FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

BUKU PANDUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN APOTEKER

TAHUN AKADEMIK
2016 - 2017

KATA PENGANTAR
DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Puji syukur ke hadirat Allah swt, karena atas ridho-Nya Buku Panduan Pendidikan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tahun 2016 telah selesai disusun dan diterbitkan sebagai acuan bagi seluruh civitas academica, khususnya mahasiswa selama mengikuti proses pemebelajaran pada tahun akademik 2016/2017.

Buku Panduan Pendidikan diterbitkan setiap tahun, berisi tentang identitas atau profil program studi pendidikan apoteker mulai dari sejarah pendirian, perkembangan sampai dengan kondisi terkini. Setelah membaca Buku Panduan ini, mahasiswa diharapkan termotivasi untuk membangkitkan semangat kefarmasiannya, cinta Alma Mater, dan terbangun semangat untuk membesarkan nama almamaternya.

Secara rinci, Buku Panduan Pendidikan berisi Peraturan Akademik yang bersifat mengikat baik bagi mahasiswa, staf akademik, dan staf kependidikan yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Bagian terpenting dari dokumen kurikulum juga disajikan dalam Buku ini, mulai dari tujuan pendidikan, kompetensi Mata ajar dan kompetensi lulusan yang diharapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang berkontribusi pada penyusunan sampai dengan penerbitan buku ini. Semoga Buku Panduan Pendidikan ini bermanfaat.

Surabaya, Agustus 2016

Dekan,

Dr. Umi Athiyah, MS., Apt.
NIP. 19560407198103 2001

PIMPINAN FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERIODE 2015-2020

Dr. Umi Athiyah, MS., Apt.

WAKIL DEKAN I
Dr. Riesta Prmaharinastiti, S.Si, Apt., M.Si.

WAKIL DEKAN II
Dr. Dwi Setyawan, S.Si., M.Si., Apt.

WAKIL DEKAN III
Dewi Melani Hariyadi, S.Si., M.Phil.,

DAFTAR ISI

		HAL
KATA PENGANTAR		i
FOTO PIMPINAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA		ii
DAFTAR ISI		iii
BAB 1	Pendahuluan	
	Lambang Universitas	1
	Bendera Universitas	2
	Bendera Fakultas Farmasi	2
	Hymne Airlangga	3
	Siapakah Airlangga	5
BAB 2	Riwayat Pendirian Fakultas Farmasi Unair	7
BAB 3	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	
	Visi	21
	Misi	21
	Tujuan	21
	Sasaran Mutu	23
BAB 4	Struktur Organisasi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	
	Informasi umum	29
	Struktur Organisasi	30
	Bagian	31
	Departemen	31
	Program Studi	33
BAB 5	Peraturan Akademik Program Pendidikan Sarjana Farmasi	35
	Peraturan Akademik Program Pendidikan Profesi Apotker	47
BAB 6	Kompetensi Lulusan Sarjana Farmasi Universitas Airlangga	
	Kompetensi Sarjana Farmasi	57
BAB 7	Kurikulum	
	Sebaran Mata Ajaran Dalam Semester	62
BAB 8	Kalender Akademik	
	Kalender Akademik Semester 2014/2015	190
BAB 9	Perkuliahan	
	Jadwal Kuliah/Praktikum Semester Gasal 2014/2015	191
	Jadwal Kuliah/Praktikum Semester Genap 2014/2015]	197
BAB 10	Ujian	
	Rencana Jadwal UTS Semester Gasal 2014/2015	206
	Rencana Jadwal UAS Semester Gasal 2014/2015	207
	Rencana Jadwal UTS Semester Genap 2014/2015	209
	Rencana Jadwal UAS Semester Genap 2014/2015	210

BAB 1
PENDAHULUAN

LAMBANG UNIVERSITAS AIRLANGGA

Lambang berbentuk lingkaran bergambar Garuda Muka berwarna biru membawa guci berwarna merah dikelilingi hiasan berukir berwarna kuning yang berukir cincin-cap Raja Airlangga berwarna putih berjumlah 10 (sepuluh) buah yang digambarkan sebagai berikut :

Kearifan dan kepemimpinan Raja Airlangga direfleksikan sebagai Dewa Wishnu yang mengendarai burung Garuda Muka dan membawa guci berisi Tirta Amrta.

Di awal kelahiran Universitas Airlangga Rektor pertama menemukan meterai atau segel Prabu Airlangga di Gedung Arca, Jakarta meterai kerajaan tersebut menggambarkan burung garuda tunggangan Wisnu yang membawa guci berisikan air amrta konon air tersebut dapat menghidupkan orang yang telah meninggal dan bersifat abadi tunggangan Wisnu itulah yang disebut Garuda Muka, dipakai sebagai lambang Universitas Airlangga sumber ilmu abadi.

BENDERA UNIVERSITAS AIRLANGA

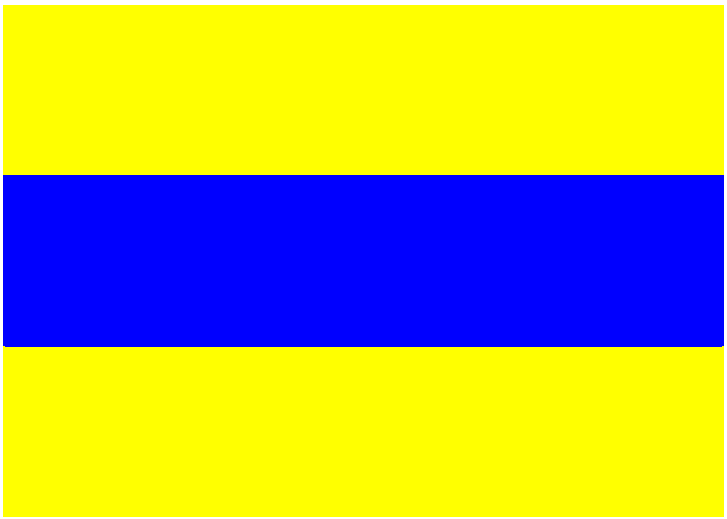

Dengan didahului pernbukaan selubung arca Wisnu berwarna kuning emas dan biru Presiden Republik Indonesia pertama Almarhum Ir. Soekarno, meresmikan Universitas Airlangga untuk mengabadikan acara tersebut, atas saran Prof. R. M. Soejoenoes, warna selubung ditetapkan sebagai warna bendera Universitas Airlangga kuning berarti agung biru tanda kesatria dan jiwa yang mendalam.

BENDERA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

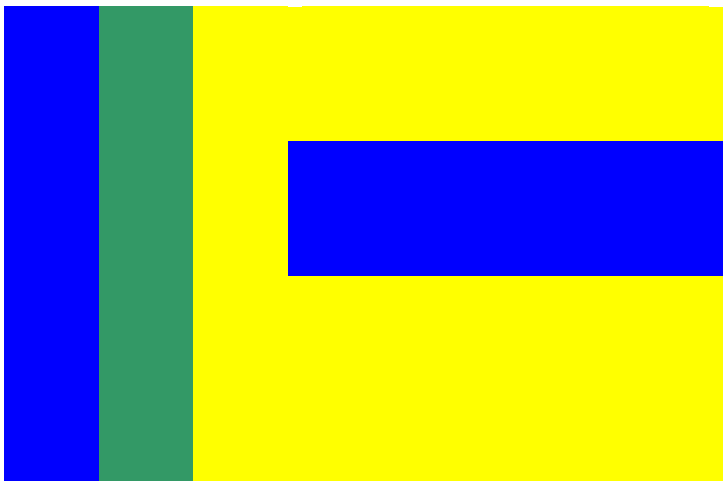

HYMNE AIRLANGGA

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga, hymne Airlangga adalah himne Universitas yang diciptakan Abdoes Saleh, dengan syair pengantar dan syair pujian oleh Bachrawi Wongsokusumo. Berikut adalah syair dan notasi hymne Airlangga:

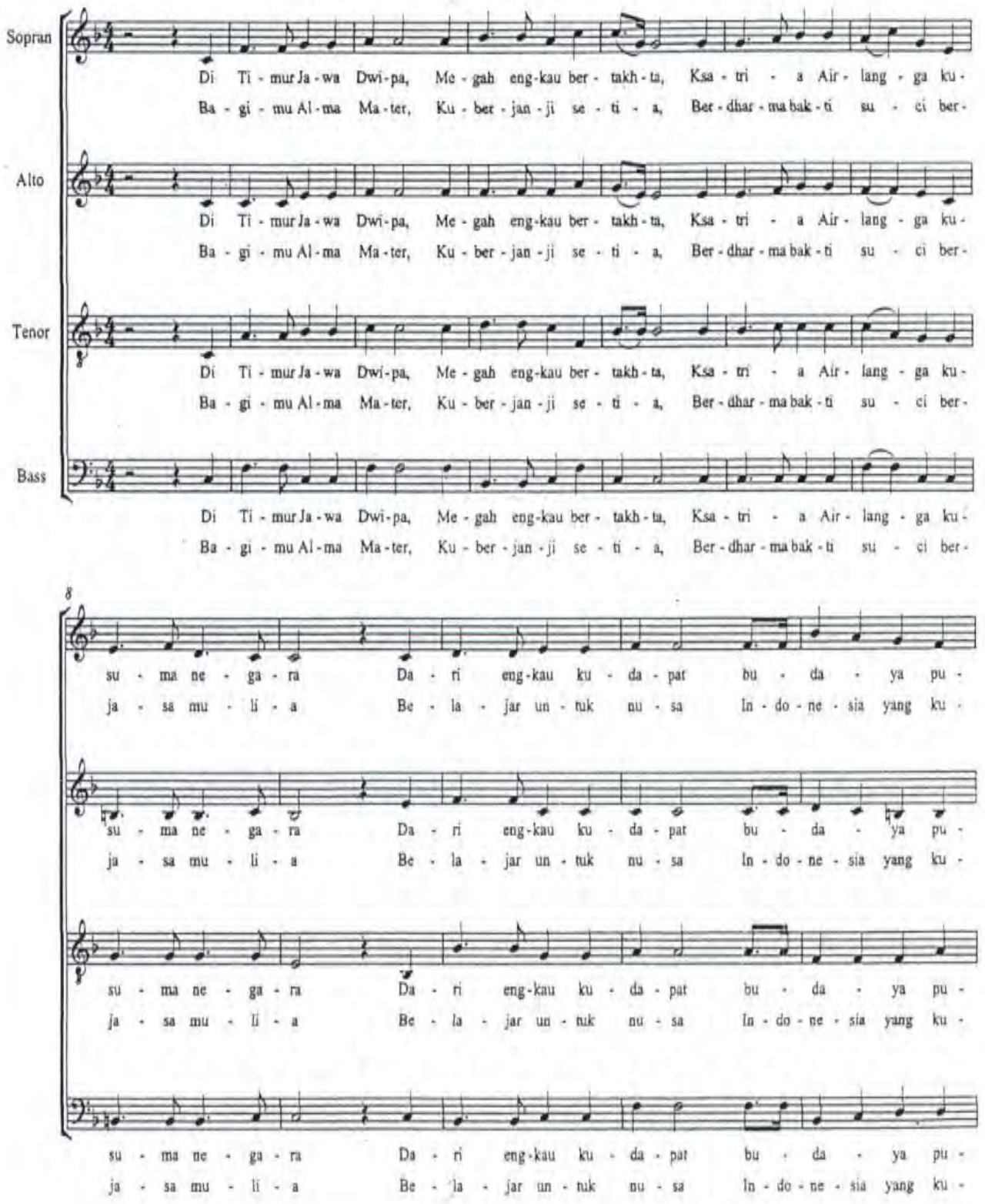

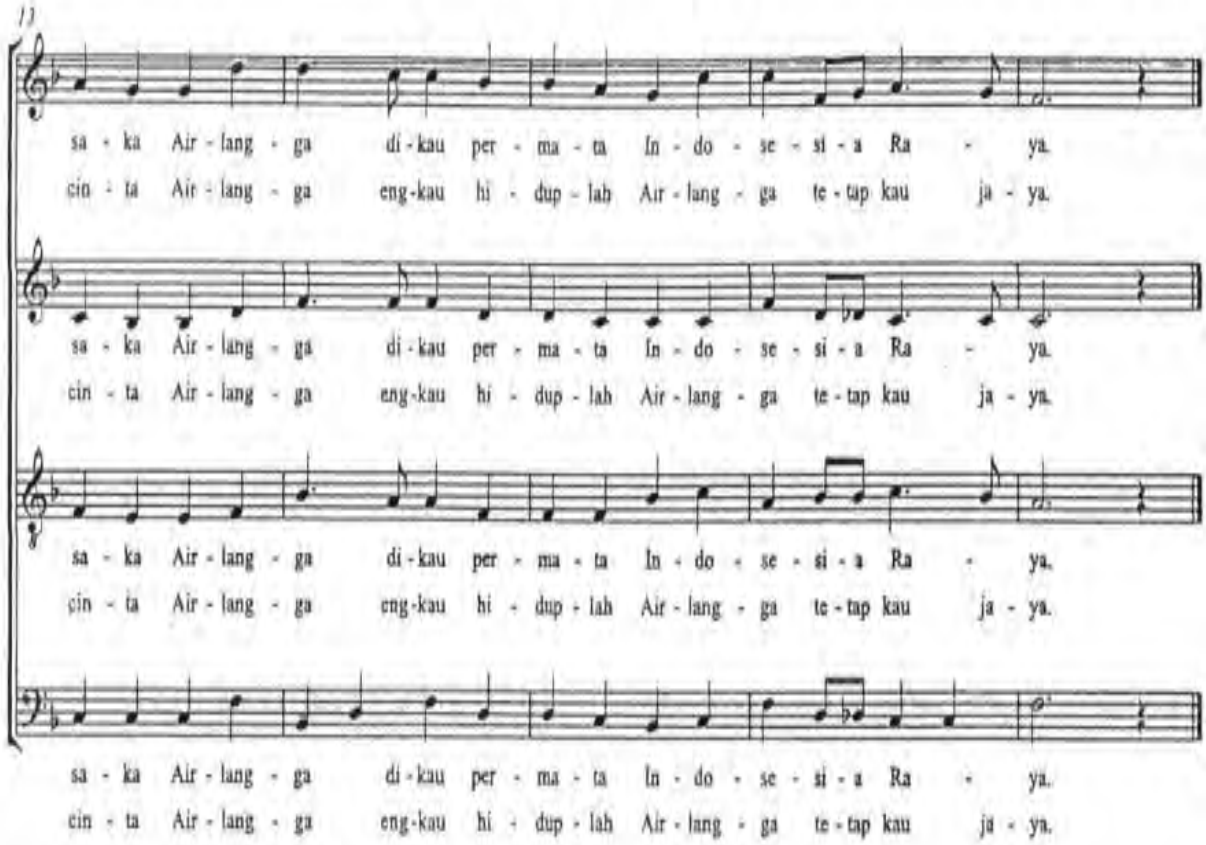
sa - ka Air - lang - ga di - kau per - ma - ta In - do - se - si - a Ra - ya.
cin - ta Air - lang - ga eng - kau hi - dup - lah Air - lang - ga te - tap kau ja - ya.
sa - ka Air - lang - ga di - kau per - ma - ta In - do - se - si - a Ra - ya.
cin - ta Air - lang - ga eng - kau hi - dup - lah Air - lang - ga te - tap kau ja - ya.
sa - ka Air - lang - ga di - kau per - ma - ta In - do - se - si - a Ra - ya.
cin - ta Air - lang - ga eng - kau hi - dup - lah Air - lang - ga te - tap kau ja - ya.
sa - ka Air - lang - ga di - kau per - ma - ta In - do - se - si - a Ra - ya.
cin - ta Air - lang - ga eng - kau hi - dup - lah Air - lang - ga te - tap kau ja - ya.

SIAPAKAH AIRLANGGA ?

Sejarah singkat dari raja dan pahlawan Airlangga sebagai nama Universitas Airlangga.

Universitas Airlangga didirikan menurut Peraturan Pemerintah No. 57/1954, dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir.Soekarno pada tanggal 10 November 1954, tepat pada peringatan hari Pahlawan yang kesembilan di Surabaya yang huga disebut sebagai kota pahlawan.

Nama "Airlangga" dipilih untuk Universitas yang baru untuk menghormati seorang Pahlawan Indonesia, yang pada permulaan abad kesembilan, membentuk suatu negara yang meliputi bagian Timur Indonesia.

Airlangga yang berarti "Si Peminum Air", adalah nama raja yang memerintah Jawa Timur dari 1019 hingga 1042. la kemungkinan dilahirkan di Bali karena ketika dia dilahirkan pada tahun 1001, orang tuanya memerintah Bali, sebagai wakil raja-raja di Jawa.

Ibunya adalah Sri Gunaprijadharmapatmi, atau Mahendradatta, dan ayahnya adalah Sri Dharmodayanawarmadewa yang disebut juga Udayana. Mahendradatta adalah keturunan Empu Sindok. la putri raja Makuttawangsawardana dari Jawa, dan mungkin memerintah Bali, mewakili ayahnya dan dibantu oleh suaminya, Udayana.

Kira-kira tahun 1000, raja Jawa Timur adalah Sri Dharmawangsa Teguh Anatawikramattunggadewa yang diduga suami saudara perempuan Mahendradatta.

Dalam tahun 1016 Pangeran Airlangga, yang baru menginjak umur 16 tahun, menjadi putra menantu Dharmawangsa. Dalam tahun yang sama suatu bencana melanda Jawa Timur. Mula-mula, diserang oleh Sriwijaya di bawah pemerintahan Haji Wurawari. Kemudian pecah pemberontakan-pemberontakan di dalam negeri. Raja Dharmawangsa hilang, ibukota dikuasai oleh musuh dan negara terpecah belah. Pangeran Airlangga, ditemani oleh para pengikutnya yang setia, mundur ke hutan-hutan. Dan di sanalah ia memulai kehidupan meditasinya untuk persiapan mental bagi dirinya sendiri untuk tugas-tugas yang akan datang.

Dalam tahun 1019 ia diangkat raja oleh pengikut-pengikutnya yang setia dan memerintah sampai tahun 1042. Nama lengkapnya sebagai raja adalah Rakar Galu Sri Lokeswara Dharmawangsa Airlangga Anantawikramattunggadewa. Dalam waktu hanya 20 tahun Airlangga berhasil memperkuat posisinya dan menguasai seluruh daerah Jawa Timur dan sebagian dari Kepulauan Sunda (Nusa Tenggara). Jadi akhirnya terdapat dua kerajaan besar di Indonesia : di sebelah Timur, Kerajaan Airlangga dan di sebelah Barat, Kerajaan Sriwijaya, dengan pusat pemerintahannya di Palembang.

Sejak Airlangga menjadi raja, ia mengikuti kebijaksanaan untuk menjalin kembali hubungan baiknya dengan Sriwijaya, dan sehagai hasilnya ia kawin dengan putri raja Sriwijaya pada tahun 1023.

Kita semua merasa yakin bahwa perjuangan Airlangga untuk menjalin koeksistensi damai di antara kedua kerajaan yang kuat dan makmur itu berarti suatu langkah yang sangat maju ke Persatuan Indonesia.

Selama pemerintahannya Airlangga bekerja sekuat tenaga untuk memperbaiki nasib rakyat. Ia mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki irigasi, komunikasi dan perdagangan. Selanjutnya ia menaruh perhatian besar pada pendidikan dan kehidupan spiritual. Selain raja, ia juga menjadi pendeta dengan nama "Resi Gentaya".

Setelah kematiannya pada tahun 1042, ia diabadikan dalam bentuk patung yang menunjukkan Airlangga sebagai Batara Whisnu yang menaiki Garuda. Selanjutnya disebutkan bahwa Raja Airlangga memakai lambang yang menggambarkan burung Garuda yang membawa guci. Guci tadi berisi "Amrta", air kehidupan abadi. Mereka yang diberi Amrta setelah meninggal akan hidup kembali. Mereka yang minum Amrta akan hidup selamanya.

Semasa hidupnya kepercayaan mistik Airlangga adalah bahwa dia dipilih oleh para dewa untuk menghilangkan bencana dan mengembalikan kemakmuran dan kebahagiaan dan untuk menghidupkan kembali "Hukum Suci" atau "Sacred Law" sebagai tiang masyarakat – yang secara singkat, bahwa tugasnya adalah untuk membangun kembali negara yang berlandaskan keadilan.

Jadi Airlangga telah mempunyai gagasan untuk melandasi kehidupan masyarakat dan negara seperti filsafat Pancasila kita yang sekarang.

Tahun 2006 sebagai tahun perubahan besar di Universitas Airlangga dengan Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 2006 (14 September 2006) tentang Penetapan Universitas Airlangga Sebagai Badan Hukum Milik Negara, dan nama universitas tetap Universitas Airlangga.

Kini, dan dikemudian hari, kita tetap melanjutkan penghormatan pada Airlangga, serta sebagai warga Universitas Airlangga, khususnya warga Fakultas Farmasi akan tetap dan selalu mengingat nama Airlangga serta menghayati kearifan kepemimpinan Airlangga dalam cita-cita kenegaraannya.

BAB 2
RIWAYAT PENDIRIAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. RIWAYAT AWAL PENDIRIAN

Berdasarkan Instruksi Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia pada Konferensi Antar Presiden Universitas/Institut Negeri bulan Agustus 1962, Presiden Universitas Airlangga dengan SK No. Um/251/8/62 tanggal 31 Desember 1962 membentuk suatu panitia dengan nama "Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) Universitas Airlangga" dengan Ketua Prof. Ir. Soemadio dan Sekretaris Drs. Marsoedi Soemonitihardjo. Panitia itu bertugas menyusun suatu rencana pendirian FIPIA Universitas Airlangga yang terdiri atas empat jurusan yaitu Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Biologi, dan Jurusan Kimia.

Jauh sebelum waktu itu, di kalangan beberapa tenaga pendidik senior Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah timbul gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan kefarmasian dan pendidikan kesehatan masyarakat dengan maksud untuk melengkapi "Medical Center Universitas Airlangga" sehubungan dengan telah adanya Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi yang terletak dalam suatu kompleks dengan sebuah "*teaching hospital*" yaitu Rumah Sakit Umum dr. Soetomo. Di samping itu juga adanya kemungkinan pemanfaatan fasilitas-fasilitas perkuliahan dan praktikum yang ada di Fakultas Kedokteran untuk keperluan pelaksanaan pendidikan kefarmasian.

Pendidikan farmasi ini, karena berkedudukan dalam lingkungan "*Medical Center*" diharapkan akan memberikan corak khas terhadap lulusannya, yaitu sarjana farmasi yang berorientasi kepada penderita (*medically/clinically-oriented pharmacist*), di samping orientasi pada obat (*drug-oriented*).

Pada tanggal 7 Agustus 1963, denga SK Rektor No. 1782/8/63 dibentuk Sub Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian FIPIA Jurusan Farmasi di Surabaya, dengan anggota: Prof. Oei Hway Kiem merangkap Ketua, Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D., Prof. Moh. Imanuddin, Drs. Soemartojo dan Drs. Soendoro.

2. FIPIA JURUSAN FARMASI

Dalam waktu yang bersamaan dengan kegiatan-kegiatan Sub Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian FIPIA Jurusan Farmasi, dengan SK Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 96 tahun 1963 tertanggal 15 Agustus 1963 ditetapkan berdirinya Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam Universitas Airlangga mulai tanggal 17 Agustus 1963. Tanggal inilah kemudian ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Pendidikan Tinggi Farmasi Universitas Airlangga.

Dengan SK Rektor No. Um.2034/10/63, pada bulan September 1963 diresmikan pembukaan FIPIA Jurusan Farmasi dan ditetapkan sebagai:

Ketua Jurusan Farmasi	: Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D
Sekretaris	: Prof. Moh. Imanuddin

Pada tanggal 1 Oktober 1963 dimulailah perkuliahan pada Jurusan Farmasi FIPIA Universitas Airlangga dengan 39 mahasiswa. Untuk tahun ajaran 1963/1964 ternyata Jurusan Farmasi merupakan satu-satunya jurusan yang dapat dibuka dengan memanfaatkan pengggunaan fasilitas-fasilitas perkuliahan, praktikum, dan tata usaha yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Pada waktu itu, staf edukatif yang berstatus tenaga tetap ada empat orang apoteker sedangkan staf lain sebagian besar dari Fakultas Kedokteran. Semua staf tata usaha adalah staf tata usaha Fakultas Kedokteran yang bekerja rangkap.

Sebagai modal awal untuk biaya penyelenggaraan pendidikan tahun ajaran 1963/1964 diperoleh bantuan dari Gubernur Jawa Timur melalui Yayasan Sosial dan Pembangunan Jawa Timur sebesar satu juta rupiah.

3. FIPIA JURUSAN FARMASI MENJADI FAKULTAS FARMASI

Berdasarkan Instruksi Menteri PTIP RI per telegram No. 45/Sekmen/864 tanggal 23 Juli 1964 yang kemudian dikuatkan dengan SK Menteri PTIP No. 64 tanggal 15 April 1965, Jurusan Farmasi FIPIA ditingkatkan menjadi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Dengan SK Menteri PTIP No. 9864/SEKRET/BUP/65 tanggal 1 September 1965, ditetapkan sebagai:

Dekan	: Drs. Sutarjadi
Pembantu Dekan I	: Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D.
Pembantu Dekan II	: Dra. Ny. Ong Lien Liang
Pembantu Dekan III	: Dra. Ny. Moetobingatoen Soeharsono

Dengan demikian Pendidikan Tinggi Farmasi Universitas Airlangga, pada tahun ajaran 1964/1965 mulai mempunyai dua tingkat, yaitu tingkat I dan II. Sebagai kantor pimpinan dan tata usaha diperoleh pinjaman dua ruangan kantor dari BNI 1946, jalan Airlangga 4, sehingga pengaturan administrasi sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh tenaga yang diangkat sebagai pegawai pada Fakultas Farmasi.

Pada tahun ajaran 1965/1966 dipersiapkan pula sarana untuk Pratikum Kimia Organik dan Kimia Analitik pada tingkat III. Perlu juga dipikirkan usaha-usaha pencarian dana yang sangat diperlukan untuk penyelenggaraan perkuliahan dan praktikum.

Kurikulum Fakultas Farmasi disusun berdasarkan:

- Orientasi tidak saja pada “obat” (*drug oriented*) tetapi mulai berorientasi pada penderita (*clinically/patient oriented*).
- Tahun kuliah dibagi menjadi dua semester. Ada mata kuliah ajaran yang diberikan satu semester dan ada yang dua semester. Evaluasi diadakan pada akhir tahun dengan kenaikkan tingkat.
- Tiap mata ajaran diperhitungkan berupa sistem unit/kredit, sesuai peraturan yang berlaku di Pendidikan Tinggi (University) di Amerika Serikat.

Pada tanggal 17 Nopember 1964 didirikan suatu yayasan dengan Akta Notaris R. Soebiono Danoesastro, S.H. yang diberi nama “Yayasan Dana Bantuan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga” dengan tujuan untuk membantu dan memajukan perkembangan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dalam arti yang seluas-luasnya, dengan memperhatikan syarat-syarat dan peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku serta berdasarkan ideologi negara Pancasila.

Langkah pertama yang dilakukan oleh yayasan adalah mengajak orang tua wali mahasiswa untuk mengusahakan serta memikirkan cara-cara pengumpulan dana. Maka terbentuklah Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POM) yang kemudian banyak berjasa bagi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Ketua POM waktu itu adalah Bapak R. Soetimboel Kartowisastro. Usaha selanjutnya adalah mengundang para pengusaha farmasi di JawaTimur/ Surabaya pada suatu pertemuan dan diberikan penjelasan-penjelasan oleh Pengawas Farmasi Jawa Timur maupun oleh Pimpinan

Fakultas. Gagasan ini mendapat tanggapan yang memuaskan dan beberapa pimpinan perusahaan memberikan pernyataan kesediaan untuk memberikan sumbangan.
Dalam periode ini perlu dipersiapkan laboratorium kimia tingkat III yang harus sudah dapat dipergunakan dalam bulan September 1965. Direktur RSUD dr. Soetomo meminjamkan untuk sementara salah satu ruangan di kompleks RSUD dr. Soetomo yang pada waktu itu di jalan Pemuda. Ruangan itu memerlukan perbaikan-perbaikan serta sarana untuk praktikum. Untuk memperoleh biaya, diajukan suatu rencana anggaran "crash program 1965" kepada Menteri PTIP. Berdasarkan suatu perjanjian tertulis dari Pembantu Menteri PTIP dalam bidang Administrasi dan Keuangan, maka dalam rangka kerja sama BNI 1946 dengan Universitas Airlangga, diusahakan kredit pinjaman dari BNI 1946. Usaha tersebut memberikan hasil sehingga dapat disiapkan Laboratorium Kimia dengan peralatan sangat sederhana dengan kapasitas 10 mahasiswa.
Di samping pemecahan masalah di bidang pendidikan telah pula mulai dipikirkan dan dilaksanakan kegiatan penelitian (pelaksanaan proyek penelitian), kegiatan ilmiah (melibatkan staf pengajar dan mahasiswa dalam "Seminar Nasional Penggalian Sumber Alam Indonesia untuk Farmasi"), dan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pemberian ceramah ilmiah maupun ilmiah popular serta penyuluhan tentang obat dan bahan narkotika.

Tahun ajaran berikutnya, merupakan tahun-tahun yang penuh dengan cobaan dengan pecahnya peristiwa G 30 S PKI, perkuliahan dan praktikum berhenti selama lebih kurang tiga bulan.

Atas keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, pada tahun ajaran 1965/1966 diperpanjang sampai akhir tahun 1966. Mulai tahun 1967 tahun ajaran dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi diubah dan disesuaikan dengan tahun kalender, yaitu dimulai bulan Januari dan diakhiri bulan Desember setiap tahunnya.

SK Mendikbud No. 720/I-SP/KT 167 tanggal 1 Oktober 1966 menetapkan kembali pimpinan sebagai berikut :

Dekan	: Drs. Sutarjadi
Pembantu Dekan I	: Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D.
Pembantu Dekan II	: Dra. Ny. Ong Lien Liang
Pembantu Dekan III	: Dra. Ny. Moetobingatoen Soeharsono

Untuk tahun ajaran berikutnya, dengan sudah adanya Tingkat IV atau Tingkat Sarjana Farmasi, diperlukan tambahan-tambahan fasilitas perkuliahan dan praktikum di samping juga penambahan staf edukatif dan non-edukatif. Juga perlu tambahan laboratorium untuk tingkat sarjana karena sifatnya khusus beserta peralatan-peralatan, bahan-bahan kimia, dan keperluan lainnya.

4. FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA DI JALAN KAPASARI

Dengan adanya pengambilalihan sekolah-sekolah asing Cina sebagai akibat dari peristiwa G-30-S-PKI, atas permohonan Pimpinan Fakultas dan Rektor Universitas Airlangga, Prof. Moh. Toha, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga terhitung mulai tanggal 6 Oktober 1966 ditunjuk oleh PANGDAM VIII/ Brawijaya selaku PEPELRADA Jawa Timur untuk menempati dan menggunakan gedung bekas sekolah asing di jalan Kapasari No. 3 – 5 bersama-sama dengan Akademi Wartawan Surabaya (AWS) dan Sekolah Menengah Farmasi (SMF).

Gedung ini memerlukan perbaikan-perbaikan cukup besar di samping perlu diisi sarana pendidikan. Usaha penyiapan ruang kuliah dan praktikum dilaksanakan dengan mendapat bantuan sepenuhnya dari Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POM).

Pada perayaan Catur Warsa Fakultas Farmasi Universitas Airlangga bulan Agustus 1967, semua ruangan perkuliahan dan laboratorium diresmikan penggunaannya oleh Rektor Prof. Dr. Eri Soedewo yang sekaligus melantik 5 orang Sarjana Muda Farmasi yang pertama kali.

Gedung yang luasnya kurang lebih 769 m^2 terdiri dari ruangan Pimpinan Fakultas Farmasi, Ruang Perpustakaan, Laboratorium Ilmu Resep dan Steril, Laboratorium Ilmu Resep/Farmasi,

Laboratorium Kimia Farmasi, Laboratorium Farmakognosi/Galenika/Fitokimia, ruang perkuliahan (3 ruangan), dan ruang aula yang juga dipergunakan untuk perkuliahan.

GEDUNG FAKULTAS FARMASI UNAIR DI JL. KAPASARI 3-5 SURABAYA
6 OKTOBER 1966 – 17 AGUTUS 1973

Sementara itu terjadi pergantian Pimpinan, dengan SK Mendikbud No. 53/I-SP/KT-1968 tanggal 16 Januari 1968 menetapkan sebagai:

Dekan	: Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D.
Pembantu Dekan I	: dr. Ny. A. Ma'rifin Husin
Pembantu Dekan II	: Drs. Harry Soeharsono
Pembantu Dekan III	: Drs. I. I. Panigoro

Masalah yang paling berat yang harus dihadapi ialah sangat terbatasnya dana yang tersedia, baik dana pembangunan maupun rutin. Usaha untuk penambahan staf edukatif tertunda lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah yang melarang pengangkatan pegawai negeri baru sejak tahun 1966.

Dalam usaha melancarkan dan menertibkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi seirama dengan usaha-usaha yang dilaksanakan pada fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Airlangga, disusunlah Tata Tertib Fakultas Farmasi sebagai pelengkap Tata Tertib Universitas Airlangga. Dengan berindukkan Tata Tertib Fakultas, dikeluarkan pula peraturan pelaksana bidang pendidikan yaitu:
Peraturan tentang Tentamen, Ujian, Penilaian Ujian dan Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga; Peraturan tentang skripsi, Peraturan tentang Ujian Sarjana Farmasi; Peraturan tentang Ujian Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Di samping itu, dibentuk panitia-panitia yang mempunyai tugas tertentu yang bersifat pelaksanaan tugas-tugas fakultas yang berhubungan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Panitia-panitia tersebut adalah:
Panitia Kurikulum Fakultas Farmasi : Panitia Ilmiah dan Research Fakultas Farmasi; Panitia Skripsi Fakultas Farmasi ; Panitia Ujian Sarjana Fakultas Farmasi ; Panitia Ujian Apoteker Fakultas; Panitia Bimas dan Pembinaan Jiwa Almamater Fakultas Farmasi ; Panitia Inventaris Fakultas ; Panitia Perumahan Fakultas Farmasi ; Panitia Pembangunan Fakultas Farmasi ; Panitia Pembelian Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga

Di samping kegiatan di bidang pendidikan, telah pula dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyelenggaraan ceramah ilmiah, kursus penyegaran dan pemeriksaan berbagai produk obat dan bahan kimia atas permintaan instansi pemerintah dan badan swasta, serta penyuluhan tentang bahaya narkotika.

Laboratorium Kimia Farmasi, Laboratorium Farmakognosi/Galenika/Fitokimia, ruang perkuliahan (3 ruangan), dan ruang aula yang juga dipergunakan untuk perkuliahan.

GEDUNG FAKULTAS FARMASI UNAIR DI JL. KAPASARI 3-5 SURABAYA
6 OKTOBER 1966 – 17 AGUTUS 1973

Sementara itu terjadi pergantian Pimpinan, dengan SK Mendikbud No. 53/I-SP/KT-1968 tanggal 16 Januari 1968 menetapkan sebagai:

Dekan	: Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D.
Pembantu Dekan I	: dr. Ny. A. Ma'rifin Husin
Pembantu Dekan II	: Drs. Harry Soeharsono
Pembantu Dekan III	: Drs. I. I. Panigoro

Masalah yang paling berat yang harus dihadapi ialah sangat terbatasnya dana yang tersedia, baik dana pembangunan maupun rutin. Usaha untuk penambahan staf edukatif tertunda lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah yang melarang pengangkatan pegawai negeri baru sejak tahun 1966.

Dalam usaha melancarkan dan menertibkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi seirama dengan usaha-usaha yang dilaksanakan pada fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Airlangga, disusunlah Tata Tertib Fakultas Farmasi sebagai pelengkap Tata Tertib Universitas Airlangga. Dengan berindukkan Tata Tertib Fakultas, dikeluarkan pula peraturan pelaksana bidang pendidikan yaitu:
Peraturan tentang Tentamen, Ujian, Penilaian Ujian dan Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga; Peraturan tentang skripsi, Peraturan tentang Ujian Sarjana Farmasi; Peraturan tentang Ujian Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Di samping itu, dibentuk panitia-panitia yang mempunyai tugas tertentu yang bersifat pelaksanaan tugas-tugas fakultas yang berhubungan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Panitia-panitia tersebut adalah:
Panitia Kurikulum Fakultas Farmasi : Panitia Ilmiah dan Research Fakultas Farmasi; Panitia Skripsi Fakultas Farmasi ; Panitia Ujian Sarjana Fakultas Farmasi ; Panitia Ujian Apoteker Fakultas; Panitia Bimas dan Pembinaan Jiwa Almamater Fakultas Farmasi ; Panitia Inventaris Fakultas ; Panitia Perumahan Fakultas Farmasi ; Panitia Pembangunan Fakultas Farmasi ; Panitia Pembelian Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga

Di samping kegiatan di bidang pendidikan, telah pula dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyelenggaraan ceramah ilmiah, kursus penyegaran dan pemeriksaan berbagai produk obat dan bahan kimia atas permintaan instansi pemerintah dan badan swasta, serta penyuluhan tentang bahaya narkotika.

Dalam bulan September tahun 1968 mulai diterbitkan "Bulletin ISFI Jatim" yang pimpinan redaksinya berintikan staf pengajar Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Bulletin ini dipandang penting sebagai media komunikasi antar anggota serta penyebaran, dan dokumentasi karya-karya ilmiah dari staf pengajar dan mahasiswa.

Guna meningkatkan kemampuan, seorang tenaga pengajar telah dikirim ke Amerika Serikat untuk memperdalam pengetahuan di bidang Ilmu Farmasi/Farmakologi Molekuler dan seorang tenaga pengajar dikirim ke Nederland untuk memperdalam bidang Analisis Farmasi.

Dalam usaha pengembangan fasilitas dengan bantuan yang diberikan oleh Rektor serta kerelaan dari pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, maka mulai tahun 1970 Fakultas Farmasi Universitas Airlngga dapat mengunakan satu ruangan dalam komplek gedung Fakultas Ekonomi di jalan Airlangga guna menunjang pelaksanaan Praktikum Kimia Organik dan Kimia Analitik dengan daya tampung 32 mahasiswa.

Kemudian SK Mendikbud No. 7617/C/Depk/I/70 tanggal 1 Juli 1970 menetapkan sebagai :

Dekan	: Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D.
Pembantu Dekan I	: Dra. Siti Sjamsiah
Pembantu Dekan II	: Drs. Harry Soeharsono
Pembantu Dekan III	: Drs. I. I. Panigoro

Dalam tahun 1971 telah dilaksanakan Rapat Kerja Peningkatan Pendidikan yang melibatkan seluruh tenaga pengajar yang merumuskan Tujuan Pendidikan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Dalam rapat ini dibahas pula masalah-masalah pendidikan tinggi farmasi di Indonesia, pengembangan kurikulum, prasarana pendidikan, metode kuliah, peranan skripsi, dan evaluasi pelaksanaan program perkuliahan. Telah pula dilaksanakan diskusi dengan ISFI cabang Jatim dengan Direktorat Farmasi Propinsi Jatim.

Untuk periode selanjutnya, berdasarkan SK Mendikbud No. 19080/C/1/1972 tanggal 1 Juli 1972 ditetapkan kembali sebagai

Dekan	: Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D.
Pembantu Dekan I	: Dra. Siti Sjamsiah
Pembantu Dekan II	: Drs. Harry Soeharsono
Pembantu Dekan III	: Drs. I. I. Panigoro

Fasilitas yang tersebar di kampus jalan Kapasari, di Fakultas Kedokteran di jalan Dharmahusada, dan di Fakultas Ekonomi di jalan Airlangga bukanlah merupakan fasilitas yang ideal untuk digunakan selama-lamanya. Oleh karena itu Pimpinan Fakultas Farmasi dan Pimpinan Universitas Airlangga berusaha untuk membangun fasilitas permanen. Mulai tahun 1970/1971 dibangunlah gedung berlantai dua di jalan Dharmahusada dengan luas keseluruhannya 2700 m^2. Gedung ini selesai tahun 1972 dan langsung ditempati. Peresmian penggunaannya bertepatan dengan Lustrum II Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tanggal 17 Agustus 1973. Dalam periode ini mulai dilaksanakan pembangunan terpadu tingkat universitas dan fakultas, dan dibentuklah Panitia Multi Year Plan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Untuk merumuskan rancangan yang terinci maka pada tahun 1972 dibentuk Panitia Detailed Plan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dengan tugas menyusun detail plan fakultas berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Airlangga.

Dalam rangka peringatan ulang tahun IX Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, telah mulai dilaksanakan ceramah ilmiah/kursus penyegaran untuk meningkatkan kemapuan staf pengajar.

5. FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA DI JALAN DHARMAHUSADA (MEDICAL CENTER)

Pada tanggal 17 Agustus 1973, yaitu pada perayaan Lustrum II Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Rektor Prof. Dr. Eri Soedewo meresmikan gedung Fakultas Farmasi Universitas Airlangga di jalan Dharmahusada No. 47. Dengan demikian, Fakultas Farmasi telah mempunyai fasilitas berupa gedung berlantai dua dengan luas kurang lebih 2700 m^2 yang terdiri dari ruang Pimpinan Fakultas, ruang Tata Usaha, Laboratorium Kimia Analitik, Laboratorium Kimia Organik Preparatif dan Kimia Fisik, Laboratorium Ilmu Resep dan Farmasetika, Laboratorium Teknologi Farmasi dan Sediaan Steril, Laboratorium Kimia Farmasi dan Galenika, Laboratarium Farmakognosi dan Fitokimia, ruang kuliah (4 ruangan), ruang rapat/perpustakaan, gudang, dan lain-lain, termasuk tambahan gedung 100m^2 untuk kegiatan organisasi Senat Mahasiswa.

Keseluruhan fasilitas cukup untuk melayani sekitar 300 mahasiswa sehingga penerimaan mahasiswa baru dapat ditingkatkan menjadi 50-60 orang setiap tahunnya. Dengan fasilitas ini juga dapat dilaksanakan pengembangan sarana dan peningkatan kegiatan-kegiatan Tri Dharma lainnya.

GEDUNG
FAKULTAS FARMASI UNAIR
DI JL. DHARMAHUSADA 47
SURABAYA
17 AGUSTUS 1973 –
13 JULI 1985

Jumlah staf pengajar dan asisten tetap pada waktu itu adalah 33 orang tenaga sarjana dan 79 orang tenaga luar biasa/honorer, yang sebagian besar berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Jumlah mahasiswa menjadi 301 orang dan selama 10 tahun pertama Fakultas Farmasi telah menghasilkan 38 orang Sarjana Farmasi serta menamatkan 14 orang Apoteker.

Workshop pengukuran pendidikan dan metodologi penelitian dan penulisan ilmiah serta proyek-proyek penelitian telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan tenaga mengajar. Diskusi, referat dan ceramah serta mengirimkan tenaga pengajar dalam kongres ilmiah dilaksanakan dalam rangka pembinaan masyarakat ilmiah.

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat termasuk pembinaan Perguruan Tinggi Swasta, telah dibentuk Panitia Penyusun Peraturan Ujian Negara Sarjana Muda Farmasi yang dilanjutkan dengan pelaksanaannya. Di samping itu, dilaksanakan juga pemeriksaan obat-obatan yang beredar melalui kontrak karya dengan Ditjen Farmasi Depkes R.I., Fakultas Farmasi Universitas Airlanggga telah diakui sebagai laborarium yang berhak menjalankan pemeriksaan analisis kualitatif dan kuantitatif serta memberikan surat keterangan hasil pemeriksaan (SK Kepala Direktorat Urusan Farmasi Depkes R.I. No. 214/ph/66/b tanggal 19 April 1966). Dalam hal pengembangan pendidikan telah dilaksanakan penyesuaian pada Peraturan Ujian Sarjana, Peraturan Ujian Apoteker, serta penyusunan Peraturan Skripsi dan Peraturan Ujian Sarjana.

Pada periode selanjutnya SK Presiden RI No. 124/M/1974, tanggal 4 September 1974 menetapkan pimpinan Fakultas sebagai berikut:

Dekan : Drs. Harry Soeharsono
Sekretaris : Drs. Soemadi

dan SK Rektor Universitas Airlangga No. A.II/Rektor/069/UA/74 tanggal 10 Oktober 1974 menunjuk sebagai:

Asisten Dekan Urusan Pendidikan : Drs. I.I. Panigoro
Asisten Dekan Urusan Kemahasiswaan : Drs. H. Achmad Inoni
Asisten Dekan Urusan Penelitian : Drs. Sutarjadi

Dalam periode ini sebagian perhatian dicurahkan pada pengembangan metode perencanaan dan pengembangan serta penerapannya dengan diturunkannya “Kebijaksanaan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi-Ditjendikti-Depdikbud-1975”, yang menyangkut antara lain pengertian dasar dan fungsi pendidikan tinggi, dasar dan arah pembinaan serta pengembangan pendidikan tinggi dan langkah-langkah pembinaan dalam program-program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Demikian pula telah diturunkan “Pelaksanaan Kebijaksanaan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi Ditjendikti-Depdikbud-1975”.

Bertitiktolak dari dokumen di atas maka dibentuk “Badan Perencanaan dan Pengembangan Universitas Airlangga” yang memberikan pengarahan tentang penyusunan rencana-rencana kegiatan dan pembangunan Universitas Airlangga. Di tingkat fakultas dibentuk “Biro Perencana dan Pengembangan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga” di samping biro-biro lainnya. Biro tersebut melaksanakan perencanaan pengembangan dan pembangunan dengan sistem “Perencanaan dan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4)” dengan mengisi Daftar Usulan Proyek (DUP), serta perencanaan penganggaran rutin dengan pengisian Daftar Usulan Kegiatan (DUK).

SK Mendikbud No. 15450/C/1/76, tertanggal 30 September 1976 menetapkan sebagai:

Dekan : Drs. Harry Soeharsono
Sekretaris : Drs. Soemadi

dan SK Rektor Universitas Airlangga No. A.II.4751/Rektor/110/UA/1976 tanggal 29 September 1976 menunjuk:

Asisten Dekan Urusan Pendidikan : Drs. Ida Bagus Pasha
Asisten Dekan Urusan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat : Drs. Soejatmoko
Asisten Dekan Urusan Kemahasiswaan : Drs. H. Achmad Inoni

Dalam periode ini program-program pembangunan makin ditingkatkan. Pembangunan prasarana terpadu dengan program pembangunan kampus Universitas Airlangga mulai dilaksanakan dengan konsultan perencanaan Paddock Incorporated tahun 1976 untuk proyeksi tahun 1985.

Program peningkatan kemampuan staf pengajar dilaksanakan melalui pengiriman tenaga pengajar untuk mengikuti program doktor. Empat orang ke ITB pada tahun 1977, kemudian disusul lagi enam

orang pada tahun 1978. Dua orang ke Perancis pada tahun 1979. Disamping itu tiga orang tenaga pengajar dikirim ke Belanda untuk peningkatan kemampunan pendidikan dan penelitian.

Di Universitas Airlangga dilaksanakan pengembangan program doktor di mana Sekretaris Fakultas Farmasi duduk dalam "Tim Ph. D. Program Universitas Airlangga". Dalam periode ini dua orang staf pengajar telah melaksanakan rintisan untuk mencapai gelar doktor dalam ilmu farmasi di Universitas Airlangga. Kegiatan pengembangan kemampuan staf pengajar dilakukan pula melalui kursus-kursus antara lain kursus dalam bidang Fitokimia, Kimia Farmasi dan Teknologi Farmasi dengan mendatangkan Guru Besar dari luar negeri, penataran tenaga pengajar dalam workshop dan simposium di luar negeri dengan biaya UNESCO, penataran metodologi penelitian dan program pencangkokan.

Sementara itu sudah dimulai dibahas dan dipelajari "Sistem Kredit Semester" baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas. Sistem ini sebetulnya bagi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga bukanlah suatu hal yang baru karena pada permulaan penyusunan kurikulum tahun 1964 telah diarahkan pada sistem ini. Demikian pula tentang kemungkinan pelaksanaan pengembangan melalui stratifikasi pendidikan.

Pada perayaan Lustrum III tahun 1978 telah disiapkan rancangan peninjauan kembali kurikulum dan sistem pendidikan. Sebagai tindak lanjut, dilaksanakan kegiatan penilaian dan studi pengembangan kurikulum, yang disusul dengan perumusan kembali Tujuan Pendidikan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, pengembangan sistem evaluasi pendidikan sarjana dan rapat kerja kurikulum-silabus. Berdasarkan surat Dikjendikti No. 509/D/T/78, tanggal 9 Agustus 1978 tentang penjadwalan tahun pelajaran baru, maka tahun ajaran baru diubah/diundur mulai bulan Juli 1979. Dengan demikian, selama enam bulan mahasiswa tingkat dua ke atas mengalami suatu semester transisi yang harus diisi dengan melaksanakan remedial course, bimbingan skripsi dan ujian sarjana. Bagi mahasiswa yang naik tingkat dilaksanakan suatu proyek survei dan penyuluhan. Di samping itu dilaksanakan penataran tenaga pengajar dalam rangka Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK). Kegiatan-kegiatan ini merupakan awal dari kegiatan "Riset Institusional dan Seminar Akademik".

Untuk periode selanjutnya SK Mendikbud No. 25255/C/1/1979 tanggal 11 April 1979 dan SK Mendikbud No. 25280/C/1/1979 menetapkan pimpinan fakultas sebagai berikut:

Dekan	: Drs. Sutarjadi
Pembantu Dekan I	: Drs. Ida Bagus Pasha
Pembantu Dekan II	: Drs. H. Achmad Inoni
Pembantu Dekan III	: Drs. Soebahagiono

Dalam periode ini perhatian masih ditujukan pada kegiatan-kegiatan pembangunan. Pembangunan prasarana dilaksanakan melalui pematangan rancangan dan konsultasi-konsultasi dengan Badan Perencanaan dan Pengembangan Universitas Airlangga.

Pengembangan pendidikan dilaksanakan dalam rangka perbaikan sistem antara lain sistem pendidkan apoteker, evaluasi/perbaikan bimbingan skripsi, penataran metodologi dan penilaian pengukuran pendidikan serta perumusan dan penerbitan Buku Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester untuk Pendidikan S-1 Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. SK Dekan No. 925/PT03.06/I.1979, tanggal 14 Juli 1979 tentang Kurikulum Pendidikan Sarjana (Strata 1) Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan SK Dekan No. 926/PT03.06/I.1979, tanggal 14 Juli 1979 tentang Peraturan Sistem Kredit Semester Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, menetapkan diberlakukannya kurikulum lima tahun dengan sistem kredit semester. Dengan dikeluarkannya Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Semester Universitas Airlangga 1980 maka dilaksanakan penyesuaian pada Sistem Kredit Semester Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1980 tanggal 14 Juli 1980 tentang Peralihan Ijin Apotek, telah dilakukan pengembangan/penyesuaian kurikulum pendidikan tahap profesi/apoteker. Dalam tahun 1980 mulai dipelajari "Pokok-pokok pikiran kurikulum teras program strata pertama (S-1) bidang Biologi, Farmasi, Kimia, Fisika dan Matematika – Konsorsium Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam".

Dalam pengembangan melalui stratifikasi pendidikan, telah dilaksanakan studi kelayakan dan dilanjutkan dengan penjajakan pelaksanaan pendidikan Pasca Sarjana jurusan Farmasi. Akhirnya

dapat dibuka Bidang Studi Ilmu Farmasi dan Program Studi Biologi Farmasi Program Pendidikan Pasca Sarjana (S-2) yang dikelola oleh Fakultas Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Telah pula mulai dipelajari Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1980 tentang penataan kembali fakultas pada universitas/institut.

Dalam bidang pelayanan masyarakat telah dilaksanakan penyuluhan tentang guna dan bahaya obat-obatan, pemeriksaan obat-obatan, kursus analisis instrumental dan melaksanakan ujian negara Sarjana Muda Farmasi.Dalam bidang penelitian dan peningkatan kemampuan tenaga pengajar telah dilaksanakan proyek penelitian, penataran metodologi penelitian, perpustakaan, analisis instrumental dan kursus komputer.Guna peningkatan kemampuan, seorang staf pengajar telah dikirim ke Jerman Barat dengan beasiswa DAAD untuk memperdalam bidang teknologi farmasi selama empat bulan. Kemudian menyusul seorang staf pengajar lagi dikirim ke Jerman Barat juga dengan beasiswa DAAD untuk memperdalam bidang teknologi farmasi selama satu setengan tahun). Pada tahun 1982 diperoleh kesempatan mengirimkan seorang wakil mahasiswa ke Kongres Internasional Mahasiswa Farmasi di Oslo, Swedia.

Pengembangan sarana pendidikan dan laboratorium dilaksanakan melalui proyek Pelita. Diperoleh pula sumbangan peralatan laboratorium (*precesion instruments*) dalam rangka proyek JTA-9a (74), suatu kerja sama teknis Jerman Barat, serta melalui *Project Implementary Unit* (PIU).

Kemudian SK Mendikbud No. 74843/C/i/1982, tanggal 19 Oktober 1982 menetapkan pimpinan fakultas sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Sutarjadi
Pembantu Dekan I	: Drs. Ida Bagus Pasha
Pembantu Dekan II	: Drs. Soemadi
Pembantu Dekan III	: Drs. Soebahagiono

Dalam periode ini perhatian masih ditujukan pada kegiatan pengembangan. Pembangunan prasarana (gedung) dilaksanakan melalui konsultasi-konsultasi dengan P4T Universitas Airlangga selaku pelaksana proyek. Pada tahun 1983 telah mulai dibangun gedung untuk Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang terletak di Kampus Selatan (Kampus B, Jl. Dharmawangsa Dalam).

Dengan dikeluarkannya SK Mendikbud No. 0142/O/1983 tanggal 5 Maret 1983 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Airlangga, maka dilaksanakan kegiatan perencanaan organisasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang menyangkut rancangan jurusan dan laboratorium.

Pada peringatan 20 tahun Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tahun 1983, telah dilaksanakan Seminar Pengembangan Pendidikan Tinggi Farmasi dan Kursus Penyegar. Sampai dengan tahun ini banyak dosen telah menyelesaikan tugas belajar S-3 (doktor), yaitu 4 dosen dari ITB-Bandung, 1 dosen dari Jerman Barat dan 2 dosen dari Perancis, mereka aktiv kembali memajukan fakultas.
Dalam bidang pendidikan telah dilaksanakan evaluasi pelaksanaan sistem kredit semester karena pada akhir tahun ajaran 1983/1984 genaplah satu siklus pelaksanaan kurikulum sarjana 5 tahun dan sistem kredit semester dan bertepatan pula dengan keluarnya SK Dirjendikti Depdikbud No. 21/Dj/Kep/1983 tanggal 27 April 1983 tentang “Kurikulum Inti Program Pendidikan Sarjana Bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam” yang menyangkut Kurikulum Inti untuk Program Studi Farmasi. Menanggapi surat keputusan tersebut, maka dilaksanakan rapat-rapat kerja penyesuaian kurikulum. Dalam bulan Desember 1984 dilaksanakan Lokakarya Pemantapan Kurikulum Program Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia, yang dihadiri oleh pimpinan semua Lembaga Pendidikan Tinggi Farmasi Negeri di Indonesia. Lokakarya dilaksanakan di Universitas Gajah Mada dan merumuskan konsep kurikulum berdasarkan Kurikulum Inti dan konsep kurikulum ujian negara sarjana farmasi. Berdasarkan rumusan konsep kurikulum tersebut, suatu panitia telah mengevaluasi rumusan pengembangan/penyesuaian kurikulum Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Beberapa staf mengajar telah terlibat dalam merencanakan pengembangan stratifikasi pendidikan yang dilaksanakan melalui persiapan dan pembukaan Program Farmasetika dan Program Kimia Farmasi dalam pendidikan Pasca Sarjana yang dikelola oleh Fakultas Pasca Sarjana Universitas Airlangga.

Pada tahun 1983 diperoleh kesempatan mengirimkan tiga orang wakil mahasiswa ke Kongres Internasional Mahasiswa Farmasi di Lausanne, Swiss.

Dengan maksud dapat meningkatkan efisiensi pendidikan maka dalam bulan Juni 1984 telah terbentuk Ikatan Orangtua Mahasiswa (IKOMA), yang fungsinya tidak berbeda dengan POM yang dibentuk tahun 1964-1965.

Dalam bidang penelitian dan kegiatan ilmiah, telah dilaksanakan kegiatan penelitian, mengikutsertakan tenaga pengajar dalam kursus, workshop, dan seminar. Dalam bidang pengabdian masyarakat, telah dilaksanakan penyuluhan tentang obat,kursus dan studi pelaksanaan ujian negara sarjana farmasi.

Sementara itu dilaksanakan persiapan-persiapan dalam rangka perpindahan Fakultas Farmasi (Jl. Dharmahusada) ke gedung yang baru (Jl. Dharmawangsa Dalam) dengan dibentuk Panitia Perpindahan dan Peresmian Gedung Baru Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Kemudian pada tanggal 13 Juli 1985, Rektor Universitas Airlangga, Prof. dr. Soedarso Djojonegoro meresmikan gedung baru Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, gedung berlantai tiga seluas 9.200 m^2 terletak di jalan Dharmawangsa Dalam. Pada peresmian gedung baru tersebut diselenggarakan Expo Farma 85 dan Seminar "Pembinaan Peran Sistem Kefarmasian Guna Menopang Pelaksanaan Sistem Kesehatan Nasional (SKN)".

6. FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA DI JALAN DHARMAWANGSA DALAM

SK Mendikbud No. 73023/C/KI.2/1985 tanggal 2 Oktober 1985 dan SK Mendikbud No. 93005/C/KI.2/1985 tanggal 23 Desember 1985 serta SK Rektor No. 463/PT03/C/1985 tanggal 18 Januari 1986 menetapkan pimpinan fakultas sebagai berikut:

Dekan	: Drs. Soemadi
Pembantu Dekan I	: Drs. H. Achmad Inoni
Pembantu Dekan II	: Drs. IGK Artawan
Pembantu Dekan III	: Dr. Purwanto

Pada masa ini struktur organisasi fakultas terbagi 3 jurusan, Farmasetika, Biologi farmasi dan Kimia Farmasi dan masing-masing jurusan mempuyai 3 Laboratorium, Farmakogosi - Botani Farmasi, Fitokimia, Bioteknologi Farmasi, Kimia Medisinal, Kimia Farmasi, Kimia Sintesis, Teknologi Farmasi, Preskripsi dan Biofarmasetika-Farmakokinetika. Walaupun terbagi jurusan, namun Fakultas Farmasi tetap megelola 1 (satu) program studi, yaitu Sarjana Farmasi – Apoteker. Dibuka pula Program Studi Magister Ilmu Farmasi (S2) dan Program Pendidikan Spesilais Farmasi Rumah Sakit.

Dalam periode ini perhatian ditujukan pada pengembangan dan pemantapan. Pengembangan fasilitas berupa penataan dan penyempurnaan ruang-ruang dan sarana perkuliahan, diskusi,dan laboratorium. Pemantapan bidang pendidikan dilaksanakan melalui penyusunan pedoman skripsi, peraturan pelaksanaan skripsi, pengesahan kurikulum dan pedoman pelaksanaan sistem kredit semester, penyusunan pokok bahasan mata kuliah serta menerbitkan Buku Pedoman Sistem Kredit Semester dan Buku Tahunan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Demikian juga dilaksanakan pemantapan pendidikan tingkat profesi/apoteker serta pembinaan administrasi pendidikan.

Peningkatan kemampuan staf pengajar yunior, dilaksanakan berupa penataran, pembinaan staf pengajar yunior dan penataran dosen/pengembangan masyarakat ilmiah, juga melalui keikutsertaan staf pengajar dalam pertemuan ilmiah, seminar, kongres, kursus/workshop, dan simposium. Seorang tenaga pengajar dikirim ke Nederland untuk memperdalam bidang Fitokimia selama enam bulan. Kemudian menyusul seorang lagi untuk memperdalam bidang Kimia Farmasi.
Kegiatan bidang penelitian melalui pelaksanaan penelitian serta inventarisasi dan administrasi hasil-hasil penelitian, penulisan ilmiah, dan skripsi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui penyuluhan tentang obat, obat tradisional serta bahan tambahan makanan, minuman.

Pemantapannya dilaksanakan dengan membentuk Panitia Tetap Penyuluhan tentang obat, obat tradisional, serta bahan tambahan makanan dan minuman serta inventarisasi dan administrasi pengabdian kepada masyarakat, ceramah, kursus, ujian negara Sarjana Farmasi serta pembentukan tim konsultasi dan pengujian. Untuk melaksanakan pengembangan telah dibentuk Panitia Perencanaan dan Pengembangan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Mulai tahun 1985 sampai dengan Agustus 1996 diberlakukan kurikulum baru yaitu pendidikan sarjana ditempuh selama 9 semester (154 SKS) dan program profesi apoteker selama 2 semester (20 SKS). Mulai periode ini sudah tidak ada lagi Tingkat Sarjana Muda.

Kurikulum 1995 mulai berlaku sejak September 1996 sampai dengan Agustus 2000. Dalam kurikulum ini tingkat sarjana ditempuh selama 8 semester (150 SKS) dan tingkat profesi apoteker selama 2 semester (31 SKS).

Pada periode tahun 1991 sampai dengan 1994 pimpinan fakultas adalah sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Purwanto, Apt.
Pembantu Dekan I	: Dra.Tutuk Budiati,MS, Apt.
Pembantu Dekan II	: Dr. H. Noor Ifansyah, Apt.
Pembantu Dekan III	: Drs. Suko Hardjono, MS, Apt.

Pada periode tahun 1995 sampai dengan 1998 pimpinan fakultas adalah sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Purwanto, Apt.
Pembantu Dekan I	: Dr. H . Noor Ifansyah, Apt.
Pembantu Dekan II	: Dra.Hj. Juniar Soerjono, MS, Apt.
Pembantu Dekan III	: Drs. Suko Hardjono, MS, Apt.

Pada periode tahun 1998 sampai dengan 2002 pimpinan fakultas adalah sebagai berikut:

Dekan	: Prof.Dr. H. Fasich, Apt.
Pembantu Dekan I	: Dr. Wahyo Dyatmiko, Apt.
Pembantu Dekan II	: Dr. H. Achmad Syahrani, MS, Apt.
Pembantu Dekan III	: Drs. Didik Hasmono, MS, Apt.

Pada periode tahun 2002 sampai 2007, sebagai pimpinan fakultas adalah :

Dekan	: Prof. Dr. H. Noor Cholies Zaini, Apt.
Pembantu Dekan I	: Dr. Wahyo Dyatmiko, Apt.
Pembantu Dekan II	: Dr. Prof.Achmad Syahrani, MS, Apt.
Pembantu Dekan III	: Drs. Didik Hasmono, MS, Apt.

Sejak bulan Maret 2000 untuk kurun waktu selama 4 tahun Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah menerima *QUE Project* dari World Bank senilai satu setengah juta dollar US. Proyek QUE (Quality of Undergradute Education) dapat menunjang keberhasilan implementasi Kurikulum-2000 (pengganti Kurikulum-1995) dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran (teaching grants), staf pengajar (research grants) dan sarana-fasilitas. Telah dilaksanakan perbaikan sarana pembelajaran seperti tersedianya bahan ajar di setiap mata ajaran termasuk tersedianya textbook terbaru dan jurnal-jurnal ilmiah; media belajar yang multimedia; dry lab (fasilitas kelas dengan 30 komputer); *student learning center*; *digital library*; instrumen baru seperti HPLC, GC, TLC scanner, AAS, FT-IR spectrometer; minilab teknologi farmasi; serta unit peralatan ekstraksi bahan alam, juga renovasi bangunan dan peningkatan kemampuan staf pengajar. Que-Project telah mendanai perolehan 2 gelar PhD (S3) dari Jepang.

Pada dua periode kepemimpinan terakhir, struktur fakultas terbagi dalam 5 Bagian, yaitu :

1. Bagian Farmasetika
2. Bagian Kimia Farmasi
3. Bagian Ilmu Bahan Alam
4. Bagian Ilmu Biomedik Farmasi
5. Bagian Farmasi Praktis

Bagian Ilmu Biomedik Farmasi dapat mengkoordinasi pembelajaran ilmu kedokteran dasar sampai farmakoterapi dan Bagian Farmasi Praktis diharapkan dapat membekali lulusan dengan kompetensi “pharmaceutical care”, meningkatkan rasa percaya diri untuk praktek profesi di farmasi komunitas. Di masing-masing bagian terdapat laboratorium yang sifatnya tidak struktural, hanya sebagai tempat bekerja untuk pengembangan ilmu, penelitian serta praktikum. Para dosen terbagi ditetapkan sebaga dosen bagian, bukan dosen di laboratorium seperti periode sebelumnya.

Pada tahun 2001 semester gasal, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga mulai menerima mahasiswa non-reguler dari hasil seleksi internal fakultas dengan kurikulum dan proses belajar mengajar yang sama dengan para mahasiswa reguler lulusan UMPTN. Program ini dilandasi oleh konsep efisiensi sumberdaya dan keinginan meningkatkan pendapatan tenaga pendidikan dengan bekerja dua kali dari waktu reguler, dari pada bekerja di perguruan tinggi di luar Unair. Mahasiswa non-reguler diwajibkan membayar dana sumbangan pengembangan program pendidikan yang lebih besar dari mahasiswa reguler dalam rangka pendanaan subsidi silang.

Pada tahun 2002 terjadi perubahan lagi, yaitu seleksi penerimaan mahasiswa baru non-reguler dilakukan bersamaan di tingkat Universitas dengan nama SIMPETI, sedangkan yang reguler melalui seleksi dengan nama SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru).

Pada tahun 2003, seleksi penerimaan mahasiswa baru di Unair dibagi 2 yaitu untuk reguler melalui SPMB dan non reguler melalui Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) yang dibagi lagi menjadi 4 jalur yaitu :

A : seleksi berdasarkan Prestasi
B : seleksi berdasarkan Alih jenjang
C : seleksi berdasarkan Kemitraan dan Peserta dari Luar Negeri
D : seleksi berdasarkan Kemitraan Umum

Mulai tahun 2003 kegiatan pembelajaran kuliah dan praktikum dapat diatur sedemikian sehingga dapat diselesaikan sebelum pukul 17.00 baik untuk mahasiswa reguler (SPMB) maupun non regular (PMDK). Mulai tahun 2003 PMDK Fakultas Farmasi menerima 12 mahasiswa dari jalur Prestasi dan 108 mahasiswa dari jalur umum, sehingga selanjutnya menjadi pedoman bahwa mahasiswa PMDK jumlahnya tidak boleh melebih mahasiswa SPBM dari total daya tampung 240 mahasiswa baru setiap tahun. Fakultas Farmasi sejak tahun ajaran 2003/2004 mulai internasionalisasi pendidikan dengan menerima mahasiswa luar negeri, yaitu dari Malaysia.

Setelah berakhirnya QUE-Project (2003), pada tahun 2004 – 2005, untuk selama dua tahun FF-Unair berkesempatan menerima dana SP4 dari Dirjen-Dikti untuk program dukungan pengembangan program studi yaitu untuk mengimplementasikan program Ko-Kurikulum sebagai pendamping kurikulum. Ko-Kurikulum bersifat tidak wajib bagi mahasiswa, ditawarkan untuk membantu kemampuan belajar mahasiswa, meningkatkan kompetensi unggulan serta kemampuan daya saing lulusan, disamping masih tetap ada program ekstra-kurikulum yang lebih memusatkan pada aktivitas mahasiswa dalam bidang olah-raga, seni-budaya dan berorganisasi.

Implementasi QUE-Project dalam meningkatkan kemampuan sarana-fasilitas instrumen canggih untuk analisis kefarmasian di Fakultas Farmasi, berhasil membuktikan ”sustainable”, yaitu dengan berkembangnya Unit Layanan Pengujian di Fakultas Farmasi yang menerima permintaan jasa analisis dari luar Unair, khususnya sektor industri. Bahkan dalam perjalanan sampai tahun 2007, unit tersebut berhasil memperoleh beberapa sertifikasi dari KAN-BSN. Keberhasilan ini termasuk juga dengan memberikan kontribusi dana yang besar kepada fakultas, yang juga telah dikembalikan untuk investasi instrumen canggih baru, sehingga saat ini kemampuannya dapat diakui serta dapat bersaing di tingkat nasional.

Tahun 2006 merupakan tahun prestasi bagi FF-Unair karena menerima kepercayaan untuk melaksanakan PHK-B (program hibah kompetitif, status tertinggi dari Dikti), FF-Uhair merupakan satu-satunya fakultas/jurusan farmasi di Indonesia yang menerima dana tsb. PHK-B FF-Unair dimaksudkan untuk memacu keunggulan FF-Unair dalam memanfaatkan sumber daya tanaman

obat Indonesia, direncanakan untuk kurun waktu 3 tahun dengan judul/tema ''Center for Phytopharmaceutical Development'' . Ada 3 program aktivitas utama, yaitu : Science-Technology Development ; Production Development ; Professional Skills Development ; ditambah lagi 2 aktivitas program komitmen FF-Unair, yaitu : Graduates Competitiveness Enhancement dan Peers Groups Development. Dengan target hasil berupa publikasi internasional dan produk Fitofarmaka (obat bahan alam hasil percobaan klinik), maka FF-Unair berharap akan menjadi pusat unggulan dan rujukan di tingkat nasional dalam bidang obat bahan alam.

Setelah melalui upaya selama dua tahun, Universitas Airlangga dalam berjuang memperoleh status otonomi, maka pada tanggal 14 September 2006 terbit Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga Sebagai Badan Hukum Milik Negara (Unair-BHMN) yang berfungsi sebagai Anggaran Dasar Universitas Airlangga ; Kemudian diikuti dengan Peraturan Majelis Wali Amanah N0.01/P/WMA-UA/2006 tertanggal 15 Desember 2006 tentang Anggaran Rumah Tangga Uiversitas Airlangga. Pada awal tahun 2007 dimulai dengan penetapan Badan Pertimbangan Fakultas (sebagai pengganti senat fakultas), dan proses seleksi Dekan dilingkungan Uiversitas Airlagga (Dekan tidak lagi ditetapkan berdasar pilihan/eleksi oleh senat fakultas). Panitia berhasil memunculkan banyak calon sebagai wujud kepedulian dan komitmen warga Unair yang memenuhi syarat terhadap perubahan dan memberikan landasan penting bagi Unair-BHMN sampai tahun 2010.

Berdasarkan SK.Rektor No.2432/JO3/KP/2007 tertanggal 27 Maret 2007 tentang Penetapan Dekan di lingkungan Universitas Airlangga, serta diikuti kemudian SK.Rektor No.2911/JO3/KP/2007 tertanggal 19 April 2007 tentang Pengangkatan Wakil Dekan, maka pimpinan Fakultas Farmasi periode 2007sampai dengan 2010 menjadi :

Dekan : Prof.Dr.Achmad Syahrani,MS
Wakil Dekan-1 : Dr.rer.nat.Mulja Hadi Santosa
Wakil Dekan-2 : Dr.Umi Athiyah,MS
Wakil Dekan-3 : Prof.Dr.rer.nat. Muchammad Yuwono,MS

Perubahan dari tata nama Pembantu Dekan (PD) menjadi Wakil Dekan (Wadek) juga menyiratkan perubahan pengertian dan tugas, Wakil Dekan adalah pimpinan dalam bidangnya, yaitu bidang-1 adalah akademik dan kemahasiswan, bidang-2 adalah sumber daya dan anggaran serta bidang-3 adalah bidang pengembangan dan kerjasama. Pimpinan baru merupakan pimpinan pertama era Unair-BHMN dan menjabat sampai tahun 2010 sesuai jabatan Rektor. Rektor Unair-BHMN pertama adalah Prof.Dr.Fasich,Apt., posisi beliau merupakan bukti prestasi apoteker alumni dalam jabatan tertinggi di Universitas Airlangga, termasuk jabatan Wakil Rektor-1, Prof.Dr.Muhammad Zainudin,Apt. Tahun 2007 ini juga tercatat berita prestasi alumni apoteker yang menduduki jabatan Kepala Pusat Penelitian dan Pemeriksaan Obat dan Makanan (PPOM), yaitu Drs.Sjam Subagjo,MBA.

Selain perubahan tata nama Pembantu Dekan (PD) menjadi Wakil Dekan (Wadek) terdapat perubahan lain yaitu perunahan tata nama dari Bagian menjadi Departemen. Departemen merupakan unit struktural fakultas yang bertanggungjawab terhadap pengembangan keilmuan, pembinaan sumber daya manusia dan manajemen portfolio kinerja fakultas sesuai dengan SK Rektor no. 9936/JO3/HK/2007 tanggal 22 Oktober 2007.. Departemen dipimpin oleh seorang Ketua dan Sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Dalam mengembangkan aktivitas keilmuan di Bidang Farmasi dibentuk 5 departemen yaitu:

1. Departemen Kimia Farmasi
2. Departemen Farmakognosi dan Fitokimia
3. Departemen Farmasetika
4. Departemen Farmasi komunitas
5. Departemen Farmasi klinik

,

Pada tahun 2008 FF-Unair memperoleh sertifikat ISO 9001. Dengan perolehan sertifikat ini diharapkan target mutu yang telah ditetapkan dapat tercapai secara konsisten. Untuk menjaga sinergisme

dan kebersamaan dalam melaksanakan aktivitas, pejabat struktural dalam sistem organisasi tersebut dipilih oleh komunitasnya kemudian ditetapkan rektor atau diangkat rektor sesuai dengan SK Rektor No. 318/J03/HK/2008 tentang Perubahan Struktur Organisasi Universitas Airlangga – Badan Hukum Milik Negara. Tugas dan tanggungjawab masing-masing pejabat struktural tercermin dalam Pedoman Uraian Tugas dalam dokumen ISO9001-2008 nomor UT 1 R0 yang ditetapkan oleh Dekan FF-Unair pada tanggal 5 Mei 2008. Uraian tugas dalam dokumen tersebut mengacu pada peraturan rektor Unair nomor 6933/JO3/OT/2007. Selain itu peran serta dari Departemen juga diharapkan meningkat di tahun 2008 dan tahun-tahun selanjutnya .Departemen akan lebih diberdayakan fungsinya dalam bidang perencanaan dan implemetasi program tahunan beserta anggarannya, sesuai dengan naskah organisasi dan tatakerja baru yang telah disusun sesuai dengan dinamika perubahan Unair-BHMN (Pedoman Mutu FF-Unair, 2008).

Dalam perjalanan 3 tahun terakhir, FF-Unair telah melaksanakan misi tridharma perguruan tinggi dan kerjasama dengan berbagai institusi terkait baik untuk skala nasional maupun internasional. Keberhasilan FF-Unair memenangkan berbagai Program Hibah Kompetesi, yang terakhir adalah I-MHERE B2C pada 2009 dan akan berakhir pada bulan Desember 2012 telah membawa FF-Unair melaju berkompetisi dengan fakultas farmasi dari Universitas lain terutama yang menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Apoteker (P3A).

Berdasarkan SK.Rektor No.1278/H3/KR/2010 tertanggal 6 Oktober 2010 tentang Pengangkatan Dekan dan Direktur Program Pascasarjana Periode 2010-2015 di lingkungan Universitas Airlangga, serta diikuti kemudian SK.Rektor No.1425/H3/KR/2010 tertanggal 11 November 2010 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas dan Wakil Direktur Program Pascasarjana Periode 2010-2015, maka pimpinan Fakultas Farmasi periode 2010-2015 menjadi :

Dekan : Dr.Umi Athiyah,MS
Wakil Dekan-1 : Dr.Hj. Isnaeni, MS
Wakil Dekan-2 : Junaidi Khotib,SSi., M.Kes.,Ph.D.
Wakil Dekan-3 : Prof. Dr.Bambang Prajogo E.W.,MS.

Pada tahun 2011 FF Unair bergabung dengan Airlangga Integrated Management System, yaitu suatu sistem manajemen mutu yang berbasis pada ISO 9001:2008, IWA-2, MBLQA. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Universitas untuk menjadi World Class University. Penjaminan mutu di tingkat universitas berada dibawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu, sedangkan di tingkat Fakultas dikoordinir oleh Unit Penjaminan Mutu. Tidak berhenti hanya di tingkat Fakultas, penjaminan mutu ini juga menjangkau sampai ke tingkat Program Studi dan dikoordinir oleh Gugus Penjaminan Mutu. Selain bergabung dengan sistem manajemen internasional di tahun 2015 FF Unair telah bergabung dengan Asean University Network (AUN). Hal ini membuka lebar kesempatan FF Unair untuk memperluas wawasan dan network di bidang tri dharma perguruan tinggi di lingkungan perguruan tinggi di kawasan negara-negara ASEAN.

BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN MUTU
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

VISI

Menjadi Fakultas Farmasi di Indonesia yang inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor dalam pengembangan ilmu di bidang sains - teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas serta menghasilkan lulusan dengan kompetensi unggul dalam *pharmaceutical care,* berdasar moral agama.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang inovatif dan terakreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional, dalam bidang sains - teknologi kefarmasian dan farmasi klinis--komunitas, berdasarkan moral agama.
2. Mengembangkan sains - teknologi kefarmasian dan farmasi klinis - komunitas melalui penelitian dasar dan terapan, demi meningkatkan nilai tambah sumber daya alam Indonesia.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di bidang kefarmasian sebagai tanggungjawab sosial, demi pemberdayaan, peningkatan kesehatan dan kualitas hidup.
4. Melaksanakan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional secara efektif, efisien dan berkesinambungan untuk pengembangan dan keberlangsungan pendidikan.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, inovatif dan adaptif terhadap setiap perubahan dan pengembangan, khususnya masalah kefarmasian yang mencakup bidang pelayanan dan industri, sehingga lulusan mempunyai kemampuan bersaing di tingkat nasional dan regional serta mampu menghadapi tantangan dan hambatan dalam kompetisi pasar global.
2. Menghasilkan lulusan yang menunjukkan keunggulan di tingkat nasional, regional dan pasar global, serta mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kefarmasian dalam mengatasi masalah nasional serta dapat memberikan kontribusi nyata kepada program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan dan ketahanan bangsa.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi maju melalui penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dan kesehatan yang relevan serta berfokus pada banyak kemanfaatan untuk masyarakat dan untuk menyelesaikan problem bangsa.
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara melakukan penelitian dasar, inovatif dan terapan untuk memanfaatkan bahan alam Indonesia yang akan memberikan nilai kompetitif serta keuntungan lebih untuk peningkatan kualitas hidup bangsa.
5. Memberikan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan semua

sumberdaya dan kemampuan yang relevan untuk segala tujuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan untuk menyelesaikan problem bangsa.

6. Mengembangkan berbagai kerjasama dengan lembaga pendidikan, penelitian, pemerintah dan industri serta lembaga sosial kemasyarakatan lainnya dengan melakukan program nyata yang akan menyelesaikan problem bangsa.

SASARAN MUTU

Dalam mencapai tujuan yang telah diuraikan di atas, FF-Unair mengacu sasaran mutu yang telah ditetapkan, seperti yang tersaji pada Tabel berikut. Sasaran mutu inilah yang untuk selanjutnya menjadi acuan dalam menetapkan indikator kinerja di setiap aktivitas yang relevan.

Sasaran Mutu Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tahun 2013

Indikator	Baseline (2015)	Tahun 2016		Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020	Cara Pengukuran	Referensi
		Target	Capaian						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SUMBER DAYA MANUSIA									
Proporsi Guru Besar (%)	16	17	15	18	19	20	22	Proporsi jumlah guru besar (termasuk guru besar perpanjangan universitas) dibanding jumlah total dosen tetap pada tahun terakhir	BAN-PT, Renstra Ketenagaan UNAIR
Jumlah Guru Besar Asing (orang)	0	0	0	0	0	1	2	Jumlah guru besar WNA yang ditetapkan dengan SK Rektor	QS
Proporsi dosen dengan kualifikasi S3 (%)	40	41	48	51	54	57	60	Proporsi jumlah dosen tetap dengan pendidikan S3 (tidak termasuk Sp2) dibanding jumlah total dosen tetap pada tahun terakhir	BAN-PT, Renstra Ketenagaan UNAIR
Beban riil dosen per semester (sks)	14.88	14	14	14	14	14	14	Rerata beban dosen per semester dihitung dari beban riil kegiatan tri darma dan manajemen. Untuk pendidikan dihitung untuk seluruh prodi pada seluruh jenjang (bukan S1 saja)	BAN-PT
LULUSAN									
Proporsi lulusan tepat waktu (%)	82.15	85	85,56	85,7	85,9	86	86	Rerata proporsi masa studi lulusan ≤ 4 tahun dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Proporsi lulusan dengan IPK ≥3,5 (%)	12.47	13	15,79	15,8	15,9	16	16	Rerata proporsi lulusan dengan IPK ≥ 3 dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Proporsi lulusan dengan IPK ≥3 (%)	56.64	57	57,14	57,2	57,3	57,4	57,5	Rerata proporsi lulusan dengan IPK ≥ 3 dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT

Indikator	Baseline (2015)	Tahun 2016		Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020	Cara Pengukuran	Referensi
		Target	Capaian						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Proporsi penyelesaian skripsi tepat waktu (%)	92.86	93	94,98	95	95	95,5	95,5	Rerata masa penyelesaian skripsi ≤ 1 semester dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Proporsi lulusan dengan masa tunggu ≤6 bulan (%)	97.65	98	98,8	98,8	98,8	99	99	Rerata proporsi lulusan dengan masa tunggu ≤ 6 bulan dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Proporsi lulusan dengan masa tunggu ≤3 bulan (%)	86.67	82.5	87,60	87,70	87,80	87,90	88	Rerata proporsi lulusan dengan masa tunggu ≤ 3 bulan dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Proporsi lulusan dengan ELPT≥450 (%)	80.54	95	100	100	100	100	100	Rerata proporsi lulusan dengan nilai ELPT ≥ 450 dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Rerata gaji pertama lulusan (Rp)	>1500 (x1000)	>1500 (x1000)	1500	2000	2500	3000	3500	Rerata gaji pertama lulusan dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Proporsi lulusan yang bekerja pada *multinational enterprises* (%)	TD	TD	1	2	3	4	5	Rerata proporsi lulusan yang bekerja pada *multinational enterprises* dalam tiga tahun terakhir	QS
Proporsi lulusan yang berwirausaha (%)	5.88	6	10,67	10,7	10,8	10,9	11	Rerata proporsi lulusan yang berwirausaha dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
PENYELENGGARAAN AKADEMIK									
Akreditasi Prodi	A	A	A	A	A	A	A	Akreditasi prodi menurut SK BAN-PT pada tahun terakhir	IKU Dikti
Proporsi mahasiswa DO (%)	0	0	0	0	0	0	0	Jumlah mahasiswa yang DO dibanding jumlah *student body* pada tahun terakhir	BAN-PT
Indeks kepuasan terhadap kinerja dosen	3.11	3.1	3,23	3,25	3,25	3,27	3,30	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen (pada kuliah dan praktikum) yang diukur dengan menggunakan instrumen standar dari BPM dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Indeks kepuasan terhadap kinerja layanan akademik	3.47	3.10	3,14	3,20	3,25	3,35	3,40	Rerata Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik yang diukur dengan menggunakan instrumen standar dari BPM dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT

Indikator	Baseline (2015)	Tahun 2016		Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020	Cara Pengukuran	Referensi
		Target	Capaian						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Indeks kepuasan mahasiswa tahun pertama	2.98	2.92	3,09	3,10	3,12	3,14	3,15	Rerata indeks kepuasan mahasiswa tahun pertama yang diukur dengan menggunakan instrumen standar dari BPM dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Jumlah *staff exchange* ke Luar Negeri (orang)	1	5	5	6	7	8	10	Jumlah dosen UNAIR yang melakukan magang atau pelatihan, *sandwich*, penelitian di PT luar negeri pada tahun terakhir	QS, IKU Dikti
Jumlah *staff exchange* ke UNAIR (orang)	2	1	1	2	3	4	5	Jumlah dosen dari PT di LN yang melakukan magang atau pelatihan, *sandwich*, penelitian di UNAIR pada tahun terakhir	QS
Jumlah *student exchange* ke Luar Negeri	2	4	5	5	6	7	8	Jumlah mahasiswa UNAIR yang melakukan magang/ pelatihan, *sandwich*, penelitian di PT luar negeri pada tahun terakhir	QS, IKU Dikti
Jumlah *student exchange* ke UNAIR (orang)	2	5	2	5	6	6	6	Jumlah mahasiswa dari PT di LN yang melakukan magang atau pelatihan, *sandwich*, penelitian di UNAIR pada tahun terakhir	QS
AEE (%)	21.65	25	22,5	23	23,5	24	25	Rerata jumlah mahasiswa yang lulus dibanding jumlah *student body* dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
KEMAHASISWAAN									
Keketatan mahasiswa baru (%)	8.84	7	7.2	6.8	6.5	6	5.5	Rerata jumlah mahasiswa baru yang diterima dibanding jumlah pendaftar dalam tiga tahun terakhir	BAN-PT
Proporsi mahasiswa baru dari luar Jawa Timur (%)	17.7	18	16,87	17	18	19	20	Rerata jumlah mahasiswa baru yang berasal dari luar Provinsi Jawa Timur dibanding jumlah maha-siswa baru yang diterima dalam tiga tahun terakhir.	UNAIR
Proporsi mahasiswa asing (%)	2.33	1.7	2,5	2,5	3	3	3,5	Jumlah mahasiswa asing yang mengambil *degree program* dibanding jumlah *student body* pada tahun terakhir.	QS, BAN-PT, IKU Dikti

Indikator	Baseline (2015)	Tahun 2016		Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020	Cara Pengukuran	Referensi
		Target	Capaian						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Proporsi mahasiswa tidak mampu secara ekonomi (%)	10.9	4.45	25,7	25,5	25,3	25	25	Rerata proporsi mahasiswa aktif dengan pendapatan orang tua per bulan < Rp 2 juta dalam tiga tahun terakhir	IKU Dikti
Proporsi mahasiswa penerima beasiswa (%)	19.26	15	16,82	17	17,5	18	18,5	Rerata proporsi mahasiswa aktif yang memperoleh beasiswa dalam tiga tahun terakhir	IKU Dikti
Jumlah penelitian mahasiswa (selain skripsi) yang dipublikasikan	TD	1	2	2	3	4	5	Jumlah penelitian mahasiswa (selain skripsi) yang dipublikasikan baik dalam jurnal ilmiah atau seminar nasional/ internasional.	UNAIR
PENELITIAN, PUBLIKASI, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PENGHARGAAN, DAN KERJASAMA									
Penelitian/dosen/tahun dengan dana nasional (judul/dosen/tahun)	0.31	0.34	0.45	0.45	0.50	0.55	0.60	Rerata jumlah penelitian/dosen aktif dengan sumber dana nasional dalam tiga tahun terakhir.	QS, BAN-PT, IKU Dikti
Penelitian/dosen/tahun dengan dana internasional (judul/dosen/tahun)	0.03	0.04	0.03	0.04	0.04	0.04	0.05	Rerata jumlah penelitian/dosen aktif dengan sumber dana internasional dalam tiga tahun terakhir.	QS, BAN-PT, IKU Dikti
Publikasi /dosen/tahun dalam jurnal nasional (judul/dosen/tahun)	0.11	0.1	0.05	0.10	0.10	0.10	0.15	Rerata jumlah publikasi/dosen aktif pada jurnal nasional dalam tiga tahun terakhir.	QS, BAN-PT, IKU Dikti
Publikasi /dosen/tahun dalam jurnal internasional (judul/dosen/tahun)	0.14	0.12	0.21	0.20	0.25	0.30	0.35	Rerata jumlah publikasi/dosen aktif pada jurnal internasional dalam tiga tahun terakhir.	QS, BAN-PT, IKU Dikti
Publikasi/dosen/tahun dalam prosiding nasional (judul/dosen/tahun)	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	Rerata jumlah publikasi/dosen aktif pada prosiding seminar nasional dalam tiga tahun terakhir	UNAIR
Publikasi/dosen/tahun dalam prosiding internasional (judul/dosen/ tahun)	0.15	0.20	0.23	0.20	0.25	0.30	0.35	Rerata jumlah publikasi/dosen aktif pada prosiding seminar internasional dalam tiga tahun terakhir.	IKU Dikti, UNAIR
Pengabdian kepada masyarakat/dosen/tahun (judul/dosen/tahun)	0.18	0.17	0.18	0.18	0.19	0.20	0.21	Rerata jumlah pengabdian kepada masyarakati/dosen aktif dalam tiga tahun terakhir.	BAN-PT

Indikator	Baseline (2015)	Tahun 2016		Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020	Cara Pengukuran	Referensi
		Target	Capaian						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dosen (mahasiswa/tahun)	8	10	20	20	22	24	26	Rerata jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dalam tiga tahun terakhir.	BAN-PT
Jumlah skripsi mahasiswa yang terintegrasi dengan penelitian pembimbing (judul/tahun)	78	53	95	70	80	90	100	Rerata jumlah skripsi yang terintegrasi dengan penelitian pembimbing dalam tiga tahun terakhir.	BAN-PT
HKI (paten/hak cipta, dll) yang didaftarkan (buah)	17	10	10	12	14	16	18	Jumlah kumulatif HKI (paten/hak cipta, dll) yang didaftarkan dalam 3 tahun terakhir	QS, BAN-PT, IKU Dikti
Penghargaan di tingkat nasional yang diterima dosen (buah)	3	10	3	12	14	16	18	Jumlah kumulatif penghargaan/pengakuan atas prestasi yang diperoleh dari kegiatan tri dharma yang diterima dosen yang dibuktikan dengan dokumen yang sah dari lembaga nasional dalam 3 tahun terakhir	UNAIR
Penghargaan di tingkat internasional yang diterima dosen (buah)	1	1	1	2	2	2	3	Jumlah kumulatif penghargaan/pengakuan atas prestasi yang diperoleh dari kegiatan tri dharma yang diterima dosen yang dibuktikan dengan dokumen yang sah dari lembaga internasional dalam tiga tahun terakhir.	QS
Jumlah dosen yang menjadi *reviewer* jurnal nasional (orang)	6	1	6	5	7	9	10	Jumlah dosen yang menjadi *reviewer* pada jurnal nasional terakreditasi pada tahun terakhir	UNAIR

Indikator	Baseline (2015)	Tahun 2016		Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020	Cara Pengukuran	Referensi
		Target	Capaian						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jumlah dosen yang menjadi *reviewer* jurnal internasional (orang)	1	6	1	6	6	6	6	Jumlah dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional yang mempunyai *impact faktor* pada tahun terakhir	QS
Jumlah HKI (paten/hak cipta, dll) atas hasil penelitian yang diperoleh dosen (buah)	17	6	10	8	10	12	14	Jumlah kumulatif HKI (Paten/Hak Cipta, dll) atas hasil penelitian dosen yang diperoleh dalam tiga tahun terakhir	QS
Jumlah pengmas berbasis penelitian (judul/tahun)	4.3	4	4	5	5	6	6	Rerata jumlah pengmas yang merupakan aplikasi penelitian dosen yang sudah dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir.	UNAIR

Surabaya, 10 September 2016

Dr. Umi Athiyah, M.S., Apt.
NIP/ 19560407 198103 2 001

BAB 4

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

INFORMASI UMUM

Fakultas Farmasi didirikan pada tanggal 1 April tahun 1965 (sesuai SK Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No 64 Tahun 1965), sebelumnya merupakan jurusan dari FIPIA UNAIR yang berdiri pada 17 Agustus Tahun 1963. Saat ini menempati lahan dengan area ± 3.600 m^2 di Kampus B UNAIR, dengan bangunan gedung berlantai tiga seluas ± 11.000 m^2 dengan alamat : Kampus B UNAIR, Jl. Dharmawangsa Dalam, Surabaya, Telepon : (031) 503710, Fax : (031) 5020514, E-mail : info@ff.unair.ac.id, Website : ff.unair.ac.id/

Fakultas Farmasi mengelola bebrapa program studi, yaitu S-1 Farmasi (Sarjana Farmasi) yang terpadu dengan Program Pendidikan Profesi Apoteker (mono disiplin ilmu), disamping itu juga menyelenggarakan Program Studi S-2 Ilmu Farmasi, Program Studi S-2 Farmasi Klinik, Program Studi Spesialis I Farmasi Rumah Sakit serta Program Studi S3 Ilmu Farmasi. Dari 6 program studi tersebut 3 diantaranya telah terakreditasi oleh BAN PT dengan peringkat A, sedangkan 2 program studi sedang dalam proses pengajuan akreditasi BAN PT. Adapun 3 program studi yang telah memperoleh peringkat A tersebut adalah, Program Studi S-1 Farmasi (Sarjana Farmasi), Program Pendidikan Profesi Apoteker dan Program Studi S-2 Ilmu Farmasi.

PIMPINAN FAKULTAS

Pada saat ini yang menjabat sebagai Pimpinan Fakultas adalah:

Dekan	: Dr.Umi Athiyah,MS., Apt
Wakil Dekan-1	: Dr. Riesta Prmaharinastiti, S.Si, Apt., M.Si.
Wakil Dekan-2	: Dr. Dwi Setyawan, S.Si., M.Si., Apt.
Wakil Dekan-3	: Dewi Melani Hariyadi, S.Si., M.Phil., PhD., Apt.

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

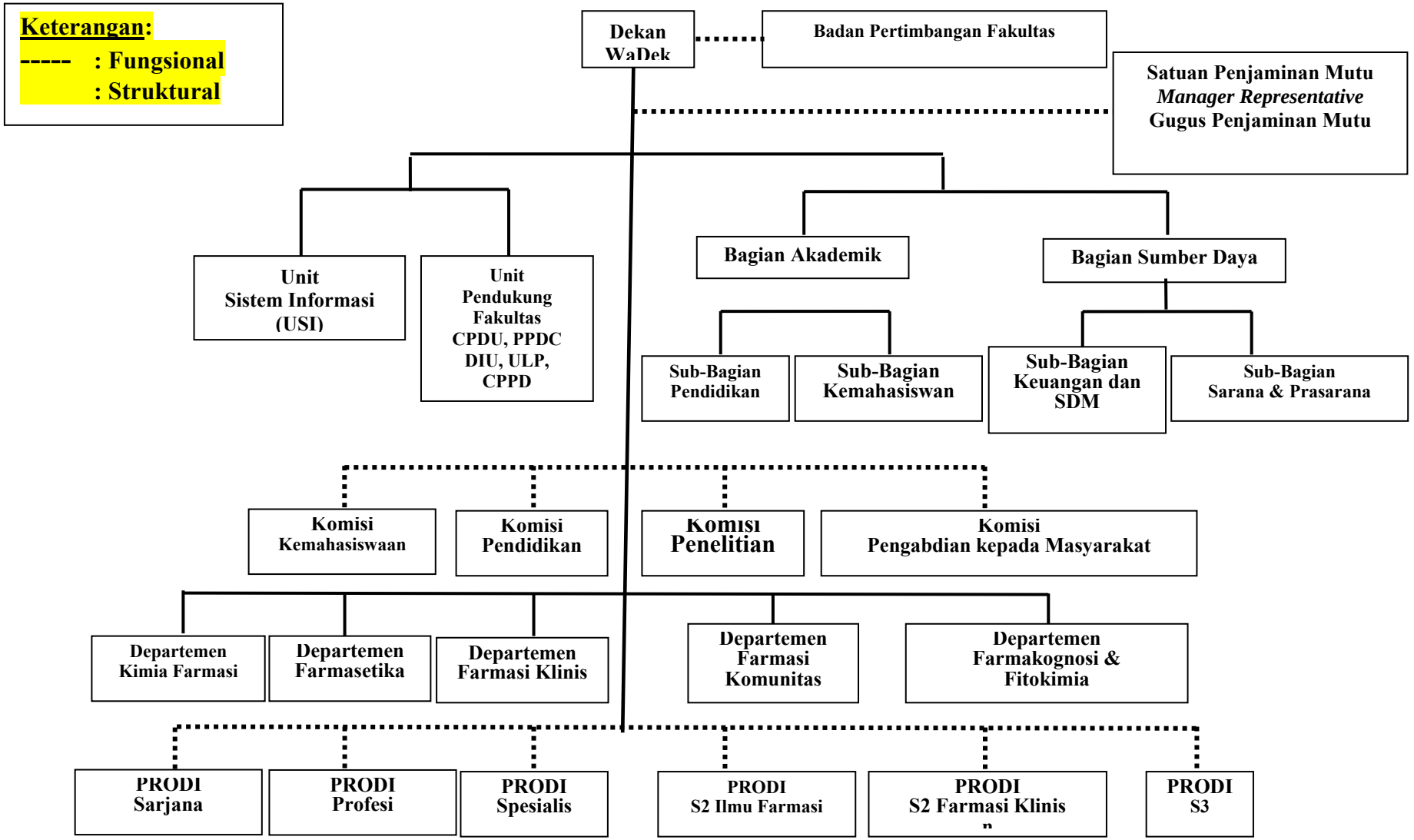

BAGIAN AKADEMIK

Kepala Bagian Akademik : Gusti Noorrizka V.A., S.Si., M.Sc., Apt
Kasub.Bag. Akademik : Syaiful Anwar, S.Sos.
Kasub.Bag.Kemahasiswaan : Budi Santoso, S.Sos.

BAGIAN SUMBER DAYA

Kepala Bagian Sumber Daya : Harijanto, SH
Kasub.Bag.Sarana dan Prasarana : Boedi Rahardjo, S.Sos.
Kasub.Bag.Keuangan dan Kepegawaian : Indra Djuliati, S.Sos.

DEPARTEMEN DILINGKUNGAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. Departemen Kimia Farmasi

Ketua : Drs. Marcellino Rudyanto,M.Si., Ph.D, Apt.

Sekretaris : Dr. Juni Ekowati, M.Si., Apt.
Staf Pengajar

1. Prof. Dr. Siswandono, MS., Apt.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Zainuddin, Apt.
3. Prof. Dr. H. Sugijanto, MS, Apt.
4. Prof. Dr. H. Purwanto, Apt.
5. Prof. Dr. H. Achmad Syahrani, MS, .Apt
6. Prof.Dr. Tutuk Budiati, MS, Apt
7. Prof.Dr. H. Muchamad Yuwono, MS, Apt.
8. Prof.Dr. Noor Erma N.S., MS, Apt.
9. Prof.Dr. Sudjarwo, MS, Apt.
10. Prof. Dr. Djoko Agus Purwanto, MS, .Apt
11. Dr. Isnaeni, MS, Apt.
12. Dr. Bambang Tri Purwanto, MS, .Apt.
13. Drs. Hadi Poerwono, Apt., M.Sc., Ph.D., Apt.
14. Dr. Riesta Primaharinastiti, S.Si., M.Si., .Apt.
15. Dr. Suko Hardjono, MS, .Apt.
16. Drs. Robby Sondakh, MS, .Apt.
17. Drs. Achmad Toto Purnomo, M.Si., Apt.
18. Dra. Asri Darmawati, MS, .Apt.
19. Dra. Suzana, M.Si., Apt.
20. Dra. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si., Apt.
21. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS., Apt
22. Setyo Prihatiningtyas,S.Farm., M.Sc., Apt.
23. Melany Ika Sulistyowati,S.Farm., MPharmSc., Apt
24. Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc., Apt.
25. Kholis Amalia Nofianti, S.Farm., Apt
26. M. Faris Adrianto, S.Farm.,M.Farm.,Apt

2. Departemen Farmakognosi dan Fitokimia

Ketua : Prof.Dr. Sukardiman, MS, Apt.,

Sekretaris : Drs. Herra Studiawan, MS, .Apt.,

Staf Pengajar :

1. Prof. Dr. AM. Gunawan Indrayanto, Apt.
2. Prof.Dr. Bambang Prajogo EW., MS, .Apt.
3. Prof. Dr. Hj. Mangestuti Agil, Apt., MS.
4. Dr. H. A. Fuad Hafid, MS, .Apt.
5. Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si., Apt.
6. Dr. Wiwied Ekasari, M.Si., Apt.
7. Dr. Idha Kusumawati,SSi, M.Si., Apt
8. Drs. Abdul Rahman, M.Si ., Apt.,
9. Dra. Rakhmawati, M.Si ., Apt.,
10. Rr. Retno Widyowati, SSi., M.Pharm., Apt.
11. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D, Apt.
12. Lusiana Arifianti, S.Farm., M.Si., Apt.
13. Tutik Sri Wahyuni,S.Si.,M.Si., Apt.
14. Rice Disi Oktarina,S.Farm.,Apt.
15. Neny Purwitasari,S.Farm., M.Sc.Apt.

3. Departemen Farmasetika

Ketua : Esti Hendradi, Apt.,M.Si.,Ph,D,

Sekretaris : Dewi Melani Hariyadi, S.Si., M.Phil., Ph.D, Apt.

Staf Pengajar

1. Prof.Dr. Widji Soeratri, DEA., Apt.,
2. Dr. Dwi Setyawan, SSi., M.Si., Apt.
3. Drs.Bambang Widjaja, M.Si,.Apt.
4. Drs. H. Sugiyartono, MS., Apt.
5. Dra. Tutiek Purwanti, M.Si., Apt.
6. Dr. Tristiana Erawati M., M.Si., Apt.
7. Dr. Dewi Isadiartuti, M.Si., Apt.
8. Dr. Noorma Rosita, M.Si., Apt.
9. Dr. Retno Sari , M.Sc., Apt.
10. Muh. Agus Syamsur Rijal, MSi. SSi., Apt.
11. Helmy Yusuf, SSi. M.Sc., Ph.D, Apt.
12. Maria Lucia Ardhani DL., S.Si., M,PharmSci., Apt.
13. Andang Miatmoko, S.Farm., M.Sc., Apt.
14. Dini Retnowati, S.Farm., Apt.
15. Abhimata Paramanandana, S.Farm., Apt.

4. Departemen Farmasi Komunitas

Ketua : Dr. Wahyu Utami, Apt, MS.

Sekretaris : Arie Sulistyarini, SSi, M.Pharm., Apt.

Staf Pengajar

1. Prof. Dr. H. Fasich, Apt.
2. Dr. Hj. Umi Athijah, MS., Apt.
3. Dra. Liza Pristianty, M.Si., Apt.
4. Drs. Moch. Junaedi, M.Pharm., Apt.
5. I Nyoman Wijaya, SSi.,SpFRS., Apt.
6. Yunita Nita, SSi, M.Pharm., Apt.
7. Elida Zairina, S.Si, MPH., Apt.
8. Hanni Prihhastuti Puspitasari, S.Si., M.Phil., Ph.D., Apt.
9. Gusti Noorrizka V.A.,S.Si., M.Sc., Apt.
10. Azza Faturrohmah, S.Si.,M.Si.,Apt.
11. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Apt.
12. Yuni Priyandani, S.Si., Sp.FRS., Apt.
13. Anila Impian Sukorini,S.Si.,Apt.
14. Mufarrihah, S.Si., Apt.
15. Ana Yudha, S.Si., Apt.
16. Catur Dian Setiawan, S.Farm., M.Kes., Apt.
17. Gesnita Nugraheni, S.Farm., M.Sc., Apt.
18. Dr. Abdul Rahem, M.Kes., Apt.

5. Departemen Farmasi Klinik

Kepala : Dr. Budi Suprapti, M.Si, Apt.

Sekretaris : Drs. Soemarno, Sp. FRS. , Apt.

Staf Pengajar

1. Dr. Suharyono, MS., Apt.
2. Drs. Didik Hasmono, MS., Apt.
3. Dra. Yulistiani, M.Si., Apt.
4. Dr. Junaidi Khotib, SSi., M.Kes.,Ph.D., Apt.
5. Bambang Subakti Zulkarnain, S.Si, M.Clin.Pharm., Apt.
6. Dr. Aniek Setya Budiatin, MSi, Apt.
7. Dra. Toetik Aryani, MSi, Apt.
8. Samirah, SSi., Sp.FRS., Apt.
9. Mahardian Rahmadi, SSi., M.Sc., Ph.D, Apt.
10. Wenny Putri Nilamsari, S.Farm,Sp.FRS.,Apt.
11. Chrismawan Andrianto, S.Farm., M.Sc., Apt.
12. Dewi Wara Shinta, S.Farm.,M.Farm.Klin Apt.
13. Khoirotin Nisak, S.Farm., Apt.
14. Zamrotul Izzah, S.Farm., M.Sc., Apt.
15. Pharmasinta Putri Hapsari, S.Farm., Apt.
16. Mareta Rindang Andarsari, S.Farm., Apt.

Pengelola Program Studi di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

1. Program Studi Sarjana Farmasi

Ketua Program Studi *(Ex Officio Dekan)* : Dr.Umi Athiyah,MS., Apt

2. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Ketua Program Studi *(Ex Officio Dekan)*	: Dr.Umi Athiyah,MS., Apt
Pengelola Program *(Ex Officio Wakil DekanI)*	: Dr.Isnaeni, MS., Apt
Pembina Bidang PKP	
- Rumah Sakit *(Ex Officio Ketua Departemen Farmasi Klinik)*	: Dr. Budi Suprapti, M.Si, Apt.
- Farmasi Komunitas *(Ex Officio Ketua Departemen Farmasi Komunitas)*	: Dr. Wahyu Utami, Apt, MS.
- Industri *(Ex Officio Ketua Departemen Farmasi Komunitas)*	: Esti Hendradi, Apt.,M.Si.,Ph,D,
Koordinator Bidang PKP	
- Rumah Sakit	: Drs. Didik Hasmono, MS., Apt.
- Farmasi Komunitas	: Dra. Liza Pristianty, M.Si., Apt.
- Industri	: Drs. H. Sugiyartono, MS., Apt.

3. Program Studi Magister Farmasi Klinis dan Spesialis Farmasi Rumah Sakit

Ketua Program Studi	: Dr. Suharyono, MS., Apt.
Sekretaris Program Studi	: Dra. Yulistiani, M.Si., Apt.

4. Program Studi Magister Ilmu Farmasi

Ketua Program Studi	: Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si., Apt.
Sekretaris Program Studi	: Drs. Hadi Poerwono, Apt., M.Sc., Ph.D., Apt.

5. Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

Ketua Program Studi	: Prof. Dr. Siswandono, MS., Apt.
Sekretaris Program Studi	: Prof.Dr. Sudjarwo, MS, Apt.

BAB 5

PERATURAN AKADEMIK
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS FARMASI
Kampus B UA Jl.Dharmawangsa Dalam Surabaya – 60286 Telp. : 031–5033710, Fax. : 031-5020514
Website : http://www.ff.UA.ac.id ; E-mail : farmasi@UA.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
NOMOR : 1735 /UN3.1.5/KD/2013
tentang :
PENETAPAN PERATURAN AKADEMIK
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Menimbang :

1. Bahwa Universitas Airlangga bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humanihora dan seni berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional
2. Bahwa Fakultas Farmasi UA bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu dan mau mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) ; sebagai ilmuwan yang inovatif, kreatif dan produktif dengan pemikiran analitis dan kritis dalam memecahkan masalah kefarmasian serta sebagai tenaga kefarmasian - apoteker yang profesional untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.
3. Bahwa Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah melaksanakan Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Pendidikan Profesi Apoteker, yang dalam pelaksanaannya berpedoman pada Kurikulum Tahun 2012 - Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
4. Bahwa beberapa ketentuan dalam Peraturan Rektor Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga perlu dilakukan perubahan untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan dinamika penyelenggaraan pendidikan Universitas Airlangga

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 3 tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 1954.
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen ;
5. Keputusan Rektor Universitas Airlangga, No : 2264/JO3/PP/2005, tentang Penetapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
6. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006, tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara
8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga No : 12/P/MWA-UA/2008, tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga ;
9. Undang undang Nomor 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ;
13. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 34/H3.MWA/K/2010, tentang pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode 2010-2015;
14. Keputusan Rektor Universitas Airlangga, No : 1278/H3/KR/2010 tanggal 6 Oktober 2010, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga periode 2010-2015 ;
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
16. Peraturan Rektor Universitas Airlangga nomor 1/H3/PR/2012, tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Airlangga
17. Peraturan Rektor Universitas Airlangga nomor 11/H3/PR/2012, tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor nomor 9/H3/PR/2010
18. Keputusan Rektor Universitas Airlangga nomor 14486/H3/KR/2012 tanggal 12 Nopember 2012, tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : Peraturan Akademik Program Pendidikan Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga terdiri dari 12 bab dan 43 pasal yang naskahnya tercantum dalam lampiran Keputusan ini menjadi bagian tak terpisahkan.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan atau kekurangan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 1 Mei 2013
Dekan,

Dr. Umi Athiyah, M.S.,Apt
NIP. 19560407 198103 2 001

Peraturan Akademik Prodi Farmasi (S1) 1

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Nomor : **/UN3.1.5/KD/2013**, tanggal 1 Mei 2013 Tentang Penetapan Peraturan Akademik Program Pendidikan Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

PERATURAN AKADEMIK
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA FARMASI (S1)
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan akademik ini terdapat beberapa pengertian sebagai berikut .

1. **Universitas,** adalah Universitas Airlangga (selanjutnya disingkat UA)
2. **Direktorat,** adalah unsur penunjang Universitas yang membantu pimpinan Universitas dalam melaksanakan manajemen penyelenggaraan administrasi umum dan kegiatan akademik Universitas
3. **Fakultas,** adalah Fakultas Farmasi UA (selanjutnya disingkat FF UA)
4. **Rektor,** adalah Rektor Universitas Airlangga
5. **Pimpinan Fakultas** adalah Dekan dan para Wakil Dekan
6. **Dekan,** adalah Dekan Fakultas Farmasi UA
7. **Peraturan akademik** adalah aturan yang dijadikan pedoman oleh dosen dan mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan akademik di FF UA
8. **Departemen**, adalah Departemen Kimia Farmasi, Departemen Farmasi Klinik, Departemen Farmasi Komunitas, Departemen Farmasetika dan Departemen Farmakognosi & Fitokimia
9. **Ketua Departemen** adalah Ketua Departemen di lingkungan FF UA
10. **Kalender Akademik,** adalah jadwal kegiatan akademik tahunan yang disusun secara rinci dalam setiap semester sesuai dengan ketetapan Universitas
11. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran
12. **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) , untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program
13. **Semester** adalah satuan waktu kegiatan yang rinciannya diatur sesuai dengan Kalender Akademik UA .
14. **Semester Terbuka (open semester)** adalah satuan waktu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada semester gasal dan semester genap .
15. **Satuan kredit semester (sks)** adalah satuan penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal per minggu, sebanyak 1 jam perkuliahan/ tutorial, atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur tidak terjadwal dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri. 1 (satu) jam tatap muka setara dengan 50 (lima puluh) menit
16. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
17. **Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)** adalah seorang dosen yang mempunyai tugas dan wewenang untuk menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi materi pembelajaran pada Mata Kuliah tertentu.
18. **Koordinator Mata Kuliah** adalah seorang dosen yang ditugaskan untuk membantu tugas Penanggung Jawab Mata Kuliah dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler oleh Tim Pengajar.
19. **Dosen Wali** adalah seorang dosen yang mempunyai tugas dan wewenang untuk memberi penasehatan akademik terhadap sekelompok mahasiswa yang diasuhnya.
20. **Pedoman prosedur** adalah petunjuk pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati dan disahkan oleh pejabat universitas yang berwenang dalam rangka Penjaminan mutu
21. **Registrasi** adalah proses pendaftaran bagi setiap calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru dan memperoleh hak penih sebagai mahasiswa
22. **Herregistrasi** adalah proses pendaftaran ulang, setiap mahasiswa lama untuk dapat mengikuti kegiatan perkuliahan, memperoleh hak-hak akademik dan menggunakan fasilitas sebagai mahasiswa sebagaimana ketentuan yang berlaku pada semester berjalan.
23. **Cuti akademik** adalah keringanan yang diberikan oleh Rektor berupa masa non-aktif mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik karena alasan tertentu, dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ijin yang diberikan.
24. **Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)** adalah kartu identitas status mahasiswa Universitas Airlangga yang berlaku selama mahasiswa masih aktif.
25. **Mahasiswa Aktif** adalah mahasiswa yang telah melakukan pembayaran biaya perkuliahan sesuai dengan ketentuan serta telah melakukan registrasi/herregistrasi
26. **Mahasiswa Terdaftar** adalah mahasiswa yang berstatus aktif maupun tidak aktif
27. **Ujian Tengah Semester (UTS)** adalah evaluasi belajar mahasiswa yang diselenggarakan pada pertengahan semester.
28. **Ujian Akhir Semester (UAS)** adalah evaluasi belajar mahasiswa yang diselenggarakan pada akhir semester dan diatur dalam kalender akademik.

29. **Ujian Perbaikan (UP)** adalah ujian tambahan yang diselenggarakan setelah Ujian Akhir Semester berdasarkan hasil evaluasi belajar dalam semester yang bersangkutan sebelum nilai akhir Mata Kuliah ditetapkan.
30. **Ujian Susulan** adalah ujian yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan yang sah
31. **Skripsi** adalah mata kuliah yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalaqm memecahkan masalah kefarmasian melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk mencapai gelar sarjana
32. **Pembimbing Utama** adalah dosen tetap di FFUA sekurang-kurangnya berjabatan Lektor Kepala atau Lektor bergelar Magister atau Asisten Ahli bergelar Doktor, yang bertugas mengetuai pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.
33. **Pembimbing Serta** adalah dosen tetap di FFUA sekurang-kurangnya berjabatan Lektor Kepala atau Lektor bergelar Magister atau Asisten Ahli bergelar Doktor yang bertugas membantu Pembimbing Utama dalam membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi
34. **Yudisium** adalah Keputusan Dekan yang menetapkan bahwa seseorang mahasiswa telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus sesuai dengan ketentuan syarat-syarat kelulusan pada Fakultas.
35. **Putus Studi (*Drop Out*)** adalah pemberhentian kegiatan akademik yang dikeluarkan oleh Rektor karena mahasiswa tidak memenuhi kualifikasi akademik untuk menyelesaikan studi serta tidak memenuhi persyaratan administrasi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku
36. **Pengunduran diri** adalah pemberhentian kegiatan akademik yang dikeluarkan oleh Rektor atas permintaan mahasiswa dengan persetujuan Dekan

BAB II

JENJANG PENDIDIKAN

Pasal 2

(1) Fakultas Farmasi Universitas Airlangga menyelenggarakan pendidikan dengan jenis Pendidikan Akademik, Pendidikan Profesi dan Spesialis
(2) Pendidikan Akademik terdiri dari program Sarjana, Magister dan Doktor
(3) Pendidikan Profesi yaitu program profesi Apoteker
(4) Program Spesialis terdiri dari Spesialis Farmasi dan *Combined Degree* dengan Program Pendidikan Magister Farmasi Klinik.

BAB III

PENERIMAAN MAHASISWA

Pasal 3

(1) Penerimaan mahasiswa baru di FF UA, diatur dan ditetapkan oleh Rektor.

(2) Mahasiswa baru FF UA terdiri dari mahasiswa jalur seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri dan jalur mandiri.

(3) Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tidak menerima mahasiswa baru bila ternyata bahwa yang bersangkutan:
   a. Sedang mengikuti pendidikan di Fakultas lain di lingkungan Universitas Airlangga.
   b. Pernah terdaftar dan tidak diperkenankan lagi melanjutkan studi (*drop out*) di UA

(4) Apabila terdapat mahasiswa baru yang termasuk butir (3a) atau (3b) di atas, maka statusnya sebagai mahasiswa baru akan dicabut.

Pasal 4

(1) Prosedur penerimaan mahasiswa negara asing, diatur dan ditetapkan oleh Rektor UA.

(2) Penerimaan terhadap warga negara asing harus melalui pola seleksi dan ujian masuk yang berlaku di UA.

Pasal 5

(1) Fakultas Farmasi Universitas Airlangga menerima mahasiswa dari Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Farmasi lain sebagai mahasiswa pindahan

(2) Syarat Penerimaan Mahasiswa Pindahan adalah:
   a. Ada permohonan tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan dengan mencantumkan alasan kepindahan yang dapat dipertanggung jawabkan;
   b. Kepindahannya bukan karena cacat akademik atau cacat non akademik dan direkomendasikan oleh Rektor Perguruan Tinggi asal;
   c. Mahasiswa pindahan program sarjana diwajibkan telah melewati evaluasi 4 semester pertama di Perguruan Tinggi asal;

d. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan Rektor UA.

(3) Prosedur Pengajuan Permohonan untuk menjadi mahasiswa pindahan adalah:
   a. Mahasiswa pindahan mengajukan permohonan kepada Rektor UA, tembusan kepada Dekan FF UA dengan melampirkan :
      I) Surat rekomendasi kepindahan dari Rektor Perguruan Tinggi asal;
      II) Data kemajuan akademik yang telah ditempuh.
   b. Surat permohonan beserta lampirannya harus sudah diterima oleh Rektor/Dekan paling lambat 2 bulan sebelum dimulai tahun ajaran baru.

   c. Setelah memperhatikan fasilitas yang tersedia, Dekan FF UA memberikan rekomendasi penerimaan mahasiswa yang bersangkutan, Rektor menetapkan penerimaan mahasiswa pindahan.

(4) Biaya pendidikan mahasiswa pindahan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Rektor UA.

(5) Mahasiswa pindahan memiliki status sebagai mahasiswa FF UA.

Pasal 6

(1) Perpindahan mahasiswa antar fakultas di lingkungan UA diatur dengan ketetapan Rektor.
(2) Perpindahan mahasiswa jalur mandiri ke jalur nasional masuk perguruan tinggi negeri di lingkungan Fakultas yang sama diatur dengan ketetapan Rektor
(3) Pengakuan sks yang sudah diperoleh mahasiswa pindahan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan dengan acuan Surat Keputusan Rektor yang mengatur tentang hal tersebut.

BAB IV

KEABSAHAN SEBAGAI MAHASISWA

Pasal 7

(1) Semua calon mahasiswa yang diterima di FF UA wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan.

(2) Prosedur registrasi calon mahasiswa diatur oleh Direktorat Pendidikan dan disetujui oleh Wakil Rektor I.

(3) Calon mahasiswa diterima secara resmi menjadi mahasiswa Fakultas Farmasi oleh Rektor UA dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Pasal 8

(1) Semua mahasiswa yang akan aktif mengikuti kegiatan akademik wajib melakukan herregistrasi sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan

(2) Prosedur herregistrasi mahasiswa diatur oleh Direktorat Pendidikan dan disetujui oleh Wakil Rektor I.

(3) Untuk dapat melakukan herregistrasi mahasiswa aktif wajib melakukan pembayaran biaya pendidikan di bank yang ditunjuk dengan menunjukkan KTM

Pasal 9

(1) Tahapan pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi sistem kredit setiap semester adalah:
   a. Pembayaran biaya pendidikan;
   b. Registrasi/herregistrasi ke Direktorat Pendidikan;
   c. Pengisian KRS *online*;
   d. Perkuliahan, tutorial, dan praktikum;
   e. Pengisian KPRS *online*;
   f. Ujian dan pengumuman hasil ujian;
   g. Pengadministrasian nilai.

(2) Pada setiap awal semester, setelah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Direktorat Pendidikan, mahasiswa diwajibkan melakukan registrasi/herregistrasi di Sub Bagian Pendidikan FF UA.

(3) Pada saat melakukan registrasi/herregistrasi mahasiswa wajib mengisi data mahasiswa dan wajib menyerahkan fotokopi bukti pembayaran di bank untuk mendapat formulir KRS pada semester yang bersangkutan

(4) Mahasiswa mengisi form KRS sesuai hasil konsultasi dengan dosen wali, menyerahkan satu kopi KRS yang telah ditanda tangani dosen wali ke Sub Bagian Pendidikan dan mengisi KRS *on line* dalam program Universitas Airlangga Cyber Campus (UACC)

(5) Dalam hal dosen wali berhalangan, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan ketua departemen atau dosen yang diberi kuasa oleh ketua departemen

(6) Dalam hal ketua departemen atau dosen yang diberi kuasa oleh ketua departemen berhalangan, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

(7) Mahasiswa akan memperoleh KTM pada saat pertama kali melakukan registrasi di Direktorat Pendidikan.

(8) Dengan KTM yang masih berlaku mahasiswa berhak mengikuti semua kegiatan akademik yang tercantum dalam KRS dan menggunakan fasilitas pendidikan yang tersedia.

Pasal 10

(1) Mahasiswa yang ingin menghentikan studinya untuk sementara waktu (cuti akademik) harus mendapat izin tertulis dari Rektor atas usulan Dekan mengacu pada Pedoman Pendidikan UA.

(2) Mahasiswa dapat megajukan izin cuti setelah menempuh pendidikan sekurang-kurangnya 4 semester

(3) Cuti akademik dapat diambil maksimum 2 (dua) semester tetapi tidak berturut-turut.

(4) Mahasiswa yang mendapat izin cuti akademik, tetap harus melakukan pendaftaran ulang pada setiap awal semester dan membayar biaya pendidikan

(5) Cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi belajar.

Pasal 11

(1) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 1 (satu) semester, tetap diperhitungkan sebagai lama-studi. Bila akan mengikuti pendaftaran ulang semester berikutnya, harus mendapat izin tertulis dari Rektor UA dan melunasi kewajiban yang tertunda sesuai peraturan yang berlaku.

(2) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 2 (dua) semester berturut-turut, tanpa memberikan keterangan/alasan tertulis, secara otomatis dinyatakan mengundurkan diri dari FF UA.

(3) Status *Drop Out* (DO) untuk mahasiswa yang terkena pasal 11 ayat (2) dapat diajukan oleh Dekan Fakultas Farmasi kepada Universitas, untuk ditetapkan Rektor, tanpa memberitahu mahasiswa yang bersangkutan

BAB V

PELAKSANAAN AKADEMIK

Pasal 12

(1) Dalam satu semester dilaksanakan kegiatan pembelajaran (kuliah, tutorial, praktikum, kerja lapangan, dan ujian) selama 16 minggu efektif.

(2) Rincian kegiatan mahasiswa untuk 1 sks kuliah/tutorial adalah sebagai berikut :
   a. 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen dalam bentuk kuliah/tutorial.
   b. 50 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen.
   c. 50 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik.

(3) Rincian kegiatan mahasiswa untuk 1 sks praktikum adalah beban tugas praktikum di laboratorium sebanyak 2 jam per minggu selama satu semester.

(4) Rincian kegiatan mahasiswa untuk 1 sks kerja lapangan dan sejenisnya adalah beban tugas di lapangan untuk kerja praktek dan sejenisnya sebanyak 4 jam per minggu selama satu semester, atau setara dengan 80-90 jam akumulatif dalam 1 semester.

(5) Rincian kegiatan mahasiswa untuk 1 sks penelitian/skripsi adalah beban tugas penelitian/skripsi setara dengan beban tugas 3-4 jam per hari selama satu bulan.

Pasal 13

(1) Keberhasilan studi mahasiswa dalam tiap semester dinyatakan dalam ***Indeks Prestasi Semester (IPS)***

(2) Besarnya IPS dihitung sebagai berikut :

$$IPS = \frac{\Sigma (K_1 N_1)}{\Sigma K_1}$$

Keterangan :
K_1 = nilai kredit masing-masing mata kuliah
N_1 = nilai bobot masing-masing mata kuliah

ΣK_1 = jumlah sks mata kuliah yang diambil pada semester tersebut

(3) Penyusunan Rencana Studi mahasiswa tiap semester dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Dosen Wali.

(4) Keberhasilan studi mahasiswa selama pendidikan yang telah ditempuh dinyatakan dalam ***Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).***

(5) Besarnya IPK dihitung sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\Sigma (K_2 N_2)}{\Sigma K_2}$$

Keterangan :
K_2 = nilai kredit masing-masing mata kuliah yang telah lulus
N_2 = nilai bobot masing-masing mata kuliah yang telah lulus
ΣK_2 = jumlah sks mata kuliah yang telah lulus

Pasal 14

(1) Beban studi Program Pendidikan Sarjana adalah jumlah beban tugas yang dihitung dalam sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (SFarm), minimal 154 sks.

(2) Program Pendidikan Sarjana dijadwal untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester, dan paling lama 14 semester setelah diterima sebagai mahasiswa.

BAB VI

TATA TERTIB PELAKSANAAN AKADEMIK

Pasal 15

(1) Mahasiswa wajib mengikuti kuliah/tutorial tepat pada waktunya sampai saatnya berakhir dan tidak melakukan hal-hal yang dapat mengganggu perkuliahan/tutorial.

(2) Selama mengikuti perkuliahan/tutorial, mahasiswa diwajibkan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
   a. Berlaku sopan
   b. Berpakaian bersih, rapi dan sopan, memakai kemeja atau kaos berkerah
   c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan
   d. Dilarang makan, minum dan merokok
   e. Dilarang meninggalkan ruang kuliah/laboratorium, kecuali dengan ijin dosen yang bersangkutan.
   f. Dilarang mengaktifkan telepon genggam (HP).

(3) Bila melanggar ketentuan pada ayat 2, maka tidak diperkenankan mengikuti kuliah/tutorial

(4) Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan/tutorial minimal 75% dari jumlah wajib hadir.

(5) Kehadiran dalam perkuliahan/tutorial yang kurang dari 75% tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan.

(6) Keringanan terhadap ayat 4, yaitu absen sebanyak-banyaknya 40% dari kegiatan yang dijadwalkan, dapat diberikan oleh Dekan kepada mahasiswa yang dapat memberikan alasan yang sah.

(7) Yang dimaksud alasan yang sah adalah bila :
   a. Mahasiswa sakit, dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter.
   b. Mahasiswa sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat tugas dari Dekan.
   c. Mahasiswa sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, dibuktikan dengan surat tugas dari Dekan/Rektor.
   d. Keperluan keluarga, dibuktikan dengan surat keterangan dari orang tua/wali, yang diketahui Dosen Wali.

Pasal 16

(1) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum yang telah dirancang dan kehadirannya dicatat dalam daftar hadir.

(2) Mahasiswa yang tidak hadir harus dapat memberikan alasan yang sah. Apabila 25% atau lebih tidak mengikuti praktikum, tidak diperkenankan mengikuti ujian praktikum.

(3) Sebelum melakukan praktikum, mahasiswa wajib mempelajari petunjuk praktikum serta mempersiapkan teori dan perlengkapan yang berkaitan dengan materi praktikum.

(4) Dosen pembimbing praktikum memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan praktikum sebelum praktikum dimulai.

(5) Pada waktu praktikum, mahasiswa secara perorangan atau kelompok kecil melakukan serangkaian kegiatan praktikum yang telah dirancang.

(6) Selama mengikuti praktikum, mahasiswa diwajibkan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
   a. Berlaku sopan
   b. Berpakaian bersih, rapi, sopan memakai kemeja atau kaos berkerah dan menggunakan jas praktikum
   c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan
   d. Dilarang makan, minum dan merokok
   e. Dilarang meninggalkan ruang praktikum, kecuali dengan ijin dosen yang bersangkutan.
   f. Dilarang mengaktifkan telepon genggam (HP)
   g. Mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh laboratorium/tempat praktikum dilaksanakan

(7) Bila melanggar ketentuan pada ayat 6, maka tidak diperkenankan mengikuti praktikum

(8) Sesudah praktikum, mahasiswa melaporkan hasil kegiatannya untuk dinilai oleh dosen pembimbing praktikum.

Pasal 17

(1) Ujian dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik fakultas.

(2) Alokasi waktu ujian disesuaikan dengan beban kredit mata kuliah, yaitu 50 menit per sks.

(3) Mahasiswa wajib hadir di ruang ujian lima belas menit sebelum ujian dimulai.

(4) Mahasiswa yang terlambat hadir dengan alasan yang sah dan dapat diterima, diperkenankan mengikuti ujian tetapi tidak diberikan perpanjangan waktu.

(5) Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir yang telah di sediakan.

(6) Mahasiswa wajib menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku.

(7) Selama ujian berlangsung mahasiswa diwajibkan bekerja dengan tenang, jujur dan mandiri.

(8) Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan, melihat catatan, melihat pekerjaan mahasiswa lain, bekerjasama antar mahasiswa pada saat melakukan ujian, dikeluarkan dari ruangan ujian dan diberikan nilai E.

(9) Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian tanpa alasan yang sah, dianggap mengikuti ujian dan diberikan nilai E.

Pasal 18

(1) Selama ujian berlangsung tiap peserta ujian diwajibkan untuk:
   a. Menaati semua peraturan dan ketentuan ujian yang berlaku;
   b. Menaati petunjuk-petunjuk teknis tentang penyelenggaraan ujian yang diberikan pengawas kepadanya;
   c. Meminta persetujuan pengawas terlebih dahulu, sebelum meninggalkan tempat duduk atau ruang ujian;
   d. Menyerahkan lembar jawaban ujiannya kepada pengawas yang bertugas sebelum meninggalkan ruangan ujian.

(2) Selama ujian berlangsung tiap peserta ujian dilarang untuk :
   a. Bekerjasama dengan peserta lain dalam menyelesaikan tugas ujian;
   b. Mengutip jawaban peserta lain, atau memberi kesempatan kepada peserta lain untuk mengutip jawaban ujiannya;
   c. Mempergunakan catatan, buku, atau sumber informasi lainnya selama ujian berlangsung, kecuali bila diperbolehkan oleh dosen penguji;
   d. Berperilaku yang mengganggu ketertiban penyelenggaraan ujian;
   e. Berkomunikasi dalam bentuk apapun dengan sesama peserta ujian lain, tanpa izin dari pengawas;
   f. Mengaktifkan telepon genggam (HP) dan sejenisnya.

Pasal 19

(1) Mahasiswa dilarang menggantikan kedudukan atau melakukan kegiatan akademik untuk kepentingan mahasiswa lain.

(2) Mahasiswa yang terlibat pada kegiatan pasal 19 ayat (1) baik yang menggantikan maupun yang digantikan dikenakan sanksi.

Pasal 20

(1) Dosen pengawas ujian mempunyai wewenang untuk :
   a. Mengatur dan menentukan tempat duduk setiap peserta ujian dan melakukan presensi peserta.
   b. Menetapkan peralatan ujian yang boleh dibawa oleh peserta ujian ke tempat duduk.

c. Menolak kehadiran seseorang yang tidak bertugas sebagai pengawas atau yang tidak berkepentingan sebagai peserta ujian dan menginstruksikan untuk meninggalkan ruang ujian.
d. Melaporkan tindak kecurangan peserta ujian dalam berita acara pelaksanaan ujian.

(2) Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah bertanggungjawab terhadap pelaksanaan ujian dan penentuan dosen pengawas ujian.

Pasal 21

Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah yang bersangkutan berwenang memberikan sanksi kepada peserta ujian yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan seperti yang tercantum dalam pasal 18 ayat (2), berupa nilai E sebagai penilaian keberhasilan studi peserta ujian dalam mata kuliah termaksud.

Pasal 22

Fakultas Farmasi menyelenggarakan semester terbuka untuk Mata Kuliahan tertentu apabila pesertanya lebih dari 30 mahasiswa.

BAB VII

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Pasal 23

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk kuis, test, tugas, dan ujian. Macam-macam bentuk penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi Mata Kuliahan yang telah disajikan.

Pasal 24

(1) Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada tiap semester diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam Buku Acara Akademik.

(2) Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) meliputi kegiatan kuliah/tutorial dan praktikum.

(3) Ujian Perbaikan (UP) diselenggarakan untuk mata kuliah tertentu sesudah UAS semester gasal /genap dengan ketentuan :
a. Pelaksanaannya sesuai Pedoman Prosedur
b. Nilai relatif tertinggi yang dapat diperoleh peserta UP adalah B.

(4) Mahasiswa yang berhalangan mengikuti UTS/UAS berdasarkan alasan yang sah, berhak mendapatkan ujian susulan.

(5) Pelaksanaan ujian susulan diatur dengan Pedoman Prosedur.

Pasal 25

(1) Semua nilai akhir (NA) untuk tiap-tiap Mata Kuliahan pada semester yang bersangkutan, dihitung nilai relatifnya dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

Nilai Absolut	Nilai Relatif	Nilai Bobot	Keterangan
75 – 100	A	4	LULUS
70 – 74,9	AB	3.5	LULUS
65 – 69,9	B	3	LULUS
60 – 64,9	BC	2.5	LULUS
55 – 59,9	C	2	LULUS
40 – 54,9	D	1	LULUS
≤ 39,9	E	0	TIDAK LULUS

(2) Penilaian Mata Kuliahan skripsi diatur sesuai dengan peraturan skripsi;

(3) Di samping nilai relatif, juga digunakan huruf K dan T yang berarti :

K : Kosong (tidak ada nilai karena mahasiswa yang bersangkutan mengundurkan diri sesuai ketentuan yang berlaku).
T : Tidak lengkap, (sementara tidak ada nilai, karena mahasiswa masih mempunyai tanggungan yang belum dipenuhi). Tanggungan harus diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah dikeluarkannya Kartu Hasil Studi (KHS), apabila tidak dipenuhi diberikan nilai E.

Pasal 26

(1) Mahasiswa harus memprogram ulang Mata Kuliahan yang belum lulus, paling lambat 3 (tiga) [redacted] terhitung setelah pertama kali Mata Kuliahan tersebut diprogram.

(2) Mahasiswa yang telah memperoleh nilai C atau lebih besar tidak diperbolehkan memprogram ulang Mata Kuliahan tersebut setelah lewat 3 (tiga) semester.

(3) Nilai yang digunakan pada Indeks Prestasi Kumulatif adalah nilai terbaik yang pernah dicapai pada Mata Kuliahan tersebut.

Pasal 27

(1) Penentuan beban studi yang boleh diprogram oleh mahasiswa pada semester berikutnya ditentukan oleh penilaian hasil studi mahasiswa (IPS) pada semester sebelumnya.

(2) Pedoman penentuan beban studi digunakan ketentuan sebagai berikut :

IP SEMESTER LALU	BEBAN KREDIT MAKSIMUM (SKS)
> 3.00	24
2.51 - 3.00	20
2.00 - 2.50	18
< 2.00	15

(3) Penyimpangan terhadap pasal 27 ayat (1) dan ayat (2) hanya dapat dilakukan bila :
a. Ada persetujuan dosen wali
b. Proses pengolahan data akademik mahasiswa tetap mengikuti mekanisme system UACC dan dapat mengakomodasi hal tersebut diatas.

Pasal 28

(1) Status Akademik Mahasiswa ditentukan berdasarkan jumlah Mata Kuliah yang telah diprogram
(2) (sebagai jumlah sks) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

(3) Penentuan Status Akademik Mahasiswa dilaksanakan pada tahap-tahap pendidikan :
a. Akhir dua tahun pertama
b. Akhir empat tahun pertama
c. Akhir program pendidikan sarjana

Pasal 29

(1) Pada akhir dua tahun pertama, mahasiswa boleh melanjutkan studinya ke tahap pendidikan berikutnya apabila telah memenuhi syarat berikut :
a. Telah memprogram Mata Kuliah sekurang-kurangnya setengah dari jumlah SKS nominal yang telah diprogramkan selama empat semester pertama dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ≥ 2.00.
b. Apabila pada akhir dua tahun pertama mahasiswa telah memprogram Mata Kuliahan lebih dari setengah jumlah SKS nominal yang telah diprogramkan selama empat semester pertama, maka untuk penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif didasarkan pada nilai kredit Mata Kuliahan dengan nilai tertinggi dari setengah jumlah SKS nominal.

(2) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan pada pasal 29 ayat (1), akan diusulkan oleh Dekan kepada Rektor untuk tidak diperkenankan melanjutkan studi.

Pasal 30

(1) Pada akhir empat tahun pertama, mahasiswa boleh melanjutkan studinya ke tahap pendidikan berikutnya apabila telah memenuhi syarat berikut :
a. Telah memprogram Mata Kuliahan sekurang-kurangnya setengah dari jumlah SKS nominal yang telah diprogramkan selama delapan semester pertama dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ≥ 2.00.
b. Apabila pada akhir empat tahun pertama mahasiswa telah memprogram Mata Kuliah lebih dari setengah jumlah SKS nominal yang telah diprogramkan selama delapan semester pertama, maka untuk penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif didasarkan pada nilai kredit Mata Kuliahan dengan nilai tertinggi dari setengah jumlah SKS nominal.

(2) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan pada pasal 29 ayat (1), akan diusulkan oleh Dekan kepada Rektor untuk tidak diperkenankan melanjutkan studi.

Pasal 31

Pada Batas Akhir Masa Studi (14 semester) mahasiswa yang belum dinyatakan lulus Sarjana Farmasi sesuai persyaratan kelulusan pendidikan sarjana, diusulkan oleh Dekan ke Rektor untuk tidak diperkenankan melanjutkan studi.

Pasal 32

(1) Rapat yudisium menentukan status mahasiswa pada akhir dua tahun pertama, akhir empat tahun pertama dan akhir program pendidikan sarjana

(2) Kelulusan Pendidikan Sarjana ditentukan dalam rapat yudisium yang dipimpin oleh Dekan Fakultas Farmasi dan dihadiri oleh para wakil Dekan, Ketua Departemen, Kepala Bagian Akademik, Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK), dan Dosen Wali.

(3) Rapat yudisium dilaksanakan minimal satu kali pada tiap semester.

(4) Mahasiswa dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah sarjana serta berhak menggunakan gelar Sarjana Farmasi apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
a. Telah menyelesaikan program sarjana dengan beban minimal 154 sks,
b. Mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) ≥ 2.00 ,
c. Tidak ada nilai E,
d. Jumlah nilai D tidak boleh lebih dari 20% dari jumlah SKS,
e. Telah lulus ujian Skripsi.
f. Telah memperoleh skor ELPT sebesar 450

(5) Pelaksanaan yudisium diatur dengan pedoman prosedur

Pasal 33

(1) Predikat kelulusan terdiri atas 3 tingkat yaitu : Memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian, yang dinyatakan pada transkrip akademik.

(2) Penetapan predikat kelulusan program pendidikan sarjana berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut :
a. IPK 2.00 - 2.75 : memuaskan
b. IPK 2.76 - 3.50 : sangat memuaskan
c. IPK 3.51 - 4.00 : dengan pujian

(3) Pemberian predikat "lulus dengan pujian" (*cum laude*) ditentukan pada rapat yudisium dengan mengikuti ketentuan berikut:
a. Menunjukkan penghayatan yang baik tentang hakekat dan norma-norma masyarakat akademik,
b. Menunjukkan derajat kemandirian akademik yang tinggi,
c. Menyelesaikan pendidikannya dalam waktu tidak lebih dari 10 semester,

BAB VIII

ADMINISTRASI SISTEM KREDIT SEMESTER

Pasal 34

(1) Mahasiswa wajib membayar biaya pendidikan dan melakukan herregistrasi setiap semester, sesuai jadwal yang ditetapkan Universitas

(2) Mahasiswa wajib melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai tatacara yang ditetapkan dalam pedoman prosedur pendaftaran ulang.

(3) Mahasiswa wajib meminta persetujuan Dosen Wali dalam proses pengisian KRS

(4) Mahasiswa yang tidak mengisi Kartu Rencana Studi pada waktu yang telah ditetapkan, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kurikuler maupun menggunakan fasilitas FF UA.

Pasal 35

(1) Mahasiwa yang akan mengubah rencana studinya diberikan kesempatan untuk melakukannya dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan akademik berlangsung, dengan mengisi form Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)

(2) Pembatalan Mata Kuliahan pada Rencana Studi mahasiswa dapat dilakukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum Ujian Tengah Semester

(3) Perubahan atau pembatalan Mata Kuliah oleh mahasiswa hanya dapat dilakukan dengan persetujuan Dosen Wali dengan tatacara yang diatur dalam pedoman prosedur.

Pasal 36

(1) Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Perbaikan (UP) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(2) Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah wajib menyerahkan nilai akhir (NA) selambat-lambatnya satu minggu setelah Ujian Akhir Semester (UAS) berlangsung.

(3) Nilai akhir yang diserahkan berupa nilai absolut dan Nilai Relatif yang dicapai oleh mahasiswa.

(4) Nilai absolut dan nilai relatif akan diproses sesuai pedoman prosedur dan diserahkan kepada mahasiswa melalui dosen wali pada akhir semester.

BAB IX

KECURANGAN AKADEMIK

Pasal 37

(1) Mahasiswa dilarang melakukan kegiatan:
   a. **Menyontek**, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa ijin dari Pengawas atau Dosen Penguji;
   b. **Memalsu**, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar, tanpa ijin mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, Ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/tutorial/praktikum, Surat Keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik;
   c. **Melakukan tindak plagiat**, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik;
   d. **Menyuap, memberi hadiah, dan mengancam,** yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
   e. **Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik,** yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri;
   f. **Menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik,** yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menyuruh orang lain baik sivitas akademika Universitas Airlangga maupun luar Universitas Airlangga untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan orang lain.

(2) Kepada pelaku perbuatan tersebut dalam ayat (1) dapat dikenakan sanksi bertingkat berupa :
   a. Peringatan keras secara lisan maupun tertulis;
   b. Pembatalan nilai ujian bagi Mata Kuliahan atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
   c. Tidak lulus satu Mata Kuliahan atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
   d. Tidak lulus semua Mata Kuliahan pada semester yang sedang berlangsung;
   e. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu;
   f. Pemecatan atau dikeluarkan dari UA.

Pasal 38

(1) Pemberian sanksi sesuai pasal 37 ayat (2) butir a, b, c dan d ditetapkan oleh Dekan FF UA atas usulan dari Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah dan disetujui oleh Ketua Departemen yang bersangkutan.

(2) Pemberian sanksi sesuai pasal 37 ayat (2) butir e dan f ditetapkan oleh Rektor UA atas usulan dari Dekan Fakultas Farmasi.

Pasal 39

(1) Dekan menjatuhkan sanksi terhadap mahasiswa seperti tersebut dalam pasal 38 ayat (2), dengan prosedur sebagai berikut :
   a. Pelaporan dari Penanggung Jawab Mata Kuliah dan Ketua Departemen yang bersangkutan kepada Dekan dibuat secara tertulis disertai berita acara;
   b. Pemeriksaan laporan tersebut pada pasal 39 ayat 1a dan pembuatan Berita Acara Pemeriksaan, serta rekomendasi mengenai sanksi bagi pelaku pelanggaran akademik dilakukan oleh Pimpinan Fakultas, Ketua Departemen, PJMK yang bersangkutan, Dosen wali dan komisi Kemahasiswaan.

(2) Rektor menjatuhkan sanksi terhadap mahasiswa seperti tersebut dalam pasal 38 ayat 2, dengan prosedur sebagai berikut :
   a. Dekan mengajukan usulan sangsi bagi mahasiswa yang terancam pasal 37 butir e dan f, disertai dengan berita acara dan bukti-bukti lain yang diperlukan, kepada rektor
   b. Rektor memproses dan memutuskan sangsi akademik berdasarkan pedoman prosedur Universitas.

BAB X

ATURAN BERPERILAKU DI KAMPUS

Pasal 40

(1) Mahasiswa wajib mematuhi Aturan Berperilaku di kampus yang diterbitkan UA.

(2) Mahasiswa dilarang melakukan kegiatan yang melanggar tata krama kesusilaan, kriminal atau penyalahgunaan narkoba

(3) Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap hal tersebut pada pasal 42 ayat (1) atau ayat (2) akan dikenakan sangsi :
   a. Kekeluargaan, berupa sangsi akademik yang akan diputuskan Dekan sesuai dengan Pedoman prosedur
   b. Pidana, yang akan diputuskan sesuai dengan prosedur KUHP setelah Dekan melimpahkan kasus pelanggaran kepada Kepolisian.

BAB XI

PENGGANTIAN IJAZAH ATAU KTM

Pasal 41

Prosedur pembuatan surat keterangan sebagai pengganti ijazah adalah sebagai berikut:

a. yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Rektor UA dengan tembusan Dekan untuk memperoleh Surat Keterangan Pengganti Ijazah dengan melampirkan fotokopi tanda bukti lapor kehilangan ijazah dari Kepolisian;
b. Rektor menugaskan kepada Dekan untuk menerbitkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah;
c. Dekan menerbitkan Surat Keterangan yang dimaksud pada butir b di atas.

Pasal 42

Prosedur pembuatan surat keterangan sebagai pengganti KTM adalah sebagai berikut :

a. Mahasiswa mengajukan permohonan penggantian KTM kepada Rektor dengan melampirkan fotokopi laporan dari kepolisian;
b. Dekan membuat surat pengantar kepada Direktorat Pendidikan UA agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi KTM Pengganti;
c. Direktorat Pendidikan UA menerbitkan KTM Pengganti.

BAB XII

PENUTUP

Pasal 43

(1) Mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan wajib membantu kelancaran jalannya kegiatan akademik;

(2) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Akademik ini akan diatur kemudian dalam ketentuan tersendiri.

Ditetapkan : di Surabaya
Pada tanggal : 01 Mei 2013
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga

Dr. Umi Athiyah, M.S.,Apt
NIP. 19560407 198103 2 001

PERATURAN AKADEMIK
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS FARMASI
Kampus B UNAIR Jl.Dharmawangsa Dalam Surabaya – 60286 Telp. : 031-5033710, Fax. : 031-5020514
Website : http://www.ff.unair.ac.id ; E-mail : farmasi@unair.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
NOMOR : 1288 /UN3.1.5/KD/2013
tentang :
PENETAPAN PERATURAN AKADEMIK
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Menimbang :

1. Bahwa Universitas Airlangga bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humanihora dan seni berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional
2. Bahwa Fakultas Farmasi UNAIR bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu dan mau mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) ; sebagai ilmuwan yang inovatif, kreatif dan produktif dengan pemikiran analitis dan kritis dalam memecahkan masalah kefarmasian serta sebagai tenaga kefarmasian -apoteker yang profesional untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.
3. Bahwa Fakultas Farmasi UNAIR telah melaksanakan Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Pendidikan Profesi Apoteker, yang dalam pelaksanaannya berpedoman pada Kurikulum Tahun 2012 Fakultas Farmasi UNAIR.
4. Bahwa beberapa ketentuan dalam Peraturan Rektor Nomor 11/H3/PR/2009 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga perlu dilakukan perubahan untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan dinamika penyelenggaraan pendidikan Universitas Airlangga

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 3 tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 1954.
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen ;
5. Keputusan Rektor Universitas Airlangga, No : 2264/JO3/PP/2005, tentang Penetapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
6. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006, tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara
8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga No. : 12/P/MWA-UA/2008, tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga ;
9. Undang undang Nomor 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ;
13. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 34/H3.MWA/K/2010, tentang pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode 2010-2015;
14. Keputusan Rektor Universitas Airlangga, No : 1278/H3/KR/2010 tanggal 6 Oktober 2010, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga periode 2010-2015 ;
15. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
17. Peraturan Rektor Universitas Airlangga nomor 1/H3/PR/2012, tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Airlangga
18. Peraturan Rektor Universitas Airlangga nomor 11/H3/PR/2012, tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor nomor 9/H3/PR/2010
19. Keputusan Rektor Universitas Airlangga nomor 14486/H3/KR/2012 tanggal 12 Nopember 2012, tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama Peraturan Akademik Program Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Airlangga terdiri dari 11 bab dan 25 pasal yang naskahnya tercantum dalam lampiran Keputusan ini menjadi bagian tak terpisahkan.

Kedua Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan atau kekurangan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 24 April 2013

Prof. Dr. Ariyanti, M.S.,Apt
NIP. 19560407 198103 2 001

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Nomor : 1288 /UN3.1.5/KD/2013, tanggal 24 April 2013
Tentang : Penetapan Peraturan Akademik Program Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

PERATURAN AKADEMIK PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB 1 KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. **Universitas** adalah Universitas Airlangga.
2. **Rektor** adalah Rektor Universitas Airlangga.
3. **Fakultas** adalah Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
4. **Dekan** adalah Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
5. **Program Pendidikan Profesi** adalah Program Pendidikan Profesi Apoteker, yang diselenggarakan setelah pendidikan Sarjana Farmasi dan merupakan satu kesatuan proses pembelajaran.
6. **Ketua Program Pendidikan Profesi** adalah *ex officio* Dekan
7. **Pengelola Program Pendidikan Profesi** adalah *ex officio* Wadek I
8. **Pembina Bidang PKP** adalah *ex officio* Ketua Departemen terkait
9. **Koordinator Bidang PKP** adalah tenaga akademik yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar
10. **Sistem kredit** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program.
11. **Semester** adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 14–16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk kegiatan penilaian.
12. **Satu Satuan Kredit Semester (sks)** adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan/PKP, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan 2-4 jam kegiatan mandiri.
13. **Kartu Rencana Studi (KRS)** adalah kartu yang memuat daftar mata kuliah beserta beban studinya baik wajib maupun pilihan yang akan diikuti oleh mahasiswa pada semester berjalan, diambil berdasarkan kewajiban, minat, dan kemampuan
14. **Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)** adalah tenaga akademik yang bertanggung jawab terhadap materi mata kuliah yang diampu.
15. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
16. **Pembimbing Praktek Kerja Profesi** adalah tenaga akademik dan atau preseptor yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar di tempat praktek profesi.
17. **Preseptor** adalah praktisi Apoteker yang melakukan praktek profesi dan mendapat pengakuan dari Fakultas.

18. **Praktek Kerja Profesi** (PKP) adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa program pendidikan profesi di tempat praktek dibimbing oleh seorang dosen pembimbing dari fakultas dan seorang preseptor dari tempat praktek kerja profesi.
19. **Ujian sidang** adalah ujian komprehensif yang dilaksanakan secara lisan dihadapan para tim penguji yang terdiri dari unsur dosen dan preseptor.
20. **Biaya Pendidikan** adalah beaya yang dibebankan kepada mahasiswa selama mengikuti proses pendidikan profesi apoteker, terdiri dari Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP), Sumbangan Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan (SP3) dan beaya PKP.

BAB II
TUJUAN PENDIDIKAN

Pasal 2

1. Program Pendidikan Profesi Apoteker ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki profil: *care giver, communicator, decision maker, teacher, manager*

2. Kompetensi lulusan Program Pendidikan Profesi Apoteker a:
   1. Menunjung tinggi profesionalisme, moral, etika dan aspek legal dalam melakukan praktek kefarmasian
   2. Mampu melakukan asuhan kefarmasian kepada pasien dengan mempertimbangkan aspek legal, etik, professional, sosiobudaya dan ekonomi untuk menjamin mutu, keamanan dan efikasi terapi
   3. Mampu melayani permintaan sediaan farmasi dan alat kesehatan , baik dengan resep atau non resep, secara akurat dan aman
   4. Mampu mengelola sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai standar yang berlaku
   5. Mampu melakukan formulasi, pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi, atas atas ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian
   6. Mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan pasien dan sejawat, tenaga profesi kesehatan lain, terkait dengan terapi obat rasional, guna tercapainya peningkatan kesehatan dan kualitas hidup
   7. Mampu berperan serta dalam upaya preventif dan promotif guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
   8. Mampu mawas diri dan melakukan pengembangan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian

BAB III
PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN

Struktur Organisasi

Pasal 3

Pengelola Program Pendidikan Profesi Apoteker terdiri dari:

a. Ketua Program;
b. Pengelola Program;
c. Pembina Bidang PKP;
d. Koordinator Bidang PKP.

Tugas dan Wewenang

Pasal 4

1. Ketua Program Pendidikan Profesi bertugas memimpin penyelenggaraan kegiatan akademik serta membina mahasiswa dan tenaga pengajar, dan bertanggung jawab kepada Dekan.
2. Pelaksana Program Pendidikan Profesi bertugas membantu penyelenggaraan kegiatan akademik serta membina mahasiswa dan tenaga pengajar, dan bertanggung jawab kepada Dekan.
3. Pembina Bidang PKP bertugas membantu Ketua Program dalam menyusun materi pembelajaran dan evaluasi terkait bidang PKP dan keilmuan yang diampu, serta bertanggung jawab kepada Ketua Program.
4. Koordinator bidang PKP adalah tenaga akademik berjabatan sekurang-kurangnya Lektor, bertugas membantu Pembina Bidang PKP dalam penyelenggaraan pembelajaran.

BAB IV
PENERIMAAN CALON MAHASISWA

Persyaratan Administratif

Pasal 5

1. Mahasiswa profesi adalah sarjana farmasi.
2. Penerimaan Calon Mahasiswa dilakukan setiap awal semester, melalui jalur berikut:
   a. Tanpa ujian seleksi, bagi lulusan sarjana S-1 Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
   b. Dengan ujian seleksi bagi :
      i. Lulusan program sarjana (S-1) Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dengan usia ijasah sarjana 2 tahun atau lebih.
      ii. Sarjana Farmasi dari luar Universitas Airlangga.
3. Calon Mahasiswa wajib memenuhi persyaratan administratif sesuai ketentuan persyaratan umum dan khusus yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Airlangga.

Persyaratan Akademik

Pasal 6

1. Sarjana Farmasi lulusan perguruan tinggi negeri atau swasta yang telah terakreditasi minimal B kecuali Pendidikan Tinggi Farmasi di bawah binaan Fakultas;
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada pendidikan Sarjana Farmasi $\geq$ 2,75
3. Lulus ujian seleksi yang dilaksanakan oleh Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga.

BAB V
MAHASISWA

Persyaratan Administratif

Pasal 7

1. Pada saat diterima, Mahasiswa wajib :
   a. melakukan daftar ulang sesuai jadwal dan prosedur yang ditetapkan oleh Universitas .
   b. menyelesaikan kewajiban administrasi dan keuangan.

2. Selama mengikuti kegiatan pendidikan, mahasiswa wajib :
   a. membayar biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan Program Pendidikan Profesi.
   b. melunasi pembayaran biaya pendidikan untuk 2 (dua) semester sekaligus pada saat melakukan daftar ulang.
   c. mematuhi Panduan Pendidikan dan Pedoman Pendidikan yang berlaku

Persyaratan Akademik

Pasal 8

Pada awal semester setiap Mahasiswa wajib mengisi KRS yang disediakan dan disetujui oleh Pengelola Program Pendidikan Profesi.

BAB VI
BEBAN DAN MASA STUDI

Pasal 9

Beban pendidikan profesi sebesar 30-36 sks yang dijadwalkan untuk 2 semester dengan masa studi maksimal 4 semester, tidak termasuk cuti akademik.

Pasal 10

Pendidikan profesi diselenggarakan :
a. dalam bentuk kuliah dan PKP
b. Praktek Kerja Profesi terdiri dari PKP wajib (bidang Apotek dan Pemerintahan) dan PKP pilihan (bidang Industri atau Rumah Sakit)

BAB VII
PELAKSANAAN AKADEMIK

Pasal 11

Tahun akademik diatur dan ditetapkan oleh Fakultas, mengacu pada kalender akademik Universitas

Pasal 12

Pelaksana Akademik

Pelaksana akademik terdiri dari :

1. Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) adalah tenaga akademik dengan jabatan sekurang-kurangnya Lektor Kepala/dengan keahlian sesuai kompetensi dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Pendidikan.
2. Tim pengajar adalah sekelompok dosen dengan keahlian sejenis yang melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Dosen yang bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengelolaan kegiatan pembelajaran di bidang ilmunya dengan pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dan bertanggungjawab kepada PJMK.
4. Pembimbing PKP adalah tenaga akademik/preseptor yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di tempat praktek sekurang-kurangnya berjabatan Lektor / yang memiliki keahlian terkait dengan pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun, dan bertanggung jawab kepada Pembina Bidang PKP.

Perkuliahan

Pasal 13

1. Setiap mata kuliah diasuh oleh tim pengajar yang diketuai oleh PJMK.
2. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah wajib hadir.

Praktek Kerja Profesi

Pasal 14

1. Praktek Kerja Profesi dilaksanakan dalam bentuk magang;
2. Persyaratan untuk mengikuti PKP, mahasiswa telah menempuh seluruh mata kuliah yang disajikan pada semester I;
3. Persyaratan untuk mengikuti PKP pilihan, mahasiswa telah mengikuti PKP komunitas
4. Mahasiswa dinyatakan lulus magang apabila telah mendapatkan sertifikat yang telah disyahkan oleh preseptor tempat praktek atau mendapat nilai minimal B;

Penilaian Hasil Belajar

Pasal 15

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara berkala melalui ujian tulis, tugas terstruktur, PKP dan ujian sidang.
2. Penilaian hasil ujian dinyatakan dengan huruf; dengan kisaran nilai :

A	75 – 100
AB	70 – 74,9
B	65 – 69,9
BC	60 – 64,9
C	55 – 59,9
D	40 – 54,9
E	< 40

3. Nilai ujian tulis sekurang-kurangnya C.
4. Bagi Mahasiswa yang memperoleh nilai ujian tulis ≤ C, diperkenankan mengikuti ujian perbaikan pada semester yang sama dengan nilai perbaikan **maksimal B**.
5. Sebelum mengikuti ujian perbaikan, mahasiswa wajib mengikuti tutorial yang diselenggarakan oleh PJMK.
6. Apabila mahasiswa belum lulus ujian perbaikan, maka diberi kesempatan untuk memprogram mata kuliah tersebut pada Semester berikutnya.
7. Nilai PKP terdiri dari 40% nilai praktek dan 60% nilai ujian sidang.
8. Nilai ujian sidang sekurang-kurangnya B,
9. Bagi Mahasiswa yang memperoleh nilai ujian sidang ≤ B, diperkenankan mengikuti ujian perbaikan pada semester yang sama dengan nilai perbaikan **maksimal B**.
10. Sebelum mengikuti ujian sidang perbaikan, mahasiswa wajib mengikuti tutorial yang diselenggarakan oleh PJMA.
11. Apabila mahasiswa belum lulus ujian sidang perbaikan pada ayat 10, maka diberi kesempatan untuk memprogram PKP pada Semester berikutnya.

Keberhasilan Studi

Pasal 16

1. Penilaian akhir studi bagi Mahasiswa ditentukan dalam rapat yudisium yang dipimpin oleh Dekan dan dapat dihadiri oleh Wakil Dekan, Ketua Program, Pengelola Program, Pembina Bidang PKP, Koordinator Bidang PKP, PJMK, Pembimbing PKP dan Dosen.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah serta berhak menggunakan gelar Apoteker apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
   a. telah menyelesaikan beban studi sebanyak 30-36 sks.
   b. mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) ≥ 2,75.

Pasal 17

1. Predikat kelulusan terdiri atas tiga tingkatan yaitu: memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian, yang dinyatakan pada transkrip akademik.

2. Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan :
   a. IPK 2,75 – 3,40 : memuaskan
   b. IPK 3,41 – 3,70 : sangat memuaskan
   c. IPK 3,71 – 4,00 : dengan pujian
3. Pemberian predikat "lulus dengan pujian" (*cum laude*) ditentukan pada rapat yudisium dengan ketentuan menyelesaikan pendidikan dalam waktu tidak lebih dari 3 semester.

BAB VIII
CUTI AKADEMIK DAN GAGAL STUDI

Pasal 18

1. Mahasiswa dapat mengambil cuti akademik secara kumulatif paling lama dua semester dengan ketentuan:
   a. wajib membayar biaya pendidikan selama cuti akademik;
   b. masa studi tidak diperhitungkan selama cuti akademik;
   c. telah mengikuti kegiatan pendidikan selama satu semester.
   d. disetujui oleh Ketua Program Pendidikan dan ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
2. Peserta didik dinyatakan gagal studi bila terbukti :
   a. tidak membayar biaya pendidikan 2 (dua) semester berturut-turut;
   b. tidak dapat menyelesaikan pendidikan dalam waktu 4(empat) semester;
   c. pada penilaian akhir studi, memperoleh IPK < 2,75;
   d. terbukti melakukan penjiplakan/plagiat selama masa studi;
3. Peserta didik yang dinyatakan gagal studi diberi surat keterangan telah mengikuti program pendidikan
   profesi.
4. Gagal studi diputuskan oleh Rektor atas usul Dekan

BAB IX
PLAGIAT DAN SANKSI AKADEMIK
(KECURANGAN AKADEMIK)

Pasal 19

Peserta didik dilarang melakukan kegiatan :

a. **Menyontek,** yaitu perbuatan yang dilakukan dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari Dosen Penguji.

b. **Memalsu,** yaitu perbuatan yang dilakukan dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar, tanpa izin mengganti atau mengubah data atau transkrip akademik, ijazah, *Kartu Tanda Mahasiswa,* tugas-tugas dalam rangka perkuliahan atau PKP, surat keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik.

c. **Melakukan tindak plagiat,** yaitu perbuatan yang dilakukan dengan sadar (sengaja) menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik.

d. **Menyuap, memberi hadiah, atau mengancam,** yaitu perbuatan yang dilakukan untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.

e. **Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik,** yaitu perbuatan yang dilakukan dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri.

f. **Menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik,** yaitu perbuatan yang dilakukan dengan menyuruh orang lain baik sivitas akademika Universitas maupun luar Universitas untuk mengantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan orang lain.

Pasal 20

Kepada pelaku perbuatan tersebut dalam pasal 19 dapat dikenakan sanksi bertingkat berupa :
a. peringatan keras secara lisan maupun tertulis,
b. pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan,
c. tidak lulus mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan,
d. tidak lulus semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung,
e. tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu,
f. pemecatan atau dikeluarkan dari Universitas.

Pasal 21

1. Pemberian sanksi seperti pasal 20 butir a, b, c, dan d ditetapkan oleh Dekan atas usulan PJMK dan disetujui oleh Ketua Pengelola Program.
2. Pemberian sanksi seperti pasal 20 butir e dan f ditetapkan oleh Rektor atas usulan Dekan.

Pasal 22

1. Dekan menjatuhkan sanksi seperti tersebut dalam pasal 21 ayat 1 berdasarkan laporan secara tertulis disertai berita acara dari PJMK dan Ketua Program Pendidikan.
2. Rektor menjatuhkan sanksi seperti tersebut dalam pasal 21 ayat 2 berdasarkan laporan secara tertulis dari Dekan.

BAB X
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 23

Pada saat diberlakukannya peraturan ini, semua peraturan pelaksanaan tentang Program Pendidikan Profesi Apoteker yang telah ada tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan ini.

BAB XI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

1. Hal lain yang belum diatur atau tidak sesuai dengan peraturan ini akan ditetapkan dengan ketentuan tersendiri dan atau oleh Keputusan Dekan.
2. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan jika ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Surabaya
Tanggal 24 April 2013
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Dekan

Dr. Umi Athiyah, MS., Apt
NIP. 195604071981032001

BAB 6

KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM PENDIDIKAN APOTEKER FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA (SK Rektor Universitas Airlangga nomor: 1411/UN3/2014)

4.1 PROFIL LULUSAN

Lulusan program studi Pendidikan Apoteker mempunyai profil:
a) *Care Giver*, b)*Decision Maker*, c)*Communicator*, d) *Leader*, e) *Manager*, f) *Life long learner*, g)*Teacher*, dan h) *Researcher.*

a. Care-giver.Seorang apoteker mampu memberikan pelayanan kefarmasian dan dapat berinteraksi secara profesional dengan individu maupun masyarakat. Apoteker harus menunjukkan praktek pelayanan kefarmasian yang berkualitas tinggi secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan semua pihak yang terlibat dalam sistem pelayanan kesehatan termasuk sejawat apoteker yang lain.

b. Decision-maker.Seorang apoteker dalam melakukan praktek kefarmasian harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi, mensintesis, dan memutuskan/ mengambil keputusan, sehingga mampu melakukan pekerjaannya secara benar, tepat, efektif dalam memanfaatkan semua sumberdaya yang ada (contoh: personel, obat, bahan kimia, peralatan, dan prosedur).

c. Communicator.Seorang apoteker merupakan sosok yang memiliki pengetahuan, percaya diri serta mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik (verbal, non-verbal, kemampuan mendengar dan menulis), sehingga dapat menjembatani pelayanan kefarmasian antara dokter dan pasien serta tenaga kesehatan lain di saat berinteraksi antar tenaga kesehatan maupun dengan masyarakat.

d. Leader.Seorang apoteker harus mampu menjadi pemimpin di berbagai bidang dan situasi (contoh: di dalam sebuah tim), memiliki sifat kepemimpinan termasuk dapat berempati, mampu berkomunikasi, membuat keputusan dan mengelola secara efektif serta mampu memimpin di saat keterbatasan tenaga pelayanan kesehatan, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

e. Manager.Seorang apoteker harus mampu mengelola semua sumberdaya kefarmasian (manusia, fisik dan keuangan) dan informasi; memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam menyebarkan informasi tentang obat dan produk kefarmasian terkait; serta mampu bekerjasama dengan tim sebagai atasan maupun sebagai manager/pemimpin di dalam tim pelayanan kesehatan.

f. Life-long-learner.Seorang apoteker harus memiliki semangat, konsep, prinsip dan komitmen sebagai seorang farmasis sepanjang waktu dan harus selalu mengikuti serta mempelajari sepanjang karir kefarmasiannya.

g. Teacher.Seorang apoteker harus memiliki tanggung jawab di dalam mendampingi pendidikan farmasis masa depan, baik sebagai apoteker maupun sebagai guru yang

diharapkan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan informasi baru maupun mengembangkan keilmuan yang sudah ada ke tenaga kesehatan dan masyarakat.

h. Researcher. Seorang apoteker harus memiliki kompetensi dan komitmen untuk melakukan penelitian dan mengambil keputusan strategis dan penuh tanggung jawab atas semua aspek yang relevan dengan masalah kefarmasian.

4.2. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN

4.2.1 UMUM

Pada akhir pendidikan, lulusan Program Pendidikan Apoteker diharapkan menunjukkan sikap dan perilaku atau mampu:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

4.2.2. PROGRAM SARJANA FARMASI

Pada akhir tahap pendidikan Sarjana Farmasi, lulusan diharapkan mampu:

7. Menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang kefarmasian melalui penalaran ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif (*Decision Maker, Communicator, Teacher, Researcher*);
    - 7.1. Membuat sediaan obat, obat tradisional dan kosmetika, yang memenuhi persyaratan proses dan produk farmasi yang benar
    - 7.2. Melakukan pengadaan obat dan membuat sediaan obat dengan memahami dan menerapkan dasar ilmu tentang obat terkait sifat kimia-fisika, farmakologi, formulasi dan teknologi.
    - 7.3. Melakukan uji khasiat, dinamika, dan kinetika bahan obat dan sediaan obat, secara *in vitro* dan *in vivo*.
    - 7.4. Memilih obat terbaik atas dasar ilmu kefarmasian yang terintegrasi, untuk tujuan efikasi, keamanan, dan penggunaan obat yang rasional bagi penderita.
    - 7.5. Mengidentifikasi, memeriksa kemurnian, dan menetapkan kadar obat dan bahan obat dalam sediaan farmasi dengan pendekatan analisis yang sesuai.
    - 7.6. Menjelaskan prinsip dasar dan terapan bidang pengembangan obat dan bahan obat kelompok bahan alam dan sintesis.
    - 7.7. Menjelaskan prinsip dasar dan terapan bidang ilmu kedokteran untuk mendukung pelayanan kefarmasian. Menjelaskan bidang ilmu sosial dasar untuk mendukung profesi pelayanan kefarmasian.

8. Mengkaji pengetahuan dan/atau teknologi di bidang kefarmasian berdasarkan kaidah keilmuan, atau menghasilkan karya desain/rancangan/formula beserta deskripsinya berdasarkan kaidah atau metoda rancangan baku, yang disusun dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir (*Decision Maker, Communicator, Teacher, Researcher*);
    8.1. Menjelaskan prinsip dasar dan teknik pembuatan bahan obat, serta hubungan antara perubahan struktur dengan aktivitas biologis.
    8.2. Menjelaskan konsep pengendalian mutu bahan obat dan sediaan obat, obat tradisional, kosmetika, makanan dan minuman sesuai dengan kaidah ilmiah dan standar yang ditetapkan.
    8.3. Menjelaskan prinsip dasar dan teknik pembuatan serta dapat menjelaskan penggunaan dan pelayanan kelompok obat khusus.
    8.4. Menjelaskan prinsip dasar ilmu dan teknologi kefarmasian, khusus yang relevan dengan pengembangan produk obat baru, mulai dari penemuan, desain sampai pada pemasaran.
    8.5. Menjelaskan prinsip dasar bidang ilmu kimia dalam aspek terapan khusus yang relevan dengan kefarmasian

9. Mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya desain/rancangan/formula, yang memenuhi syarat tata tulis ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik (*Decision Maker, Communicator, Teacher, Researcher*);
    9.1. Melakukan telaah publikasi ilmiah yang berkaitan dengan bidang kefarmasian
    9.2. Melaksanakan penelitian sebagai penerapan metode ilmiah dan sikap ilmuwan serta mampu mengkomunikasikan dan mempertanggung jawabkan hasil penelitian sesuai kaidah keilmuan.

10. Mengkomunikasikan ide dan informasi bidang kefarmasian secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik (*Care Giver, Communicator, Teacher*);
    10.1. Memberikan informasi dan melakukan komunikasi tentang obat dan perbekalan kefarmasian lainnya kepada penderita, masyarakat dan sesama profesi kesehatan secara obyektif, ilmiah, dan bertanggung jawab.

11. Mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis dalam melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pekerjaan kefarmasian (*Decision Maker, Communicator*);
    11.1. Menelaah dan menilai keabsahan/kebenaran ilmiah informasi obat, serta berorientasi pada kepentingan penderita.
    11.2. Menjelaskan secara benar dan konsisten perundangan dan peraturan pemerintah tentang kefarmasian, serta kode etik profesi farmasi.

12. Mengelola pembelajaran diri sendiri sesuai dengan perkembangan IPTEK di bidang kefarmasian (*Long life learner*);
    12.1. Menunjukkan sikap dan kinerja yang profesional, yaitu kompeten dalam bidangnya, rasa memiliki dan mencintai profesi, berwawasan pada perkembangan ilmu dan profesi kefarmasian.

4.2.3. PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

Pada akhir tahap pendidikan profesi Apoteker, lulusan diharapkan mampu:

13. Menjunjung tinggi profesionalisme, moral, etika, dan aspek legal, dalam melakukan praktek kefarmasian (*Care Giver, Communicator, Teacher*);
    13.1. Mampu melakukan praktek kefarmasian sesuai dengan aturan hukum, tuntunan (*guideline*), dan standar yang berlaku
    13.2. Menunjukkan integritas personal dan profesional sesuai dengan Kode Etik Apoteker Indonesia
    13.3. Menghargai dan melindungi hak pasien/pasien atas *privacy* dan kerahasiaan
    13.4. Menghargai martabat pasien dan menunjukkan rasa empati dalam pelayanan
    13.5. Mempertimbangkan aspek moral, etika dan aspek legal dalam hubungan dengan petugas kesehatan lain, serta bertindak secara profesional.

14. Mampu melakukan asuhan kefarmasian kepada pasien dengan mempertimbang-kan aspek legal, etik, profesional, sosiobudaya, dan ekonomi untuk menjamin mutu, keamanan, dan efikasi terapi (*Care Giver, Decision Maker, Communicator, Teacher*);
    14.1. Mampu membuat database-identifikasi pasien (demografi, keluhan, riwayat obat, riwayat penyakit, identifikasi tujuan terapi spesifik-pasien)
    14.2. Mampu memahami terapi obat terkait problem medik spesifik-pasien
    14.3. Mampu mengevaluasi penggunaan obat spesifik pasien dan mengidentifikasi *Drug Related Problem* (DRP)
    14.4. Mengembangkan rencana dan melakukan implementasi asuhan kefarmasian untuk tiap DRP
    14.5. Mampu melakukan dokumentasi manajemen pengobatan.

15. Mampu melayani permintaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, baik dengan resep atau non resep, secara akurat dan aman (*Care Giver, Communicator, Leader, Manager, Decision Maker*);
    15.1. Mampu melakukan penilaian resep
    15.2. Mampu mempertimbangkan ketepatan obat yang diresepkan
    15.3. Mampu melakukan *dispensing* obat yang diresepkan
    15.4. Mampu menilai kebutuhan perawatan kesehatan primer
    15.5. Memberikan perawatan kesehatan primer
    15.6. Melakukan pencatatan layanan kesehatan primer.

16. Mampu mengelola sediaan farmasi dan alat kesehatan, sesuai standar yang berlaku (*Manager, Leader, Decission Maker)*;
    16.1. Merencanakan dan mengelola praktek
    16.2. Merencanakan dan mengelola perbekalan farmasi
    16.3. Melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain.

17. Mampu melakukan formulasi, pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi, atas dasar ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian (*Manager, Researcher, Care Giver, Communicator*);
    17.1. Membuat sediaan farmasi dengan benar dan baik dan memperhatikan kaidah kelaikan edar sediaan farmasi (stabil, efektif, aman dan aseptabel)
    17.2. Melakukan kontrol kualitas sediaan farmasi dengan memperhatikan GLP dan sesuai dengan perencanaan
    17.3. Merancang dengan benar penjaminan mutu sediaan farmasi mengikuti standar sistem penjaminan mutu
    17.4. Merancang dengan benar pengembangan produk sediaan farmasi dengan mempertimbangkan perkembangan sains dan teknologi

18. Mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan pasien dan sejawat, tenaga profesi kesehatan lain, terkait dengan terapi obat rasional, guna tercapainya peningkatan kesehatan dan kualitas hidup (*Care Giver, Communicator, Teacher*);
    18.1. Melakukan komunikasi secara efektif dengan masyarakat dan sejawat selama praktek kefarmasian
    18.2. Melakukan kolaborasi dengan sejawat dan masyarakat dalam rangka menyelesaikan problem kefarmasian yang dihadapi selama praktek.

19. Mampu berperan serta dalam upaya preventif dan promotif guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat (*Care Giver, Decision Maker, Communicator, Teacher*);
    19.1. Memahami isu kesehatan publik/masyarakat
    19.2. Melakukan promosi kesehatan konsumen
    19.3. Mendukung *literacy* kesehatan konsumer dan manajemen diri

20. Mampu mawas diri dan melakukan pengembangan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian (*Long life learner*);
    20.1. Memahami kemampuan dan keterbatasan diri terkait praktek
    20.2. Menyadari pentingnya pembelajaran sepanjang hayat
    20.3. Melakukan pembelajaran-diri.

BAB 7
KURIKULUM

7.1. Struktur Kurikulum Prodi Sarjana Farmasi Mulai Berlaku Tahun Akademik 2014-2015

No	Mata Ajar		Beban studi (sks)				Elemen Kompe-tensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Tutorial	Prak-tikum	Jum-lah		
1	2	3	4	5	5	6	7	8
Program Sarjana Farmasi								
SEMESTER 1								
1	BID101	Biologi Dasar	2			2	MKK	Pendukung
2	PHF101	Falsafah Kefarmasian	2			2	MPB	Utama
3	KID105	Kimia Dasar	2			2	MKK	Pendukung
4	KID106	Kimia Dasar Praktikum			1	1	MKK	Pendukung
5	AGI101	Pendidikan Agama Islam I	2			2	MPK	Pendukung
	AGK101	Pendidikan Agama Katholik I						
	AGP101	Pendidikan Agama Kristen Protestan I						
	AGH101	Pendidikan Agama Hindu I						
	AGB101	Pendidikan Agama Budha I						
6	NOP103	Pancasila	2			2	MPK	Pendukung
7	FID101	Fisika dasar	2			2	MKK	Pendukung
8	FID102	Fisika dasar Praktikum			1	1		Pendukung
9	MAS105	Matematika/statistika	2	1		3	MKK	Pendukung
10	BAI101	Bahasa Indonesia	2			2	MKK	Pendukung
		SUB TOTAL	**16**	**1**	**2**	**19**		
SEMESTER 2								
11	BIA206	Anatomi-Histologi	1			1	MKK	Pendukung
12	BIA207	Anatomi-Histologi(praktikum)			1	1	MKK	Pendukung
13	FAB 201	Botani Farmasi I	1			1	MKK	Utama
14	FAB203	Botani Farmasi I (Praktikum)			1	1	MKK	Utama
15	FAM 201	Preskripsi I	3			3	MKB	Utama
16	PSG101	Perilaku Manusia	2			2	MPB	Pendukung
17	KIF201	Kimia Fisik	2			2	MKK	Pendukung
18	KIF206	Kimia Fisik Praktikum			1	1	MKK	Pendukung

No	Mata Ajar		Beban studi (sks)				Elemen Kompe-tensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Tutorial	Prak-tikum	Jum-lah		
1	2	3	4	5	5	6	7	8
19	KIO201	Kimia Organik I	2			2	MKK	Pendukung
20	KIA101	Kimia Analisis	3			3	MKK	Pendukung
21	KIA102	Kimia Analisis Praktikum			2	2	MKK	Pendukung
22	NOP104	Kewarganegaraan	2			2	MPK	Pendukung
		SUB TOTAL	**16**	**-**	**5**	**21**		
SEMESTER 3								
23	BIK201	Biokimia	2			2	MKK	Pendukung
24	BIK203	Biokimia Praktikum			1	1	MKK	Pendukung
25	KDK210	Fisiologi-patofisiologi	4			4	MKK	Pendukung
26	KDK212	Fisiologi-patofisiologi Praktikum			1	1	MKK	Pendukung
27	FAB301	Botani Farmasi II	1			1	MKK	Utama
28	FAB308	Botani Farmasi II Praktikum			1	1	MKK	Utama
29	FAM202	Preskripsi II	1			1	MKB	Utama
30	FAM203	Preskripsi II Praktikum			2	2	MKB	Utama
31	KIO203	Kimia Organik II	3			3	MKK	Pendukung
		SUB TOTAL	**11**	**0**	**5**	**16**		
SEMESTER 4								
32	BIM204	Mikrobiologi-Imunologi-Parasitologi	4			4	MKK	Pendukung
33	BIM211	Mikrobiologi-Imunologi-Parasitologi Praktikum			1	1	MKK	Pendukung
34	FAB302	Farmakognosi	2			2	MKB	Utama
35	FAB305	Farmakognosi Praktikum			1	1	MKB	Utama
36	FAF201	Farmasi Fisik	2			2	MKB	Utama
37	FAF206	Farmasi Fisik Praktikum			1	1	MKB	Utama
38	FAM301	Preskripsi III			2	2	MKB	Utama
39	KIO205	Kimia Sintesis Praktikum			2	2	MKB	Pendukung
40	KIA206	Analisis Farmasi I	4			4	MKB	Utama
41	KIA207	Analisis Farmasi I Praktikum			2	2	MKB	Utama
		SUB TOTAL	12	-	9	**21**		

No	Mata Ajar		Beban studi (sks)				Elemen Kompe-tensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Tutorial	Prak-tikum	Jum-lah		
1	2	3	4	5	5	6	7	8
SEMESTER 5								
42	FAT301	Farmakologi l dan Toksikologi I	3			3	MKB	Utama
43	FAF301	Biofarmasi	2			2	MKB	Utama
44	FAF202	Farmasetika Sediaan Solida	2			2	MKB	Utama
45	FAF207	Farmasetika Sediaan Solida Praktikum			2	2	MKB	Utama
46	FAF203	Farmasetika Sediaan Likuida	2			2	MKB	Utama
47	FAF208	Farmasetika Sediaan Likuida Praktikum			2	2	MKB	Utama
48	MNS303	Manajemen Farmasi	2			2	MKB	Utama
49	KIA307	Analisis Farmasi II	3			3	MKB	Utama
50	KIA308	Analisis Farmasi II Praktikum			2	2	MKB	Utama
		SUB TOTAL	**14**	**-**	**6**	**20**		
SEMESTER 6								
51	FAB303	Fitokimia	2			2	MKB	Utama
52	FAB306	Fitokimia Praktikum			1	1	MKB	Utama
53	FAT302	Farmakologi dan Toksikologi II	2			2	MKB	Utama
54	FAT309	Farmakologi dan Toksikologi II Praktikum			1	1	MKB	Utama
55	KDK203	Patologi klinik	2			2	MKB	Pendukung
56	BIT302	Bioteknologi Farmasi	2			2	MKB	Pendukung
57	FAK401	Farmakokinetika	2			2	MKB	Utama
58	FAK402	Farmakokinetika Praktikum			2	2	MKB	Utama
59	FAF211	Farmasetika Sediaan Semisolida	2			2	MKB	Utama
60	FAF209	Farmasetika Sediaan Semisolida Praktikum			1	1	MKB	Utama
61	KNF401	KKN-BBM	1			1	MBB	Pendukung
62	KNF402	KKN-BBM (Praktek Lapangan)			2	2	MBB	Pendukung
		SUB TOTAL	**13**	**-**	**7**	**20**		
SEMESTER 7								
63	FAF212	Farmasetika Sediaan Steril	2			2	MKB	Utama
64	FAF210	Farmasetika Sediaan			2	2	MKB	Utama

No	Mata Ajar		Beban studi (sks)				Elemen Kompe-tensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Tutorial	Prak-tikum	Jum-lah		
1	2	3	4	5	5	6	7	8
		Steril Praktikum						
65	FAB304	Fitofarmasi	2			2	MKB	Utama
66	FAB307	Fitofarmasi Praktikum			1	1	MKB	Utama
67	FAM403	Farmasi Masyarakat	2			2	MBB	Utama
68	FAM406	Farmasi Masyarakat Praktikum			2	2	MBB	Utama
69	KIM401	Kimia Medisinal	3			3	MKB	Utama
70	KIM403	Kimia Medisinal Praktikum			1	1	MKB	Utama
71	PNF497	Metodologi Penelitian	1			1	MKB	Pendukung
72	PNF498	Proposal Skripsi		1		1	MPB	Pendukung
73	FAI301	Pelayanan Kefarmasian I (PBL)		1		1	MKB	Utama
74	FAI305	Manufaktur Kefarmasian I (PBL)		1		1	MKB	Utama
75	FAT401	Farmakoterapi	2	1		3	MKB	Utama
		SUB TOTAL	**12**	**4**	**6**	**22**		
SEMESTER 8								
76	SOK401	Komunikasi Informasi Edukasi	2			2	MPB	Utama
77	FAM401	Farmasi klinik	2			2	MKB	Utama
78	AGI401 AGK401 AGP401 AGH401 AGB401	Pendidikan Agama Islam II Pendidikan Agama Katholik I Pendidikan Agama Kristen Protestan II Pendidikan Agama Hindu II Pendidikan Agama Budha II	2			2	MPK	Utama
79	FAM402	Preskripsi IV praktikum			2	2	MKB	Utama
80	FAI306	Manufaktur Kefarmasian II (PBL)		1		1	MKB	Utama
81	FAI302	Pelayanan Kefarmasian II (PBL)		1		1	MKB	Utama
82	PNF499	Skripsi		1	4	5	MPB	Utama
		PILIHAN	2			2	MKB	Khusus
		SUB TOTAL	**8**	**3**	**6**	**17**		
		TOTAL Beban Studi Sarjana	**102**	**8**	**46**	**156**		

No	Mata Ajar		Beban studi (sks)				Elemen Kompe-tensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Tutorial	Prak-tikum	Jum-lah		
1	2	3	4	5	5	6	7	8
Program Profesi Apoteker								
SEMESTER 9								
84	FAF501	Spesialite Obat dan Alat Kesehatan	2	-	-	2	MKB	pendukung
85	AKK503	Akuntansi Apotek	1	-	-	1	MKB	pendukung
86	KLF504	PKP Farmasi Komunitas	8	-	6	14	MPB	Utama
87	FAK501	Farmakokinetika Terapan	1	-	-	1	MPB	Utama
88	FAT501	Farmakoterapi terapan	2	-	-	2	MPB	Utama
89	FAF502	Manajemen Mutu (QA)	2	-	-	2	MPB	Utama
90	MNG501	Manajemen Produksi	1	-	-	1	MPB	Utama
SUB TOTAL			**17**	**-**	**6**	**23**		
SEMESTER 10								
Bagi mahasiswa yg mengambil bidang Rumah Sakit								
91	KLF508	PKP Rumah Sakit	-	4	6	10	MPB	Utama
Bagi mahasiswa yg mengambil bidang Industri								
92	KLF509	PKP Industri Farmasi						
SUB TOTAL			**-**	**4**	**6**	**10**		
TOTAL Beban Studi Profesi			**17**	**4**	**12**	**33**		

7.2. Daftar Mata Kuliah Pilihan Program Pendidikan Apoteker Program Sarjana Farmasi

No	Mata Ajar		Beban studi (sks)				Elemen Kompe-tensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Tutorial	Prak-tikum	Jum-lah		
1	2	3	4	5	5	6	7	8
93	NUF401	Nutrisi	2	-	-	2	MKB	khusus
94	BIT402	Produk Rekayasa Genetika	2	-	-	2	MKB	khusus
95	KIA402	Kimia Klinik	2	-	-	2	MKB	khusus
96	KIA305	Kimia Forensik	2	-	-	2	MKB	khusus
97	KIA401	Kimia Makanan	2	-	-	2	MKB	khusus
98	LKK301	Kimia Lingkungan	2	-	-	2	MKB	khusus

No	Mata Ajar		Beban studi (sks)				Elemen Kompe-tensi	Jenis Kompetensi
	Kode	Nama	Kuliah	Tutorial	Prak-tikum	Jum-lah		
1	2	3	4	5	5	6	7	8
99	KII401	Kimia Obat Anorganik	2	-	-	2	MKB	khusus
100	KIM402	Pengembangan Obat Baru	2	-	-	2	MKB	Khusus
101	FAF401	Sediaan Radio Farmasi	2	-	-	2	MKB	khusus
102	FAB401	Obat Tradisional	2	-	-	2	MKB	khusus
103	PNF301	Metodologi Penelitian untuk Praktek Kefarmasian	2	-	-	2	MKB	khusus
104	MNP202	Marketing	2	-	-	2	MKB	khusus
105	KIO403	Pengantar Sintesis Obat	2	-	-	2	MKB	khusus
106	FAF302	Kosmetika	2	-	-	2	MKB	Khusus
107	FAT418	Sistem Penghantaran Obat	2	-	-	2	MKB	Khusus

7.3. Isi Kurikulum

7.3.1. Semester 1

1.	BID101	Biologi Dasar
2.	PHF101	Filsafat Ilmu (Falsafah Kefarmasian)
3.	KID105	Kimia Dasar
4.	AGI101	Agama Islam I
	AGK101	Agama Katolik I
	AGP101	Agama Kristen Protestan I
	AGH101	Agama Hindu I
	AGB101	Agama Budha I
5.	NOP103	Pancasila
6.	FID101	Fisika Dasar
7.	MAS105	Matematika/statistika
8	BAI101	Bahasa Indonesia

Tabel 7.3.1.1. Deskripsi Mata Ajar Biologi Dasar

1. Nama Mata Ajaran	:	Biologi Dasar
2. Kode Mata Ajaran	:	BID 101
3. Beban Studi	:	2 sks, 2 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester
4. Semester	:	Semester 1 (satu)
5. Mata Ajaran Prasyarat	:	-
6. Kompetensi	:	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan 1. Struktur mikroskopik sel pada tingkat seluler, molekuler dan genomik; 2. Susunan kimiawi sel dan fungsi biomembran serta organela sel; 3. Proses biokimiawi sel dan 4. Penghantaran signal inter- dan intra-seluler dan implementasinya aktivasi sel oleh endogen dan eksogen; 5. Genetika (DNA-RNA, struktur gen, replikasi DNA) dan ekspresi gen (transkripsi, translasi) serta variasi-variasinya; 6. Siklus sel dan penyakit yang berhubungan dengan siklus sel serta pengaruh senyawa endogen dan eksogen 7. Perubahan seluler dan molekuler akibat pemaparan senyawa endogen dan eksogen jangka panjang
7. Jenis Kompetensi	:	pendukung
8. Elemen Kompetensi	:	MKK
9. Silabus	:	Mata Kuliah Biologi Dasar menyajikan tentang struktur sel dan sifat-sifatnya; struktur biomembran, fungsi serta transport senyawa eksogen yang melaluinya; struktur dan fungsi dari semua organela yang ada dalam sel serta proses metabolisme yang terjadi; proses pembentukan energi pada sel; komunikasi sel dan peran dari molekul pembewa pesan serta macam-macam hantarannya; struktur dan sifat dari DNA, gen dan kromosom; ekspresi gen dan regulasinya; siklus sel dan proses pembelahan sel baik meiosis maupun mitosis; mutasi dan macam-macam mutasi; proses biosintesis protein, proses apoptosis dan terjadinya tumor.
10. Atribut Soft Skills	:	Kejujuran, percaya diri, disiplin, menghargai orang lain dan kerjasama
11. Strategi/Metode Pembelajaran	:	Ceramah dan diskusi
12. Media Pembelajaran	:	Power Point & LCD Projector
13. Penilaian Hasil Belajar	:	UTS (50%) dan UAS (50%)
14. Dosen	:	1. Dr.rer nat. Mulja Hadi Santosa (PJMA) 2. Junaidi Khotib, S.Si, M.Kes, Ph.D (Koordinator) 3. Dr. Sudjarwo, MS 4. Prof. Dr. Djoko Agus Purwanto, MSi
15. Referensi Wajib	:	1. Albert B, Johnson A, Lewis J, Raff M, 2007, Molecular Biology of The Cell, 5th edition, Garland Science 2. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, 2012, Molecular Cell Biology, 7th edition, Massachusetts Institute of Technology 3. Franklin TJ and Snow GA, 2005, Biochemistry and Molecular Biology of Antimicrobial Drug Action, 6th edition, USA: Springer 4. Anonim, 2005, Inside The Cell, NIH 5. Bolsover SR, Shephard EA, White HA, Hyams JS, 2011, Cell Biology, 3nd edition, USA, Willey Lis 6. Watson JD, Baker TA, Bell SP, Gann A, Levine M, Losick R, 2012, Molecular Biology of the Gene, (7th Edition)

Tabel 7.3.1.2. Deskripsi Mata Ajar Falsafah Kefarmasian

1. Nama Mata Ajar	:	Falsafah Kefarmasian
2. Kode Mata Ajar	:	PHF101
3. Beban Studi	:	2x50 menit kuliah, 13x tatap muka/semester
4. Semester	:	1 (satu)
5. Mata Ajar Prasyarat	:	-
6. Kompetensi	:	Sesudah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat menjelaskan tentang Ilmu dan Pengetahuan; Sejarah Farmasi; Etika; Profesi Kefarmasian; Sumpah; Etika dan Kode Etik Kefarmasian; Hukum dan Praktek Profesi Kefarmasian; Asuhan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) sebagai landasan Filosofis Praktek Kefarmasian
7. Jenis Kompetensi	:	Utama
8. Elemen Kompetensi	:	MPB
9. Silabus	:	Matakuliah Filsafat Ilmu merupakan matakuliah pengenalan mahasiswa farmasi tentang hal-hal yang sangat terkait dengan dunia kefarmasian. Materi kuliah mencakup pengantar filsafat ilmu dan pengetahuan, ilmu kefarmasian, farmasi sebagai profesi, sumpah dan etika kefarmasian, kode etik, hukum dan praktek profesi kefarmasian, kompetensi farmasi Indonesia, asuhan kefarmasian (*pharmaceutical care*) sebagai landasan filosofis kefarmasian.
10. Atribut *Soft Skills*	:	Kejujuran, Disiplin, Kerjasama
11. Strategi/Metode Pembelajaran	:	Ceramah dan diskusi
12. Media Pembelajaran	:	LCD, white board
13. Penilaian Hasil Belajar	:	UTS (50%) dan UAS (50%)
14. Dosen	:	1. Prof., Dr. H. Fasich Apt. 2. Dr. Hj. Umi Athiyah, M.S., Apt (PJMA). 3. Dr Wahyu Utami, M.S. 4. Dr. Suko Hardjono, M.S., Apt. 5. I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS, Apt. (Koordinator)
15. Referensi Wajib	:	1. Depdikbud RI. Filsafat Ilmu; 1981 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor:23 Tahun 1992 tentang Kesehatan 3. Peraturan Pemerintah No. Tentang Sumpah Apoteker 4. Hasil Kongres XVII ISFI Tahun 2005 Tentang Kode Etik Apoteker Indonesia 5. Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Standar Kompetensi Farmasis Indonesia; 2004 6. Keraf AS. Etika Lingkungan; 2002 7. Magnis-Suseno F. Berfilsafat; 1991 8. Gennaro AR. Remington : The Science and Practice of Pharmacy. 20th edition. Lippincott Williams & Wilkins; 1995 9. Karin W, et al. Developing Pharmacy Practice : A Focus On Patient Oriented; 2006 10. Cipolle RJ, Strand LM, Morley PC. Pharmaceutical Care Practice. McGraw Hill; 1998 11. Knowlton CH, Penna RP. Pharmaceutical Care. Chapman & Hall; 1996 12. Smith MC, Knapp DA. Pharmacy, Drugs and Medical Care. 5th edition. Williams & Wilkins; 1992

Tabel 7.3.1.3a. Deskripsi Mata Kimia Dasar

1	**Nama Mata Ajar**	**Kimia Dasar**
2.	**Kode Mata Ajar**	KID105
3.	**Beban Studi**	2 sks; 2 x50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	**Semester**	1 (satu)
5.	**Mata Ajar Prasyarat**	-

6. **Kompetensi:**
   Sesudah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan teoriteori dasar kimia, sehingga dapat digunakan untuk mendukung mata kuliah/ praktikum lanjutan.
7. **Jenis Kompetensi :** pendukung
8. **Elemen Kompetensi:** MKK
9. **Silabus:**
   Mata kuliah ini menyajikan dasar-dasar ilmu kimia yaitu atom dan unsur, molekul dan senyawa, sistem substansi, kesetimbangan ion dalam larutan, dan elektrokimia.
10. **Atribute Soft Skills:** Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik, belajar aktif mengakses informasi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran:** kuliah,tugas baca (*reading assignment*) dari eBook dan publikasi**,** mengembangkan belajar aktif mengakses informasi primer terbaru untuk membuat keputusan ilmiah-akademik serta mengembangkan perilaku berfikir kritis, komprehensi dan valid secara ilmiah-akademik (*soft-skills*)
12. **Media Pembelajaran:** LCD, white board, Internet
13. **Penilaian Hasil Belajar:** UTS(50%) dan UAS(50%)
14. **Dosen**
    PJMA : Prof. Dr.Noor Erma NS., MS.
    Koordinator : Dr. Riesta Primaharinastiti, S.Si., M.Si.
    Dosen : Prof. Dr.H.Amirudin Prawita
    Prof. Dr. Hj. Noor Erma NS.,MS.
    Dr.Juni Ekowati, M.Si.
    Dr. Riesta Primaharinastiti, S.Si., M.Si.
15. **Referensi Wajib**

    1. Bishop et.al.,1992. *Experiments in General Chemistry,* 2nd Ed.HarcourtBraceCollege Publishers, New York.
    2. Brady JE, Holum JR.,1994. *Chemistry, the Study of Matter and its Changes,* John Wiley & Sons Inc, New York.
    3. Christian GD.,1994. *Analytical Chemistry,* John Wiley & Sons, New York.
    4. Hein M *et al*.,1992. *College Chemistry in the Laboratory,* 5th Ed. Broke/Cole Publishing, California.

Tabel 7.3.1.3b. Deskripsi Mata Kimia Dasar (Praktikum)

1	**Nama Mata Praktikum**	**Kimia Dasar (Praktikum)**
2.	**Kode Mata Praktikum**	KID106
3.	**Beban Studi**	1 sks; 1 x 3 jam praktikum, 13 kali/semester
4.	**Semester**	1 (satu)
5.	**Mata Kuliah Prasyarat**	-

6. **Kompetensi :**
   Sesudah mengikuti Praktikum, mahasiswa dapat menerapkan teori-teori dasar kimia, sehingga dapat digunakanuntuk mendukung mata kuliah/praktikum lanjutan
7. **Jenis Kompetensi :** pendukung
8. **Elemen Kompetensi:** MKK
9. **Silabus:**
   Mata praktikum kimia dasar ini menyajikan dasar-dasar ilmu kimia yaitu pembuatan larutan baku dan menghitung konsentrasi, melakukan penimbangan, penentuan sifat kepolaran zat, berat jenis, titik lebur, indeks refraksi. Melakukan reaksi kimia (reaksi identifikasi), pembuatan larutan dapar dan mengukur pHnya.
10. **Atribute *Soft Skills*:**
    Kejujuran**,** berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik, proaktif mengakses informasi terbarukan dan membuat keputusan ilmiah-akademik
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran:**
    Praktek kerja di laboratorium, diskusi atau responsi
12. **Media Pembelajaran:**
    LCD, white board, Internet
13. **Penilaian Hasil Belajar:**
    Pretest (30%), Laporan Praktikum (20%), Ujian (50%)
14. **Dosen**

PJMK	Prof. Dr.Noor Erma NS., MS.
Koordinator	Melanny Ika Susilowaty, SFarm., MSc.
Dosen	Prof. Dr.H.Amirudin Prawita
	Prof. Dr. Hj. Noor Erma NS,MS
	Drs. A. Toto P., MSi.
	Dr. Bambang Tri P.,MS.
	Dr. Juni Ekowati,MSi.
	Dra. Suzana, MSi.
	Melanny Ika Susilowaty, SFarm., MSc.
	Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc.

15. **Referensi Wajib**

    1. Bishop *et.al*.,1992. *Experiments in General Chemistry,* 2nd Ed. Harcourt Brace College Publishers, New York.
    2. Brady JE, Holum JR.,1994. *Chemistry, the Study of Matter and its Changes*, John Wiley & Sons Inc, New York.
    3. Christian GD.,1994. *Analytical Chemistry*, John Wiley & Sons, New York.
    4. Hein M *et al*.,1992. *College Chemistry in the Laboratory,* 5th Ed. Broke/Cole Publishing, California.

Tabel 7.3.1.4. Deskripsi Mata Ajar Pendidikan Agama Islam I

1.	Nama	:	Pendidikan Agama Islam
2.	Kode	:	AGI 101
3.	Beban Studi	:	2 sks
4.	Semester	:	1 (satu)
5.	Prasyarat	:	-
6.	Kompetensi	:	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai macam cara memperkuat Iman & Takwa dan mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
7.	Jenis Kompetensi	:	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	:	MPK
9.	Silabus	:	MPK Pendidikan Agama Islam I diberikan dengan mengacu prinsip Student Centered Learning (SCL),mmembahas tentang a) Modul 1 (Konsep ke Tuhanan dalam Islam, Keimanan dan Ketakwaan, Implementasi Iman dan Takwa dalam Kehidupan Modern, b) Modul 2 (Hakikat Manusia Menurut Islam, Pengertian Hukum, HAM, dan Demokrasi dalam Islam, Hukum Islam dan Kontribusi Umat Islam Indonesia,c) Modul 3 (Etika, Moral dan Akhlak, IPTEK dan Seni dalam Islam),d) Modul 4 (Kerukunan Antar Umat Beragama, Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat, Ekonomi Islam, Kebudayaan Islam, dan Sistem Politik Islam).
10.	Atribut *Soft Skills*	:	Logic, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Ethics
11.	Metode Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi, latihan, tugas
12.	Media Pembelajaran	:	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	:	Tugas (30%), UTS (30%) UAS (40%)
14.	Dosen	:	1. Drs. Muadib Aminan AR. 2. Sunan Fanani, S.Ag., M.Pdl.
15.	Referensi	:	1. Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, Cetakan kesatu, 1998. 2. Iberani, Jamal Syarif,dkk,*Mengenal Islam*,Jakarta:eL-Kahfi, 2003 3. Tim Dosen Agama Islam Unair, *Agama Islam*,Surabaya:UPT TPB,2006. 4. Udji Asiyah,*Diktat Alam Semesta dan Alam Kehidupan* , Surabaya,UPT MKU 2002

Tabel 7.3.1.5. Deskripsi Mata Ajar Pendidikan Agama Katolik I

1.	Nama	:	Pendidikan Agama Katolik 1
2.	Kode	:	AGK 101
3.	Beban Studi	:	2 Sks
4.	Semester	:	1 (satu)
5.	Prasyarat	:	-
6.	Kompetensi	:	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai macam cara memperkuat Iman & Takwa dan mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Katolik sebagai landasan berpikir & berperilaku dalam pengembangan ilmu dan profesi.
7.	Jenis Kompetensi	:	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	:	MPK
9.	Silabus	:	MPK Pendidikan Agama Katolik I diberikan dengan mengacu prinsip Student Centered Learning (SCL),membahas tentang: a) Modul 1:Konsep ke-Tuhanan dalam Katolik, konsep keimanan, dan Implementasinya dalam Kehidupan Modern. b) Modul 2: Keyakinan pada Alkitab, Sakramen, dan Liturgi, c) Modul 3:Spiritualitas Katolik d) Modul 4: Ajaran Sosial Gereja sebagai implementasi iman e) Modul 5: Dialog dan Kerukunan antar umat beragama f) Modul 6: Iman dan Sosial Politik: Hukum, HAM, dan Demokrasi g) Modul 7: Iman dan IPTEKS h) Modul 8: Iman, Budaya dan Multikultural
10.	Atribut *Soft Skills*	:	Logika, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Ethics
11.	Metode Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi, latihan, tugas
12.	Media Pembelajaran	:	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	:	Tugas (30%), UTS (30%) UAS (40%)
14.	Dosen	:	G. Moses Pandin
15.	Referensi	:	1. Lembaga Biblika Indonesia, Alkitab 2. Konferensi Wali Gereja Indonesia, Iman Katolik, Kanisius, 1996 3. Pandin, Moses G, 2009, *Pendidikan Agama Katolik,*MKWU, Universitas Airlangga, Surabaya 4. Walker, DF., 2004, *Konkordasi Alkitab,* Jakarta: BPK Gunung Mulia. 5. Cunningham, L.S. 2009. An Introduction to Catholicsm, Cambridge University Press, New York.

Tabel 7.3.1.6. Deskripsi Mata Ajar Pendidikan Agama Kristen Protestan I

1.	Nama	:	Pendidikan Agama Kristen Protestan I
2.	Kode	:	AGP 101
3.	Beban Studi	:	2 sks
4.	Semester	:	1 (satu)
5.	Prasyarat	:	-
6.	Kompetensi	:	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai macam cara memperkuat Iman & Takwa dan mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Kristen Protestan sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
7.	Jenis Kompetensi	:	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	:	MPK
9.	Silabus	:	PAK Protestan merupakan sebuah Mata Ajar yang menjadikan agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian Kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Mata kuliah ini disajikan berdasarkan komponen *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (KBK), yang terdiri dari Kompetensi, Substansi Kajian, Sub Kajian dan seluruh proses pembelajaran termasuk metodologi dan evaluasi. Substansi kajian merupakan topik yang telah ditetapkan oleh Ditjen Dikti melalui SK No. 38/Dikti/Kep/2002.
10.	Atribut *Soft Skills*	:	Logic, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Ethics
11.	Metode Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi, latihan, tugas
12.	Media Pembelajaran	:	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	:	Tugas (30%), UTS (30%) UAS (40%)
14.	Dosen	:	Drs. Suto Prabowo, MPd.
15.	Referensi	:	1. J. Verkuyl, 1992, *Etika Kristen – Ras Bangsa & Negara,* Jakarta, Gunung Mulia 2. J. Verkuyl, 2003, *Etika Kristen Bagian Umum,* Jakarta, Gunung Mulia

Tabel 7.3.1.7. Deskripsi Mata Ajar Pendidikan Agama Hindu I

1.	Nama	:	Pendidikan Agama Hindu I
2.	Kode	:	AGH 101
3.	Beban Studi	:	2 sks
4.	Semester	:	1 (satu)
5.	Prasyarat	:	-
6.	Kompetensi	:	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai macam cara memperkuat Iman & Takwa dan mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Hindu sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
7.	Jenis Kompetensi	:	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	:	MPK
9.	Silabus	:	Konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi Dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya Sebagai Pengalaman Ajaran Hindu, Politik Menurut Perspektif Hindu, Hindu Dalam Kerangka Menegakkan Keadilan.
10.	Atribut *Soft Skills*	:	Logic, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Ethics
11.	Metode Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi, latihan, tugas
12.	Media Pembelajaran	:	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	:	Tugas (30%), UTS (30%) UAS (40%)
14.	Dosen	:	Drs. I Ketut Artha
15.	Referensi	:	1. Atmaja, I.B. Punya, 1974, *Panca Sradha,*Jakarta: PHDI Pusat 2. Tim Penyusun, 1998, *Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta, Depag Binbaga Agama Hindu 3. Wiana, 1994, *Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan*, Bali, Manikgeni

Tabel 7.3.1.8. Deskripsi Mata Ajar Pendidikan Agama Budha I

1.	Nama	:	Pendidikan Agama Budha I
2.	Kode	:	AGB 101
3.	Beban Studi	:	2 sks; 2 x50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	:	1 (satu)
5.	Prasyarat	:	-
6.	Kompetensi	:	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai macam cara memperkuat Iman & Takwa dan mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Budha sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
7.	Jenis Kompetensi	:	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	:	MPK
9.	Silabus	:	Mata kuliah ini membahas tentang hakekat Tuhan Yang Maha Esa, didalam Kitab Suci UDANA VIII, lahirnya P, Sidarta selama Enam Tahun dan Pencapaian penerangan Sempurna (menjadi) Buddha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha, Hukum Ke – Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka dan Karma Loka, dan Hukum karma
10.	Atribut *Soft Skills*	:	Logic, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Ethics
11.	Metode Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi, latihan, tugas
12.	Media Pembelajaran	:	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	:	Tugas (30%), UTS (30%) UAS (40%)
14.	Dosen	:	Pandita Khemawati, S.Pd.
15.	Referensi	:	1. Tim Penulis Pendidikan Agama Hindu, 2004, 2. *Kuliah Agama Buddha Untuk Perguruan Tinggi,*Dirjen Binbaga Budha, Kemenag, Jakarta 3. Dhammapada Intisari Ajaran Sang Buddha

Tabel 7.3.1.9. Pancasila

1.	Nama	:	Pancasila
2.	Kode	:	NOP 103
3.	Beban Studi	:	2 sks
4.	Semester	:	1 (satu)
5.	Prasyarat	:	-
6.	Kompetensi	:	mahasiswa mampu mengidentifikasi problem negara-bangsa dari berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, serta mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air
7.	Jenis Kompetensi	:	pendukung
8.	Elemen Kompetensi	:	MPK
9.	Silabus	:	Mata kuliah ini bersisi tentang konsep dan deskripsi situasi hal yang berkaitan dengan penguatan warga negara dalam implemantasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pensikapan terhadap situasi aktual tentang ideologi, negara dan warga negara secara skuensial dengan bahasan meliputi Filsafata Pancasila, Identitas Nasional, Hak dan Kewajiban Warganegara, Negara dan Konstitusi, Demokrasi Indonesia, HAM dan *Rule of Law*, Geopolitik dan Geostrategi Indonesia. Kerangka pembahasan dikaitkan dengan fenomena globalisasi, HAM dan demokrasi (politik dan ekonomi) serta dinamika ke Indonesiaan actual.
10.	Atribut *Soft Skills*	:	Disiplin, cermat, komunikasi, kebersamaan, groupskills
11.	Metode Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi, latihan, tugas
12.	Media Pembelajaran	:	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	:	Tugas (30%), UTS (30%) UAS (40%)
14.	Dosen	:	1. Drs. Ajar Triharso, M.S. 2. Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S.
15.	Referensi	:	1. Kaelan, 1998, *Pancasila Yuridis Kenegaraan,* Yogyakarta: Paradigma 2. Notonegoro, 1975, *Pancasila Ilmiah Populer,* Jakarta: Pantjuran Tujuh 3. Sutrisno, Slamet, 2006, *Filsafat dan Ideologi Pancasila,* Yogyakarta: Penerbit Andi 4. Tim ICCE UIN Jakarta, 2003, *Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani,* Jakarta: Prenada Media 5. Undang-Undang Dasar 1945 hasil Amandemen

Tabel 7.3.1.10.a. Deskripsi Mata Ajar Fisika Dasar (Kuliah)

1.	Nama	:	Fisika Dasar
2.	Kode	:	FID101
3.	Beban Studi	:	2 sks; 2 x50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	:	1 (satu)
5.	Prasyarat	:	-
6.	Kompetensi	:	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat menguraikan teori-teori dasar fisika, sehingga dapat digunakan untuk menunjang pemahaman Mata Ajar bidang Farmasi
7.	Jenis Kompetensi	: pendukung	
8.	Elemen Kompetensi	: MKK	
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus):		
	Mata Ajar ini membahas tentang Pendahuluan, mekanika fluida, kalor, gelombang dan optika, fisika modern, listrik dan magnet.		
10.	Atribute *Soft Skills*	: disiplin, jujur	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran: ceramah, Tanya jawab, diskusi		
12.	Media Pembelajaran	: LCD	
13.	Penilaian Hasil Belajar: Ujian Tulis UTS dan UAS		
14.	Dosen	:	
	PJMA/ Koordinator	Drs. Siswanto, M.Si.	
	Dosen	Drs. Siswanto, M.Si. Jan Ady, S.Si., M.Si. Dr. Husnul Ain, M.Si.	
15.	Referensi Wajib	:	

1. Bhattacharya, GK., Johnson, RA., 1977, *Statistic : Concepts and Methods*, Wiley, New York
2. Purcell, Edwin.J. dan Varbeg, Dale, 1999, *Kalkulus dan Geometri AnalitisJilid 1*, Edisi kelima, Erlangga, Jakarta
3. Stewart, J., 2001, *Kalkulus Jilid 1*, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta
4. Stewart, J., 2003, *Kalkulus Jilid 2*, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta.
5. Walpole, RE., 1995, Pengantar Statistika, Edisi ketiga, Gramedia, Jakarta.

Tabel 7.3.1.10.b. Deskripsi Mata Ajar Fisika Dasar (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar : Fisika Dasar (Praktikum)
2. Kode Mata Ajar : FID102
3. Beban Studi : 1 sks; 1 x 3 jam praktikum, 13 kali/semester
4. Semester : 1 (satu)
5. Mata Ajar Prasyarat : -
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep dasar fisika, termasuk menggunakan peralatan yang sesuai dengan konsep dasar fisika yang dimaksud, mengukur dan menginterprestasikan data-data hasil pengukuran dan menyusun laporan praktikum
7. Jenis Kompetensi : Pendukung
8. Elemen Kompetensi :MKK
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus) :
   Praktikum ini meliputi pengukuran muai panjang, tegangan permukaan dan viskositas cairan, kecepatan suara dengan tabung resonansi, diameter miskrokopis dan aperture numeric mikroskop, indeks bias dan panjang gelombang, koefisien tabung Geiger Muller, osiloskop dan menentukan jarak focus lensa.
10. Atribute *Soft Skills* : disiplin, jujur, terampil
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: praktek kerja di laboratorium, diskusi
12. Media Pembelajaran : Alat, bahan dan instrument lab. Fisika FST Unair
13. Penilaian Hasil Belajar : UTS(50%) dan UAS(50%)
14. Dosen :
    PJMA/ Koordinator Drs. Siswanto, M.Si.
    Dosen Drs. Siswanto, M.Si.
    Ir. Welia Ratnawati
    Ir. Puspa Erawati
    Yoseph Ghita, S.Si
    Drs. Djoni Izak R., M.Si.
    Jan Ady, S.Si., M.Si.
    Dr. Suryadi Dyah A., M.Si.
    Akif Rahmatillah, ST., MT.
    Frangky Candra S., ST., MT.
    Endah Purwanti, S.SI., MT.
15. Referensi Wajib :

    1. Bhattacharya, GK., Johnson, RA., 1977, *Statistic : Concepts and Methods*, Wiley, New York
    2. Purcell, Edwin.J. dan Varbeg, Dale, 1999, *Kalkulus dan Geometri AnalitisJilid 1*, Edisi kelima, Erlangga, Jakarta
    3. Stewart, J., 2001, *Kalkulus Jilid 1*, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta
    4. Stewart, J., 2003, *Kalkulus Jilid 2*, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta.
    5. Walpole, RE., 1995, Pengantar Statistika, Edisi ketiga, Gramedia, Jakarta.

Tabel 7.3.1.10. Deskripsi Mata Ajar Matematika-Statistika

1. Nama Mata Ajar : Matematika-Statistika
2. Kode Mata Ajar : MAS105
3. Beban Studi : 2-1-0 sks, 2x50 menit kuliah, 1x50 menit tutorial, 13x tatap muka/semester
4. Semester : 1 (satu)
5. Mata Ajar Prasyarat : -
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti kuliah mahasiswa semester 1 prodi ilmu farmasi diharapkan dapat menggunakan kalkulus dan statistika elementer untuk menganalisis dan mengolah data di bidang farmasi
7. Jenis Kompetensi : pendukung
8. Elemen Kompetensi :MKK
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus) :
   Mata Ajar ini membahas tentang Sistem bilangan real, fungsi dan grafik, limit dan kekontinuan, turunan dan penggunaannya, integral dan penggunaannya, serta persamaan diferensial biasa tingkat satu derajat satu beserta penerapannya, ukuran statistik, pengantar probabilitas, distribusi probabilitas, statistika inferensi, uji hipotesis, analisis korelasi dan regresi
10. Atribute *Soft Skills* : disiplin, kejujuran
11. Strategi / Metoda Pembelajaran : ceramah, Tanya jawab, response/tutorial
12. Media Pembelajaran : LCD, Whiteboard
13. Penilaian Hasil Belajar : UTS(50%) dan UAS(50%)
14. Dosen :
    PJMA Dr. Moh. Imam Utoyo, M.Si.
    Koordinator Ahmadin, S.Si., M.Si.
    Dosen
    1. Dr. Moh. Imam Utoyo, M.Si.
    2. Dr. Windarto, M.Si.
    3. Ahmadin, S.Si., M.Si.
    4. Drs Suliyanto, M.Si.
    5. Drs Eko Tjahjono, M.Si.
    6. Ir. Elly Ana, M.Si.
    7. Dr. Nur Chmaidah
15. Referensi Wajib :
    1. Bhattacharya, GK., Johnson, RA., 1977, *Statistic : Concepts and Methods*, Wiley, New York.
    2. Purcell, Edwin.J. dan Varbeg, Dale, 1999, *Kalkulus dan Geometri AnalitisJilid 1*, Edisi kelima, Erlangga, Jakarta
    3. Stewart, J., 2001, *Kalkulus Jilid 1*, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta
    4. Stewart, J., 2003, *Kalkulus Jilid 2*, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta.
    5. Walpole, RE., 1995, Pengantar Statistika, Edisi ketiga, Gramedia, Jakarta.

7.3.2. Semester 2

1.	BIA206	Anatomi-Histologi
2.	FAB201	Botani Farmasi I
3.	FAM201	Preskripsi I
4.	PSG101	Perilaku Manusia
5.	KIF201	Kimia Fisik
6.	KIO201	Kimia Organik I
7.	KIA101	Kimia Analisis
8.	NOP104	Kewarganegaraan

Tabel 7.3.2.1.a. Deskripsi Anatomi Histologi Manusia

1. **Nama Mata Ajar** Anatomi Histologi Manusia (Kuliah)
2. **Kode Mata Ajar** BIA206
3. **Beban Studi** 1 sks; 1 x50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** 2 (dua)
5. **Mata Ajar Prasyarat** -
6. **Kompetensi**

   Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan anatomi dan histologi manusia yang terkait dengan aspek terapetik obat
7. **Jenis Kompetensi:** pendukung
8. **Elemen Kompetensi:** MKK
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**

   –KULIAH ANATOMI :

   Kuliah ini membahas tentang terminologi anatomi, sistema skeletal dan muscular, sistema respiratorius, sistem cardiovascular, sistema digestivus, sistema uropoetica, sistema genitale, sistema saraf dan sistema indera khusus.

   –KULIAH HISTOLOGI :

   Kuliah ini membahas tentang definisi histologi, prosedur histotehnik, macam-macam pewarnaan dan artefak yang terjadi, struktur sel, bahan antar, jaringan ikat, darah, jaringan epitel dan jaringan otot, jaringan saraf tepi dan saraf pusat, sistem sirkulasi, kulit dan adnexa, sistema gastrointestinal, sistema urinalis, sistema reproduksi pria, sistema reproduksi wanita, serta sistema endokrin.
10. **Atribute Soft Skills:** disiplin
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran:** kuliah dan diskusi
12. **Media Pembelajaran:** LCD, White board
13. **Penilaian Hasil Belajar:** UTS (45%), UAS (45%), *Softskill* (10%)
14. **Dosen**

PJMA/Koordinator	Anatomi : Sakina, dr., MS
	Histologi : Tri Hartini Yuliawati, dr. M.Ked.
Dosen Anatomi	Dr. Ni Wayan Tirtaningsih, dr., MS
	Dr. Susy Kristiani, drg., M.Kes.
	Sakina, dr., MS
Dosen Histologi	Iskantijah Budi Rahardjo, dr., M.Ked.
	Sri Amindariati, dr., MS.
	Tri Hartini Yuliawati, dr., M.Ked.
	Arni Kusuma Dewi, dr., M.Si.

15. **Referensi Wajib**

1. Drake RL, Vogl W, Mitchell A W.M.Gray's: *Anatomy for students*. 1st Ed. Philadelphia, Edinburg, London, New York, Oxford, St. Louis, Sydeney, Toronto: Elsevier Churchill Livingstone, 2005
2. Netter FH M.D. Atlas of Human Anatomy, 3rd Ed., New Jersey: *Icon Learning Systems-Teterboro*, 2003
3. Gardner E., Gray D.J., and O'Rahily R., 1986., *Anatomy : Aregional Study of human structure*., W.B. saunder Co., Philadelphia
4. Buku Histologi Paket I dan II: edisi VII, 2012, diterbitkan oleh Departemen Anatomi-Histologi FK UA
5. Leslie P.Gartner & James L Hiatt, Atlas Berwarna Histologi edisi V, 2012
6. Leslie P Gartner, James L Hiatt, Judy M Strum: Esensial Biologi Sel dan Histologi, edisi VI, 2012

Tabel 7.3.2.1.b. Deskripsi Anatomi Histologi Manusia (Praktikum)

1. **Nama Mata Ajar** Anatomi Histologi Manusia (Praktikum)
2. **Kode Mata Ajar** BIA207
3. **Beban Studi** 1 sks; 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** 2 (dua)
5. **Mata Ajar Prasyarat** -
6. **Kompetensi**

   Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan anatomi dan histologi manusia yang terkait dengan aspek terapetik obat

7. **Jenis Kompetensi:** pendukung
8. **Elemen Kompetensi :** MKK
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**

   Mahasiswa mempelajari anatomi dan histologi struktur sel, bahan antar, jaringan ikat, darah, jaringan epitel dan jaringan otot, jaringan saraf tepi dan saraf pusat, sistem sirkulasi, kulit dan adnexa, sistema gastrointestinal, sistema urinalis, sistema reproduksi pria, sistema reproduksi wanita, serta sistema endokrindari dari gambar-gambar bersama pembimbing atau mandiri dari rekaman CD.
10. **Atribute *Soft Skills*:** disiplin
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran:** Praktek kerja di laboratorium
12. **Media Pembelajaran:** LCD, White board
13. **Penilaian Hasil Belajar:** UTS (45%), UAS (45%), *Softskill* (10%)
14. **Dosen**

PJMA/Koordinator	Anatomi : Sakina, dr., MS
	Histologi : Tri Hartini Yuliawati, dr. M.Ked.
Dosen Anatomi	Dr. Ni Wayan Tirtaningsih, dr., MS
	Dr. Susy Kristiani, drg., M.Kes.
	Sakina, dr., MS
Dosen Histologi	Iskantijah Budi Rahardjo, dr., M.Ked.
	Sri Amindariati, dr., MS.
	Tri Hartini Yuliawati, dr., M.Ked.
	Arni Kusuma Dewi, dr., M.Si.

15. **Referensi Wajib**

1. Drake RL, Vogl W, Mitchell A W.M.Gray's: *Anatomy for students*. 1st Ed. Philadelphia, Edinburg, London, New York, Oxford, St. Louis, Sydeney, Toronto: Elsevier Churchill Livingstone, 2005

   Netter FH M.D. Atlas of Human Anatomy, 3rd Ed., New Jersey: *Icon Learning Systems-Teterboro*, 2003
2. Gardner E., Gray D.J., and O'Rahily R., 1986., *Anatomy : Aregional Study of human structure*., W.B. saunder Co., Philadelphia
3. Buku Histologi Paket I dan II: edisi VII, 2012, diterbitkan oleh Departemen Anatomi-Histologi FK UA
4. Leslie P.Gartner & James L Hiatt, Atlas Berwarna Histologi edisi V, 2012
5. Leslie P Gartner, James L Hiatt, Judy M Strum: Esensial Biologi Sel dan Histologi, edisi VI, 2012
6. Drake RL, Vogl W, Mitchell A W.M.Gray's: *Anatomy for students*. 1st Ed. Philadelphia, Edinburg, London, New York, Oxford, St. Louis, Sydeney, Toronto: Elsevier Churchill Livingstone, 2005

Tabel 7.3.2.2a. Deskripsi Mata Ajar Botani Farmasi I

1. **Nama Mata Ajar** Botani Farmasi I
2. **Kode Mata Ajar** FAB201
3. **Beban Studi** 1 sks; 1 x50 menit tatap muka, 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** 2 (dua)
5. **Mata Ajar Prasyarat** -
6. **Kompetensi:**
   Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu: Menjelaskan morfologi dan anatomi dari tumbuhan tingkat tinggi dan sistem tumbuhan rendah sebagai dasar identifikasi bahan baku obat tradisional .
7. **Jenis Kompetensi :** utama
8. **Elemen Kompetensi:** MKK
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**
   Kuliah ini membahas tentang morfologi organ tumbuhan, yaitu daun, batang, akar, bunga, buah, biji dan organ homolog dari akar-batang-daun, serta habitus tumbuhan. Penerapan morfologi dalam identifikasi tumbuhan. Anatomi tumbuhan, yaitu sel dan jaringan tumbuhan, batang (Dicotyl-Monocotyl-Gymnospermae-Pteridophyta), akar (Dicotyl-Monocotyl), daun (Dicotyl-Monocotyl-Gymnospermae), rimpang, bunga dan akar.
10. **Atribute *Soft Skills*:** Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran:** kuliah, tugas baca, akses internet
12. **Media Pembelajaran:** LCD, Lapotop, white board
13. **Penilaian Hasil Belajar:** UTS (50.%) + UAS (50%)
14. **Dosen**

PJMA	Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si;
Koordinator	Prof .Dr. Bambang Prajogo EW. MS
Dosen	Drs. Abdul Rahman, MSi
	Prof.Dr. Bambang Prajogo EW. MS
	Dr. Wiwied Ekasari, M.Si
	Prof. Dr.Mangestuti Agil, MS
	Prof.Dr. Sukardiman, MS
	Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si;

15. **Referensi Wajib**
    1. IGP Santa, *Morfologi Tumbuhan*, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair.
    2. Evert, Ray Franklin and Esau, Katherine (2006) *Esau's Plant anatomy: meristems, cells, and tissues of the plant body - their structure, function and development* Wiley, Hoboken, New Jersey,
    3. IGP Santa, *Anatomi Tumbuhan*, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair.
    4. Fahn A., 1992, *Anatomi Tumbuhan*, Edisi ke tiga, Gadjah Mada University Press.

Tabel 7.3.2.2.b. Deskripsi Mata Ajar Botani Farmasi I (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar: Praktikum Botani Farmasi I
2. Kode Mata Ajar: FAB203
3. Beban Studi: 1 sks; 13 kali tatap muka/semester
4. Semester: 2 (dua)
5. Mata Ajar Prasyarat: -
6. Kompetensi:
   Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu: Menganalisis anatomi tumbuhan tingkat tinggi dan sistem tumbuhan rendah sebagai dasar untuk identifikasi bahan baku obat tradisional
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKK
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)
   Praktikum ini membahas tentang bentuk umum sel-sel tumbuhan dan zat penyusun dinding sel tumbuhan; bentuk inti sel tumbuhan dan macam dan bentuk-bentuk plastida sel ; menjelaskan beberapa jenis-jenis zat inklusi , bentuk-bentuknya dan mengidentifikasi zat inklusi dengan zat pereaksi; jenis sel penyusun dan susunan jaringan batang Dikotil dan Monokotil serta asal dan jenis fragmen-fragmen yang terdapat pada serbuk simplisia yang berasal dari batang; struktur anatomi akar tumbuhan Dikotil dan Monokotil serta bentuk, jenis dan asal fragmen-fragmen serbuk simplisia akar; menjelaskan struktur anatomi daun tumbuhan Dikotil, stomata, trikomata dan fragmen-fragmen serbuk simplisia daun; struktur anatomi bunga dan buah tumbuhan Dikotil serta bentuk, jenis dan asal fragmen-fragmen serbuk simplisia bunga dan buah.
10. Atribute *Soft Skills*: Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: praktikum , tugas baca, belajar aktif akses internet
12. Media Pembelajaran: Mikroskop, LCD, Internet
13. Penilaian Hasil Belajar: UAS (100%)
14. Dosen
    PJMA: Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si;
    Koordinator: Dr. Wiwied Ekasari, MSi,
    Dosen: Drs. Abdul Rahman, MSi
    Prof. Dr. Bambang Prajogo EW. MS
    Dr. Wiwied Ekasari, M.Si
    Prof. Dr. Mangestuti Agil, MS
    Prof.Dr. Sukardiman, MS
    Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si;
    Drs. Herra Studiawan, MS;
    Dra. Rakhmawati, MSi
    Suciati, S.Si, M.Phil.Ph.d
    Neny Purwitasari, S.Farm. MSc, Apt.
    Dr. Idha Kusumawati, MSi
    Lusiana Arifianti, S.Farm. M. Farm
15. Referensi Wajib
    1. Evert, Ray Franklin and Esau, Katherine (2006) *Esau's Plant anatomy: meristems, cells, and tissues of the plant body - their structure, function and development* Wiley, Hoboken, New Jersey,
    2. IGP Santa, *Anatomi Tumbuhan*, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair.
    3. Fahn A., 1992, *Anatomi Tumbuhan*, Edisi ke tiga, Gadjah Mada University Press.

Tabel 7.3.2.3. Deskripsi Mata Ajar Preskripsi I

1.	Nama Mata Ajar	Preskripsi I
2.	Kode Mata Ajar	FAM201
3.	Beban Studi	3 sks(2-1-0), 2x50 menit kuliah, 1x50 menit tutorial, 13x tatap muka/ semester
4.	Semester	2 (dua)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Falsafah Kefarmasian (PHF101)
6.	Kompetensi	

Utama : Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu memahami tentang makna dari tanggung jawab penyiapan dan penyerahan obat berdasarkan resep dokter serta informasi terkait obat kepada individu maupun kelompok baik dari masyarakat awam dan atau profesional kesehatan.

Sub : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep *triage* hubungan profesional Dokter-Apoteker-Pasien; menggunakan farmakope sebagai pedoman pembuatan obat dalam rangka *filling prescription;* menjelaskan obat sebagai sarana terapi, termasuk atribut yang menyertainya (penggolongan, dosis, bentuk sediaan, aturan pakai, rute pemakaian, *packaging, Labelling*); menginterpretasikan resep sebagai dokumen terapi; menginterpretasikan Bahasa Latin dalam resep dokter; memahami dasar-dasar penyiapan obat meliputi pemilihan produk obat, *compounding* (seni meracik obat) dalam rangka *filling prescription* dari aspek *efficacy, safety, acceptability* dan *stability.*

7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan tutorial. Materi yang dibahas meliputi konsep *triage* hubungan profesional Dokter-Apoteker-Pasien; interpretasi resep sebagai dokumen terapi; pengenalan obat sebagai sarana terapi; pemahaman dasar dalam melakukan penyiapan obat meliputi pemilihan produk obat, *compounding* (seni meracik obat), *labeling,* dan tanggung jawab apoteker dalam penyerahan obat dan alat yang menyertai obat, serta pemberian informasi terkait penggunaan obat

10. Atribute Soft Skills: kejujuran, disiplin, kerjasama
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: ceramah, diskusi, tutorial
12. Media Pembelajaran: LCD, white board, internet
13. Penilaian Hasil Belajar: UTS (45%), UAS (45%), tugas (10%)
14. Dosen

PJMA	Dra. Liza Pristianty, MSi, MM, Apt.
Koordinator	Gusti Noorrizka Veronika A., S.Si., M.Sc., Apt.
Dosen	Dr. Umi Athijah, M.S., Apt.
	Dr. Wahyu Utami, MS., Apt
	Dra. Liza Pristianty, M.Si.,MM., Apt.
	I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS, Apt.
	Gusti Noorrizka Veronika A., S.Si., M.Sc., Apt.
	Yuni Priyandani, S.Si., SpFRS, Apt.
	Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm.

15. Referensi Wajib

1. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 21th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2005
2. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004
3. Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed. , Churchill Livingstone, 2003
4. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995
5. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979
6. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan.

Tabel 7.3.2.4. Deskripsi Mata Ajar Perilaku Manusia

1. **Nama Mata Ajar** Perilaku Manusia
2. **Kode Mata Ajar** PSG101
3. **Beban Studi** 2 sks, 2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** 2 (dua)
5. **Mata Ajar Prasyarat** Falsafah Kefarmasian (PHF101)
6. **Kompetensi**

   Utama: memberikan informasi dan melakukan komunikasi tentang obat dan perbekalan kefarmasian lainnya, kepada penderita, masyarakat, dan sesama profesi kesehatan, secara obyektif, ilmiah, dan bertanggung jawab.

   memahami tentang perilaku manusia meliputi: sifat alamiah perilaku manusia; psikologi perkembangan; dasar komunikasi; kesadaran dan pengendalian; pengkondisian dan pembelajaran, mengingat; emosi dan motivasi; kemampuan mental; stress manajemen; perilaku sakit dan pengobatan (terapi)
7. **Jenis Kompetensi :** pendukung
8. **Elemen Kompetensi:** MPB
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**

   Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang dibahas meliputi konsep: Sifat alamiah perilaku manusia; manusia seutuhnya; komponen jiwa; dasar komunikasi; dinamika stres dan manajemennya; perilaku sakit; komunikasi dengan si sakit; etik – moral asuhan kefarmasian.
10. **Atribute *Soft Skills*:** kejujuran, disiplin, kerjasama
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran:** ceramah, diskusi
12. **Media Pembelajaran:** LCD, OHP
13. **Penilaian Hasil Belajar:** UTS (50%), UAS (50%)
14. **Dosen**

PJMA	Dr. Umi Athiyah, MS.,Apt.	
Koordinator	Yuni Priyandani, S.Si.,Sp.FRS.,Apt.	
Dosen	Dr. Umi Athiyah, MS., Apt.	Fitri Andriani, S.Psi., M.Psi.
	Dr. IGN Gunadi, SpKJ.	Dra Liza Pristianty, M.Si., MM.
	Dr. Nining Febriyana, SpKJ.	Yunita Nita, S.Si., M.Pharm.

15. **Referensi Wajib**
    1. Motivasi dan Kepribadian (Motivation & Personality), 1993, Abraham H Maslow, Nurul Imam Penerjemah, PT. Pustaka Binaman Pressindo Jakarta
    2. A Challence To Change, 1999, Beechy & Josephine Colough, Thorsons; London
    3. The Emotionally Intelligent Workplace, 2001, Cary Chermiss & Daniel Goleman (eds), Ossey-Bass San Fransisco
    4. Looking Forward Trough the Lifespan Developmental Psychology, 1996, Candida Peterson, Prentice Hall, Sydney
    5. The Complete Guide To Stress Management, 1989, Chandra Patel, Vermilion, London
    6. Reaching out, 1993, David W Johnson (Unive Minessota), Allyn & Bacon Boston
    7. The Helping Relationship Process and Skill, 1996, Lawrence M Bremmer & Ginger Mc Donald, 6th ed, Allynana Bacon Boston
    8. People Skills, 1979, Robert Bolton, Prentice Hall Inc. New Jearsy
    9. Pharmacy, Drugs, and Medical Care.1992. Smith MC, Knapp DA. 5th edition. Williams & Wilkins

Tabel 7.3.2.5.a. Deskripsi Mata Ajar Kimia Fisik (Kuliah)

1. **Nama Mata Ajar** : Kimia Fisik
2. **Kode Mata Ajar** : KIF201
3. **Beban Studi** : 2 sks (2 x 50 menit kuliah), 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** : 2 (dua)
5. **Mata Ajar Prasyarat** : Kimia Dasar (KID105)
6. **Kompetensi:**
   Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu memahami mengenai kesetimbangan fasa, kinetika reaksi dan termodinamika kimia dan gejala permukaan (adsorpsi).
7. **Jenis Kompetensi :** pendukung
8. **Elemen Kompetensi :** MKK
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**

   Mata Kuliah Kimia Fisika menyajikan materi yang berisi Pengantar Kimia Fisika, kesetimbangan fasa, sistim satu komponen, sistim dua komponen, sistim tiga komponen, kinetika reaksi, pengaruh suhu dan katalisator terhadap kecepatan reaksi, hukum termodinamika kesatu, kedua dan ketiga serta gejala permukaan (adsorpsi).

10. **Atribut *Soft Skills*:** Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik, membuat keputusan ilmiah-akademik
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran**: tatap muka, diskusi, tanya jawab
12. **Media Pembelajaran:** LCD, white board
13. **Penilaian Hasil Belajar:** Tugas (10%), UTS (45%), UAS (45%)
14. **Dosen**

PJMA	Dr. Suko Hardjono, M.S.
Koordinator	Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S.
Dosen	Dr. Suko Hardjono, M.S.
	Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S.
	Drs. Robby Sondakh, M.S.
	Dra. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si.
	Tri Widiandani, SSi, Sp.FRS

15. **Referensi Wajib**

1 Maron SH, and Lado JB, 1974, *Fundamentals of Physical Chemistry*, 2nd Ed, New York: Mac Millan & Co.
2 Mortimer RG, 2008, *Physical Chemistry*, 3rd Ed, Amsterdam: Elseiver.
3 Illich PP, 2010, *Selected Problems in Physical Chemistry, Strategies and Interpretations*, Berlin: Springer-Verlag.
4 Connors KA & Mecozzi S, 2010, *Thermodynamics of Pharmaceutical Systems, An Introduction to Theory and Applications*, 2nd Ed, Hoboken: John Wiley & Sons, Ltd.
5 Atkins P & de Paula J, 2006, *Physical Chemistry*, 8th Ed, Oxford: Oxford University Press.

Tabel 7.3.2.5.b. Deskripsi Mata Ajar Kimia Fisik (Praktikum)

1. **Nama Mata Ajar** Kimia Fisik (Praktikum)
2. **Kode Mata Ajar** KIF206
3. **Beban Studi** 1 sks (1x 3 jam praktikum), 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** 2 (dua)
5. **Mata Ajar Prasyarat** Kimia Dasar (KID105)
6. **Kompetensi**
   Setelah mengikuti praktikum : mahasiswa mampu menerapkan teori-teori kimia fisika tentang kesetimbangan fasa, kinetika reaksi dan termodinamika kimia, termasuk menggunakan alat-alat, mengukur, menyajikan, mengolah dan menginterpretasikan data hasil praktikum, serta menyusun laporan praktikum.
7. **Jenis Kompetensi :** pendukung
8. **Elemen Kompetensi :** MKK
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**
   Mata Praktikum Kimia Fisika menyajikan materi yang berisi pengantar materi praktikum Kimia Fisika, melakukan pengukuran-pengukuran dan penentuan tetapan yang berhubungan dengan kesetimbangan fasa sistim dua komponen, kinetika reaksi, dan hukum termodinamika.
10. **Atribut *Soft Skills*:** Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik, membuat keputusan ilmiah-akademik
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran:** praktikum, diskusi
12. **Media Pembelajaran:** LCD, white board, perlengkapan praktikum.
13. **Penilaian Hasil Belajar:** Diskusi (10%), Post Test (15%), Pelaksanaan (15%), Laporan (20%), Ujian Tulis (40%).
14. **Dosen**

PJMA	Drs. Suko Hardjono, M.S.
Koordinator	Triwidiandani, S.Farm, Sp.FRS.
	Prof.Dr. Siswandono, M.S.
	Prof.Dr. Purwanto
	Dr. Suko Hardjono, M.S.
	Drs. Robby Sondakh, M.S.
	Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S.
	Dra. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si.
	Triwidiandani, S.Farm, Sp.FRS.

15. **Referensi Wajib**

    1 Maron SH, and Lado JB, 1974, *Fundamentals of Physical Chemistry*, 2nd Ed, New York: Mac Millan & Co.
    2 Mortimer RG, 2008, *Physical Chemistry*, 3rd Ed, Amsterdam: Elseiver.
    3 Illich PP, 2010, *Selected Problems in Physical Chemistry, Strategies and Interpretations,* Berlin: Springer-Verlag.
    4 Connors KA & Mecozzi S, 2010, *Thermodynamics of Pharmaceutical Systems, An Introduction to Theory and Applications*, 2nd Ed, Hoboken: John Wiley & Sons, Ltd.
    5 Atkins P & de Paula J, 2006, *Physical Chemistry*, 8th Ed, Oxford: Oxford University Press.

Tabel 7.3.2.6. Deskripsi Mata Ajar Kimia Organik I

1.	Nama Mata Ajar	Kimia Organik I
2.	Kode Mata Ajar	KIO201
3.	Beban Studi	2.0.0 sks, (2 x 50 menit kuliah), 13 kali tatap muka/ semester
4.	Semester	2 (dua)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Kimia Dasar (KID105)

6.. Kompetensi

Menerapkan prinsip dasar dan terapan bidang pengembangan obat dan bahan obat kelompok bahan alam dan sintesis

7. Jenis Kompetensi : pendukung
8. Elemen Kompetensi: MKK
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

Pengantar, struktur, tatanama dan reaksi senyawa organik; Hidrokarbon alifatik jenuh: alkana dan sikloalkana; Stereokimia; Hidrokarbon alifatik tak jenuh: alkena, alkadiena dan alkuna; Senyawa haloalkana; Hidrokarbon aromatik; Alkohol, eter dan fenol; Aldehida dan keton.

10. Atribute Soft Skills
    1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    2. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru, berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    1. Tatap Muka
    2. Tanya Jawab
    3. Diskusi
12. Media Pembelajaran

    White Board , LCD, Loudspeaker
13. Penilaian Hasil Belajar
    1. UTS : 50%
    2. UAS : 50%
14. Dosen

PJMA	Drs. Hadi Poerwono, MSc., PhD.
Koordinator	Dr. Juni Ekowati, MSi
Dosen	Prof. Dr. Tutuk Budiati, MS.
	Drs. Hadi Poerwono, MSc., PhD.
	Prof. Dr. Achmad Syahrani, MS.
	Drs. Marcellino Rudyanto MSi., PhD.
	Dr. Juni Ekowati, MSi
	Dra. Suzana, MSi.
	Mellany Ika S., S.Farm., M.Sc.

15. Referensi Wajib
    1. Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2007) *Organic Chemistry*, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York.
    2. McMurry, J. (2008) *Organic Chemistry*, 7th Ed., Brooks/Cole Publishing Company: Pasific Grove, California.
    3. Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) *Organic Chemistry*, 6th Ed., Prentice Hall: Englewood Cliffs, New Jersey.
    4. Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) *Kimia Organik*, edisi 3 Jilid 1, Alih Bahasa: A. H. Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta
    5. Finar, I. L. (1986) *Organic Chemistry*. Volume I: The Fundamental Principles, 6th Ed., English Language Book Society/Longman: England.

Tabel 7.3.2.7.a. Deskripsi Mata Ajar Kimia Analisis (Kuliah)

1. Nama Mata Kuliah: Kimia Analisis
2. Kode Mata Kuliah: KIA101
3. Beban Studi: 3 sks, 3 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester: 2 (dua)
5. Prasyarat: Kimia Dasar (KID105)
6. Kompetensi
   Mengidentifikasi, memeriksa kemurnian dan menetapkan kadar obat dan bahan obat
7. Jenis Kompetensi : pendukung
8. Elemen Kompetensi : MKK
9. Deskripsi Mata Kuliah(Silabus)
   Ketentuan umum dan sistematika analisis, metode analisis kualitatif untuk senyawa anorganik (reaksi pendahuluan, penggolongan, pemisahan, penetapan) dan identifikasi gugus fungsi senyawa organik.
   Analisis kuantitatif metode konvensional (titrasi asam-basa, redoks, argentometri, kompleksometri dan secara gravimetri).
10. Atribut *Soft Skills*
    1. Berpikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    2. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru, berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
    3 Dapat melakukan analisis konvensional kualitatif dan kuantitatif
11. Metode Pembelajaran
    1. Tatap Muka
    2 Diskusi
12. Media Pembelajaran
    1. White Board
    2. LCD
13. Penilaian Hasil Belajar
    1. Kuliah :
       UTS = Analisis kualitatif (anorganik + organik)
       UAS = Analisis kuantitatif (asam - basa+ kompleksometri + redoks + argentometri + gravimetri)
       Nilai Kuliah : (UTS + UAS) : 2
14. Dosen

PJMA	Prof.Dr.Sugijanto,Apt.,MS.
Koordinator	Prof. Dr. Sudjarwo, Apt., MS
Dosen	Prof.Dr.Sugijanto,Apt.,MS.
	Dra. Juniar Mochtar, MS
	Prof. Dr.Noor Erma N.S.,Apt.,MS.
	Prof. Dr. Sudjarwo, Apt., MS
	Prof. Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt., MSi
	Dr. Riesta Primaharinastiti SSi, Apt, MSi
	Setyo Prihatiningtyas, S Farm., Apt., MSc
	Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc.
	M.. Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm.

15. Referensi Wajib
    1. Anonim, 1999, *Farmakope Indonesia* , Edisi IV, Depkes RI
    2.. Day R.A., and Underwood A.L., 1991, *Quantitative Analysis*, 6ed, Prentice-Hall International Inc.
    3. Shriner R.L., et al, 1980,*The systematic Identification of organic compound, 6th*, John Willey, NY
    4. Svehla G. and Vogel A.I.,1982. *Macro and Semi Micro Qualitative Inorganic Analysis*, 5th Ed., Longman.
    5. Skoog. and D. West,1996. *Fundamental of Analytical Chemistry*, 7th Ed., Sanders.
    6. Susan Bufadari, 2001,, *The Merck Index*, 30th Edition, Merck & CO., INC

Tabel 7.3.2.7.b. Deskripsi Mata Ajar Kimia Analisis (Praktikum)

1. Nama Mata Praktikum: Kimia Analisis (Praktikum)
2. Kode Mata Praktikum: KIA 102
3. Beban Studi: 2 sks, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester: 2 (dua)
5. Prasyarat: Kimia Dasar (KID105)
6. Kompetensi

   Mengidentifikasi, memeriksa kemurnian dan menetapkan kadar obat dan bahan obat
7. Jenis Kompetensi : pendukung
8. Elemen Kompetensi : MKK
9. Deskripsi Mata Praktikum (Silabus)
   1. Analisis kualitatif senyawa anorganik (reaksi pendahuluan, penggolongan, penetapan) dan identifikasi gugus fungsi senyawa organik dari senyawa obat yang terdapat dalam Farmakope Indonesia.
   2. Analisis kuantitatif konvensional, titrasi asam-basa, redoks, argentometri, kompleksometri dan gravimetri dari senyawa terpilih yang ada dalam Farmakope Indonesia
10. Atribut *Soft Skills*
    1. Berpikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    2. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru, berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
    3. Terampil melakukan analisis konvensional kualitatif dan kuantitatif
11. Metode Pembelajaran
    1. Tatap Muka
    2. Praktikum
    3. Diskusi
12. Media Pembelajaran
    1. White Board
    2. LCD
    3. Alat dan bahan praktikum analisis kualitatif dan kuantitatif
13. Penilaian Hasil Belajar

    Nilai Praktikum = (2 x Nilai Praktikum Harian) + (Nilai Ujian Praktikum) : 3

    Nilai Praktikum Harian = Nilai rata2 semua materi Praktikum + rata2 nilai pretes

    Nilai Praktikum Harian = 90% nilai praktikum + 10% nilai pretes
14. Dosen

PJMK	Prof.Dr.Sugijanto,Apt.,MS.	
Koordinator	Dr. Riesta Primaharinastiti, Apt., MSi	
Dosen	Prof. Dr. Noor Erma N.S. Apt., MS	Prof.Dr.Sugijanto,Apt.,MS.
	Prof. Dr. Sudjarwo, Apt., MS	Dra. Juniar Mochtar, MS
	Dra. Asri Darmawati, Apt., MS	Dr. Riesta Primaharinastiti, Apt., MSi
	Drs.A.Toto Poernomo.,Apt.,MSi.	Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc.
	Setyo Prihatiningtyas, S Farm., Apt. MSc	M. Faris Adrianto, S Farm., Apt. M Farm.

15. Referensi Wajib
    1. Anonim, 1999, *Farmakope Indonesia* , Edisi IV, Depkes RI
    2. Day R.A., and Underwood A.L., 1991, *Quantitative Analysis*, 6ed, Prentice-Hall International Inc.
    3. Shriner R.L., et al, 1980,*The systematic Identification of organic compound, 6th*, John Willey, NY
    4. Svehla G. and Vogel A.I.,1982. *Macro and Semi Micro Qualitative Inorganic Analysis*, 5th Ed., Longman.
    5. Skoog. and D. West,1996. *Fundamental of Analytical Chemistry*, 7th Ed., Sanders.
    6. Susan Bufadari, 2001, *The Merck Index*, 30th edition, Merck & CO., INC

7.3.3. Semester 3

1. BIK201 Biokimia
2. KDK209 Fisiologi-patofisiologi
3. FAB301 Botani Farmasi II
4. FAM202 Preskripsi II
5. KIO203 Kimia Organik II

Tabel 7.3.3.1.a. Deskripsi Mata Ajar Biokimia (Kuliah)

1. Nama Mata Ajar: Biokimia
2. Kode Mata Ajar: BIK201
3. Beban Studi: 2-0-0 sks, 2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester: 3 (Tiga)
5. Mata Ajar Prasyarat: -
6. Kompetensi

   Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan biokimia yang terkait dengan aspek terapetik obat
7. Jenis Kompetensi : pendukung
8. Elemen Kompetensi

   MKK
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

   Kuliah :

   Biomolekul, (protein, enzim, karbohidrat dan lemak), metabolisme (karbohidrat, lemak, protein dan asam urat) dan pembentukan energi
10. Atribute Soft Skills
    1. Disiplin, kejujuran, ,
    2. Kerjasama
11. Strategi / Metoda Pembelajaran

    Kuliah
12. Media Pembelajaran
    1. OHP, LCD
    2. Alat dan bahan praktikum di departemen Biokimia FK Unair
13. Penilaian Hasil Belajar
    1. UTS (50%)
    2. UAS (50%)
14. Dosen

    PJMA & Koordinator: dr. Edhi Rianto, MS

    Dosen: dr. Edhi Rianto, MS
    Prof. Dr. Retno H, MS, PhD
    Prof.Dr.Suhartati, dr., MS
    G. Ichsan Prabowo, dr., M.Kes.
    Sudarno, dr., ,M.Kes
15. Referensi Wajib
    1. Lehninger, A.L.,1993.,*Principles of Biochemistry*, edisi 2, Worth
    2. Murray RK, *harper's Biochemistry*, 1996, edisi ke 24, Appleton and lange
    3. Stryer L.,1995, *Biochemistry*, edisi ke 4, Freeman
    4. Albert B., 1994, *Molecular Biology of the cell*, edisi ke 3, garland

Tabel 7.3.3.1.b. Deskripsi Mata Ajar Biokimia (Praktikum)

1.	Nama Mata Ajar	Biokimia	
2.	Kode Mata Ajar	BIK203	
3.	Beban Studi	1 sks	13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	3 (tiga)	
5.	Mata Ajar Prasyarat	-	
6.	Kompetensi		
	Memfasilitasi mahasiswa belajar melakukan reaksi biokimia dan penetapan kadar biomolekul terpilih		
7.	Jenis Kompetensi : pendukung		
8.	Elemen Kompetensi		
	MKK		
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Praktikum :		
	Dalam praktikum ini mahasiswa belajar melakukan reaksi biokimia dan penetapan kadar biomolekul terpilih		
10.	Atribute Soft Skills		
	1. Disiplin, kejujuran, ,		
	2. Kerjasama		
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	Praktikum		
12.	Media Pembelajaran		
	1. OHP, LCD		
	2. Alat dan bahan praktikum di departemen Biokimia FK Unair		
13.	Penilaian Hasil Belajar		
	1. UTS (50%)		
	2. UAS (50%)		
14.	Dosen		
	PJMA & Koordinator	dr. Edhi Rianto, MS	
	Dosen	dr. Edhi Rianto, MS	
		Prof. Dr. Retno H, MS, PhD	
		Prof.Dr.Suhartati, dr., MS	
		G. Ichsan Prabowo, dr., M.Kes.	
		Sudarno, dr., ,M.Kes	
		Sutji Kuswarini, dr., M.Kes.	
		Suwandito, dr., MS.	
15.	Referensi Wajib		
	1. Lehninger, A.L.,1993.,*Principles of Biochemistry*, edisi 2, Worth		
	2. Murray RK, *harper's Biochemistry*, 1996, edisi ke 24, Appleton and lange		
	3. Stryer L.,1995, *Biochemistry*, edisi ke 4, Freeman		
	4. Albert B., 1994, *Molecular Biology of the cell*, edisi ke 3, garland		

Tabel 7.3.3.2.a. Deskripsi Mata Ajar Fisiologi-patofisiologi (Kuliah)

1.	**Nama Mata Ajar**	Fisiologi-Patofisiologi (Kuliah)	
2.	**Kode Mata Ajar**	KDK210	
3.	**Beban Studi**	4 sks, 4 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester	
4.	**Semester**	3 (Tiga)	
5.	**Mata Ajar Prasyarat**	-	
6.	**Kompetensi**		
	Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan fungsi normal tubuh manusia dan patofisiologi (keadaan sakit) yang terkait dengan aspek terapeutik obat		
7.	**Jenis Kompetensi :** pendukung		
8.	**Elemen Kompetensi**		
	MKK		
9.	**Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**		
	Kuliah : Biofisika, cairan tubuh, saraf perifer, otot, pencernaan makanan, kardiovaskuler, respirasi, ginjal, darah, reproduksi, endokrin, metabolisme, suhu tubuh dan sistem saraf		
10.	**Atribute Soft Skills**		
	Kerjasama, Kreatifitas		
11.	**Strategi / Metoda Pembelajaran**		
	Kuliah, Praktikum		
12.	**Media Pembelajaran**		
	1. OHP		
	2. LCD		
13.	**Penilaian Hasil Belajar**		
	1. UTS (50%)		
	2. UAS (50%)		
14.	**Dosen**		
	PJMA	Irfiansyah Irwadi, dr., M.Si.	
	Koordinator	Irfiansyah Irwadi, dr., M.Si.	
	Dosen	Irfiansyah Irwadi, dr.	
		Hayuris Kinandita Setiawan, dr., M.Si.	
		Harlina Spetjipto, dr. MS	
		Dr. Gadis Meinar Sari, dr., M.Kes.	
		Tjitra Wardani, dr., MS	
		Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.	
		Sundari Indah Wiyasihati, dr., M.Si.	
		Rd. Argarini, dr., M.Kes.	
15.	**Referensi Wajib**		
	1. Guyton AC., 1994, Textbook of Medical Physiology, 9th edition, WB Saunders Co., Phyladelphia		
	2. Ganong WF., 1995, Review of Medical Physiology, 17th edition, lange Medical Publ, Chicago		
	3. Sylvia AP., Clinical Concept of disease Processes, 2nd edition		
	4. Buku Petunjuk Praktikum Ilmu faal		

Tabel **7.3.3.2.b.** Deskripsi Mata Ajar Fisiologi-patofisiologi (Praktikum)

1.	**Nama Mata Ajar**	Fisiologi-Patofisiologi (Praktikum)	
2.	**Kode Mata Ajar**	KDK212	
3.	**Beban Studi**	1 sks, 13 kali tatap muka/semester	
4.	**Semester**	3 (tiga)	
5.	**Mata Ajar Prasyarat**	-	
6.	**Kompetensi**		
	Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan fungsi normal tubuh manusia dan patofisiologi (keadaan sakit) yang terkait dengan aspek terapeutik obat		
7.	**Jenis Kompetensi :** pendukung		
8.	**Elemen Kompetensi**		
	MKK		
9.	**Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**		
	Praktikum : Dalam praktikum ini mahasiswa belajar melakukan percobaan untuk dapat melihat fungsi organ-organ terpilih		
10.	**Atribute Soft Skills**		
	Kerjasama, Kreatifitas		
11.	**Strategi / Metoda Pembelajaran**		
	Kuliah, Praktikum		
12.	**Media Pembelajaran**		
	1. OHP		
	2. LCD		
13.	**Penilaian Hasil Belajar**		
	1. UTS (50%)		
	2. UAS (50%)		
14.	**Dosen**		
	PJMA	Irfiansyah Irwadi, dr.	
	Koordinator	Irfiansyah Irwadi, dr.	
	Dosen	Irfiansyah Irwadi, dr.	
		Kristanti Wanito Wigati, dr., M.Si.	
		Tjitra Wardani, dr., MS	
		Sundari Indah Wiyasihati, dr., M.Si.	
		Dr. Gadis Meinar Sari, dr., M.Kes.	
		Rd. Argarini, dr., M.Kes.	
		Harlina Spetjipto, dr. MS	
		Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.	
15.	**Referensi Wajib**		
	1. Guyton AC., 1994, Textbook of Medical Physiology, 9th edition, WB Saunders Co., Phyladelphia		
	2. Ganong WF., 1995, Review of Medical Physiology, 17th edition, lange Medical Publ, Chicago		
	3. Sylvia AP., Clinical Concept of disease Processes, 2nd edition		
	4. Buku Petunjuk Praktikum Ilmu faal		

Tabel 7.3.3.3.a. Deskripsi Mata Ajar Botani Farrmasi II (Kuliah)

1. **Nama Mata Ajar** Botani Farmasi II (kuliah)
2. **Kode Mata Ajar** FAB301
3. **Beban Studi** 1 sks, 1 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/ semester
4. **Semester** 3 (tiga)
5. **Mata Ajar Prasyarat** Botani Farmasi I (FAB201)
6. **Kompetensi**
   Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu : menjelaskan dan menganalisis sistematika tumbuhan tingkat tinggi dan sistem tumbuhan rendah sebagai dasar identifikasi bahan baku obat tradisonal
7. **Jenis Kompetensi :** utama
8. **Elemen Kompetensi** : MKK
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**
   Klasifikasi dan tatanama tumbuhan; Simplisia; Kemotaksonomi; Determinasi tumbuhan; Sistematika Spermatophyta, Gymnospermeae, Dicotyl, Monocotyl, Bakteri, Ganggang, Jamur, Lichenes, Pteridophyta.
10. **Atribute Soft Skills :** Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran**
    Kuliah (1 sks) :
    1. Kuliah penjelasan dengan metode ceramah dengan slide multimedia
    2. Tugas baca (reading assignment)
12. **Media Pembelajaran :** LCD , Laptop dan White Board
13. **Penilaian Hasil Belajar :** 50% UTS + 50% UAS
14. **Dosen**
    PJMA Prof. Dr. Bambang Prajogo EW. MS
    Koordinator Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si
    Dosen :
    Drs. Abdul Rahman, MS,
    Prof. Dr. Bambang Prajogo EW. MS,
    Dr. Wiwied Ekasari, M.Si,
    Prof. Dr. Hj. Mangestuti Agil, MS,
    Prof. Dr. Sukardiman, MS,
    Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si,
15. **Referensi Wajib**
    1 Backer CA and Bekenhausen. 1963. Flora of Java, N.V.P Noordhoff, Groningen
    2 Van Steenis CGJ, 2006, Flora: Untuk Sekolah di Indonesia. Pradnya Paramita, Jakarta
    3 J.I.G.P. Santa, 1990, *Taksonomi Tumbuhan*, Lab. Botani Farmasi-Farmakognosi. Fakultas Farmasi Unair

Tabel 7.3.3.3.b. Deskripsi Mata Ajar Botani Farmasi II Praktikum

1. **Nama Mata Ajar** Botani Farmasi II (Praktikum)
2. **Kode Mata Ajar**
3. **Beban Studi** 1 sks, 13 kali tatap muka/ semester
4. **Semester** 3 (tiga)
5. **Mata Ajar Prasyarat** Botani Farmasi I (FAB201)
6. **Kompetensi**
   Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa mampu : Melakukan determinasi sistematika dan menganalisis morfologi tumbuhan tingkat tinggi dan sistem tumbuhan rendah, menggunakan Buku Referensi Determinasi Tumbuhan.
7. **Jenis Kompetensi :** utama
8. **Elemen Kompetensi** : MKK
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**
   Klasifikasi dan tatanama tumbuhan; Simplisia; Kemotaksonomi; Determinasi tumbuhan; Sistematika Spermatophyta, Gymnospermeae, Dicotyl, Monocotyl, Bakteri, Ganggang, Jamur, Lichenes, Pteridophyta.
10. **Atribute Soft Skills**
    Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran**
    Praktikum (1 sks) :
    Penjelasan materi praktikum, Pretest , Pengamatan materi, Pembuatan Laporan praktikum
12. **Media Pembelajaran**
    Tatap muka, Tugas baca, Diskusi, Praktikum
13. **Penilaian Hasil Belajar : 100% UAS**
14. **Dosen**
    PJMA Prof. Dr. Bambang Prayogo EW. MS
    Koordinator Neny Purwitasari, S.Farm, M.Sc, Apt
    Dosen :
    Drs. Abdul Rahman, MS.,
    Prof. Dr. Bambang PraJogo EW. MS,
    Dr. Wiwied Ekasari, M.Si,
    Prof. Dr. Hj. Mangestuti Agil, MS,
    Prof. Dr. Sukardiman, MS,
    Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si,
    Drs. Herra Studiawan, MS,
    Suciati, S.Si, M.Phil.Ph.D,
    Neny Purwitasari, S.Farm, M.Sc,Apt.,
    Lusiana Arifianti, S.Farm, M.Farm.
    Dra. Rakhmawati, M.Si.
15. **Referensi Wajib**
    1 .er CA and Bekenhausen. 1963. Flora of Java, N.V.P Noordhoff, Groningen
    2 Van Steenis CGJ, 2006, Flora: Untuk Sekolah di Indonesia. Pradnya Paramita, Jakarta
    3 .P. Santa, 1990, *Taksonomi Tumbuhan*, Lab. Botani Farmasi-Farmakognosi. Fakultas Farmasi Unair

Tabel 7.3.3. 4.a. Deskripsi Mata Ajar Preskripsi II (Kuliah)

1. **Nama Mata Ajar** Preskripsi II (Kuliah)
2. **Kode Mata Ajar** FAM202
3. **Beban Studi** 1 SKS; 1x50 menit kuliah, 13x tatap muka/semester
4. **Semester** 3 (tiga)
5. **Mata Ajar Prasyarat** Preskripsi I (FAM201)
6. **Kompetensi**
   Mahasiswa mampu melakukan pelayanan obat berdasarkan resep dokter. Mahasiswa mampu melakukan skrining resep meliputi aspek administratif, farmasetik dan aspek klinis; menjelaskan obat sebagai produk dan obat sebagai sarana terapi; menjelaskan *extemporaneous compounding* dan karakteristik senyawa aktif farmasi; memilihkan obat sesuai karakteristik pasien.
7. **Jenis Kompetensi :** utama
8. **Elemen Kompetensi:** MKB
9. **Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**
   Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang dibahas meliputi konsep *triad* hubungan profesional Dokter-Apoteker-Pasien; interpretasi resep sebagai dokumen terapi; skrining resep terkait aspek administratif, farmasetik dan klinik; pemahaman tentang *extemporaneouscompounding* dan karakteristik senyawa aktif farmasi serta pemilihan produk obat sesuai karakteristik pasien.
10. **Atribute Soft Skills**
    Kejujuran, Disiplin, Kerjasama
11. **Strategi / Metoda Pembelajaran**
    Ceramah, Diskusi
12. **Media Pembelajaran**
    LCD, white board
13. **Penilaian Hasil Belajar**
    Ujian Praktikum, UTS(50%) dan UAS(50%)
14. **Dosen**
    PJMA I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS, Apt.
    Koordinator Gusti Noorrizka Veronika A., S.Si., M.Sc., Apt.
    Dosen Dr. Wahyu Utami, MS., Apt
    I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS, Apt.
    Gusti Noorrizka Veronika A., S.Si., M.Sc., Apt.
15. **Referensi Wajib**
    1. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 21th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2005
    2. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004
    3. Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed. , Churchill Livingstone, 2003
    4. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995
    5. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979
    6. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

Tabel 7.3.3. 4.b. Deskripsi Mata Ajar Preskripsi II (Praktikum)

1.	Nama Mata Ajar	Preskripsi II (Praktikum)
2.	Kode Mata Ajar	FAM203
3.	Beban Studi	2 SKS; 2x100 menit praktikum, 13x tatap muka/semester
4.	Semester	3 (tiga)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Preskripsi I (FAM201)

6. Kompetensi

Mahasiswa mampu melakukan pelayanan obat berdasarkan resep dokter. Mahasiswa mampu melakukan skrining resep meliputi aspek administratif, farmasetik dan aspek klinis; menjelaskan obat sebagai produk dan obat sebagai sarana terapi; melakukan penyiapan obat berdasarkan resep dokter (*extemporaneous compoundin:* pulvis, pulveres, kapsul)

7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

Praktikum ini untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep *triage* hubungan profesional Dokter-Apoteker-Pasien; obat sebagai produk dan obat sebagai sarana terapi, interpretasi resep sebagai dokumen terapi; skrining resep terkait aspek administratif, farmasetik dan klinik; pemahaman tentang *extemporaneous compounding* (pelayanan sediaan pulvis, pulveres, kapsul) dan karakteristik senyawa aktif farmasi serta pemilihan produk obat sesuai karakteristik pasien

10. Atribute Soft Skills

Kejujuran, Disiplin, Kerjasama

11. Strategi / Metoda Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Praktikum

12. Media Pembelajaran

LCD Projector, PowerPoint, Alat-alat peracikan, bahan/sediaan obat

13. Penilaian Hasil Belajar

Ujian Praktikum, UTS (50%) dan UAS(50%)

14. Dosen

PJMA	I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS, Apt.	
Koordinator	Arie Sulistyarini, S.Si.,Apt.,M.Pharm.	
Dosen	Yunita Nita, S.Si.,M.Pharm.,Apt.	Yuni Priyandani, S.Si.,Sp.FRS.,Apt.
	I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS., Apt.	Azza Faturrohmah, S.Si.,M.Si.,Apt.
	Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt.	Anila Impian S.,S.Si., Apt.
	Gusti Noorrizka V.A., S.Si., M.Sc., Apt.	Ana Yudha, S.Si., Apt.
	Gesnita Nugraheni,S.Farm., M.Sc.,Apt	Mufarrihah, S.Si., Apt.
	Dr. Abdul Rahem, M.Kes.	Catur Dian S.,S.Farm., Apt

15. Referensi Wajib

1. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 21th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2005
2. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004
3. Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed. , Churchill Livingstone, 2003
4. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995
5. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979
6. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

Tabel 7.3.3. 5. Deskripsi Mata Ajar Kimia Organik II

1. **Nama Mata Ajar** : Kimia Organik II
2. **Kode Mata Ajar** : KIO-203
3. **Beban Studi** : 3 sks, 3 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** : 3 (tiga)
5. **Mata Ajar Prasyarat** : Kimia Organik I (KIO201)
6. **Kompetensi**

   Setelah mengikuti mata ajaran Kimia Organik II pada semester 3, mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan teori-teori dasar Kimia Organik sehingga dapat digunakan untuk mendukung mata ajaran lanjutan (pada semester selanjutnya).
7. **Jenis Kompetensi** : pendukung
8. **Elemen Kompetensi** : MKK
9. **Deskripsi Mata Ajar**

   Sebagai kelanjutan dari Kimia Organik I, dalam mata ajaran ini dipelajari teori-teori dasar Kimia Organik yang menjadi landasan dalam mempelajari mata ajaran kefarmasian pada semester-semester selanjutnya. Pokok bahasan dalam mata ajaran ini terdiri atas asam karboksilat dan turunannya, senyawa nitrogen organik, karbohidrat, asam amino dan protein, lipida, asam nukleat, zat warna, dasar-dasar spektroskopi zat organik (UV-VIS, IR, NMR dan spektroskopi massa).
10. **Atribut *Soft Skills*** :
    1. Kejujuran
    2. Kedisiplinan (maksimum keterlambatan 15 menit)
    3. Memerhatikan penjelasan dalam kuliah dan diskusi.
    4. Mampu berkomunikasi dan bekerja dalam tim
11. **Strategi/Metode Pembelajaran** : Pembelajaran dilakukan dengan kuliah, tanya jawab, diskusi, dan tugas baca.
12. **Media Pembelajaran** : *LCD projector*, papan tulis, model molekul
13. **Penilaian Hasil Belajar** : UTS (50%), UAS (50%)
14. **Dosen**

    PJMA : Prof. Dr. H. Achmad Syahrani, Apt., MS.
    Koordinator : Drs. Marcellino Rudyanto, Apt., MSi., PhD.
    Dosen : Dr. Juni Ekowati, Apt., MSi.
    Prof. Dr. Tutuk Budiati, Apt., MS.
    Drs. Hadi Poerwono, Apt., MSc., PhD
    Dra. Suzana, Apt., MSi.
    Melanny Ika Sulistyowaty, S.Farm., Apt., MSc.
15. **Referensi Wajib**

1. Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2008) ***Organic Chemistry***, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York.
2. McMurry, J. (2008) ***Organic Chemistry***, 7th Ed., Brooks/Cole–Thomson Learning, Belmont, California.
3. Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) ***Organic Chemistry***, 6th Ed., Prentice Hall: Englewood Cliffs, New Jersey.
4. Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) ***Kimia Organik***, edisi 3, Alih Bahasa: A. H. Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta.

7.3.4. Semester 4

1. BIM204 Mikrobiologi-Immunologi-Parasitologi
2. FAB302 Farmakognosi
3. FAF201 Farmasi Fisik
4. FAM301 Preskripsi III
5. KIO205 Kimia Sintesis
6. KIA206 Analisis Farmasi I

Tabel 7.3.4.1.a. Deskripsi Mata Ajar Mikrobiologi-Imunologi-Parasitologi (Kuliah)

1. Nama Mata Ajar: Mikrobiologi-Immunologi-Parasitologi
2. Kode Mata Ajar: BIM204
3. Beban Studi: 4-0-0 sks, 4 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester: 4 (empat)
5. Mata Ajar Prasyarat: -
6. Kompetensi
   Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan mikrobiologi-parasitologi-immunologi yang terkait dengan aspek terapeutik obat
7. Jenis Kompetensi : pendukung
8. Elemen Kompetensi
   MKK
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)
   Kuliah Mikrobiologi :
   Mikrobiologi (morfologi, klasifikasi, pewarnaan), kultur mikroba, host-parasite relationship, genetika mikroba, pengendalian infeksi, bakteriologi, virologi, mikologi
   Kuliah Parasitologi :
   Helmintologi, protozoologi, imunologi-inmudogenetika, imunitas (alami, spesifik), antigen, antibodi
   Kuliah Immunologi :
   Pendahuluan imunologi, imunogenetik, imunitas alami, imunitas spesifik, antigen-imunogen komplemen, antibodi, interaksi antigen antibodi, imunitas terhadap infeksi, hipersensitivitas, kelainan imunitas, imunoprofilaksis, imunoterapi
10. Atribute Soft Skills
    Kerjasama, Kreatifitas
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    Kuliah
12. Media Pembelajaran
    OHP, LCD
13. Penilaian Hasil Belajar
    UTS (50%), UAS (50%)
14. Dosen

PJMA/Koordinator Mikrobiologi	Dr. Marijam Purwanta, Dra., MSc., Apt.
PJMA/Koordinator Parasitologi	Prof. dr. Indah ST., M.Kes., PhD., Sp.Par(K)
Dosen	Dr. Marijam Purwanta, Dra., MSc., Apt.
	Prof. Dr. Ni Made Mertiniasih, dr., MS., Sp.MK
	Lindawati Alimsardjono, dr., M.Kes., SpMK
	Setio Harsono, dr., MS., Sp.MK
	Rebekah J. Setiabudi, dr., MSi.
	Manik Retno Wahyunitisari, dr., M.Kes.
	Nurul Wiqoyah, Dra., M.Si.
	Agung Dwi Wahyu Widodo, dr., M.Si.
	Dr. Eko Budi Koendhori, dr., M.Kes.
	Prof. dr. Indah ST., M.Kes., PhD., Sp.Par(K)
	Heny Arwati, Dra., Ph.D., M.Sc.
	Dwi Peni Kartikasari, dr., M.Imun.
	Sri Wijayanti S., dr., M.Imun.

15. Referensi Wajib
    1. Lennette EH, EH Spaulding. JP Truant Eds, 1974, *Manual of clinical Microbiology*, 2nd edition, American Society for microbiology, washington DC

Tabel 7.3.4.1.b. Deskripsi Mata Ajar Mikrobiologi-Imunologi-Parasitologi (Praktikum)

1.	Nama Mata Ajar	Mikrobiologi-Immunologi-Parasitologi (Praktikum)
2.	Kode Mata Ajar	BIM211
3.	Beban Studi	0-0-1 sks, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	4 (empat)
5.	Mata Ajar Prasyarat	-
6.	Kompetensi	
	Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan mikrobiologi-parasitologi-immunologi yang terkait dengan aspek terapeutik obat	
7.	Jenis Kompetensi : pendukung	
8.	Elemen Kompetensi	
	MKK	
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)	
	Praktikum :	
	Mahasiswa belajar melakukan pewarnaan kuman, kultur kuman, uji kepekaan antibiotika dan bakteriologi air	
10.	Atribute Soft Skills	
	Kerjasama, Kreatifitas	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran	
	Praktikum	
12.	Media Pembelajaran	
	OHP, LCD	
13.	Penilaian Hasil Belajar	
	UTS (50%), UAS (50%)	
14.	Dosen	
	PJMA/Koordinator Mikrobiologi	Dr. Marijam Purwanta, Dra., MSc., Apt.
	PJMA/Koordinator Parasitologi	Prof. dr. Indah ST., M.Kes., PhD., Sp.Par(K)
	Dosen	Dr. Marijam Purwanta, Dra., MSc., Apt.
		Prof. Dr. Ni Made Mertiniasih, dr., MS., Sp.MK
		Lindawati Alimsardjono, dr., M.Kes., SpMK
		Setio Harsono, dr., MS., Sp.MK
		Rebekah J. Setiabudi, dr., MSi.
		Manik Retno Wahyunitisari, dr., M.Kes.
		Nurul Wiqoyah, Dra., M.Si.
		Agung Dwi Wahyu Widodo, dr., M.Si.
		Dr. Eko Budi Koendhori, dr., M.Kes.
15.	Referensi Wajib	
	1. Lennette EH, EH Spaulding. JP Truant Eds, 1974, *Manual of clinical Microbiology*, 2nd edition, American Society for microbiology, washington DC	

Tabel 7.3.4.2.a. Deskripsi Mata Ajar Farmakognosi (Kuliah)

1. Nama Mata Ajar	:	Farmakognosi
2. Kode Mata Ajar	:	FAB302
3. Beban Studi	:	3 sks, 3 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester	:	4 (empat)
5. Mata Ajar Prasyarat	:	Botani Farmasi II Kuliah (FAB301) dan Praktikum (FAB308)
6. Kompetensi	:	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu : menjelaskan pengertian dan sejarah farmakognosi, etnofarmasi, kegunaan dan keamanan simplisia serta penggolongan simplisia berdasarkan kandungan bahan aktif, serta aspek-aspek yang menyangkut nutrisi dari bahan alam dan biota kelautan
7. Jenis Kompetensi	:	Utama
8. Elemen Kompetensi	:	MKB
9. Silabus	:	Penjelasan farmakognosi, etnofarmasi dan pengembangannya; simplisia nabati tentang klasifikasi sesuai bahan aktif dan contohnya, klasifikasi sesuai bagian tumbuhan dan contohnya, pembuatan, pengelolaan, penggunaan dan keamanan serta analisisnya. nutrisi bahan alam (pengertian, manfaat, keamanan dan contohnya).
10. Atribut *Soft Skills*	:	1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik. 2. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
11. Strategi/Metode Pembelajaran	:	1. Kuliah penjelasan dengan metode ceramah dengan slide multimedia 2. Tugas baca (reading assignment) 3. Mengembangkan belajar aktif mengakses informasi primer terbaru untuk membuat keputusan ilmiah-akademik serta mengembangkan perilaku berfikir kritis, komprehensi dan valid secara ilmiah-akademik (soft-skills).
12. Media Pembelajaran	:	LCD , laptop, White Board
13. Penilaian Hasil Belajar	:	UTS (50%), UAS (50%)
14. Dosen	:	PJMA — Prof. Dr. Sukardiman, MS Koordinator — Drs. Abdul Rahman, MSi Dosen — Drs. Abdul Rahman, MSi Prof.Dr. Bambang Prayogo EW. MS Dr. Wiwied Ekasari, M.Si Prof. Dr.Mangestuti Agil, MS Prof. Dr. Sukardiman, MS Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si; Suciati, SSi, MPhil., PhD
15. Referensi Wajib	:	1. Trease and Evans; 2006 ; Phramacognocy , 15th Edition , Saunders , Edinburgh, London 2. Heinrich.,M.., Joane Barnes ., Simon Gibbons., Elizabeth M. Williamson ; 2010. Pharmacognocy and Phytotheraphy., Elsevier Limited., United Kingdom 3. Robbers, J.E., et.al., 1996. Pharmacognosy and Pharmacobiotechnology, Williams and Wilkins, Baltimore.

Tabel 7.3.4.3.b. Deskripsi Mata Ajar Farmakognosi (Praktikum)

1	Nama Mata Ajar	Praktikum Farmakognosi (Praktikum)
2	Kode Mata Ajar	FAB305
3	Beban Studi	1 sks, 13 kali tatap muka/semester
4	Semester	4 (empat)
5	Mata Ajar Prasyarat	Botani Farmasi II (FAB301)
6	Kompetensi	
	Setelah melakukan praktikum mahasiswa mampu : Menganalisis secara makroskopis dan mikroskopis serta menentukan kandungan kimia dari simplisia sediaan bahan baku obat tradisional	
7	Jenis Kompetensi : utama	
8	Elemen Kompetensi	
	MKB	
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)	
	Praktikum Farmakognosi meliputi : Analisis simplisia menurut Metode Materia Medika Indonesia dan bubu-buku standar lainnya, yaitu tentang identifikasi beberapa simplisia contoh : amilum, folium, cortex, radix, flos, fructus dan herba secara makroskopi, mikroskopi, dan skrining kandungan kimia dengan metode histokimia dan kromatografi lapis tipis.	
10	Atribute Soft Skills	
	1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik. 2. Kreatifitas 3. Kerjasama dalam kelompok	
11	Strategi / Metoda Pembelajaran	
	1. Pretest materi praktikum pada awal praktikum untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum hari itu 2. Penjelasan materi praktikum 3. Pengamatan materi 4. Pembuatan Laporan praktikum	
12	Media Pembelajaran : Mikroskop, Bahan dan pelaratan praktikum	
13	Penilaian Hasil Belajar : 50% UTS + 50% UAS	
14	Dosen	
	PJMA	Prof. Dr. Sukardiman, MS
	Koordinator	Lusiana Arifianti, S. Farm., M. Farm
	Dosen	Prof. Dr. Sukardiman, MS Prof. Dr. Bambang Prayogo EW. MS Prof. Dr.Mangestuti Agil, MS Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si Dr. Wiwied Ekasari, M.Si Drs. Abdul Rahman, MSi Drs. Herra Studiawan, MS Dra. Rakhmawati, MS Lusiana Arifianti, S.Farm., M. Farm Suciati, S.Si, M.Phil., PhD. Neny Purwitasari, S.Farm.,MSc Dr.rer.nat. Mulja Hadi Santosa
15	Referensi Wajib	
	1. Anonim, *Materia Medika Indonesia*, Dep Kes RI, Jilid I-VI. 2 Anonim, 2008. *Farmakope Herbal Indonesia,* Edisi 1, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia 3 Anonim, 2011. *Farmakope Herbal Indonesia*, Suplemen II, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik 4 Indonesia Trease and Evans, 2000. *Pharmacognosy*, 15th Ed. W.C Evans (Editor), London: Saunders (Elsevier)	

Tabel 7.3.4.4.a. Deskripsi Mata Ajar Farmasi Fisik

1. **Nama Mata Ajar** : Farmasi Fisika (Kuliah)
2. **Kode Mata Ajar** : FAF201
3. **Beban Studi** : 2 (dua) sks, 2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** : 5 (lima)
5. **Mata Ajar Prasyarat** : Pernah mengikuti Kimia Fisika (KIF 201).
6. **Kompetensi** :
   Setelah mengikuti pembelajaran dengan beban 2 SKS ini, pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan teori dasar farmasi fisika sebagai pertimbangan pengembangan sediaan obat dan design formulasi.
7. **JenisKompetensi** : utama
8. **ElemenKompetensi** : MKB
9. **Diskripsi Mata Ajar** :
   Mata kuliah Farmasi Fisika membahas ilmu pengetahuan tentang aspek sistem zat padat (BAF), fenomena kelarutan, disolusi, mikromiretika, fenomena antar muka, reologi, sistem dispersi emulsi, suspensi , kinetika dan stabilitas.
10. **Atribut Soft Skills** : disiplin, empati.
11. **Strategi/ MetodePembelajaran** : ceramah, diskusi
12. **Media Pembelajaran** : LCD, *white board*
13. **PenilaianHasilBelajar** : UTS (45%), UAS (45%), softskill (10%)
14. **Dosen** :
    PJMA : Dr. Dwi Setyawan, MSi., Apt.
    Koordinator : Dra. Dewi Isadiartuti, MSi., Apt.
    Dosen : Drs. Bambang Widjaja, MS.,Apt.
    Dr. Dwi Setyawan, MSi., Apt.
    Dra. Esti Hendradi, MSI., Ph.D., Apt.
    Dra. Noorma Rosita, MSi., Apt.
    Dra. Dewi Isadiartuti, MSi., Apt.
    Dra Retno Sari, M.Sc.
    Dr.rer.nat.M.L. Ardhani Dwi Lestari
15. **ReferensiWajib** :
    1. Martin A, Swarbrick J. Cammarata A, 1993, *Physical Pharmacy, Phys. Chem. Principles in the Pharm. Sci.*, 3th Ed., Lea & Febiger, Philadelphia.
    2. Ansel H.C., et al., 1995. Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems. 6th Ed. Lea and Febiger Malvern
    3. Carstensen J.T., 1977. Pharmaceutics Solids and Solid Dosage Forms. John Wiley & Sons. New York
    4. Departemen Kesehatan, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
    5. Florence A.T., and Attwood D, 1998. Physicocemical Principles of Pharmacy. 3rd Ed/Mac Millan Education, London.

Tabel 7.3.4.4.b. Deskripsi Mata Ajar Farmasi Fisik (Praktikum)

1. **Nama Mata Ajar** : Farmasi Fisika (Praktikum)
2. **Kode Mata Ajar** : FAF206
3. **Beban Studi** : 1 (satu) sks, 13 kali tatap muka/semester
4. **Semester** : 4 (empat)
5. **Mata Ajar Prasyarat** :
   Pernah mengikuti Kimia Fisika (KIF 201). Harus diambil pada semester yang sama dengan Mata Ajar Farmasi Fisika Kuliah atau sesudahnya.
6. **Kompetensi** :
   Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa dapat menentukan dan mengevaluasi fenomena-fenomena fisik dari sistem sediaan farmasi.
7. **JenisKompetensi** : utama
8. **ElemenKompetensi** : MKB
9. **Diskripsi Mata Ajar** :
   Pada praktikum ini dilakukan penentuan dan evaluasi fenomena kelarutan, uji disolusi, mikromiretika, uji stabilitas kimia, sifat reologi serbuk, cairan dan emulsi , fenomena emulsifikasi dan tegangan permukaan.
10. **Atribut Soft Skills** :
    Disiplin, empati, komunikasi,kejujuran, ketelitian, kerjasama, tenggang rasa, inisiatif, kepemimpinan, ketepatan dalam mengambil keputusan
11. **Strategi/ MetodePembelajaran**: diskusi, praktikum, seminar
12. **Media Pembelajaran** :bahan praktikum, alat praktikum, jurnal.
13. **Penilaian Hasil Belajar**: harian +ujian
    Aspek *softskill* masuk dalam penilaian harian dan seminar
14. **Dosen** :
    PJMA : Dr. Dwi Setyawan, MSi., Apt.
    Koordinator : Dra. Dewi Isadiartuti, MSi., Apt.
    Dosen : Drs. Bambang Widjaja, MS.,Apt.
    Dr. Dwi Setyawan, MSi., Apt.
    Drs. Sugiyartono, MS.
    Dra Retno Sari, M.Sc.
    Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., PhD.
    Dr.rer.nat.M.L. Ardhani Dwi Lestari
    Abhimata Paramanandana, S.Farm.
15. **ReferensiWajib** :

    1. Martin A, Swarbrick J. Cammarata A, 1993, *Physical Pharmacy, Phys. Chem. Principles in the Pharm. Sci.,* 3th Ed., Lea & Febiger, Philadelphia.
    2. Ansel H.C., et al., 1995. Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems. 6th Ed. Lea and Febiger Malvern
    3. Carstensen J.T., 1977. Pharmaceutics Solids and Solid Dosage Forms. John Wiley & Sons. New York
    4. Departemen Kesehatan, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV,* Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
    5. Florence A.T., and Attwood D, 1998. Physicocemical Principles of Pharmacy. 3rd Ed/Mac Millan Education, London.

Tabel 7.3.4.5. Deskripsi Mata Ajar Preskripsi III

1.	Nama Mata Ajar	Preskripsi III
2.	Kode Mata Ajar	FAM301
3.	Beban Studi	2 sks, 2x100 menit praktikum, 13x tatap muka/semester
4.	Semester	4 (empat)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Preskripsi II (FAM202) dan Praktikum Preskripsi II (FAM203)

6. Kompetensi

   Utama: Melakukan pengadaan obat dan membuat sediaan obat dengan memahami dan menerapkan dasar ilmu tentang obat, dari sifat kimia-fisika, farmakologi, formulasi, dan teknologi.

   Sub : Membuat sediaan farmasi bentuk larutan, suspensi, emulsi, semipadat dan supositoria.

7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

   Mata praktikum ini disampaikan dengan metode diskusi dan praktikum. Materi yang dibahas meliputi compounding obat dalam bentuk larutan, suspensi, emulsi, krim, pasta, salep, jelly dan suppositoria berdasarkan resep dokter.
10. Atribute Soft Skills

    Kejujuran, Disiplin, Kerjasama
11. Strategi / Metoda Pembelajaran

    Diskusi dan Praktikum
12. Media Pembelajaran

    Alat dan bahan praktikum di laboratorium farmasi komunitas
13. Penilaian Hasil Belajar

    Ujian praktikum: UTS(50%) dan UAS(50%)
14. Dosen

PJMA	I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS, Apt.	
Koordinator	Azza Faturrohmah, S.Si.,M.Si.,Apt.	
Dosen	I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS., Apt.	Yunita Nita, S.Si.,M.Pharm.,Apt.
	Yuni Priyandani, S.Si.,Sp.FRS.,Apt.	Azza Faturrohmah, S.Si.,M.Si.,Apt.
	Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt	Anila Impian S.,S.Si., Apt..
	Gusti Noorrizka V.A., S.Si., M.Sc., Apt.	Ana Yudha, S.Si., Apt.
	Mufarrihah, S.Si., Apt.	Catur Dian S.,S.Farm., Apt
	Gesnita Nugraheni,S.Farm., M.Sc.,Apt.	

15. Referensi Wajib

1. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 20th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2000
2. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004
3. Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed. , Churchill Livingstone, 2003
4. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995
5. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979
6. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

Tabel 7.3.4.6. Deskripsi Mata Ajar Kimia Sintesis (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar: Kimia Sintesis
2. Kode Mata Ajar: KIO205
3. Beban Studi: 2 sks (0-1-1), 13 kali tatap muka/semester
4. Semester: 4 (empat)
5. Mata Ajar Prasyarat: Kimia Dasar (KID105), Kimia Organik I (KIO201), Kimia Organik II (KIO203), Kimia Analisis (KIA101) dan Praktikum Kimia Analisis (KIA102)
6. Kompetensi

   Menerapkan prinsip dasar dan terapan bidang pengembangan obat dan bahan obat kelompok bahan alam dan sintesis

   Sub: Menerapkan dan melakukan kegiatan praktikum sintesis berdasarkan atas teori-teori dasar kimia organik, sehingga menjadi landasan sintesis bahan obat bagi studi lanjutan dan mendukung pembelajaran lanjutan.
7. Jenis Kompetensi : pendukung
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

   Tutorial :

   Ekstraksi, Destilasi, Rekristalisasi, Kromatografi

   Praktikum :

   Sintesis yang melibatkan reaksi halogenasi, esterifikasi, asetilasi, diazotasi, nitrasi, pembentukan eter, hidrolisis dan reduksi (contoh : sintesis iodoform, asam asetil salisilat, asetanilida, orange II, p–nitroasetanilida, p–nitranilin, anilin dll.) dan isolasi senyawa kimia dari bahan alam (etil–p–metoksisinamat, kafein)
10. Atribute Soft Skills
    1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    2. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru, berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    1. Kuliah, tugas baca
12. Media Pembelajaran
    1. White Board
    2. LCD
    3. Alat dan bahan praktikum di laboratorium Kimia sintesis
13. Penilaian Hasil Belajar: UTS : 50% dan UAS 50%
14. Dosen

PJMA	Prof. Dr. Tutuk Budiati, MS.
Koordinator	Mellany Ika Sulistyowati, S.Farm., M.Sc.
Dosen	Prof. Dr. Tutuk Budiati, MS.
	Prof. Dr. Achmad Syahrani, MS.
	Drs. Hadi Poerwono, MSc., PhD.
	Drs. Marcellino Rudyanto MSi. PhD..
	Dr. Juni Ekowati, MSi
	Dra. Suzana, MSi.
	Mellany Ika Sulistyowati, S.Farm., M.Sc.

15. Referensi Wajib
    1. Roberts, R.M. *et al*, 1985. *Modern Experimental Organic Chemistry*, 4th edition, Saunders College Publising, Japan.
    2. Sudjadi, 1988. *Metode Pemisahan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
    3. Harwood, L.M. and Moody, C.J., 1989. *Experimental Organic Chemistry*, Blackwell Scientific Publications, Oxford.
    4. Vogel, A.I., 1951. *Practical Organic Chemistry*, 2nd edition, Longmans, Green & Co., London.
    5. Ault, A., 1976. *Techniques and Experiments for Organic Chemistry*, Holbrook Press, Inc., Boston

Tabel 7.3.4.7 . Deskripsi Mata Ajar Analisis Farmasi I (Kuliah)

1.	Nama Mata Ajar	:	Analisis Farmasi I
2.	Kode Mata Ajar	:	KIA 206
3.	Beban Studi	:	4 sks, , 4 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	:	4 (empat)
5.	Mata Ajar Prasyarat	:	Kimia Analisis (KIA101) Kuliah dan Kimia Analisis (KIA102) Praktikum
6.	Kompetensi Setelah mengikuti mata ajaran ini, mahasiswa dapat menjelaskan teori dasar, teknik dan metode analisis instrumental untuk analisis kualitatif dan kuantitatif menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi gas, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi, Spektrofotometri UV-Vis, AAS, FTIR dan metode elektrokimia.		
7.	Jenis Kompetensi		utama
8.	Elemen Kompetensi		MKB
9.	Deskripsi Mata Ajar Mata kuliah ini menyajikan teori dasar, instrumentasi dan aplikasi metode analisis kimia instrumental, yang meliputi teknik spektroskopi (spektrofotometri UV-Vis, Spektrofluorometri, AAS, FTIR), kromatografi (Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi gas, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi) dan elektrokimia.		
10.	Atribut *Soft Skills*		1. Kejujuran 2. Kedisiplinan (maksimum keterlambatan 15 menit) 3. Memperhatikan penjelasan dalam kuliah dan diskusi. 4. Mampu berkomunikasi dan bekerja dalam tim
11.	Strategi/Metode Pembelajaran	:	Pembelajaran dilakukan dengan kuliah, tutorial, praktikum, tanya jawab, diskusi, dan tugas baca.
12.	Media Pembelajaran	:	*LCD projector*, papan tulis
13.	Penilaian Hasil Belajar	:	UTS (50%), UAS (50%)
14.	Dosen		
	PJMA	:	Prof. Dr.rer.nat. Mochammad Yuwono, MS., Apt.
	Koordinator Kuliah	:	Setyo Prihatiningtyas, S.Farm., Apt. M.Sc.
	Dosen	:	Prof. Dr. Amirudin Prawita, Apt. Prof. Dr. M. Zainuddin, Apt. Prof. Dr. Noor Erma N.S., Apt. MS., Prof. Dr.rer.nat. Mochammad Yuwono, Apt. MS. Setyo Prihatiningtyas, S.Farm., Apt. M.Sc. Dr. Riesta Primaharinastiti, Apt. M.Si Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc. Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm.
15.	Referensi Wajib		

1. Skoog, DA. *et al*., 2006, Fundamentals of Analytical Chemistry, 6th ed. 2006.
2. Cazes, J. (Ed)., Ewing's Analytical Instrumentation Handbook, Marcel Dekker Inc. New York. 2005.
3. Silverstein, RM, Spectrometric Identification of organic Compounds, 7th edition, John Wiley and Sons, Inc, NY. 2005.
4. Watson D.G. Pharmaceutical Analysis, Elsevier Health Sciences UK. 2012.
5. Kementerian Kesehatan RI.Suplemen Farmakope Indonesia IV.Edisi I, II, III, 2012.

Tabel 7.3.4.8. Deskripsi Mata Ajar Analisis Farmasi I (Praktikum)

1.	Nama Mata Ajar	:	Analisis Farmasi I (Praktikum)
2.	Kode Mata Ajar	:	
3.	Beban Studi	:	2 SKS
4.	Semester	:	IV
5.	Mata Ajar Prasyarat	:	Kimia Analisis (KIA101)
6.	Kompetensi Setelah mengikuti mata praktikum ini mahasiswa mampu menggunakan metode analisis kromatografi (Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi gas, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi), spektroskopi (Spektrofotometri UV-Vis, AAS, FTIR) dan metode elektrokimia (potensiometri) untuk analisis kualitatif dan kuantitatif bahan aktif/senyawa murni yang tercantum dalam farmakope.		
7.	Jenis Kompetensi	:	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	:	MKB
9.	Deskripsi Mata Ajar Mata praktikum ini menyajikan pengenalan dan operasionalisasi instrumen serta penerapan metode kromatografi (Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi gas, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi), spektroskopi (Spektrofotometri UV-Vis, AAS, FTIR) dan metode elektrokimia (potensiometri) untuk analisis kualitatif dan kuantitatif bahan aktif/senyawa murni yang tercantum dalam farmakope.		
10.	Atribut *Soft Skills*	:	1. Kejujuran 2. Kedisiplinan (maksimum keterlambatan 15 menit) 3. Memperhatikan penjelasan dalam kuliah dan diskusi. 4. Mampu berkomunikasi dan bekerja dalam tim
11.	Strategi/Metode Pembelajaran	:	Pembelajaran dilakukan dengan praktikum, responsi, dan diskusi
12.	Media Pembelajaran	:	Laboratorium kimia, *LCD projector*, papan tulis
13.	Penilaian Hasil Belajar	:	Nilai Harian (66,6%), Ujian akhir (33,3%)
14.	Dosen	:	PJMA : Prof. Dr.rer.nat. Mochammad Yuwono, MS., Apt. Koordinator : Prof. Dr. Noor Erma N.S., Apt. MS. Prof. Dr. Amirudin Prawita, Apt. Prof. Dr. M. Zainuddin, Apt. Prof. Dr. Noor Erma N.S., Apt. MS. Prof. Dr.rer.nat. Mochammad Yuwono, Apt. MS. Prof. Dr. Sudjarwo, Apt. MS. Dra. Juniar Soerjono, Apt. MS. Dra. Asri Darmawati, Apt. MS. Dr. Isnaeni, Apt. MS. Dr. Riesta Primaharinastiti, Apt. M.Si Setyo Prihatiningtyas, S.Farm., Apt. M.Sc. Febri Annuryanti, Apt. M.Sc. M. Faris Adrianto, S. Farm., M.Si
15.	Referensi Wajib		

1. Skoog, DA. *et al*., 2006, Fundamentals of Analytical Chemistry, 6th ed. 2006.
2. Cazes, J. (Ed)., Ewing's Analytical Instrumentation Handbook, Marcel Dekker Inc. New York. 2005.
3. Silverstein, RM, Spectrometric Identification of organic Compounds, 7th edition, John Wiley and Sons, Inc, NY. 2005.
4. Watson D.G. Pharmaceutical Analysis, Elsevier Health Sciences UK. 2012.
5. Kementerian Kesehatan RI. Suplemen Farmakope Indonesia IV. Edisi I, II, III, 2012.

7.3.5. Semester 5

1. FAT301 Farmakologi dan Toksikologi I
2. FAF301 Biofarmasi
3. FAF203 Farmasetika Sediaan Likuida
4. FAF202 Farmasetika Sediaan Solida
5. MNS303 Manajemen Farmasi
6. KIA307 Analisis Farmasi II
7. FAB304 Fitokimia

Tabel 7.3.5.1. Deskripsi Mata Ajar Farmakologi dan Toksikologi

1.	Nama Mata Ajar	Farmakologi dan Toksikologi I	
2.	Kode Mata Ajar	FAT301	
3.	Beban Studi	3 sks,	3 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	5 (lima)	
5.	Mata Ajar Prasyarat	-	
6.	Kompetensi		
	Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kerja obat dalam tubuh (pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler) serta efek samping dan toksisitas yang dapat ditimbulkan pada hewan coba dan manusia		
7.	Jenis Kompetensi : utama		
8.	Elemen Kompetensi : MKB		
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Kuliah Farmakologi : Pengantar farmakologi, farmakologi umum, vitamin-mineral dan nutrisi parenteral, sistem saraf otonom, obat batuk dan bronkodilator, obat antihipertensi, diuretik, antiangina, antaritmia, obat gagal jantung, autakoid dan antihistamin, antiulcer, antispasmodik, antiemetik, laksan, NSAID, antirematik, antigout Kuliah Toksikologi : Pengantar toksikologi dan toksikokinetik-dinamik, efek toksik kulit dan mata, toksikologi makanan, penelitian toksisitas, efek toksik sistem saraf, efek toksik ginjal, efek toksik sistem reproduksi, efek toksik kardiovaskuler, efek toksik hepar, toksikologi lingkungan dan insektisida, imunotoksikologi, efek toksik sistem respirasi, efek toksik sistem hematologi		
10.	Atribute Soft Skills : Disiplin, Kerjasama		
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	1.	Kuliah	
	2.	Diskusi	
12.	Media Pembelajaran : OHP, LCD		
13.	Penilaian Hasil Belajar : UTS 50% , UAS 50%		
14.	Dosen		
	PJMA/ Koordinator	Danti Nur Indiastut, dr., M.Ked.	
	Dosen	Prof. Dr. Achmad Basori, MS Ramadhani RB, dr., M.Kes Dr. Sunarni Z.P., dr., MKes Sri Purwaningsih, dr., MKes Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes. Yuani Setiawati, dr., M.Ked. Danti Nur Indiastuti, dr., M.Ked. Nurina Hasanatuludhiyah, dr., M.Si. M .Fathul Qorib, dr., Sp.KFR Annette d'Arqom, dr. Abdul Khairul Rizki Purba, M.Sc.	
15	Referensi Wajib		
	1.	Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., *Goodman and Gilaman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8thedistion, pergamon press, New York	
	2.	Katzung B.G.,1993, *Basic nad Clinical Pharmacology*, 5th edition	
	3.	Ganiswara S.G., et al, 1995, *Farmakologi dan terapi*, edisi 4, Gaya baru, Jakarta	

Tabel 7.3.5.2. Deskripsi Mata Ajar Biofarmasi

1. Nama Mata Ajar : Biofarmsi
2. Kode Mata Ajar : FAF301
3. Beban Studi : 2 sks ; 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 5 (lima)
5. Mata Ajar Prasyarat : Farmasi Fisik (FAT201) Kuliah dan Farmasi Fisik (FAT206) Praktikum
6. Kompetensi :

   Mahasiswa mampu menerapkan konsep fisiko-kimia obat dan sediaan obat, rute pemakaian dan mekanisme pelepasan obat terhadap absorpsi obat serta konsep biofarmasi terhadap rancang bangun sediaan obat dan pelayanan kefarmasian
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Silabus:

   Pengantar (konsep keilmuan dan manfaatnya), pelepasan obat dari bentuk sediaan, pelepasan obat dan rute pemakaian, bio-availabilitas dan bioekivalensi, analisis biofarmasetika, pemaparan dan metode sampling sampel biologis, penerapan biofarmasetika pada rancang bangun sediaan farmasi dan pelayanan kefarmasian.
10. Atribute Soft Skils : Disiplin / kehadiran
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: Kuliah, diskusi
12. Media Pembelajaran : LCD, white Board
13. Peniliaian Hasil Belajar: Ujian Tulis (UTS = 50 %) dan (UAS = 50 %)
14. Dosen :

    PJMA : Drs. Didik Hasmono, Apt., MS
    Koordinator : Dra. Yulistiani, M.Si.
    Dosen : Drs.. Didik Hasmono, Apt., MS
    Dr. Suharjono, Apt.,MS
    Dr. Budi Suprapti, MSi
    Dra. Yulistiani, Apt.,M.Si
    Junaidi Khotib, SSi., Apt., M.Kes, Ph.D.
    Drs.Sumarno, Apt.,Sp.FRS
    Dra. Aniek Setiya Budiatin, Apt., M.Si
    Dra. Toetik Ariyani, Apt., M.Si.
15. Referensi Wajib ::

1. Shargel L and Andrew BC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics* Appleton Century Crofts, Conecticutt.
2. Fasich dan Suprapti B. 2012. Terjemahan : Shargel L and Andrew BC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics* Appleton Century Crofts, Conecticutt, Airlangga University Press.
3. Rowland M and Tozer TN. 2011. Clinical Pharmacokinetics and Pharmacodynamics : Concepts and Applications. 4th edition. Lippincott.
4. Gibaldi,M., 1989, *Biopharmaceutics and clinical Pharmacokinetic*, 4th edition, lea Febiger, Philadelphia (yg farmakokinetika)

Tabel 7.3.5.3. Deskripsi Mata Ajar Farmasetika Sediaan Likuida (Kuliah)

1. Nama Mata Ajar	:	Farmasetika Sediaan Likuida
2. Kode Mata Ajar	:	FAF203
3. Beban Studi	:	2 sks, 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester	:	Semester 5
5. Prasyarat	:	Preskripsi III (FAM301), Farmasi Fisik (FAT201) Kuliah dan Farmasi Fisik (FAT206) Praktikum

6. Kompetensi

Setelah mengikuti pembelajaran ini dengan beban 2 SKS, Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan produksi sediaan farmasi likuida non steril dengan mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, aseptabilitas dan stabilitas produk.

7. Jenis Kompetensi : utama

8. Elemen Kompetensi : MKB

9. Silabus

Pembelajaranan Farmasetika Sediaan Likuida membahas tentang 1) aspek kualitas farmasetik dan prospek pengembangan, 2) aspek penyusunan formula, 3) pembuatan, 4) evaluasi dan 4) pengemasan serta pelabelan sediaan likuida (Larutan, Suspensi, Sirup Kering, Emulsi dan Erosol)

10. Atribut *Soft Skills* : Disiplin, Partisipasi, Komunikasi efektif dan Berpikir kritis

11. Metode Pembelajaran : Kuliah, Diskusi

12. Media Pembelajaran : LCD, PPT

13. Penilaian Hasil Belajar : UTS (50%) dan UAS (50%), sudah termasuk penilaian *soft skills* (masing-masing 10%)

14. Dosen :

PJMA : Prof. Dr. Widji Soeratri, DEA, Apt

Koordinator : Prof. Dr. Widji Soeratri, DEA, Apt
Dra. Tristiana Erawati, MSi., Apt
Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
Dra. Tutiek Purwanti, MSi., Apt
Dra. Noorma Rosita, MSi., Apt

15. Referensi Wajib

1. Farmakope Indonesia Ed. IV, 1995
2. USP edisi terbaru
3. BP edisi terbaru
4. Martin A, Swarbrick J., Camarata A, Physical Pharmacy, 3th Ed.; Lea & Febiger; Philadelphia.
5. Aulton ME;(Ed), Pharmaceuties The Science of Dosage Form Design, Churchil Livingstone Edinburg London, Melbourne & N.Y.
6. Lachman I., The Theory and Practice of Industrial Pharmacy
7. Leiberman H.A., Riegel M.M.,Banker G.S, Pharmaceutical Dosage Forms: Disperse Systems, 2nd Ed; ., Vol 1,2,3 ; Marcell Dekker Inc, N.Y. & Brussel
8. Marmion D.M., 1984, Hanbook of US, Colorants for Food, Drugs and Cosmetics, 2nd Ed, John Wiley & Sons; New York

Tabel 7.3.5.4. Deskripsi Mata Ajar Farmasetika Sediaan Likuida (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar : Farmasetika Sediaan Likuida (Praktikum)
2. Kode Mata Ajar : FAF208
3. Beban Studi : 2 (dua) sks, 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 5 (lima)
5. Mata Ajar Prasyarat :
   Preskripsi III (FAM301), Farmasi Fisik (FAT201) Kuliah dan Farmasi Fisik (FAT206) Praktikum. Harus diambil pada semester yang samadengan Mata Ajar Farmasetika Sediaan Likuida Kuliah atau sesudahnya.
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa semester V diharapkan dapat membuat sediaan farmasi likuida non steril yang terdiri atas sediaan larutan, suspensi, dan sirup kering sesuai dengan perencanaan formulasi yang mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, stabilitas dan akseptabilitas produk.
7. JenisKompetensi : utama
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Pada praktikum ini dilakukan tahap: Praformulasi, meliputi perencanaan formula, pembuatan, alat produksi, evaluasi, dan pengemasan yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk diskusi tentang jurnal yang dibuat, Pembuatan sediaan likuda terpilih, meliputi penyiapan bahan dan alat, pembuatan, proses *adjusting*, *in process control* (IPC), pengemasan dan penandaan; Evaluasi sediaan likuida yang dibuat (stabilitas fisiko-kimia). Pada akhir semester terdapat seminar tentang produk sediaan likuida non steril yang telah dibuat.
10. Atribut Soft Skills :
    Disiplin, empati, komunikasi,kejujuran, ketelitian, kerjasama, tenggang rasa, Inisiatif, kepemimpinan, ketepatandalammengambilkeputusan
11. Strategi/ MetodePembelajaran: Diskusi, praktikum, seminar
12. Media Pembelajaran : bahan praktikum, alat praktikum, jurnal.
13. Penilaian Hasil Belajar : harian (50%) +ujian (30%) + seminar (20%).
    Aspek*softskill* masuk dalampenilaian harian dan seminar
14. Dosen :
    PJMA : Prof. Dr. Widji Soeratri, DEA
    Koordinator : Dra. Tutiek Purwanti, MSi., Apt
    Dosen : Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
    Dra. Tutiek Purwanti, MSi., Apt
    Dra. Tristiana Erawati, MSi., Apt
    Dra. Noorma Rosita, MSi., Apt
    Dewi Melani, SSi. M.Phil, PhD
15. ReferensiWajib :
    1. Martin A, Swarbrick J. Cammarata A, 1983, *Physical Pharmacy, Phys. Chem. Principles in the Pharm. Sci.*, 3th Ed., Lea & Febiger, Philadelphia.
    2. Aulton ME, 1988, *Pharmaceutics The Science of Dosage Form Design*, Churchil Livingstone, Edinburg.
    3. Lieberman HA, Rieger MM, Banker GS, 1989, *Pharmaceutical Dosage Form (Dispers System),* Vol 2, Marcel Dekker Inc., New York & Brussel.
    4. Lachman L., 1986. *The Theory and Practice of Industrial Pharmacy*, 3rd ed., Lea &Febiger, Philadelphia.
    5. Farmakope Indonesia Edisi IV, USP, BP, Ph. International Edisi terbaru.

Tabel 7.3.5.5. Deskripsi Mata Ajar Farmasetika Sediaan Solida (Kuliah)

1. Nama Mata Ajar : Farmasetika Sediaan Solida (Kuliah)
2. Kode Mata Ajar : FAF202
3. Beban Studi : 2 sks, 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 5 (lima)
5. Mata Ajar Prasyarat : Pernah mengikuti Farmasi Fisik (FAF 201)
6. Kompetensi :

   Setelah mengikuti pembelajaran dengan beban 2 SKS ini, pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep dasar pembuatan sediaan padat meliputi unit-unit proses yang terlibat dalam pembuatan sediaan padat yang terdiri dari pengecilan ukuran, pencampuran, granulasi, pengeringan dan kompresi, serta formulasi dan evaluasi bentuk sediaan padat: tablet,tablet salut, kapsul dan sediaan lepas lambat.
7. JenisKompetensi : utama
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :

   Mata kuliah Farmasetika Sediaan solida membahas materi-materi yang meliputi unit-unit proses yang terlibat dalam pembuatan sediaan padat yang terdiri dari pengecilan ukuran, pencampuran , granulasi, pengeringan dan kompresi , serta formulasi dan evaluasi bentuk sediaan padat: tablet, tablet salut, kapsul dan sediaan lepas lambat.
10. Atribut Soft Skills : disiplin, empati.
11. Strategi/ MetodePembelajaran: ceramah, diskusi
12. Media Pembelajaran : LCD, *white board*
13. PenilaianHasilBelajar : UTS (45%), UAS (45%), softskill (10%)
14. Dosen :

    PJMA : Drs. Bambang Widjaja, MS.,Apt.
    Koordinator : Dr. Dwi Setyawan, MSi., Apt.
    Dosen : Drs. Bambang Widjaja, MS.,Apt.
    Dr. Dwi Setyawan, MSi., Apt.
    Drs. Sugiyartono, MS., Apt.
    Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D., Apt
    M.L. Ardhani D.L., S.Si., M.PharmSci.
15. ReferensiWajib :

1. Aulton ME (ed.)1988. Pharmaceuties The Science of Dosage Form Design . Philadelphia
2. Banker, GS., Rhodes, CT.2002. Modern Pharmaceutics.Marcel Dekker
3. Carstensen ,J.T., Ping Ching Can, 1977. Flow Rate and R. J.Pharm.Sci., 66, p.1235-1328/1977
4. Departemen Kesehatan, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV,* Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
5. Diliph M Parikh, 1997. Handbook of Pharmaceutical Granulation. Marcel Dekker.
6. James Swarbrick, 2007. Encyclopedia of Pharmaceutical Technology. Informa Healthcare

Tabel 7.3.5.6. Deskripsi Mata Ajar Farmasetika Sediaan Solida (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar : Farmasetika Sediaan Solida (Praktikum)
2. Kode Mata Ajar : FAF207
3. Beban Studi : 2 sks, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 5 (lima)
5. Mata Ajar Prasyarat :
   Pernah mengikuti Farmasi Fisika (FAF 201). Harus diambil pada semester yang samadengan Mata Ajar Farmasetika Sediaan Solida Kuliah atau sesudahnya.
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa semester V diharapkan dapat membuat sediaan farmasi solida non steril yang terdiri atas sediaan tablet dengan metode granulasi basah, sediaan tablet dengan metode granulasi kering, sediaan tablet dengan metode cetak langsung, dan penyalutan tablet yang sesuai dengan perencanaan formulasi dengan mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, stabilitas dan akseptabilitas produk.
7. JenisKompetensi : utama
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Pada praktikum ini dilakukan pembuatan sediaan tablet dengan metode granulasi basah, sediaan tablet dengan metode granulasi kering, sediaan tablet dengan metode cetak langsung, dan penyalutan tablet, *in process control* (IPC), evaluasi mutu produk jadi (EPC), pengemasan dan penandaan. Pada akhir semester terdapat seminar tentang produk sediaan solida yang telah dibuat.
10. Atribut Soft Skills :
    Disiplin, empati, komunikasi,kejujuran, ketelitian, kerjasama, tenggang rasa, Inisiatif, kepemimpinan, ketepatan dalam mengambil keputusan
11. Strategi/ MetodePembelajaran:diskusi, praktikum, seminar
12. Media Pembelajaran :bahan praktikum, alat praktikum, jurnal.
13. Penilaian Hasil Belajar:
    harian +ujian + seminar
    Aspek*softskill* masuk dalam penilaian harian dan seminar
14. Dosen :
    PJMA : Drs. Bambang Widjaja, MS.,Apt.
    Koordinator : Dr. Dwi Setyawan, MSi., Apt.
    Dosen : Drs. Bambang Widjaja, MS.,Apt.
    Dr. Dwi Setyawan, MSi., Apt.
    Helmy Yusuf, Ssi., MSc., Ph.D., Apt
    M.L. Ardhani D.L., S.Si., M.PharmSci., Apt.
    Abhimata Paramanandana, S.Farm., Apt.
15. ReferensiWajib:

    1. Aulton ME (ed.)1988. Pharmaceuties The Science of Dosage Form Design . Philadelphia
    2. Banker, GS., Rhodes, CT.2002. Modern Pharmaceutics. Marcel Dekker
    3. Carstensen ,J.T., Ping Ching Can, 1977. Flow Rate and R. J.Pharm.Sci., 66, p.1235-1328/1977
    4. Departemen Kesehatan, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV,* Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
    5. Diliph M Parikh, 1997. Handbook of Pharmaceutical Granulation. Marcel Dekker.
    6. James Swarbrick, 2007. Encyclopedia of Pharmaceutical Technology. Informa Healthcare

Tabel 7.3.5.6. Deskripsi Mata Ajar Manajemen Farmasi

1	Nama Mata Ajar	Manajemen Farmasi
2.	Kode Mata Ajar	MNS303
3.	Beban Studi	2 sks (2-0-0) ; 2 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester
4.	Semester	5 (lima)
5.	Mata Ajar Prasyarat	-

6. Kompetensi:
   Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang manajemen farmasi dalam setting komunitas dan rumah sakit, menjelaskan tentang proses perencanaan dan pengorganisasian apotik dan operasional apotik.
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Silabus:
   Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang dibahas meliputi Prinsip Manajemen pada *Setting* Praktek Kefarmasian; Prinsip Perencanaan, Pengorganisasian, Pengaturan dan Kontrol Sumber Daya; Konsep Dasar Perencanaan Dalam Manajemen; Karakteristik Individu Dalam Organisasi; Pengaturan Sumber Daya Manusia dalam *Setting* Praktek Kefarmasian; Obat dan Strategi Pelayanan; Marketing dalam Kefarmasian; Rekam Pelayanan, Rekam Akuntansi Apotek; Kontrol Pengadaan dan Persediaan Obat; Prosedur Pemberian Harga, *Lay Out* dan Penataan Obat; Pendanaan Apotek; Pertimbangan Dasar Praktek Kefarmasian; Manajemen Praktek Pelayanan Kefarmasian
10. Atribute Soft Skills: kejujuran, disiplin, kerjasama
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: Tatap Muka, Diskusi
12. Media Pembelajaran: LCD, Internet
13. Penilaian Hasil Belajar: Ujian Tulis (UTS dan UAS) dan Tugas
14. Dosen

PJMA	Dra. Liza Pristianty, MSi, MM,Apt
Koordinator	Azza Faturrohmah, S.Si., M.Si., Apt..
Dosen	Dr. Wahyu Utami, MS., Apt
	Dra. Liza Pristianty, MSi ,MM,Apt
	Azza Faturrohmah, S.Si., M.Si., Apt..

15. Referensi Wajib
    1. Essentials of Pharmacy Management,1993, Tootelian DH,Gaedeke RM, Mosby Year Book,Inc.,1183 Westline Industrial Drive,St.Louis,MO 63146
    2. Principles and Method of Pharmacy Management, 1986, Smith HA, 3rd Edition, Lea and Febiger
    3. Effective Pharmacy Management, 1986, Anonim, 3rd Edition, Marion Laboratories, Inc., Marion Park Drive, Kansas City, MO, 64137
    4. Pengantar Manajemen, 2005, Sule, E.T., dan Saefullah, K., Edisi1, Prenada Media, Jakarta
    5. Pharmacy Management: Essentials for All Practice Settings, Dessele,SP & Zgarrick DP, 2nd Ed.,Mc Graw Hill Medical, New York.

Tabel 7.3.5.7. Deskripsi Mata Ajar Analisis Farmasi II (Kuliah)

1. Nama Mata Kuliah: Analisis Farmasi II
2. Kode Mata Kuliah: KIA307
3. Beban Studi: 3 sks, 3 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester: 5 (lima)
5. Mata Ajar Prasyarat: Analisis Farmasi I Kuliah dan Praktikum (KIA206)
6. Kompetensi
   Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan melakukan pengendalian mutu bahan obat dan sediaan obat, obat tradisional, kosmetika, makanan, minuman dan sampel biologis
7. Jenis Kompetensi: utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)
   Standarisasi, sistematika analisis, uji bahan baku obat, preparasi sampel, analisis sediaan obat, analisis sampel biologis, analisis bahan tambahan makanan, analisis bahan kosmetik, analisis cemaran kimia, dan analisis cemaran mikrobiologis
10. Atribute Soft Skills : Kejujuran, disiplin dan kerjasama
11. Metode Pembelajaran : Kuliah, diskusi, latihan soal
12. Media Pembelajaran : Power point, LCD, White Board
13. Penilaian Hasil Belajar
    NA = (UTS+UAS)/2
14. Dosen
    PJMA: Prof. Dr.Sudjarwo., MS
    Koordinator Kuliah: Dr. Riesta P., MSi
    Dosen Kuliah :
    Prof. Dr.Sugijanto, MS
    Prof. Dr.M Zainuddin
    Prof. Dr. Sugijanto., MS
    Prof. Dr. Sudjarwo, MS
    Prof. Dr.M Yuwono., MS
    Dr.Isnaeni., MS
    Dr. Riesta P., SSi, MSi
    Prof Dr.Djoko Agus Purwanto., MSi
    Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc.
15. Referensi Wajib

    1. Depkes R.I, 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Jakarta
    2. William H., (Ed.), 2000, *Offisial of Analysis of AOAC International*, 17th ed., Maryland, USA.
    3. Anonim, 1991. *Basic test for Pharmaceutical Dosage Form*, WHO.
    4. Senzel, A.J., 1977, *Manual of Cosmetik Analysis*, 2nd ed., WashingtonDC.
    5. Pearson's, 1981, *Chemical Analysis of Foods*, Longman Scientific and Technical.
    6. Kodeks Makanan Indonesia;2001; Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
    7. David G Watson, 1999; Ultraviolet and visible Spectroscopy; Pharmaceutical Analysis; Churchill Livingstone; London
    8. Chamberlain J; 1995; The Analysis of Drugs in Biological Fluids, Second Edition; CRC Press, Boca Raton

Tabel 7.3.5.8. Deskripsi Mata Ajar Analisis Farmasi II (Praktikum)

1. Nama Mata Kuliah: Analisis Farmasi II (Praktikum)
2. Kode Mata Kuliah: KIA308
3. Beban Studi: 2 sks, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester: 5 (lima)
5. Mata Ajar Prasyarat: Analisis Farmasi I Kuliah dan Praktikum (KIA206)
6. Kompetensi
   Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan melakukan pengendalian mutu bahan obat dan sediaan obat, obat tradisional, kosmetika, makanan, minuman dan sampel biologis
7. Jenis Kompetensi: utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)
   Standarisasi, sistematika analisis, uji bahan baku obat, preparasi sampel, analisis sediaan obat, analisis sampel biologis, analisis bahan tambahan makanan, analisis bahan kosmetik, analisis cemaran kimia, dan analisis cemaran mikrobiologis
10. Atribute Soft Skills : Kejujuran, disiplin dan kerjasama
11. Metode Pembelajaran Praktikum, diskusi, latihan soal
12. Media Pembelajaran : Power point, LCD, White Board, bahan dan alat praktikum
13. Penilaian Hasil Belajar
    NA = (UTS+UAS)/2
14. Dosen

PJMA	Prof. Dr.Sudjarwo., MS
Koordinator Praktikum	Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc.
Dosen	Prof. Dr.Amirudin Prawita
	Prof. Dr.M Zainuddin
	Prof. Dr.M Yuwono., MS
	Prof. Dr.Noor Erma NS., MS
	Prof. Dr.Sudjarwo., MS
	Dr.Isnaeni., MS
	Dra. Juniar Moechtar, MS.
	Drs. A. Toto Purnomo, MS.
	Dr. Riesta P., SSi, MSi
	Setyo Prihatiningtyas, S.Farm., M.Sc.
	Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc.
	M.Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm.

15 Referensi Wajib

1. Depkes R.I, 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Jakarta
2. William H., (Ed.), 2000, *Offisial of Analysis of AOAC International*, 17th ed., Maryland, USA.
3. Anonim, 1991. *Basic test for Pharmaceutical Dosage Form*, WHO.
4. Senzel, A.J., 1977, *Manual of Cosmetik Analysis*, 2nd ed., WashingtonDC.
5. Pearson's, 1981, *Chemical Analysis of Foods*, Longman Scientific and Technical.
6. Kodeks Makanan Indonesia;2001; Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
7. David G Watson, 1999; Ultraviolet and visible Spectroscopy; Pharmaceutical Analysis; Churchill Livingstone; London
8. Chamberlain J; 1995; The Analysis of Drugs in Biological Fluids, Second Edition; CRC Press, Boca Raton

Tabel 7.3.5.9. Deskripsi Mata Ajar Fitokimia (Kuliah)

1	**Nama Mata Ajar**	Fitokimia
2	**Kode Mata Ajar**	FAB303
3	**Beban Studi**	2 sks, 2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4	**Semester**	5 (lima)
5	**Mata Ajar Prasyarat**	-

6 **Kompetensi**

Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu : Menjelaskan arti dan hubungan ilmu lain dari fitokimia, alur biosintesis metabolit sekunder dari bahan alam serta menjelaskan tentang skrining fitokimia, cara ekstraksi, fraksinasi, isolasi, identifikasi, pemurnian, uji bioaktivitas, toksisitas dari bahan alam serta penetapan struktur isolat.

7 **Jenis Kompetensi :** utama

8 **Elemen Kompetensi** : MKB

9 **Deskripsi Mata Ajar (Silabus)**

Metabolit sekunder (isolasi, struktur dan biosintesis) dan analisis metabolit sekunder (skrining, deteksi, identifikasi dan penentuan kadar).

10 **Atribute Soft Skills**

1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
2. Kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara tertulis maupun lisan
3. Menghargai pendapat orang lain
4. Mampu bekerjasama di dalam menyelesaikan masalah
5. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik

11 **Strategi / Metode Pembelajaran**

Kuliah penjelasan prinsip dasar dan terapan fitokimia.
Tugas baca (reading assignment) dari eBook dan publikasi, dalam bidang biologi molekuler.
Mahasiswa belajar aktif mandiri dan/atau berkelompok untuk berdiskusi dibawah bimbingan tutor menyelesaikan ”problem” dalam identifiksi dan isolasi senyawa metabolit sekunder.
mengembangkan belajar aktif mengakses informasi primer terbaru untuk membuat keputusan ilmiah-akademik serta mengembangkan perilaku berfikir kritis, komprehensi dan vali secara ilmiah-akademik (soft-skills).

12 **Media Pembelajaran**

1. LCD dan Laptop

13 **Penilaian Hasil Belajar**

1. Ujian tulis individual-1 (UTS) = 50%
2. Ujian tulis individual-2 (UAS) = 50%

14 **Dosen**

PJMA	Dr. Achmad Fuad Hafid, MS
Koordinator	Dra. Rakhmawati, M.Si
Dosen	Dr. Achmad Fuad Hafid, MS
	Drs. Herra Studiawan, MS
	Dra. Rakhmawati, M.Si

15 **Referensi Wajib**

1. Atul Shirkhedkar, S.J. Surana, 2008, Pharmacognosy and Phytochemistry, Pragati Books PVT, Ltd, Abbyudaya Pragati, 1312 Shivaji Nagar, PUNE
2. Harry HS Fong, 1978, *Phytochemical Screening*, Chicago College of Pharmacy, University of Illionin at Medical Centre.
3. Robinson, T, 1983, *The Constituents of Higher Plants*, Their Chemistry and Interrelationships, Fifth Edition, Cordus Press, North Amherst.
4. Kelompok Kerja Ilmiah Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, 1991, *Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam.
5. Harbone, 1973, *Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis*, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan.
6. Cannell, Richard J.P, 1998, *Natural Products Isolation*, Humana Press Inc., Totowa-NewJersey

Tabel 7.3.5.10. Deskripsi Mata Ajar Fitokimia (Praktikum)

1	Nama Mata Ajar	Fitokimia (Praktikum)
2	Kode Mata Ajar	
3	Beban Studi	1 sks, 1x100 menit, 13 kali tatap muka/semester
4	Semester	5 (open semester)
5	Mata Ajar Prasyarat	-
6	Kompetensi	
	Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa mampu : Melakukan analisis kimia kandungan ekstrak dan isolat metabolit sekunder dari bahan alam	
7	Jenis Kompetensi :utama	
8	Elemen Kompetensi : MKB	
9	Deskripsi Mata Ajar (Silabus)	
	Dalam praktikum mahasiswa melakukan percobaan isolasi suatu metabolit sekunder (ekstraksi, fraksinasi, kromatografi kolom dan lapis tipis preparatif) dan melakukan analisis kandungan kimia (skrining dan deteksi) ekstrak. Dilakukan paralel integrasi dengan praktikum fitofarmasi.	
10	Atribute Soft Skills	
	1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik. 2. Kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara tertulis maupun lisan 3. Menghargai pendapat orang lain 4. Mampu bekerjasama di dalam menyelesaikan masalah 5. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik	
11	Strategi / Metode Pembelajaran	
	1. Sebelum praktikum, diadakan diskusi tentang praktikum yang akan dilakukan 2. Mahasiswa melakukan praktikum di bawah bimbingan dosen 3. Hasil praktikum didiskusikan dengan pembimbing	
12	Media Pembelajaran	
	1. Bahan dan peralatan untuk praktikum	
13	Penilaian Hasil Belajar	
	1. Praktikum harian = 30% 2. Ujian tulis praktikum (UAS) = 70%	
14	Dosen	
	PJMA	Dr. Achmad Fuad Hafid, MS
	Koordinator	Drs. Herra Studiawan, MS
	Dosen	Dr. Achmad Fuad Hafid, MS Drs. Herra Studiawan, MS Dr. Wiwied Ekasari, M.Si Dr.Idha Kusumawati, S.Si., M.Si Dra. Rakhmawati, M.Si Neny Purwitasari, S.Farm., MSc. Suciati, SSi, M. Phil, Ph. D. Dr. re.nat. Mulja Hadi Santosa Lusiana Arifianti, S. Farm, M. Farm.
15	Referensi Wajib	

1. Atul Shirkhedkar, S.J. Surana, 2008, Pharmacognosy and Phytochemistry, Pragati Books PVT, Ltd, Abbyudaya Pragati, 1312 Shivaji Nagar, PUNE
2. Harry HS Fong, 1978, *Phytochemical Screening*, Chicago College of Pharmacy, University of Illionin at Medical Centre.
3. Robinson, T, 1983, *The Constituents of Higher Plants*, Their Chemistry and Interrelationships, Fifth Edition, Cordus Press, North Amherst.
4. Kelompok Kerja Ilmiah Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, 1991, *Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam.
5. Harbone, 1973, *Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis*, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan.
6. Cannell, Richard J.P, 1998, *Natural Products Isolation,* Humana Press Inc., Totowa-NewJersey

7.3.6. Semester 6

1. FAT302 Farmakologi dan Toksikologi II
2. KDK203 Patologi Klinik
3. BIT302 Bioteknologi Farmasi
4. FAK401 Farmakokinetika
5. FAF204 Farmasetika Sediaan Semisolida
6. FAB303 Fitofarmasi
7. KNF401 KKN-BBM

Tabel 7.3.6.1 Deskripsi Mata Ajar Farmakologi dan Toksikologi II (Kuliah)

1.	Nama Mata Ajar	Farmakologi dan Toksikologi II (Kuliah)	
2.	Kode Mata Ajar	FAT302	
3.	Beban Studi	2 sks,	2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	6 (enam)	
5.	Mata Ajar Prasyarat	-	
6.	Kompetensi		
	Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kerja obat dalam tubuh (pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler) serta efek samping dan toksisitas yang dapat ditimbulkan pada hewan coba dan manusia		
7.	Jenis Kompetensi : utama		
8.	Elemen Kompetensi : MKB		
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Farmakologi sistem saraf pusat, sistem endokrin, otot polos, sistem saraf perifer, antimikroba dan kemoterapi dan sistem hemopoitik.		
10.	Atribute Soft Skills		
	1.	Disiplin	
	2.	Kerjasama	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	1.	Kuliah	
	2.	Diskusi	
12.	Media Pembelajaran		
	1.	OHP	
	2.	LCD	
13.	Penilaian Hasil Belajar		
	1.	UTS 50%	
	2.	UAS 50%	
14.	Dosen		
	PJMA/ Koordinator	Danti Nur Indiastuti, dr., M.Ked.	
	Dosen	Prof. Dr. Achmad Basori, MS Ramadhani RB, dr., M.Kes Dr. Sunarni Z.P., dr., MKes Sri Purwaningsih, dr., MKes Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes. Yuani Setiawati, dr., M.Ked. Danti Nur Indiastuti, dr., M.Ked. Nurina Hasanatuludhiyah, dr., M.Si. M .Fathul Qorib, dr., Sp.KFR Annette d'Arqom, dr. Abdul Khairul Rizki Purba, M.Sc.	
15	Referensi Wajib		
	1.	Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., *Goodman and Gilaman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8thedistion, pergamon press, New York	
	2.	Katzung B.G.,1993, *Basic and Clinical Pharmacology*, 5th edition	
	3.	Ganiswara S.G., et al, 1995, *Farmakologi dan terapi*, edisi 4, Gaya baru, Jakarta	

Tabel 7.3.6.2 Deskripsi Mata Ajar Farmakologi dan Toksikologi II (Praktikum)

1.	Nama Mata Ajar	Farmakologi dan Toksikologi II (Praktikum)	
2.	Kode Mata Ajar	FAT309	
3.	Beban Studi	1 sks,	13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	6 (enam)	
5.	Mata Ajar Prasyarat	-	
6.	Kompetensi		
	Memfasilitasi mahasiswa belajar untuk dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kerja obat dalam tubuh (pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler) serta efek samping dan toksisitas yang dapat ditimbulkan pada hewan coba dan manusia		
7.	Jenis Kompetensi : utama		
8.	Elemen Kompetensi		
	1.	MKB	
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Uji aktifitas dari obat-obat terpilih yaitu: antihipertensi, antibiotik, antiinflamasi, antiasma, antidiabetikum		
10.	Atribute Soft Skills		
	1.	Disiplin	
	2.	Kerjasama	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	1.	Praktikum	
	2.	Diskusi	
12.	Media Pembelajaran		
	1.	OHP	
	2.	LCD	
	3.	Bahan dan alat praktikum	
13.	Penilaian Hasil Belajar		
	1.	UTS 50%	
	2.	UAS 50%	
14.	Dosen		
	PJMA/ Koordinator	Danti Nur Indiastuti, dr., M.Ked.	
	Dosen	Prof. Dr. Achmad Basori, MS Ramadhani RB, dr., M.Kes Dr. Sunarni Z.P., dr., MKes Sri Purwaningsih, dr., MKes Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes. Yuani Setiawati, dr., M.Ked. Danti Nur Indiastuti, dr., M.Ked. Nurina Hasanatuludhiyah, dr., M.Si. M .Fathul Qorib, dr., Sp.KFR Annette d'Arqom, dr. Abdul Khairul Rizki Purba, M.Sc.	
15	Referensi Wajib		
	1.	Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., *Goodman and Gilaman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8thedistion, pergamon press, New York	
	2.	Katzung B.G.,1993, *Basic nad Clinical Pharmacology*, 5th edition	
	3.	Ganiswara S.G., et al, 1995, *Farmakologi dan terapi*, edisi 4, Gaya baru, Jakarta	

Tabel 7.3.6.3 Deskripsi Mata Ajar Patologi Klinik

1.	Nama Mata Ajar	Patologi Klinik	
2.	Kode Mata Ajar	KDK203	
3.	Beban Studi	2 sks,	2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	6 (enam)	
5.	Mata Ajar Prasyarat	-	
6.	Kompetensi		
	Memfasilitasi mahasiswa untuk dapat memahami dan menjelaskan patologi klinik yang terkait dengan diagnosis penyakit dan aspek terapeutik obat		
7.	Jenis Kompetensi : pendukung		
8.	Elemen Kompetensi : MKB		
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Hemopoisis, komponen darah dan transfusi, enzimologi klinik, imunohematologi, serologi klinik, aspek laboratorium pada anemia, lekosit, trombosit, hemostatis, fibrinolisis, ginjal, keseimbangan cairan tubuh, urine, faal hati, endokrin dan lemak		
10.	Atribute Soft Skills		
	1.	Disiplin	
	2.	Kerjasama	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	1.	Kuliah	
	2.	Diskusi	
12.	Media Pembelajaran		
	1.	OHP	
	2.	LCD	
	3.	Bahan dan alat praktikum	
13.	Penilaian Hasil Belajar		
	1.	UTS 50%	
	2.	UAS 50%	
14.	Dosen		
	PJMA/ Koordinator	Paulus Budiono Notopuro, dr., SpPK	
	Dosen	Prof. dr.S.P. Edijanto, SpPK Prof. Dr. Prihatini, SpPK Dr. Sidarti S. SFHS., dr., MS., SpPK(K) Endang Retnowati, dr., SpPK(K) Leonita Anniwati, dr., SpPK(K) Arifoel Hajat, dr., SpPK Paulus Budiono Notopuro, dr., SpPK Yetti Hermaningsih, dr., SpPK	
15	Referensi Wajib		
	1.	Richard IG., Forester J., Lukens J., Greer P., Rodgers GM., 1998, *Wintrobe's Clinical Hematology,* 10th edition, Lippincott W&W, USA	
	2.	Dacie SJV, Lewis SM, 1996, *Practical haematology,* 8th edition, Churchil Livingstone, USA	
	3.	Walker RH.Ed., 1993, AABB, *American Association of Blood Bank,* 11th Edition, Lt, Co, Michael J.Ward, USA	
	4.	Stepp CA, Wood MA, 1998, *Laboratory Procedures for Medical Office personel,* WB Saunders Co, USA	
	5.	Tiezt NW.Ed, 1995, *Clinical Guide to Laboratory test,* 3rd edition, WB saunders Co, USA	

Tabel 7.3.6.4 Deskripsi Mata Ajar Bioteknologi Farmasi

1. Nama Mata Ajar : Bioteknologi Farmasi
2. Kode Mata Ajar : BIT302
3. Beban Studi : 2 sks, 2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 6 (open semester)
5. Mata Ajar Prasyarat : -
6. Kompetensi

   Setelah mengkuti kuliah, mahasiswa mampu :
   Menjelaskan pengertian sistim in vitro dan fermentor dan optimasinya untuk mikroorganisme, sel tanaman, sel mamalia; pengertian fusi sel, antibodi monoklonal dan rekayasa genetika; aplikasi bioteknologi dan teknologi enzim untuk produksi dan biotransformasi bahan obat; proses hilir dan metoda optimasi produksi.
7. Jenis Kompetensi : pendukung
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

   Ruang lingkup ilmu bioteknologi; Dasar metabolisme dalam bioteknologi; Rekayasa genetik; Bioteknologi Mikroba; Bioteknologi Tanaman; Kultur sel mamalia; Fusi Sel (teknik dan antibodi monoklonal); Teknologi Enzim; Bioteknologi Lingkungan.
10. Atribute Soft Skills
    1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    2. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    1. Kuliah :
       1. Kuliah penjelasan dengan metode ceramah dengan slide multimedia
       2. Tugas baca (reading assignment)
       3. Mengembangkan belajar aktif mengakses informasi primer terbaru untuk membuat keputusan ilmiah-akademik serta mengembangkan perilaku berfikir kritis, komprehensi dan valid secara ilmiah-akademik (soft-skills).
12. Media Pembelajaran
    1. LCD
    2. Laptop
    3. White Board
13. Penilaian Hasil Belajar
    1 Ujian tulis individual-1 (UTS) 50%
    2 Ujian tulis individual-2 (UAS) 50%
14. Dosen

    PJMA : Prof. Dr. rer.nat. Gunawan I
    Koordinator : Prof. Dr. Sukardiman, MS
    Dosen :
    1. Prof.Dr. Gunawan Indrayanto
    2. Prof. Dr. Sukardiman, MS
    3. Prof.Dr.Sugiyanto,MS
    4. Dr.Mulja Hadi Santosa
    5. Dr. Isnaeni, MS
15. Referensi Wajib

Tabel 7.3. 6.5 Deskripsi Mata Ajar Farmakokinetika (Kuliah)

1.	Nama Mata Ajar	: Farmakokinetika (Kuliah)
2.	Kode Mata Ajar	: FAK401
3.	Beban Studi	: 2 sks; 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	: 6 (enam)
5.	Mata Ajar Prasyarat	: Biofarmasi (FAF301)
6.	Kompetensi	:
	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan nasib obat (absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi /ADME) di dalam tubuh manusia yang terkait dengan aturan pendosisan obat (regimen obat)	
7.	Jenis Kompetensi	: utama
8.	Elemen Kompetensi	: MKB
9.	Silabus:	
	Pengantar dan dasar-dasar farmakokinetika (konsep matematik dan model kompartemen), kinetika absorpsi, kinetika distribusi, kinetika metabolisme, kinetika eliminasi, kinetika dosis ganda, penerapan konsep farmakokinetika.	
10.	Atribute Soft Skils	: Disiplin / kehadiran, kerjasama, komunikasi
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran	: Kuliah, Praktikum , Tugas
12.	Media Pembelajaran	: LCD, white Board, Laboratorium
13.	Peniliaian Hasil Belajar	: Ujian Tulis (UTS = 50 %) dan (UAS = 50 %)
14.	Dosen :	
	PJMA	: Dr. Budi Suprapti, Apt. MSi
	Koordinator	: Dra. Yulistiani, M.Si.
	Dosen	: Dr. Budi Suprapti, MSi. Drs. Didik Hasmono, MS Dr. Suharjono, MS Dra. Yulistiani, MSi. Zamrotul Izzah, S.Farm., M.Sc.
15.	Referensi Wajib :	

1. Shargel L and Andrew BC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics* Appleton Century Crofts, Conecticutt.
2. Fasich dan Suprapti B. 2012. Terjemahan : Shargel L and Andrew BC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics* Appleton Century Crofts, Conecticutt, Airlangga University Press.
3. Rowland M and Tozer TN. 2011. Clinical Pharmacokinetics and Pharmacodynamics : Concepts and Applications. 4th edition. Lippincott.
4. Gibaldi,M., 1989, *Biopharmaceutics and clinical Pharmacokinetic*, 4th edition, lea Febiger, Philadelphia (yg farmakokinetika)
5. Ritschel, WA., 1974, *Laboratory manual of biopharmaceutics and Pharmacokinetics*

Tabel 7.3. 6.6 Deskripsi Mata Ajar Farmakokinetika (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar : Farmakokinetika (Praktikum)
2. Kode Mata Ajar : FAK402
3. Beban Studi : 2 sks; 2 x 100 menit Praktikum, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 6 (enam)
5. Mata Ajar Prasyarat : Biofarmasi (FAF301)
6. Kompetensi :

   Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan nasib obat (absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi /ADME) di dalam tubuh manusia yang terkait dengan aturan pendosisan obat (regimen obat)
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Silabus:

   Pengantar dan dasar-dasar farmakokinetika (konsep matematik dan model kompartemen), kinetika absorpsi, kinetika distribusi, kinetika metabolisme, kinetika eliminasi, kinetika dosis ganda, penerapan konsep farmakokinetika.
10. Atribute Soft Skils : Disiplin / kehadiran, kerjasama, komunikasi
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: Kuliah, Praktikum , Tugas
12. Media Pembelajaran : LCD, white Board, Laboratorium
13. Peniliaian Hasil Belajar: Ujian Tulis (UTS = 50 %) dan (UAS = 50 %)
14. Dosen :

    PJMA : Dr. Budi Suprapti, Apt. MSi

    Koordinator : Drs. Sumarno, S.pFRS.

    Dosen : Dr. Budi Suprapti, MSi. Samirah, SSi,Apt.Sp.FRS
    Drs. Didik Hasmono, MS Wenny Putri N., SFarm., Apt.Sp.FRS
    Dr. Suharjono, MS Dewi Wara Shinta, S.Farm, Apt.
    Dra. Yulistiani, MSi. Khoirotin Nisak, S.Farm, Apt
    Drs. Sumarno, Apt., Sp.FRS. Pharmasinta Putri H, S.Farm., Apt.
    Bambang S.Z, S.Si, Apt, M.Clin.Pharm Fathia Ramadiani, S.Farm, Apt.
    Junaidi Khotib, SSi, Apt., MKes.,PhD. Zamrotul Izzah, S.Farm, Apt., MSc.
    Dra. Toetik Ariani, Apt, M.Si Mahardian R., S.Si, Apt., MSc.PhD
    Dra. Aniek Setiya Budiatin
15. Referensi Wajib :

1. Shargel L and Andrew BC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics* Appleton Century Crofts, Conecticutt.
2. Fasich dan Suprapti B. 2012. Terjemahan : Shargel L and Andrew BC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics* Appleton Century Crofts, Conecticutt, Airlangga University Press.
3. Rowland M and Tozer TN. 2011. Clinical Pharmacokinetics and Pharmacodynamics : Concepts and Applications. 4th edition. Lippincott.
4. Gibaldi,M., 1989, *Biopharmaceutics and clinical Pharmacokinetic*, 4th edition, lea Febiger, Philadelphia (yg farmakokinetika)
5. Ritschel, WA., 1974, *Laboratory manual of biopharmaceutics and Pharmacokinetics*

Tabel 7.3.6.7 Deskripsi Mata Ajar Farmasetika Sediaan Semisolida

1. Nama Mata Ajar : Farmasetika Sediaan Semisolida (Kuliah)
2. Kode Mata Ajar : FAF211
3. Beban Studi : 2 (dua) sks, 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 6 (enam)
5. Mata Ajar Prasyarat : Preskripsi III (FAM301) , Farmasi Fisik Kuliah (FAF201) dan Farmasi Fisik Praktikum (FAF206)
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti pembelajaran ini dengan beban 2 SKS, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan produksi sediaan farmasi semisolida non steril (yang terdiri atas sediaan gel, emulgel, ointment, krim dan supositoria) dengan mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, aseptabilitas dan stabilitas produk.
7. JenisKompetensi : utama
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Mata kuliah ini membahas tentang tujuan pemakaian dan karakteristik sediaan semi solida (krim, jeli, salep, pasta dan supositoria), anatomi tempat pemakaian; formulasi sediaan semisolida (pemilihan bahan aktif, bahan pembawa, dan inkompatibilitasnya); teknik manufaktur dalam pembuatan sediaan semisolida (cara pembuatan, peralatan produksi; pengemasan, dan cara pemberian informasi pada kemasan) ; serta cara-cara valuasi dan pengembangan sediaan semisolida
10. Atribut Soft Skills :
    Disiplin, empati
11. Strategi/ MetodePembelajaran
    Ceramah, diskusi
12. Media Pembelajaran
    LCD, *white board*
13. PenilaianHasilBelajar : UTS (45%), UAS (45%), softskill (10%)
14. Dosen :
    PJMA : Prof. Dr. Widji Soeratri, DEA
    Koordinator : Dra. Noorma Rosita, M.Si.
    Dosen :
    1. Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
    2. Dra. Tutiek Purwanti, MSi., Apt
    3. Dra. Tristiana Erawati, MSi., Apt
    4. Dra. Noorma Rosita, MSi., Apt
15. ReferensiWajib :

1. Martin A, Swarbrick J., CamarataA ,*Physical Pharmacy*, 3th Ed.; Lea &Febiger; Philadelphia
2. AultonME;(Ed), *Pharmaceuties The Science of Dosage Form Design*, Churchil
3. Livingstone Edinburg London, Melbourne & N.Y
4. Lachman I., *The Theory and Practice of Industrial Pharmacy*,
5. Leiberman H.A., Riegel M.M.,Banker G.S , *Pharmaceutical Dosage Forms: Disperse Systems*, 2nd Ed; ., Vol 1,2,3 ; Marcell Dekker Inc.

Tabel 7.3.6.8 Deskripsi Mata Ajar Farmasetika Sediaan Semisolida (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar : Farmasetika Sediaan Semisolida (Praktikum)
2. Kode Mata Ajar : FAF209
3. Beban Studi : 1 sks, 1x100 menit, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 6 (enam)
5. Mata Ajar Prasyarat : Preskripsi III (FAM301) , Farmasi Fisik Kuliah (FAF201) dan Farmasi Fisik Praktikum (FAF206). Harus diambil pada semester yang sama dengan Mata Ajar Farmasetika Sediaan Semisolida Kuliah atau sesudahnya
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti praktikumini mahasiswa mampu membuat sediaan farmasi semi solida (gel, emulgel, ointment, krim dengan bahan aktif kimia maupun alam) sesuai dengan perencanaan dalam industri pada skala laboratoriumdengan mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, stabilitas dan akseptabilitas produk.
7. JenisKompetensi : utama
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Pada praktikum ini dilakukan tahap: Praformulasi, meliputi perencanaan formula, pembuatan, alat produksi, evaluasi, dan pengemasan yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk diskusi atas jurnal yang dibuat, Pembuatan sediaan semi solida terpilih, meliputi penyiapan bahan dan alat, pembuatan, proses *adjusting*, *in process control* (IPC), pengemasan dan penandaan; Evaluasi sediaan semi solida yang dibuat (stabilitas fisiko-kimia, efektivitas pelepasan bahan aktif), dan evaluasi aseptabilitas.Padaakhir semester terdapat seminar tentang produk sediaan semisolida non steril yang telah dibuat dan review jurnal penelitian.
10. Atribut Soft Skills
    Disiplin, empati, komunikasi,kejujuran, ketelitian, kerjasama, tenggang rasa, Inisiatif, kepemimpinan, ketepatandalammengambilkeputusan
11. Strategi/ MetodePembelajaran: Diskusi, praktikum, seminar
12. Media Pembelajaran :Bahan praktikum, alat praktikum, jurnal.
13. Penilaian Hasil Belajar:
    Harian (50%) + ujian (30%) + seminar (20%). Aspek *softskill* masuk dalam penilaian harian dan seminar
14. Dosen :
    PJMA : Prof. Dr. Widji Soeratri, DEA
    Koordinator : Dewi Melani, Ssi. M.Phil, PhD
    Dosen : Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt; Dra. Noorma Rosita, MSi., Apt; Dra. Tutiek Purwanti, MSi., Apt; Dewi Melani, Ssi. M.Phil, PhD; Dra. Tristiana Erawati, MSi., Apt.
15. ReferensiWajib :

1. Farmakope Indonesia Edisi IV, USP, BP, Ph. International Edisi terbaru.
2. Martin A, Swarbrick J. Cammarata A, 1983, *Physical Pharmacy, Phys. Chem. Principles in the Pharm. Sci.*, 3th Ed., Lea & Febiger, Philadelphia.
3. Aulton ME, 1988, *Pharmaceutics The Science of Dosage Form Design*, Churchil Livingstone, Edinburg.
4. Lieberman HA, Rieger MM, Banker GS, 1989, *Pharmaceutical Dosage Form (Dispers System),* Vol 2, Marcel Dekker Inc., New York & Brussel.
5. Lachman L., 1986. *The Theory and Practice of Industrial Pharmacy*, 3rd ed., Lea &Febiger, Philadelphia.

Tabel 7.3.6.9 Deskripsi Mata Ajar Fitofarmasi (Kuliah)

1. Nama Mata Ajar: Fitofarmasi (Kuliah)
2. Kode Mata Ajar: FAB304
3. Beban Studi: 2 sks; 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka / semester
4. Semester: 6 (enam)
5. Mata Ajar Prasyarat: Fitokimia (FAB303), Analisis Farmasi II Kuliah (KIA307) dan Analisis Farmasi II Praktikum (KIA308)
6. Kompetensi

   Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu : menjelaskan sediaan fitofarmasi yang memenuhi persyaratan dan memahami definisi, ruang lingkup dan persyaratan sediaan fitofarmasi, bahan baku, metode ekstraksi, formulasi dan metode pembuatan, standardisasi dan validasi metode analisis, pengujian preklinik dan klinik sediaan fitofarmasi.
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

   Kuliah :
   1. Definisi, ruang lingkup dan persyaratan sediaan fitofarmasi
   2. Bahan baku sediaan fitofarmasi
   3. Ekstrak dan metode ekstraksi
   4. Formulasi dan metode pembuatan sediaan fitofarmasi
   5. Standardisasi dan validasi metode analisis sediaan fitofarmasi
   6. Pengujian preklinik dan klinik sediaan fitofarmasi.
10. Atribute Soft Skills
    1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    2. Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
    3. Kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara tertulis maupun lisan
    4. Menghargai pendapat orang lain
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    1. Kuliah (2 SKS)
       1. Metode perkuliahan menggunakan system blok, berupa tatap muka selama 2 x 100 menit per minggu selama 6 minggu pertama yang terdiri dari penyajian materi oleh dosen dalam bentuk ceramah dengan media OHP dan LCD disertai dengan tanya jawab yang dapat diajukan oleh para mahasiswa kepada dosennya
       2. Tugas baca (reading assignment) dari eBook dan publikasi, dalam bidang fitofarmasi.
       3. Mengembangkan belajar aktif mengakses informasi primer terbaru untuk membuat keputusan ilmiah-akademik serta mengembangkan perilaku berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik (soft-skills).
12. Media Pembelajaran : Tatap muka, Tugas baca, Diskusi
13. Penilaian Hasil Belajar: Ujian tulis individual-1 (UTS) 50%; Ujian tulis individual-2 (UAS) 50%
14. Dosen

    PJMA: Dr. Idha Kusumawati, Msi

    Koordinator: Dra. Rachmawati, M.Si.

    Dosen:
    1. Prof. Dr. Bambang Prayogo EW. MS
    2. Prof. Dr. rer.nat. Gunawan I
    3. Dr. Idha Kusumawati, MSi
    4. Suciati,SSi.,M.Phil, PhD
    5. Helmy Yusuf, S.Si., M.Phil.PhD.
15. Referensi Wajib
    1. List PH and Schmidt PC, 1989, *Phytopharmaeutical Technology*, CRC Press: Boston
    2. Wijesekera ROB, 1991, *The Medicinal Plant Industry*, CRC Press: Washington DC
    3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000, *Parameter Standar Ekstrak*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Tabel 7.3.6.10 Deskripsi Mata Ajar Fitofarmasi (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar: Fitofarmasi (Praktikum)
2. Kode Mata Ajar: FAB307
3. Beban Studi: 1 sks, 13 kali tatap muka / semester
4. Semester: 6 (enam)
5. Mata Ajar Prasyarat: Fitokimia (FAB303), Analisis Farmasi II Kuliah (KIA307) dan Analisis Farmasi II Praktikum (KIA308)
6. Kompetensi
   Setelah mengikuti praktikum , mahasiswa mampu : Membuat sediaan fitofarmasi yang memenuhi persyaratan, serta mampu menentukan bahan baku, metode ekstraksi, formulasi dan metode pembuatan, melakukan standardisasi dan validasi metode analisis, pengujian preklinik dan klinik sediaan fitofarmasi.
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)
   Menentukan bahan baku sediaan fitofarmasi yang memenuhi persyaratan; Melakukan ekstraksi dan evaluasi ekstrak yang dihasilkan; Melakukan formulasi dan pembuatan sediaan fitofarmasi; Standardisasi dan validasi metode analisis sediaan fitofarmasi; Melakukan pengujian aktivitas sediaan fitofarmasi.
10. Atribute Soft Skills
    Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    1. Kuliah (2 SKS) dan Praktikum (1SKS)
    2. Metode praktikum dilakukan dengan sistem blok selama 2 x 100 menit per minggu selama 6 minggu terakhir yang penyajiannya juga disertai diskusi antara mahasiswa dan dosennya.
    3 Tugas baca (reading assignment) dari eBook dan publikasi, dalam bidang fitofarmasi.
    4. Mahasiswa belajar aktif mandiri dan/atau berkelompok untuk berdiskusi dibawah bimbingan tutor menyelesaikan ”problem” praktikum
    5.. Mengembangkan belajar aktif mengakses informasi primer terbaru untuk membuat keputusan ilmiah-akademik serta mengembangkan perilaku berfikir kritis, komprehensi dan vali secara ilmiah-akademik (soft-skills).
12. Media Pembelajaran: Tatap muka, Tugas baca, Diskusi, Praktikum
13. Penilaian Hasil Belajar
    Naskah laporan kelompok : 10% + Naskah presentasi kelompok: 10% + Ujian tulis individual-1 (UTS) : 30% + Ujian tulis individual-2 (UAS) : 50%
14. Dosen
    PJMA: Dr. Idha Kusumawati., MSi
    Koordinator: Suciati, S.Si, M.Phil., Ph.D.
    Dosen:
    1. Prof. Dr. rer.nat. Gunawan I
    2. Dr. Idha Kusumawati, MSi
    3. Drs. Herra Studiawan, MS
    4. Dra. Rakhmawati, MSi
    5. Dr.Wiwied Ekasari, M.Si.
    6. Dr Isnaeni, MS
    7. Drs. Abdul Rahman, M.Si.
    8. Suciati, S.Si, M.Phil., Ph.D.
    9. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc.
    10. Dr.rer.nat.Mulja Hadi Santosa
    11. Riesta Primaharinastiti, S.Si., M.Si.
15. Referensi Wajib

    1. List PH and Schmidt PC, 1989, *Phytopharmaeutical Technology*, CRC Press: Boston
    2. Wijesekera ROB, 1991, *The Medicinal Plant Industry*, CRC Press: Washington DC
    3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000, *Parameter Standar Ekstrak*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Tabel 7.3.6.11 Deskripsi Mata Ajar KKN-BBM (Kuliah)

1	Nama Mata Ajar	KKN-BBM
2	Kode Mata Ajar	KNF401
3	Beban Studi	1 sks, 1 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4	Semester	6 (enam)
5	Mata Ajar Prasyarat	Sedang menempuh atau telah menempuh minimal 110 sks
6	Kompetensi Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu : 1. Meningkatkan sikap empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat beserta problematikanya 2. Menerapkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang elah dipelajari di kampus secara *teamwork* dan interdisipliner 3. Meningkatkan nilai kepribadian: (i) nasionalisme dan jiwa Pancasila, (ii) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, (iii) kemndirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan 4. Meningkatkan jiwa: (i) eksploratif dan analitis; (ii) *learning community* dan *learning society*	
7	Jenis Kompetensi : pendukung	
8	Elemen Kompetensi : MBB	
9	Deskripsi Mata Ajar (Silabus) Pembelajaran dilakukan dengan pola Pra Penerjunan dan Penerjunan, Pra penerjunan diberikan 2 bulan sebelum penerjunan KKN-BBM dengan memberikan materi kuliah: 1. Materi Proses, cara melakukan observasi, penyusunan program, cara membuat proposal, cara melakukan kerjasama, cara pembuatan laporan, cara koordinasi di lokasi, cara pengisian portofolia, dsb. 2. Materi Isi, falsafah KKN-BBM, penyelesaian masalah, pemberdayaan masyarakat, dan pembelajaran dalam masyarakat 3. Membuat rencana Program Kerja	
10	Atribute Soft Skills Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama, kreativitas dan penghayatan	
11	Strategi / Metode Pembelajaran Kuliah, diskusi	
12	Media Pembelajaran 1. LCD dan Demonstrasi	
13	Penilaian Hasil Belajar Gabungan darri nilai-nilai yang di dapat oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan, mulai dari pra penerjunan KKN-BBM, pelaksanaan, pelaporan, dan responsi/dampak pelaksanaan	
14	Dosen : Tim Dosen Pembimbing Lapangan	
15	Referensi Wajib 1. Buku Pedoman KKN-BBM Universitas Airlangga 2. Buku Pedoman KKN-BBM Departemen Pendidikan Nasional	

Tabel 7.3.6.11 Deskripsi Mata Ajar KKN-BBM (Praktikum)

1	Nama Mata Ajar	KKN-BBM (Praktikum)
2	Kode Mata Ajar	KNF402
3	Beban Studi	2 sks
4	Semester	6 (enam)
5	Mata Ajar Prasyarat	Sedang menempuh atau telah menempuh minimal 110 sks
6	Kompetensi	
	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu : 1. Meningkatkan sikap empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat beserta problematikanya 2. Menerapkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang elah dipelajari di kampus secara *teamwork* dan interdisipliner 3. Meningkatkan nilai kepribadian: (i) nasionalisme dan jiwa Pancasila, (ii) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, (iii) kemndirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan 4. Meningkatkan jiwa: (i) eksploratif dan analitis; (ii) *learning community* dan *learning society*	
7	Jenis Kompetensi : pendukung	
8	Elemen Kompetensi : MBB	
9	Deskripsi Mata Ajar (Silabus)	
	Mendiskusikan Rencana Program Kerja di tingkat subunit yang dihadiri oleh semua mahasiswa subunit dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan. Menyusun Proposal Rencana Kegiatan(PRK). Melaksanan kegiatan sesuai rencana kerja yang telah disusun. Membuat Laporan Pelaksanaan Program KKN-BBM	
10	Atribute Soft Skills	
	Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama, kreativitas dan penghayatan	
11	Strategi / Metode Pembelajaran	
	Diskusi, survei, penyuluhan, belajar langsung bersama masyarakat	
12	Media Pembelajaran	
	LCD dan Demonstrasi	
13	Penilaian Hasil Belajar	
	Gabungan darri nilai-nilai yang di dapat oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan, mulai dari pra penerjunan KKN-BBM, pelaksanaan, pelaporan, dan responsi/dampak pelaksanaan	
14	Dosen : Tim Dosen Pembimbing Lapangan	
15	Referensi Wajib	
	3. Buku Pedoman KKN-BBM Universitas Airlangga 4. Buku Pedoman KKN-BBM Departemen Pendidikan Nasional	

7.3.7. Semester 7

1. FAF205 Farmasetika Sediaan Steril
2. FAM403 Farmasi Masyarakat
3. KIM401 Kimia Medisinal
4. PNF497 Metodologi Penelitian
5. PNF498 Proposal Skripsi
6. FAI 301 Pelayanan Kefarmasian I (PBL)
7. FAI 303 Manufaktur Kefarmasian I (PBL)
8. FAT401 Farmakoterapi

Tabel 7.3.7.1 Deskripsi Mata Ajar Farmasetika Sediaan Steril

1. Nama Mata Ajar : Farmasetika Sediaan Steril
2. Kode Mata Ajar : FAF212
3. Beban Studi : 2 sks, 2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 7 (tujuh)
5. Mata Ajar Prasyarat : Farmasetika sediaan likuida kuliah (FAF 203) dan Praktikum (FAF208)
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti pembelajaran ini dengan beban 2 SKS, melalui kuliah, mahasiswa akan dapat mampu menyusun formulasi sediaan parenteral dan sediaan obat mata berdasarkan pertimbangan pra formulasi, prinsip formulasi, dan menentukan metode sterilisasi dan evaluasinya.
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Dalam Mata Ajar ini mahasiswa belajar tentang : aspek-aspek mikrobiologi dalam proses sterilisasi, macam-macam metode sterilisasi dan teknik aseptis, praformulasi dan formulasi sediaan steril, serta kontrol kualitas sediaan steril.
10. Atribute Soft Skills : Disiplin, kerja sama, kepercayaan diri, komunikasi
11. Strategi/Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Problem Based Learning (PBL), Presentasi Makalah
12. Media Pembelajaran: LCD, OHP
13. Penilaian Hasil Belajar
    1. UTS (50%)
    2. UAS (50%)
14. Dosen
    PJMA : Drs. Sugiyartono,MS.,Apt.
    Koordinator : Dra. Dewi Isadiartuti, MS.,Apt.
    Dosen : Dra. Retno Sari, MSc.,Apt.
15. Referensi Wajib:

    1. Anonim, 2006. Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik, Badan POM RI
    2. Akers,MJ., Larrimore,DS., Guazzo, DM., 2002. Parenteral Quality Control Sterilty,Pyrogen,Particulate and Package Integraty Testing.. 3Ed., Marcel Dekker, USA
    3. Akers, MJ.2003., Pharmaceutical Development and Technology. Baxter Pharmaceutical Solution LLC, Blomington
    4. Aulton,M., 2002. Pharmaceutics: The Science of Dosage FormDesign,2nd Ed. Churchill Livingstone, London.
    5. Gennaro,AR., 2000. Remington : The Science and Practice of Pharmacy, 19th Ed., Pensylvania, Mack Publishing Company
    6. Gibson,M., Eds. 2004. Pharmaceutical Preformulation and Formulation. A Practical Guide from Candidate Drug Selection to Commercial Dosage Form. Interpharm CRC. United States of America
    7. Williams , KL., 2007. Endotoxins, pyrogen, LAL Testing and Depyrogenations 3Ed., Information Health Care USA Inc., New York

Tabel 7.3.7.2 Deskripsi Mata Ajar Farmasetika Sediaan Steril (Praktikum)

1. Nama Mata Ajar : Praktikum Farmasetika Sediaan Steril (Praktikum)
2. Kode Mata Ajar :
3. Beban Studi : 2 sks, 2 x 100 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester : 7 (tujuh)
5. Mata Ajar Prasyarat: Farmasetika sediaan likuida kuliah (FAF 203) dan Praktikum (FAF208)
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti pembelajaran ini dengan beban 2 SKS, melalui praktikum, mahasiswa akan dapat membuat sediaan parenteral dan sediaan obat mata berdasarkan pertimbangan praformulasi, formulasi serta menentukan metode sterilisasi dan evaluasi, dalam skala laboratorium
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Dalam Mata Ajar ini mahasiswa belajar tentang pelaksanaan: formulasi sediaan parenteral dan sediaan mata, proses sterilisasi , pengemasan dan kontrol kualitas
10. Atribute Soft Skills
    a. Berpikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    b. Disiplin, kerjasama, kejujuran, dapat mengambil keputusan berdasarkan keilmuan farmasetika.
    c. Motivasi inovatif, inisiatif, berani mengambil keputusan
11. Strategi/Metode Pembelajaran :
    Diskusi, Studi Kasus, Penyusunan Jurnal Praktikum, Praktikum, Membuat Makalah, Presentasi Makalah
12. Media Pembelajaran: LCD, OHP, Ruang Praktikum
13. Penilaian Hasil Belajar: UTS (50%) dan UAS (50%)
14. Dosen
    PJMA : Drs. Sugiyartono,MS.,Apt.
    Koordinator : Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D.
    Dosen : Dra. Retno Sari, MSc.,Apt
    Dra. Dewi Isadiartuti, MS.,Apt.
    Abhimata Paramanandana, S.Farm., Apt.
15. Referensi Wajib:

    1. Anonim, 2006. Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik, Badan POM RI
    2. Akers,MJ., Larrimore,DS., Guazzo, DM., 2002. Parenteral Quality Control Sterilty,Pyrogen,Particulate and Package Integraty Testing.. 3Ed., Marcel Dekker, USA
    3. Akers, MJ.2003., Pharmaceutical Development and Technology. Baxter Pharmaceutical Solution LLC, Blomington
    4. Aulton,M., 2002. Pharmaceutics: The Science of Dosage FormDesign,2nd Ed. Churchill Livingstone, London.
    5. Gennaro,AR., 2000. Remington : The Science and Practice of Pharmacy, 19th Ed., Pensylvania, Mack Publishing Company
    6. Gibson,M., Eds. 2004. Pharmaceutical Preformulation and Formulation. A Practical Guide from Candidate Drug Selection to Commercial Dosage Form. Interpharm CRC. United States of America
    7. Williams , KL., 2007. Endotoxins, pyrogen, LAL Testing and Depyrogenations 3Ed., Information Health Care USA Inc., New York

Tabel 7.3.7.3 Deskripsi Mata Ajar Farmasi Masyarakat (Kuliah)

1	Nama Mata Ajar	Farmasi Masyarakat (Kuliah)
2.	Kode Mata Ajar	FAM403
3.	Beban Studi	2 sks ; 2 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester,
4.	Semester	7 (tujuh)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Perilaku Manusia (PSG101), Preskripsi III (FAM301), Manajemen Farmasi (MNS303)

6. Kompetensi:
   Setelah mengikuti mata ajaran ini diharapkan mahasiswa mampu memahami hal-hal yang terkait dengan aspek kefarmasian di masyarakat, mulai dari mampu memahami konsep dan lingkup peran farmasis dalam sistem pelayanan kesehatan (*pharmaceutical public health*) sampai mampu mengidentifikasi problem kefarmasian di masyarakat serta menyusun konsep penyelesaiannya.
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Silabus:
   Mata ajaran ini akan disampaikan dengan metode ceramah, diskusi. Materi yang dibahas meliputi konsep & lingkup Farmasi Masyarakat; Dasar Kefarmasian Masyarakat; Sistem Kesehatan Nasional; Konsep Sehat (*Total Health Care*); *Pharmaceutical Care* (Pemahaman konsep, tahap-tahap pelaksanaan dan implementasinya) serta Peraturan & Perundangan dalam bidang kefarmasian.
10. Atribute Soft Skills: kejujuran, disiplin, kerjasama
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: Tatap Muka, Diskusi
12. Media Pembelajaran: LCD, Internet
13. Penilaian Hasil Belajar: UTS (50%), UAS (50%)
14. Dosen

PJMA	Dr. Wahyu Utami, MS., Apt.	
Koordinator	Yuni Priyandani, S.SI., Sp.FRS.	
Dosen	Dr. Umi Athijah, MS., Apt.	Dra. Liza Pristianty, M.S., M.M., Apt.
	Dr. Wahyu Utami, MS., Apt.	Yunita Nita, M.Pharm., S.Si., Apt.
	Prof. Dr. Rika Subarniati	

15. Referensi Wajib
    1. Handbook of Pharmacy Health Education, 2001, Harman RJ, 2nd ed. Pharmaceutical Care, London
    2. Handbook of Non-prescription Drugs, 2012, Berardi, et al., 17th ed. American Pharmaceutical Association
    3. Metode Penelitian Survei, 2006, Singarimbun M, Effendi S., LP3ES
    4. Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2009 Tentang Praktek Kefarmasian, 2009, Pemerintah RI, Pemerintah RI
    5. Pharmaceutical Care, 1996, Knowlton CH, Penna RP, Chapman & Hall, Chapman & Hall
    6. Pharmaceutical Care Practice, 2012, Cipolle,RJ, Strand, LM, Morley,PC., The McGraw-Hill Companies,Inc.
    7. Pharmacoepidemiology, 2000, Storm,BL., John Wiley & Sons Ltd
    8. Pharmacoepidemiology: Principal and Practice, 2001, Waning,B. & Montagne,M., The McGraw-Hill Companies,Inc.
    9. Remington : The Science and Practice of Pharmacy., 2006, Gennaro AR., 21th edition. Lippincott Williams & Wilkins
    10. Sistem Kesehatan Nasional, 2009, Pemerintah RI, Pemerintah RI
    11. Standar Kompetensi Farmasis Indonesia, 2004, ISFI, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia

Tabel 7.3.7.4 Deskripsi Mata Ajar Farmasi Masyarakat (Praktikum)

1	Nama Mata Ajar	Farmasi Masyarakat (Praktikum)
2.	Kode Mata Ajar	
3.	Beban Studi	2 sks ; 2 x 100 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	7 (tujuh)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Perilaku Manusia (PSG101), Preskripsi III (FAM301), Manajemen Farmasi (MNS303)

6. Kompetensi:
   Setelah mengikuti mata ajaran ini diharapkan mahasiswa mampu memahami hal-hal yang terkait dengan aspek kefarmasian di masyarakat, mulai dari mampu memahami konsep dan lingkup peran farmasis dalam sistem pelayanan kesehatan (*pharmaceutical public health*) sampai mampu mengidentifikasi problem kefarmasian di masyarakat serta menyusun konsep penyelesaiannya.
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Silabus:
   Mata ajaran ini akan disampaikan dengan metode diskusi dan praktikum. Materi yang dibahas meliputi topik-topik permasalahan terkait produk kefarmasian yang kemudian dikembangkan mengenai permasalahan di masyarakat terhadap produk tersebut.Mahasiswa merancang penyelesaian masalah yang sesuai lalu melakukan simulasi penyuluhan.
10. Atribute Soft Skills: kejujuran, disiplin, kerjasama
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: Tatap Muka, Diskusi, Survei, Penyuluhan
12. Media Pembelajaran: LCD, Internet, Laptop
13. Penilaian Hasil Belajar: Nilai Harian, Nilai Tugas, Nilai Presentasi, Nilai Laporan
14. Dosen

PJMA	Dr. Wahyu Utami, MS., Apt.	
Koordinator	Gesnita Nugraheni,S.Farm., M.Sc.,Apt.	
Dosen	Dr. Umi Athijah, MS., Apt.	Yuni Priyandani, S.Si.,Sp.FRS.,Apt.
	Dr. Wahyu Utami, MS., Apt.	Azza Faturrohmah, S.Si.,M.Si.,Apt.
	Dra. Liza Pristianty, M.S., M.M., Apt.	Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt
	Yunita Nita, M.Pharm., S.Si., Apt.	Ana Yudha, S.Si., Apt.
	I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS., Apt.	Anila Impian S.,S.Si., Apt.
	Gusti Noorrizka V.A., S.Si., M.Sc., Apt.	Mufarrihah, S.Si., Apt.
	Gesnita Nugraheni,S.Farm., M.Sc.,Apt.	Catur Dian S.,S.Farm., Apt
	Dr. Abdul Rahem, M.Kes.	

15. Referensi Wajib

1. Handbook of Pharmacy Health Education, 2001, Harman RJ, 2nd ed. Pharmaceutical Care, London
2. Handbook of Non-prescription Drugs, 2012, Berardi, et al., 17th ed. American Pharmaceutical Association
3. Metode Penelitian Survei, 2006, Singarimbun M, Effendi S., LP3ES
4. Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2009 Tentang Praktek Kefarmasian, 2009, Pemerintah RI, Pemerintah RI
5. Pharmaceutical Care, 1996, Knowlton CH, Penna RP, Chapman & Hall, Chapman & Hall
6. Pharmaceutical Care Practice, 2012, Cipolle,RJ, Strand, LM, Morley,PC., The McGraw-Hill Companies,Inc.
7. Pharmacoepidemiology, 2000, Storm,BL., John Wiley & Sons Ltd
8. Pharmacoepidemiology: Principal and Practice, 2001, Waning,B. & Montagne,M., The McGraw-Hill Companies,Inc.
9. Remington : The Science and Practice of Pharmacy., 2006, Gennaro AR., 21th edition. Lippincott Williams & Wilkins
10. Sistem Kesehatan Nasional, 2009, Pemerintah RI, Pemerintah RI
11. Standar Kompetensi Farmasis Indonesia, 2004, ISFI, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia
12. Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2009, Pemerintah RI, Pemerintah RI

Tabel 7.3.7.5 Deskripsi Mata Ajar Kimia Medisinal (Kuliah)

1. Nama Mata Kuliah: Kimia Medisinal (Kuliah)
2. Kode Mata Kuliah: KIM401
3. Beban Studi: 3 sks; 3 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester,
4. Semester: 7 (tujuh)
5. Mata Kuliah Prasyarat: Kimia Fisik Kuliah (KIF201) dan Praktikum (KIF206), Kimia Organik II (KIO203), dan Biokimia (BIK201)
6. Kompetensi

   Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan aktivitas biologis kelompok obat, secara kualitatif dan kuantitatif, dan mengaplikasikannya dalam pemilihan obat terbaik dari senyawa seturunan atas dasar hubungan struktur-aktivitas, dan dalam penelitian pengembangan obat.
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Kuliah (Silabus)

   Mata Kuliah Kimia Medisinal menyajikan materi yang berisi Pengantar Kimia Medisinal, hubungan struktur dengan proses penembusan membran biologis dan interaksi obat-biopolimer, hubungan perubahan struktur dengan aktivitas pada proses metabolisme obat, hubungan sifat kimia fisika dengan aktivitas biologis obat, hubungan struktur dan aktivitas pada proses interaksi obat-reseptor, hubungan kuantitatif struktur-aktivitas biologis obat, hubungan struktur-aktivitas senyawa yang bekerja pada sistem saraf otonom, hormon steroid, analgesik dan NSAID'S, antibiotika, antiinfeksi, antikanker, antihistamin, obat kardiovaskuler, dan obat yang bekerja pada sistem saraf pusat.
10. Atribute *Soft Skills*
    1. Kejujuran, disiplin, dan kerjasama.
    2. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    3. Belajar aktif mengakses informasi terbaru, berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik.
11. Strategi / Metoda Pembelajaran

    Tatap Muka, Tanya Jawab, Diskusi
12. Media Pembelajaran

    White Board, LCD, Loudspeaker, Internet
13. Penilaian Hasil Belajar

    Tugas Terstruktur : 10%, UTS : 45%, UAS : 45%
14. Dosen

PJMA	Prof.Dr. Siswandono, M.S.	
Koordinator	Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S.	
Dosen	Prof.Dr. Siswandono, M.S.	Drs. Robby Sondakh, M.S.
	Prof.Dr. Purwanto	Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S.
	Drs. Suko Hardjono, M.S.	Dra. Nuzul Wahyuning Diyah, M.
	Tri Widiandani, S.Si., SpFRS.	

15. Referensi Wajib
    1. Siswandono dan Bambang Soekardjo, eds.,2000, *Kimia Medisinal I dan II*. Surabaya: AirlanggaUniversity Press.
    2. Lemke TL *etal*, 2008, *Foye's Principles of Medicinal Chemistr*y, 6th Ed, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
    3. Beale, J.M. and Block, J.H., eds., 2011. *Wilson and Gisvold's Textbook of Organic Medicinal and Pharmaceutical Chemistry.* 12th ed., Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
    4. Thomas G, 2007, *Medicinal Chemistry, An Introduction*, 2nd Ed, Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
    5. Patrick GL, 2009, *Introduction to Medicinal Chemistry*, 4th Ed, Oxford: OxfordUniversity Press.

Tabel 7.3.7.6 Deskripsi Mata Ajar Kimia Medisinal (Praktikum)

1.	Nama Mata Kuliah	Kimia Medisinal (Praktikum)
2.	Kode Mata Kuliah	KIM403
3.	Beban Studi	1 sks; 1 x 100 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4.	Semester	7 (tujuh)
5.	Mata Kuliah Prasyarat	Kimia Fisik Kuliah (KIF201) dan Praktikum (KIF206), Kimia Organik II (KIO203), dan Biokimia (BIK201)

6. Kompetensi

Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan aktivitas biologis kelompok obat, secara kualitatif dan kuantitatif, dan mengaplikasikannya dalam pemilihan obat terbaik dari senyawa seturunan atas dasar hubungan struktur-aktivitas, dan dalam penelitian pengembangan obat.

7. Jenis Kompetensi : Utama
8. Elemen Kompetensi: MKB
9. Diskripsi Mata Kuliah (Silabus)

Praktikum Kimia Medisinal menyajikan materi yang berisi pengantar Praktikum Kimia Medisinal, metode penentuan nilai parameter sifat kimia fisika yang digunakan dalam HKSA, penentuan nilai parameter sifat kimia fisika (lipofilik: log P dan Rm, elektronik: pKa, sterik: MR), analisis HKSA turunan obat melalui parameter sifat kimia fisika dengan model LFER dari Hansch dan de novo dari Free-Wilson dengan menggunakan komputer.

10. Atribute *Soft Skills*
    1. Kejujuran, disiplin, dan kerjasama.
    2. Berfikir kritis, komprehensif, dan valid secara ilmiah-akademik.
    3. Belajar aktif mengakses informasi terbaru, dan berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik.
11. Strategi / Metoda Pembelajaran

Tatap Muka, Tanya Jawab, Praktek di Laboratorium, Diskusi

12. Media Pembelajaran

White Board, LCD, Loudspeaker, Komputer

13. Penilaian Hasil Belajar

Diskusi 10%, Pre-test 10%, Pelaksanaan Praktikum 20%, Laporan Praktikum 10%
Ujian Praktikum Tulis: UTS 25% dan UAS 25%

14. Dosen

PJMA	Prof.Dr. Siswandono, M.S.	
Koordinator	Dr. Suko Hardjono, M.S.	
Dosen	Prof.Dr. Siswandono, M.S.	Dra. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si.
	Prof.Dr. Purwanto	Drs. Robby Sondakh, M.S.
	Dr. Suko Hardjono, M.S.	Triwidiandani, S.Farm, Sp.FRS.
	Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S	

15. Referensi Wajib

1. Siswandono, dkk., 2013, *Petunjuk Praktikum Kimia Medisinal*, Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
2. Siswandono dan Soekardjo B., eds., 2000. *Kimia Medisinal I,* Surabaya: Airlangga University Press.
3. Kar, A., 2004. *Advanced Practical of Medicinal Chemistry*, New Delhi: New Age International Publishers.
4. Lemke TL *et al*, 2008, *Foye's Principles of Medisinal Chemistry*, 6th ed., Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins.
5. Beale, J.M. and Block, J.H., eds., 2011. *Wilson and Gisvold's Textbook of Organic Medicinal and Pharmaceutical Chemistry.* 12th ed., Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Tabel 7.3.7.7 Deskripsi Mata Ajar Metodologi Penelitian

1. Mata Ajar	Metodologi Penelitian
2. Kode Mata Ajar	PNF497
3. Beban Studi	1sks, 1 x 50 menit kuliah, 13 kali tatap muka/semester
4. Semester	7 (tujuh)
5. Mata Kuliah Prasyarat	-
6. Kompetensi	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian untuk skripsi dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah.
7. Jenis Kompetensi	Pendukung
8. Elemen Kompetensi	MKB
9. Deskripsi Mata Ajar	Mata Ajar ini mempelajari dasar-dasar konseptual dan praktis dalam melakukan suatu penelitian ilmiah secara baik dan benar dengan lebih menekaknkan pendekatan kuantitatif dengan konsep logiko-hipotetiko-empiriko menurut pandangan positivisme..
10. Atribut Softskill	1. Kejujuran (tidak boleh bohong) 2. Disiplin (maksimum keterlambatan 15 menit) 3. Memerhatikan dalam kuliah.
11. Strategi Pembelajaran	• Ceramah • Diskusi • Tugas
12. Media Pembelajaran	• LCD • Whiteboard • Internet
13. Penilaian Hasi Belajar	• UAS 40% • UTS 40% • Tugas 20%
14. Dosen	▪ PJMA Prof. Dr. Muhamad Zainuddin, Apt ▪ Koordinator : Prof. Dr Djoko Agus Purwanto, Apt ▪ Dosen : Yunita Nita Ssi,Apt,Msc. Prof. Dr. M. Yuwono, Msi.Apt
15. Referensi	1. Muhamad Zainuddin, Metodologi Penelitian, 2011, AUP 2. Hulley SB, Cummings SR, *Designing Clinic Research*,.1998, Baltimore: Williams & Wilkins 3. Fletcher RH, Wagner EH; *Clinical Epidemiology*,1985; Baltimore: Williams & Wilkins. 4. Montgomery DC, *Design and Analysis of Experiments*, 1990; John Willey & Sons, Inc.

Tabel 7.3.7.8 Deskripsi Mata Ajar Proposal Skripsi

1. Nama Mata Ajar: Proposal Skripsi
2. Kode Mata Ajar: PNF498
3. Beban Studi: 1 sks 0-1-0
4. Semester: 7 (tujuh)
5. Mata Ajar Prasyarat: Sesuai syarat memprogram proposal
6. Kompetensi

   Memfasilitasi mahasiswa untuk dapat menuliskan, menjelaskan dan mempresentasikan ide/konsep /rancangan penelitian termasuk teknik sampling dan cara analisis data, yang akan dilakukan dalam penelitian skripsi di semester berikutnya.
7. Jenis Kompetensi :pendukung
8. Elemen Kompetensi : MPB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

   Dalam Mata Ajar ini mahasiswa membuat dan mempresentasikan proposal penelitian yang akan dikerjakan untuk skripsi nya di bawah bimbingan dosen yang sesuai keahliannya dalam departemen di lingkungan Fakultas Farmasi Unair.
10. Atribute *Soft Skills*
    1. Disiplin
    2. Mandiri
    3. Kreatif
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    1. Diskusi
    2. Tugas baca
    3. Menyusun proposal
12. Media Pembelajaran
    1. Power Point
    2. LCD
    3. Internet
13. Penilaian Hasil Belajar
    1. Ujian sidang oleh dosen penguji
    2. Tanggung-jawab, kreatifitas, kemampuan ilmiah, ketekunan oleh pembimbing (2 orang)
14. Dosen

    PJMA: Wadek 1 (ketua Panitia skripsi)
    Koordinator: Ketua Departemen (panitia skripsi)
    Dosen: Para Dosen pembimbing skripsi
15. Referensi Wajib

    1. Pedoman penulisan skripsi, FFUnair 2010.
    2. Peraturan Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, 2009

Tabel 7.3.7.9 Deskripsi Mata Ajar Pelayanan Kefarmasian I (PBL)

1. Nama Mata Ajar : Pelayanan Kefarrmasian I (PBL)
2. Kode Mata Ajar : FAI301
3. Beban Studi : 1 sks; 1 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka / semester
4. Semester : 7 (tujuh)
5. Mata Ajar Prasyarat : Farmakologi dan Toksikologi I (FAT301), Farmakologi dan Toksikologi II, Kuliah (FAT302) dan Praktikum (FAT309), Farmakokinetik Kuliah (FAK401), Praktikum (FAK402)
6. Kompetensi :

   Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan etiologi – pathogenesis - patofisiologi sirosis hepatic, komplikasinya dan penatalaksanaan/managemen terapi obat serta mampu memberikan informasi dan edukasi obat pada pasien dengan sirosis heptik dengan komplikasinya
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Silabus:

   PBL merupakan suatu metode pembelajaran yang bersifat *active learning*. Dalam PBL dosen bertindak sebagai tutor yang berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing sejumlah individu dalam kegiatan belajar interaktif mandiri dalam kelompok kecil. Sebagai *trigger* proses pembelajaran digunakan sebuah problema yang terjadi dalam pelayanan kefarmasian sehari-hari. Selanjutnya mahasiswa bertindak sebagai *processor* aktif informasi, harus membaca, menulis, mendiskusikan dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk memecahkan masalah. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam memperoleh informasi dan selanjutnya melakukan analisis, sintesis dan eveluasi. Mahasiswa dituntut penguasaan dalam: Definisi/pengertian sirosis hepatic beserta etiologi / patofisiologi, komplikasi penyakit, gejala klinis, diagnosis, terapi non-farmakologis, terapi farmakologis, algoritma terapi serta asuhan kefarmasiannya (Pharmaceutical Care) .10.
10. Atribute Soft Skils : Disiplin / kehadiran, kerjasama, komunikasi
11. Strategi / Metoda Pembelajaran : Tutorial, Tugas, Kuliah Suplemen
12. Media Pembelajaran : LCD, white Board, Internet
13. Peniliaian Hasil Belajar : Ujian Tulis (UTS = 50 %) dan (UAS = 50 %)
14. Dosen :

PJMA	: Ketua Departemen Farmasi Klinis	
Koordinator	: Dr. Budi Suprapti, M.Si.(K)	
Dosen	: Drs. Suharjono, Apt, MS.	Dra. Aniek Setiya Budiatin, M.Si.
	Drs Didik Hasmono, Apt, MS.	Samirah, SSi,Apt.Sp.FRS.
	Dr. Budi Suprapti, Apt, MSi.	Drs. Sumarno, Apt., Sp.FRS.
	Dra. Yulistiani, Apt, M.Si.	Dra. Tutik Ariani, Apt, M.Si.
	Junaidi Khotib, SSi, Apt., MKes.,PhD.	Zamrotul Izzah, S.Farm, Apt., MSc.
	Bambang S.Z, S.Si, Apt, M.Clin.Pharm	Khoirotin Nisak, S.Farm, Apt.
	Wenny Putri N., SFarm. , Apt.Sp.FRS	Pharmasinta Putri H, S.Farm., Apt.
	Mahardian R., S.Si, Apt., MSc.PhD	Fathia Ramadiani, S.Farm, Apt.
	Dewi Wara Shinta, S.Farm, Apt.	

15. Referensi Wajib

1. Ganong WF, 2012, Review of Medical Physiology, 18 ed., Prentice Hall International, Inc., USA
2. McPhee et al., 2009, Pathophysiology of Disease. An Introduction to Clinical Medicine, 1st edition, Appleton & Lange, Stamford, USA
3. Neal MJ., 2011, Medical Pharmacology at Glance, 4 ed, Blackwell Publishing Comp, Oxford UK.
4. Walmsley RN, Watkinson LR, Cain HJ., 1999, Cases in Chemical Pathology a Diagnostic Approach, 4 ed, World Scientific, USA
5. Dipiro JT et al., 2011, Pharmacotherapy, A Pathophysiologic Approach, 5 ed, McGraw Hill Companies Inc., USA
6. British Medical Association and Royal Pharmaceutical Society of Great Britain, 2011, British National

Tabel 7.3.7.9 Deskripsi Mata Ajar Manufaktur Kefarmasian I (PBL)

1.	Nama Mata Ajar	Manufaktur KefarmasianI (PBL)
2.	Kode Mata Ajar	FAI305
3.	Beban Studi	1 sks; 1 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka / semester
4.	Semester	7 (tujuh)
5.	Mata Ajar Prasyarat	-

6. Kompetensi

Kompetensi Utama : Membuat sediaan obat, obat tradisional, dan kosmetika, yang memenuhi persyaratan proses dan produk farmasi yang benar. Sub Kompetensi Utama: Menyelesaikan problem yang relevan dalam bidang obat bahan alam mulai dari pengembangan sampai dengan pelayanan.

7. Jenis Kompetensi :utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

Menjelaskan tanaman obat sebagai potensi daerah/regional, merancang metode terapan ekstraksi dan separasi/isolasi zat kandungan tanaman obat, mendiskripsikan sifat fisiko-kimia zat kandungan tanaman obat sebagai dasar prospek lanjutan pengembangan kemanfaatannya, menyusun strategi proses kimia sintesis kombinatorial menjadi produk lain yang prospektif dan kompetitif, melakukan analisis nilai tambah produk hasil sintesis dalam berbagai aspek kefarmasian, menyusun rancangan pembuatan data spesifikasi produk untuk keunggulannya, serta berdialog, berkomunikasi, berdiskusi, memberikan informasi dan melakukan presentasi dalam forum ilmiah

10. Atribute *Soft Skills*: 1. Berfikir kritis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.
    2.Belajar aktif mengakses informasi primer terbaru berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik
11. Strategi / Metoda Pembelajaran : 1. Kuliah penjelasan dengan metode ceramah dengan slide multimedia
    2.Tugas baca (reading assignment)
    3.Mengembangkan belajar aktif mengakses informasi primer terbaru untuk membuat keputusan ilmiah-akademik serta mengembangkan perilaku berfikir kritis, komprehensi dan valid secara ilmiah-akademik (soft-skills).
12. Media Pembelajaran : Tatap muka, Tugas baca, Diskusi
13. Penilaian Hasil Belajar

Kehadiran individual (presensi); Kehadiran individual dalam seminar pleno; Kemampuan kelompok dalam akses informasi; Kemampuan kelompok belajar aktif berdiskusi; Kebersamaan kelompok dalam belajar; Naskah laporan kelompok; Naskah presentasi kelompok; Ujian tulis individual-1 (UTS); Ujian tulis individual-2 (UAS)

14. Dosen

PJMA	Ketua Departemen	
Koordinator	Modul : Dr.rer.nat. Mulja Hadi Santosa ;	Tutorial: Drs. Herra Studiawan, MS.
Dosen	1. Prof. Dr. Sukardiman H., MS	11. Drs. Herra Studiawan, MS
	2. Drs. Abdul Rahman, MSi	12. Suciati, S.Si, M.Phil., Ph.D
	3. Prof. Dr. Bambang Prayogo EW. MS	13. Neny Purwitasari, S.Farm., MSc
	4. Dr. Wiwied Ekasari, M.Si	14. Dr.rer.nat. Mulja Hadi Santosa
	5. Prof. Dr. Hj. Mangestuti Agil, MS	15. Lusiana Arifianti, S.Farm., MFarm.
	6. Dr. Idha Kusumawati, S.Si., MSi	16. Rice Disi Oktarina, S.Farm
	7. Dra. Rakhmawati, MSi	17. Drs. Hadi Poerwono, MSc., Ph.D.
	8. Dr. Achmad Fuad H., MS	18. Dra. Suzana, MSi.
	9. Prof. Dr. Siswandono, MS..	19. Dra. Nuzul Wahyuning D., MSi.
	10. Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si	20. Dr. Juni Ekowati, MSi.

15. Referensi Wajib

1. Harbone, 1973, *Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis*, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan.
2. Ariens EJ. Ed. 1971, *Drug Design*. Vol. I. New York: Academic Press.

Tabel 7.3.7.10 Deskripsi Mata Ajar Farmakoterapi

1. Nama Mata Ajar : Farmakoterapi
2. Kode Mata Ajar : FAT401
3. Beban Studi : 3 sks; 2 x 50 menit Kuliah, 1 x 50 menit Tutorial, 13 kali tatap muka/ semester
4. Semester : 8 (delapan)
5. Mata Ajar Prasyarat : Farmakologi dan Toksikologi I (FAT301), Farmakologi dan Toksikologi II Kuliah (FAT302) dan Praktikum (FAT309), Farmakokinetik Kuliah (FAK401) dan Praktikum (FAK402)
6. Kompetensi :

   Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi/batasan klinik, klasifikasi penyakit, etiologi / patofisiologi,manifestasi klinik-laboratorik, komplikasi penyakit dan manajemen terapi obat serta asuhan kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) untuk penyakit terkait
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Silabus :

   Definisi/batasan, klasifikasi penyakit, etiologi / patofisiologi, manifestasi klinik-laboratorik, terapi non-obat, terapi obat, algoritma terapi dari penyakit terpilih dan asuhan kefarmasian (Pharmaceutical Care) penyakit terkait Endokrin (Diabetes Melitus),Bone and Joint disease (Gout, OA, OP, RA), Infeksi (sal nafas, HIV AIDS, Bedah, ISK, Cerebral), Saluran cerna (Diare) , Konstipasi, tukak peptik, GERD, dispepsia), Kardiovaskular (Hipertensi, PJK)
10. Atribute Soft Skils : Disiplin / kehadiran, kerjasama, komunikasi
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: Kuliah, Tutorial, Tugas
12. Media Pembelajaran : LCD, white Board, Internet
13. Penilaian Hasil Belajar : Ujian Tulis (UTS = 50 %) dan (UAS = 50 %)
14. Dosen :

    PJMA : Dr. Suharjono, Apt., MS

    Koordinator :

    Kuliah : Dr. Budi Suprapti, M.Si.

    Tutorial: Bambang S.Z, S.Si, Apt, M.Clin.Pharm

    Dosen : Drs. Suharjono, Apt, MS; Drs Didik Hasmono, Apt, MS; Dr. Budi Suprapti, Apt, MSi; Dra. Yulistiani, Apt, M.Si.; Junaidi Khotib, SSi, Apt., MKes.,PhD.; Bambang S.Z, S.Si, Apt, M.Clin.Pharm; Wenny Putri N., SFarm. , Apt.Sp.FRS; Mahardian R., S.Si, Apt., MSc.PhD; Drs. Sumarno, Apt., Sp.FRS.; Dra. Tutik Ariani, Apt, M.Si..; Dra. Aniek Setiya Budiatin, M.Si..; Samirah, SSi,Apt.Sp.FRS..; Zamrotul Izzah, S.Farm, Apt., MSc.; Khoirotin Nisak, S.Farm, Apt.; Pharmasinta Putri H, S.Farm., Apt.; Fathia Ramadiani, S.Farm, Apt.; Dewi Wara Shinta, S.Farm, Apt.

15. Referensi Wajib
    1. DiPiro dkk, 2011. Textbook of Pharmacotherapy. A Patophysiologic Approach
    2. Wells dkk, 2003. Handbook of Pharmacotherapy
    3. Neil , 2011. Glance of Medical Pharmacology
    4. Color Atlas 2005 Lulman
    5. Handbook of antibiotics

7.3.8. Semester 8

1.	SOK401	Komunikasi Informasi Edukasi
2.	FAM401	Farmasi klinik
3.	AGI401	Agama Islam II
	AGK401	Agama Katolik II
	AGP401	Agama Kristen Protestan II
	AGH401	Agama Hindu II
	AGB401	Agama Budha II
4.	FAM402	Preskripsi IV
5.	PNF499	Skripsi
6.	FAI304	Manufaktur Kefarmasian II (PBL)
7.	FAI302	Pelayanan Kefarmasian II (PBL)

Tabel 7.3.8.1 Deskripsi Mata Ajar Komunikasi Informasi Edukasi

1.	Nama Mata Ajar	Komunikasi Informasi Edukasi
2.	Kode Mata Ajar	SOK401
3.	Beban Studi	2 sks, 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka / semester
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Mata Ajar Prasyarat	-
6.	Kompetensi	

Utama: Memberikan informasi dan melakukan komunikasi tentang obat dan perbekalan kefarmasian lainnya, kepada penderita, masyarakat, dan sesama profesi kesehatan, secara obyektif, ilmiah, dan bertanggung jawab.

Sub: Memahami peran farmasis dalam komunikasi, informasi dan edukasi sebagai bagian integral dari pelayanan/asuhan kefarmasian. Menggunakan pustaka/sumber informasi obat tertentu, menelusuri/retrieving, mengevaluasi, menginterpretasi, mengintegrasikan dan mengorganisasikan informasi obat dan permasalahannya

7. Jenis Kompetensi :utama
8. Elemen Kompetensi : MPB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

Materi mata kuliah ini akan disampaikan dengan tatap muka berupa ceramah, simulasi, dan diskusi kasus. Materi yang dibahas meliputi Ketrampilan Ber-komunikasi Profesional; Penerapan Komunikasi dalam Praktek Asuhan Kefarmasian (*History taking, Patient Counselling, Patient Education,* dan *Public Relation)*, Validasi Komunikasi Farmasis dengan Klien/Pasien; Konseling Obat dengan Resep dan tanpa Resep (*Responding to Symptoms*); Etika Berkomunikasi dengan Klien/Pasien dalam Praktek Asuhan Kefarmasian.

10. Atribute *Soft Skills*: Kejujuran, Disiplin, Kerjasama, Mampu mengemukakan pendapat
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Simulasi
12. Media Pembelajaran : OHP, Power Point, LCD Projector
13. Penilaian Hasil Belajar

Ujian tulis individual-1 (UTS) 45%; Ujian tulis individual-2 (UAS) 45%; Tugas 5%; Presentasi 5%

14. Dosen

PJMA	Dr. Wahyu Utami, MS., Apt	
Koordinator	Anila Impian Sukorini, SSi., Apt.	
Dosen	Dr. Umi Athijah, MS, Apt	Ana Yuda, S.Si., Apt.
	Dr. Wahyu Utami, MS., Apt	Catur Dian Setiawan, S.Farm., Apt.
	Anila Impian Sukorini, SSi., Apt.	Gesnita Nugraheni, S.Farm., M.Sc.
	Azza Faturrohmah, S.Si.., M.Si.	Dr. Abdul Rahem, M.Kes.

15. Referensi Wajib

1. Symptoms in The Pharmacy, A Guide to The Management of Common Illness, 2002, Blenkinshopp A., and Paxton P.,4th Edition, Blackwell Science Ltd. London
2. Pharmaceutical Practice, 1990, Collett D.M. and AultonM.E., Churchill Livingstone Medical Division of Longman Group Ltd.UK.
3. Improving Treatment Compliance,1999, Daley, D.C. and Allan Zuckoff J., Hazelden, Center City, Minnesota, USA.
4. Communication Skills in Pharmacy Practice, A Practical Guide for Students and Practitioners, 2007, Tindall W.N., Beardsley R.S., Carole K.L.3rd Edition, , William & Wilkins, USA
5. Communication Skills in Pharmacy Practice, A Practical Guide for Students and Practitioners, 2007, Tindall W.N., Beardsley R.S., Carole K.L.3rd Edition, , William & Wilkins, USA
6. Pharmacist Talking with Patients. A Guide to Patient Counseling,2007, Rantucci M.J.William & Wilkins, USA
7. Remington : The Pharmaceutical Practice and Science of Pharmacy, 1995, Gennaro A.R., 19th Edition, Mack Publishing Company, USA.

Tabel 7.3.8.2 Deskripsi Mata Ajar Farmasi Klinik

1.	Nama Mata Ajar	Farmasi Klinik
2.	Kode Mata Ajar	FAM401
3.	Beban Studi	2 sks, 2 x 50 menit Kuliah, 13 kali tatap muka / semester
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Farmakologi dan Toksikologi I (FAT301), Farmakologi dan Toksikologi II Kuliah (FAT302) , Farmakologi dan Toksikologi II Praktikum (FAT309)
6.	Kompetensi Mahasiswa mampu memahami peran farmasis dalam pelayanan farmasi klinis dan menyelesaikan *drug related problem* dalam pelayanan farmasi klinis	
7.	Jenis Kompetensi : utama	
8.	Elemen Kompetensi: MKB	
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus) Materi mata kuliah ini akan disampaikan dengan tatap muka dalam bentuk ceramah, diskusi kasus, dan presentasi mahasiswa. Materi yang dibahas meliputi definisi dan sejarah farmasi klinik; farmasi klinik dan asuhan kefarmasian; rekam farmasi; efek samping obat; interaksi obat; interpretasi data laboratorium; pemantauan penggunaan obat; *medication error*; praktek farmasi klinik di Indonesia.	
10.	Atribute *Soft Skills*: Kejujuran, Disiplin, Kerjasama	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran: Ceramah, Tugas, Studi kasus & diskusi	
12.	Media Pembelajaran: OHP, Power Point, Video, LCD Projector	
13.	Penilaian Hasil Belajar: Ujian tulis individual-1 (UTS) 45%; Ujian tulis individual-2 (UAS) 45%; Tugas 10%	
14.	Dosen	
	PJMA	Prof. Dr. Fasich, Apt.
	Koordinator	Yunita Nita S.Si.,MPharm., Apt.
	Dosen	I Nyoman Wijaya, SSi, SpFRS, Apt. Dra. Liza Pristianty MSi., MM., Apt. Yuni Priyandani, SSi, SpFRS, Apt
15.	Referensi Wajib	
	1	Basic Skills in Clinical Pharmacy Practice1983 ASHP North Carolina: Health Sciences Consortium Inc
	2	Clinical Pharmacy: A Practical Approach. 2002 Hughes, J. 2nd edition.. p. 1-7
	3	Clinical Pharmacy and Therapeutics1999 Walker R, Edwards C. 2nd edition. Edinburgh: Churchill Livingstone; p.33-45
	4	Avery's Drug Treatment. 1997 Speight TM, Holford NHG4th edition. Auckland: Adis International; p.261-338
	5	Pharmaceutical Practice. 1990 Collett DM, Aulton ME. Churchill Livingstone; p.339-372
	6	Medication Errors. 1999 Cohen MR. APhA.
	7	Drug Information a Guide for Pharmacist. 1996 Malone PM, Mosdell KW, Kier KL, Stanovich JE. 2nd edition. McGraw Hill.
	8	Drug Interactions. Stockley, I.V. Fifth Edition, Pharmaceutical Press, Nottingham, UK. Drug Interactions, analysis and management. Hansten, P.D Lea & Febiger, Philadelphia
	9	Patient Medication Records. In: Pharmaceutical Practice. 1998 Winfield AJ, Richards RME (Editors). 2nd Edition.. Toronto: Churchill Livingstone. p 433-7

Tabel 7.3.8.3.1 Deskripsi Mata Ajar Agama Islam II

1.	Nama	Pendidikan Agama Islam-II
2.	Kode	AGI401
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Prasyarat	Pendidikan Agama Islam-I (AGI101)
6.	Kompetensi	Setelah mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam-II mahasiswa akan (1) berkompeten untuk memberikan solusi problema ummat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bidang ilmunya, (2) mengimplementasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, (3) berperilaku Islami serta mampu membacakan dalil naqli: Al Qur'an dan Hadist Nabi. Mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MPK
9.	Deskripsi Mata Kuliah	Kuliah ini secara umum memberikan motivasi dan pembekalan terhadap kecerdasan fisik, intelektual, emosi dan spiritual tentang: Fungsi Ilmu , Akal dan Wahyu ; Akhlakul Karimah dan makna *Excellence with Morality*; IPTEKS (*tsaqofah*) menurut Islam serta tantangan ilmuwan terhadap perkembangan zaman ; Problematika Ummat dan solusinya ; Islam sebagai tatanan hidup yang holistik serta Ilmu, Amal dan Profesi.
10.	Atribut *Soft Skills*	Kejujuran, Kedisiplinan, Kerjasama, Komunikasi
11.	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi-seminar, tugas, studi kasus
12.	Media Pembelajaran	LCD, papan tulis, *hand-out*, *e-book*, *e-journal, audio-video visual*
13.	Penilaian	*Softskill*: 30% , *Hardskill*: 70% Misal: Tugas (20%), UTS (20%) UAS (30%)
14.	Dosen	
	PJMA	Prof. Dr. Sugijanto
	Koordinator	Dr. Isnaeni, MS
	Dosen	Prof. Dr.Sugijanto, MS Dr. Isnaeni, MS Prof. Dr.rer.nat M. Yuwono, MS
15.	Referensi	1. Abdushshomad, Muhammad Kamil, *Mukjizat Ilmiah dalam Al Qur'an* , Akbar , 2002 2. Mahdi Ghulsyani, *Filsafat –Sains menurut Al qur'an*, Mizan Bandung 1990,Cetakan III 3. M.Quraish Shihab, *Logika Agama : Kedudukan Wahyu dan Batas-batas Akal dalam Islam* , Lentera Hati , 2006,Cetakan III

Tabel 7.3.8.3.2 Deskripsi Mata Ajar Agama Katolik II

1.	Nama	Pendidikan Agama Katolik II
2.	Kode	AGK 401
3.	Beban Studi	2 Sks
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Prasyarat	Pendidikan Agama Katolik I (dan minimal 100 Sks)
6.	Kompetensi	Pada akhir pembelajaran, Mahasiswa mampu (1) memberikan solusi problem masyarakat berdasarkan bidang ilmunya dan sesuai dengan nilai-nilai dasar moral dan etika katolik (Ranah *Kognitif*), (2) memiliki sikap yang jelas dan tegas dalam membuat keputusan-keputusan moral sesuai dengan iman katolik (Ranah *Afektif*), (3) Berperilaku Kristiani dan mampu mengimplementasi prinsip-prinsip penalaran moral dan etika Katolik dalam menjaga keutuhan ciptaan Tuhan sesuai dengan ilmu dan profesinya (Ranah *Psikomotorik*)
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MPK
9.	Deskripsi Mata Kuliah	Kuliah ini secara umum memberikan arah dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan sesuai dengan nilai-nilai iman Kristiani: a) Modul 1: Prinsip-prinsip Suara hati, Etika dan Moral Katolik, b) Modul 2: Implementasi Ajaran Sosial Gereja sesuai dengan keilmuan dan profesi. c) Modul 3: Spiritualitas Cendikiawan Katolik menghadapi permasalahan dalam masyarakat d) Modul 4: Problematika Masyarakat dan solusinya: Katolik sebagai jawaban tatanan hidup yang Universal.
10.	Atribut *Soft Skills*	Logic, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Etika.
11.	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, latihan, dan tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	Tugas (20%), UTS (20%), UAS (20%), Laporan (40%)
14.	Dosen	
	PJMA	Drs. Robby Sondakh, MS
	Koordinator	Dr. Marcellino Rudyanto, MSc
	Dosen	Drs. Robby Sondakh, MS Dr. Marcellino Rudyanto, MSc
15.	Referensi	1. Pandin, Moses G, 2009, Bahan Ajar Pendidikan Agama Katolik I,MKWU, Universitas Airlangga, Surabaya. 2. Sniegochi, 2009. Catholic Social Teaching and Economic Globalization. Marquette University Press, Milwaukee, Wisconsin. 3. Allsopp, M.E. 1999. Ethics and The Catechism of The Catholic Church. University of Scranton Press, USA.

Tabel 7.3.8.3.2 Deskripsi Mata Ajar Agama Kristen Protestan II

1.	Nama	Pendidikan Agama Kristen Protestan II
2.	Kode	AGP401
3.	Beban Studi	2 Sks
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Prasyarat	Pendidikan Agama Kristen Protestan I (dan minimal 100 Sks)
6.	Kompetensi	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan/mengimplementasikan (C3) pemahaman tentang pokok-pokok ajaran iman Kristen dalam pola pikir, sikap dan perilakunya baik secara vertikal kepada Tuhan maupun secara horizontal dalam praktek kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan keilmuan dan profesinya masing-masing sehingga mampu berperan serta dalam mengatasi problema-problema terkait dengan keilmuan dan profesinya tersebut secara bijaksana dan bertanggungjawab.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MPK
9.	Deskripsi Mata Kuliah	Kuliah Agama Kristen II disajikan melalui ceramah menggunakan media pembelajaran, yang dirangkai dengan diskusi/sharing dan studi kasus (*problem based learning*) untuk mengupas materi permasalahan yang berkaitan dengan Etika moral berdasarkan ajaran iman Kristen dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Ada empat pokok bahasan yang menjadi bahan pembelajaran, yaitu 1) Jati diri dan Integritas pribadi, 2) Kepemimpinan, 3) Etika Sosial, serta 4) Etika Keilmuan dan Profesi, yang dijabarkan ke dalam sub-pokok bahasan atau topik-topik berikut ini: (1) pengenalan karakter pribadi sendiri & orang lain, (2) Nilai-nilai kehidupan iman Kristiani, (3) Implementasi nilai-nilai kehidupan iman Kristiani dalam menghadapi budaya global, (4) Kecerdasan emosional, sosial & spiritual, (5) Kepemimpinan & komunikasi yang efektif, (6) Etika relasi interpersonal, (7) Etika keluarga, (8) Etika Kristen
10.	Atribut *Soft Skills*	Logic, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Etika.
11.	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, latihan, dan tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	Tugas (20%), UTS (20%), UAS (20%), Laporan (40%)
14.	Dosen	TIM MKWU
	PJMA/ Koordinator	Dr. Hadi Poerwono, MSc., Apt.
	Dosen	Dr. Hadi Poerwono, MSc., Apt.
15.	Referensi	1. LAI, 1990. Alkitab. Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta. 2. Geisler, N.L., 2010, Etika Kristen: Pilihan & Isu Kontemporer, Edisi 2, Literatur SAAT, Malang. 3. Youth for Christ/USA (Ed.), 1987. Penerapan Praktis Pola Hidup Kristen. Tyndale Publisher, Wheaton, Illinois USA, Hak cipta terjemahan Indonesia: Yayasan Gandum Mas, Cetakan Kelima 2002. Verkuyl, J., 1997, Etika Kristen: Bagian Umum, Terjemahan oleh Soegiarto

Tabel 7.3.8.3.3 Deskripsi Mata Ajar Agama Hindu II

1.	Nama	Pendidikan Agama Hindu II
2.	Kode	AGH 401
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Prasyarat	Pendidikan Agama Hindu I
6.	Kompetensi	Pada akhir pembelajaran, Mahasiswa akan (1) berkompeten untuk memberikan solusi problema ummat dan bangsa berdasarkan nilai-nilai Hindu dan bidang ilmunya (Ranah *Kognitif*), (2) mengimplementasikan nilai-nilai Tri Kaya Parisudha dalam kehidupan sehari-hari (Ranah *Afektif*), (3) berperilaku sesuai dengan Ajaran Agama Hindu serta mampu membaca Sloka-sloka di dalam kitab suci Wedha sesuai dengan disiplin keilmuannya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MPK
9.	Deskripsi Mata Kuliah	Kuliah ini secara umum memberikan motivasi dan pembekalan awal terhadap pemikiran dan tentang: Fungsi Ilmu, Akal dan Wahyu ; Kepribadian Hindu dan makna Excellence with Morality (etika,moral agama dan Hukum Hindu) Sains dan Teknologi menurut Hindu serta tantangan ilmuwan terhadap perkembangan zaman Problematika Umat dan solusinya , Hindu sebagai tatanan hidup yang holistik, cara mensikapi Permasalahan Ummat Hindu yang terjadi dewasa ini.
10.	Atribut *Soft Skills*	Logic, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Ethics
11.	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, latihan, tugas, praktik keagamaan
12.	Media Pembelajaran	LCD, papan tulis, *hand-out,film-film yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan.*
13.	Penilaian	Tugas (30%), UTS (30%) UAS (40%)
14.	Dosen	
	PJMA/ Koordinator	I Nyoman Wijaya,S.Si.,Sp.FRS.,Apt
	Dosen	I Nyoman Wijaya,S.Si.,Sp.FRS.,Apt
15.	Referensi	1. Donder, I.K. 2009, *Teologi: Memasuki Gerbang Ilmu Pengetahuan Ilmiah tentang Tuhan Pradigma Sanata Dharma,* Surabaya, Paramita 2. Tim Penyusun, 1998, *Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta, Depag Binbaga Agama Hindu 3. Wiana, 1994, *Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan*, Bali, Manikgeni

Tabel 7.3.8.3.4 Deskripsi Mata Ajar Agama Budha II

1.	Nama	Pendidikan Agama Budha II
2.	Kode	AGB 401
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Prasyarat	Pendidikan Agama Budha I
6.	Kompetensi	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai macam cara memperkuat Iman & Takwa dan mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Budha sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MPK
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang sila (perilaku baik), tiratama (tiga permata), Brama Vihara (kediaman luhur), deva, bodhisatta, paramita (kesempurnaan hidup), Punabhava (keluhuran), desa punakiriyavathu (10 perbuatan baik), desa akusalakammapatha (10 perbuatan jahat), meditasi/samadhi, dan arriya puggala (manusia suci)
10.	Atribut *Soft Skills*	Logic, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Ethics
11.	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, latihan, tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD, papan tulis, *hand-out*
13.	Penilaian	Tugas (30%), UTS (30%) UAS (40%)
14.	Dosen	
	PJMA/ Koordinator	Pdt Khemawati, S.Pd., S.Ag.
	Dosen	Pdt Khemawati, S.Pd., S.Ag.
15.	Referensi	1. Oka Diputhera, Kuliah Agama Budha untuk Perguruan Tinggi, dirjen Bimbaga Hindu Kemenag, Jakarta. 2. Narada Mahathera, Sang Budha dan Ajaran-Ajarannya, Jilid 1 dan 2, 1992 3. Giriputra Sumarsono dan Oka Diputhera, Terj, Saddarma Pundarika atau Kesunyataan Bunga Teratai. 4. Majelis Agama Budha Mahayana Indonesia, Buddha Dharma Mahayana, 1995

Tabel 7.3.8. 4 Deskripsi Mata Ajar Preskripsi IV (Praktikum)

1.	Nama Mata Ajar	Preskripsi IV
2.	Kode Mata Ajar	FAM402
3.	Beban Studi	2 sks, 2 x 100 menit, 13 kali tatap muka / semester
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Preskripsi I (FAM201), Preskripsi II Kuliah (FAM202) dan Praktikum (FAM 203), Preskripsi III (FAM301), Farmakologi dan Toksikologi I (FAT301), Farmakologi dan Toksikologi II Kuliah (FAT302) dan Praktikum (FAT309)
6.	Kompetensi	Mahasiswa mampu melakukan pelayanan obat atas resep dokter dan menjamin kebenaran pelayanan obat mulai dari penerimaan resep sampai penyerahan obat beserta informasinya dengan konsep *Pharmaceutical Care* melalui pendekatan indentifikasi, analisis, dan pengatasan problem terkait obat (DRPs)
7.	Jenis Kompetensi : utama	
8.	Elemen Kompetensi : MKB	
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)	Pada praktikum ini mahasiswa melakukan pelayanan obat atas resep dokter berdasarkan konsep *Pharmaceutical Care* melalui pendekatan identifikasi, analisis, dan pengatasan problem terkait obat (DRPs) sehingga mampu menjamin kebenaran pelayanan obat mulai dari penerimaan resep sampai penyerahan obat beserta informasinya.
10.	Atribute *Soft Skills* : Kejujuran, Disiplin, Kerjasama	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Praktikum	
12.	Media Pembelajaran: OHP, Power Point/LCD projector, Sediaan Farmasi, alat peracikan, apotek pendidikan	
13.	Penilaian Hasil Belajar: Ujian praktikum individual-1 (UTS) 50%, Ujian praktikum individual-2 (UAS) 50%	
14.	Dosen	PJMA Dr. Wahyu Utami, MS., Apt Koordinator Arie Sulistyarini, S.Si., Apt., M.Pharm. Dosen Dr. Wahyu Utami, MS., Apt — Gesnita Nugraheni,S.Farm., M.Sc.,Apt. Azza Faturrohmah, S.Si.,M.Si.,Apt. — Yuni Priyandani, S.Si.,Sp.FRS.,Apt. Dra. Liza Pristianty,MSi,MM., Apt. — Anila Impian S.,S.Si., Apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., SpFRS., Apt. — Ana Yudha, S.Si., Apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt. — Mufarrihah, S.Si., Apt. Yunita Nita, S.Si.,M.Pharm.,Apt. — Catur Dian S.,S.Farm., Apt. Gusti Noorrizka V.A., S.Si., MSc., Apt — Dr. Abdul Rahem, M.Kes
15.	Referensi Wajib	1 Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Kepmenkes RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 2 Pharmaceutical Practice1990 Aulton, M.E., and Collet, D.M. Churchill Livingstone, Longman Group, UK Ltd. 3 Validation Instruments for Community Pharmacy: Pharmaceutical Care for the Third Millenium 2000 Azzopardi, L.M. New York: Pharmaceutical Products Press. 4 Pharmaceutical Care Practice1998 Cipolle, R.J., et al. New York: Mc Graw Hill. 5 Remington: The Science and Practice of Pharmacy 2005 Gennaro, A.R. 21st ed., Mac Publishing Company, USA. 6 Pharmaceutical Care1995 Knowlton, C.H., and Penna, R.P. New York: Chapman & Hall.

Tabel 7.3.8.5 Deskripsi Mata Ajar Manufaktur Kefarmasian II

1.	Nama Mata Ajar	Manufaktur Kefarmasian II (PBL)
2.	Kode Mata Ajar	FAI306
3.	Beban Studi	1 sks, 6 kali tatap muka @ 2 jam
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Mata Ajar Prasyarat	-
6.	Kompetensi	
	Setelah mengikuti PBL, mahasiswa mampu merencanakan produksi sediaan infus untuk intravena pada kasus demam berdarah dengan mempertimbangkan aspek stabilitas, efektivitas, keamanan dan akseptibilitas sediaan.	
7.	Jenis Kompetensi : utama	
8.	Elemen Kompetensi : MKB	
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)	
	Kegiatan PBL meliputi : menentukan permasalahan dari suatu formula sediaan farmasi, mencari informasi dari pustaka & internet yang berkairan dengan permasalahan tersebut, mendiskusikan pemecahan masalah dalam kelompok, menentukan proses manufaktur dalam skala laboratorium maupun skala industri, evaluasi dan membuat design kemasan.	
10.	Atribute *Soft Skills*: Kejujuran, Disiplin, Kerjasama	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran: Diskusi, Presentasi, Tatap Muka	
12.	Media Pembelajaran: LCD Projector, Whiteboard	
13.	Penilaian Hasil Belajar: Penilaian Harian Ujian Tulis UAS,	
14.	Dosen	
	PJMA	Prof.Dr.Widji Soeratri, DEA
	Koordinator	Dewi Melani Hariyadi, SSi, MPhil,PH.D
	Dosen	Dr. Isnaeni; Dra Retno Sari MSc
		Prof.Dr.Widji Soeratri, DEA; Drs. Sugiyartono, MS
		Prof. Dr. rer. nat. M Yuwono, MS; Dr. Achmad Radjaram
		Dra Noorma Rosita MSi; Dra. Dewi Isadiartuti, MSi
		Dra Tutiek Purwanti MSi; Dr. Dwi Setiawan SSi,MSi
		Dra Tristiana Erawati MSi; Helmy Yusuf, SSi., MSc, Ph.D
		Dra Esti Hendradi, MSI., PhD; Dr.Riesta Primaharinastiti,M.Si.
		Drs. Bambang Widjaja, MS; Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc.
		Dewi Melani Hariyadi, SSi, MPhil,PhD; M.Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm.
		Dr.rer.nat.M.L.Ardhani Dwi Lestari
15.	Referensi Wajib	

1 Aulton ME, 1988, *Pharmaceutics The Science of Dosage Form Design*, Churchil Livingstone, Edenburg

2 DepkesRI, 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Jakarta

3 Lachman L., 1986, *The Theory and Practice of Industrial Pharmacy*, 3rd Ed., Lea & Febiger, Philadelphia

4 Lieberman H.A. and Lachman L., 1981, *Pharmaceutical Dosage Form : Tablet*, Vol.1-3, Marcel Dekker, New York

5 Lieberman H.A., Rieger M.M., Banker G.S., 1996, *Pharmaceutical Dosage Forms : Disperse Systems*. Vol. 2, 2 nd Ed.,Revised and Expanded, Marcel Dekker, Inc., New York – Basel – Hongkong

6 Weels J.I., 1988, *Pharmaceutical Preformulation : The Physicochemical properties of Drug Substances*, Ellis Horwood Ltd., New York

Tabel 7.3.8.6 Deskripsi Mata Ajar Pelayanan Kefarmasian II

1.	Nama Mata Ajar	Pelayanan Kefarmasian II (PBL)
2.	Kode Mata Ajar	FAI302
3.	Beban Studi	1 sks, 6 kali tatap muka @ 2 jam
4.	Semester	8 (delapan)
5.	Mata Ajar Prasyarat	-
6.	Kompetensi	
	mahasiswa mampu berpikir secara komprehensif untuk membuat keputusan profesi (*Professional Judgement*) dalam penerapan *Pharmaceutical Care* kepada pasien atau klien atas dasar *Responding to Symptoms*	
7.	Jenis Kompetensi : utama	
8.	Elemen Kompetensi: MKB	
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)	
	Mata Ajar Pelayanan Kefarmasian II ini disampaikan dengan metode PBL (*Problem Based Learning*). Pada setiap pertemuan diberikan problem kesehatan pasien. Setiap mahasiswa harus merespon gejala yang dikeluhkan oleh pasien dan didiskusikan dalam kelompok. Problem yang diberikan kepada mahasiswa adalah konstipasi pada anak, konstipasi pada lanjut usia, diare non-spesifik (*self-limiting*), diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Untuk melengkapi pemahaman mahasiswa diberikan kuliah pakar. Pada akhir pelaksanaan Mata Ajar dilakukan presentasi tiap kelompok terhadap problema berserta cara penyelesaian dan pembuatan laporan akhir.	
10.	Atribute *Soft Skills*: Kejujuran, Disiplin, Kerjasama, mampu mengemukakan pendapat/presentasi	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran: Ceramah, Studi kasus, Presentasi, Diskusi	
12.	Media Pembelajaran: Power Point, Video, LCD Projector	
13.	Penilaian Hasil Belajar: Kegiatan Harian, Ujian tulis individual, Tugas (Presentasi Akhir dan Laporan)	
14.	Dosen	
	PJMA	Yunita Nita, M.Pharm., Apt.
	Koordinator	Gesnita Nugraheni, M.Sc., Apt
	Dosen	Dr. Umi Athijah, MS., Apt. — Azza Faturrohmah, S.Si., Apt., M.Si.
		Dra. Liza Pristianty MSi., MM., Apt. — Anila Impian S.,S.Si., Apt.
		Dr. Wahyu Utami, MS., Apt — Ana Yudha, S.Si., Apt.
		I Nyoman Wijaya, Sp.FRS., Apt — Mufarrihah, S.Si., Apt.
		Yuni Priyandani, Sp.FRS., Apt. — Catur Dian S.,S.Farm., Apt.
		Arie Sulistyorini, M.Pharm., Apt. — Dr. Abdul Rahem, M.Kes.
		Gusti Noorrizka V.A., S.Si., M.Sc., Apt
15.	Referensi Wajib	

1. Symptoms in the Pharmacy: A Guide to the Management of Common Illness. 2002 Blenkinsopp A, Paxton P.4th Ed, Blackwell Science Ltd.
2. Minor Illness or Major Disease. 2000 Edwards C, Stillman P. 3rd Ed, 2000, Pharmaceutical Press.
3. Non-prescription Medicine2002 Nathan, A. 2nd Ed, 2002, Pharmaceutical Press.
4. Patient medication records. In: Pharmaceutical Practice1996 Rees, JA. Collett,DM,Aulton, ME.(editors), 1996, New York: Churchill Livingstone.

Tabel 7.3.8.7 Deskripsi Mata Ajar Skripsi

1. Nama Mata Ajar: Skripsi
2. Kode Mata Ajar: PNF499
3. Beban Studi: 5 sks 0-1-4
4. Semester: 8 (delapan)
5. Mata Ajar Prasyarat: Lulus proposal
6. Kompetensi

   Mengkaji pengetahuan dan/atau teknologi di bidang kefarmasian berdasarkan kaidah keilmuan, atau menghasilkan karya desain/rancangan/formula beserta deskripsinya berdasarkan kaidah atau metoda rancangan baku, yang disusun dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir
7. Jenis Kompetensi : utama
8. Elemen Kompetensi

   MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)

   Dalam Mata Ajar ini mahasiswa membuat dan mempresentasikan proposal penelitian yang akan dikerjakan untuk skripsi nya di bawah bimbingan dosen yang sesuai keahliannya dalam departemen di lingkungan Fakultas Farmasi Unair.
10. Atribute *Soft Skills*
    1. Disiplin
    2. Mandiri
    3. Kreatif
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    1. Diskusi
    2. Tugas baca
    3. Menyusun proposal
12. Media Pembelajaran
    1. Power Point
    2. LCD
    3. Internet
13. Penilaian Hasil Belajar
    1. Ujian sidang oleh dosen penguji
    2. Tanggung-jawab, kreatifitas, kemampuan ilmiah, ketekunan oleh pembimbing (2 orang)
14. Dosen

    PJMA: Wadek 1 (ketua Panitia skripsi)
    Koordinator: Ketua Departemen (panitia skripsi)
    Dosen: Para Dosen pembimbing skripsi
15. Referensi Wajib

    1. Pedoman penulisan skripsi, FFUA 2010.
    2. Peraturan Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, 2009

7.3.9. Mata kuliah pilihan

1.	FAF302	Kosmetika
2.	FAF402	Sistem Penghantaran Obat
3.	NUF401	Nutrisi
4.	BIT402	Produk Rekayasa Genetika
5.	KIA402	Kimia Klinik
6.	KIA305	Kimia Forensik
7.	KIA401	Kimia Makanan
8.	LKK601	Kimia Lingkungan
9.	KII401	Kimia Obat Anorganik
10.	KIM402	Pengembangan Obat baru
11.	FAF401	Sediaan Radio Farmasi
12.	FAB401	Obat Tradisional
13.	PNF301	Metodologi Penelitian pada Praktek Kefarmasian
14.	MNP202	Marketing
15.	KIO430	Pengantar Sintesis Obat

Tabel 7.3.9.1 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Kosmetika

1. Nama Mata Ajar : Kosmetika
2. Kode Mata Ajar : FAF302
3. Beban Studi : 2 (dua) sks
4. Semester : 7/8 (open semester)
5. Mata Ajar Prasyarat :
   Telah mengikuti mata ajar Farmasetika Sediaan Solida Kuliah (FAF202) dan Praktikum (FAF207), Farmasetika Sediaan Likuida Kuliah (FAF203) dan Praktikum (FAF206), Farmasetika Sediaan Semi Solida Kuliah (FAF211) dan Praktikum (FAF209)
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti pembelajaran ini dengan beban 2 SKS, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mekanisme kerja, komposisi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan kosmetika.
7. JenisKompetensi : Khusus
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Mata Ajar ini membahas tentang problema kulit, klasifikasi, mekanisme kerja, formula dan evaluasi produk kosmetika (yang meliputi: pembersih dan perawatan kulit, deodoran-antiprespiran, dekoratif kuku, pembersih dan perawatan rambut, pelembab, anti aging dan sunscreen), tata cara monitoring efek samping sediaan kosmetika dan peraturan peundang2an tentang kosmetika.
10. Atribut *Soft Skills* : disiplin, komunikasi, kerjasama
11. Strategi/ MetodePembelajaran : ceramah, diskusi, seminar
12. Media Pembelajaran : LCD, *white board,* makalah
13. PenilaianHasilBelajar : aktifitas diskusi harian 40% + presentasi 30% + makalah 30%.
    (aspek softskill termasuk dalam penilaian di diskusi dan presentasi)
14. Dosen :
    PJMA : Prof. Dr. Widji Soeratri, DEA
    Koordinator : Dra. Noorma Rosita, MSi., Apt
    Dosen : Prof. Dr. Widji Soeratri, DEA
    Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
    Dra. Tutiek Purwanti, MSi., Apt
    Dra. Tristiana Erawati, MSi., Apt
    Dra. Noorma Rosita, MSi., Apt
15. Referensi:
    1. T. Mitsui (Ed), 1997. *New Cosmetic Science*, 1st Ed. , Elsevier ScienceB.V., Amsterdam.
    2. Harry, Cosmetics Science
    3. Aulton ME;(Ed), edisi terbaru. Pharmaceuties *The Science of Dosage Form Design*. Churchil Livingstone Edinburg London, Melbourne & N.Y.
    4. Leiberman H.A., Riegel M.M.,Banker G.S., *Pharmaceutical Dosage Forms: Disperse Systems*. 2nd Ed; ., Vol 1,2,3 ; Marcell Dekker Inc, N.Y. & Brussel.
    5. U.U. Dan PP yang relevan

Tabel 7.3.9.2 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Sistem Penghantaran Obat

1. Nama Mata Ajar : Sistem Penghantaran Obat (DDS) (Kuliah)
2. Kode Mata Ajar : FAT 418
3. Beban Studi : 2 (dua) sks
4. Semester : 7/8 (open semester)
5. Mata Ajar Prasyarat :
   Telah mengikuti mata ajar Farmasetika Sediaan Solida Kuliah (FAF202) dan Praktikum (FAF207), Farmasetika Sediaan Likuida Kuliah (FAF203) dan Praktikum (FAF206), Farmasetika Sediaan Semi Solida Kuliah (FAF211) dan Praktikum (FAF209)
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti pembelajaran ini dengan beban 2 SKS, melalui perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengembangan sistem penghantaran obat , sistem penghantaran obat peroral, penghantaran obat transdermal, penghantaran obat parenteral, penggunaan polimer dalam pengembangan SHO dalam merancang suatu sediaan farmasi.
7. JenisKompetensi : Khusus
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Mata kuliahinimembahastentang konsep pengembangan sistem penghantaran obat baru, sistem penghantaran per oral, sistem penghantaran transdermal, penghantaran obat parenteral, polimer dalam sistem penghantaran obat.
10. Atribut *Soft Skills* : disiplin, empati
11. Strategi/ MetodePembelajaran : ceramah, diskusi
12. Media Pembelajaran : LCD, *white board*
13. PenilaianHasilBelajar : UTS (45%), UAS (45%), softskill (10%)
14. Dosen :
    PJMA : Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
    Koordinator: Dra. Retno Sari, MSc
    Dosen : Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
    Dra. Retno Sari, MSc
    Drs. Bambang Widjaja, MSi
    Dr. Dwi Setyawan, SSi., M.Si.
    Dewi Melani H, S.Si.,M.Phil., Ph.D
    Helmy Yusuf, Ssi.,M.Sc., Ph.D
15. ReferensiWajib :

Hillery,A., Lloyd, A.W., Swarbrick , 2001. Drug Delivery and Targeting for Pharmacists and Pharmaceutical Scientist .

Birnbaun,Dt., Peppas, LB, 2003. Microparticle Drug Delivery System In: Drug Deliver System in Cancer Therapy

Guy,RH and Hadgraft,J., 2002. Transdermal Drug Delivery, 2nd Ed., Series of Drugs and Pharmaeutical Sciences, Vol. 123

Freitas S, et al, 2005. Microencapsulation by Solvent Extraction/ Evaporation

Tabel 7.3.9.3 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Farmasetika Sediaan Nutrisi

1. Nama Mata Ajar : Farmasetika Sediaan Nutrisi (Kuliah)
2. Kode Mata Ajar : NUF401
3. Beban Studi : 2 (dua) sks
4. Semester : 7/8
5. Mata Ajar Prasyarat :
   Telah mengikuti mata ajar Farmasetika Sediaan Solida Kuliah (FAF202) dan Praktikum (FAF207), Farmasetika Sediaan Likuida Kuliah (FAF203) dan Praktikum (FAF206), Farmasetika Sediaan Semi Solida Kuliah (FAF211) dan Praktikum (FAF209).
6. Kompetensi :
   Setelah mengikuti pembelajaran ini dengan beban 2 SKS, Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan formulasi sediaan nutrisi dengan mempertimbangkan aspek keamanan, efektivitas, aseptabilitas dan stabilitas produk.
7. JenisKompetensi : Khusus
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Mata Ajar ini menyajikan tentang definisi, bahan dan klasifikasi nutrisi, nutrisi sepanjang siklus kehidupan, makanan yang aman dan beracun, manukfaktur dan sifat produk antara nutrisi , produk nutrisi dari telur , produk nutrisi dari daging , pemanfaatan produk nutrisi , produk nutrisi parenteral dan manufakturing produk nutrisi parenteral.
10. Atribut *Soft Skills* : disiplin, empati
11. Strategi/ MetodePembelajaran : ceramah, diskusi
12. Media Pembelajaran : LCD, *white board*
13. PenilaianHasilBelajar : UTS (45%), UAS (45%), softskill (10%)
14. Dosen :
    PJMA : Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
    Koordinator : Dra. Tutiek Purwanti, MSi.,Apt.
    Dosen : Dra. Esti Hendradi,MSi.,Ph.D., Apt.
    Dra. Retno Sari, MSc., Apt
    Dra. Tutiek Purwanti, MSi.,Apt.
    Samirah, S.Si., Sp.FRS.
15. ReferensiWajib :
    Linden, G dan Lorient,D., 1999. New Ingredients in Food Processing

Tabel 7.3.9.4 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Produk Rekayasa Genetika

1. Nama Mata Ajar :Produk Rekaya Genetika
2. Kode Mata Ajar :BIT 402
3. Beban Studi :2 sks
4. Semester :7 (tujuh)
5. Mata Ajar Prasyarat :Bioteknologi Farmasi (BIT302)
6. Kompetensi:
   Capaian Pembelajaran No.11, Sarjana Farmasi Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diharapkan :
   (C3, comprehension), mampu menjelaskan dalam presentasi makalah tentang produk kefarmasian (biopharmaceuticals) yang dibuat secara rekayasa genetik.
7. Jenis Kompetensi : Khusus
8. Elemen Kompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar (Silabus)
   Dalam Mata Ajar ini mahasiswa belajar tentang :
   Produk kefarmasian (*biopharmaceuticals*) yang dibuat secara rekayasa genetika, yaitu tentang metode/proses pembuatan, karakteristik produk, tujuan terapi dan cara pengunaannya di klinik (khususnya: *cytokines, interferon, growth factor, terapeutics hormones, therapeutics enzimes, antibody drugs dan vaccines*)
10. Atribute *Soft Skills*
    Belajar mandiri, mengakses informasi terbaru, membuat makalah, *learning-share* dan aktif berdiskusi dalam seminar mahasiswa.
11. Strategi / Metoda Pembelajaran
    (1) Ceramah, Diskusi
    (2) Reading Assigment (tugas baca),
    (3) Presentasi Makalah dalam Seminar
12. Media Pembelajaran
    File presentasi dosen dan file video tentang bioteknologi dan eBook
13. Penilaian Hasil Belajar
    UTS Ujian Tulis,20 % + UAS Ujian Tulis 20 % + Tugas Baca File Makalah 30 % + Presentasi Seminar 30 %
14. Dosen
    PJMA Dr. rer.nat Mulja Hadi Santosa
    Koordinator Junaidi Khotib, S.Si, M.Kes, Ph.D
    Dosen (1) Dr. rer.nat Mulja Hadi Santosa
    (2) Junaidi Khotib, S.Si, M.Kes, Ph.D
    (3) Prof.Dr.Sukardiman,MS.
15. Referensi Wajib
    (1) Gary Walsh, *Pharmaceutical Biotechnology, Concepts and Applications*, John Wiley-England, 2007.
    (2) Walls G, *Biopharmaceuticals : Biochemistry and Biotechnology*, 2nd edition, A John Willey and Sons, Ireland, 2003
    (3) Shargel L, Wu-Pong S, Yu ABC, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics*, 5th edition, McGraw Hill Medical, 2004
    (4) Shayne Cox Gad (Ed), Handbook of Pharmaceutical Biotechnology, John Wiley & Sons, Inc, 2007
    (5) Yuti Chernajovsky & Ahuva Nissim (Eds), *Therapeutic Antibodies*, Springer-Verlag Berlin Heidelberg, 2008.

Tabel 7.3.9.5 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Kimia Klinik

1.	Nama Mata Ajar	:	Kimia Klinik
2.	Kode Mata Ajar	:	KIA402
3.	Beban Studi	:	2 SKS
4.	Semester	:	7 (tujuh)
5.	Mata Ajar Prasyarat	:	Kimia Analisis Kuliah (KIA101) dan Praktikum (KIA102), Analisis Farmasi I Kuliah (KIA206) dan Praktikum (KIA207), Analisis Farmasi II Kuliah (KIA206) dan Praktikum (KIA207)
6.	Kompetensi	:	Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa mampu Melakukan analisis sampel biologis sesuai dengan prosedur standar dan menghasilkan data yang akurat serta memenuhi presisi untuk tujuan *teatment* dan diagnosis pasien.
7.	Jenis Kompetensi	:	Khusus
8.	Elemen Kompetensi	:	MKB
9.	Deskripsi Mata Ajar	:	Mata kuliah Kimia Klinik menyajikan materi tentang definisi dan ruang lingkup kimia klinik, praktek dan prinsip dasar, penanganan spesimen (persyaratan personel untuk koleksi sampel, tipe sampel, proses penanganan sampel, variable sampel), Prosedur analisis dan korelasi klinik, teknik pemisahan, teknik analisis, instrumentasi *proteomic*, *immunoassay*.
10.	Atribut *Soft Skills*	:	1. Kejujuran dan kedisiplinan 2. kemampuan berkomunikasi
11.	Strategi/Metode Pembelajaran	:	Pembelajaran dilakukan dengan kuliah, tanya jawab, diskusi.
12.	Media Pembelajaran	:	*LCD projector*, white board
13.	Penilaian Hasil Belajar	:	UTS (50%), UAS (50%)
14.	Dosen		
	PJMK	:	Dr.Isnaeni,MS., Apt.
	Koordinator	:	Prof. Dr Amirudin Prawita, Apt.
	Dosen	:	Dr.Isnaeni, MS., Apt. Prof.Dr. Amirudin Prawita,Apt. Prof. Dr. Sudjarwo,MS., Apt.

15. Referensi Wajib

1. Clinical Chemistry, Techniques, Principles, and Correlation 2010. Michael, L.B.; Edward, P.F.; Larry, E.S. 6th Ed. Wolters Kluwer, Lippincort Williams and Wilkins New York.
2. Handbook of Laboratory safety 5th ed. Boca Baton, Fla: CRC.Press.2000.
3. Westgard J.O. Basic Method Evaluation 2nd Ed. Madison, Wls.: Westgard Quality Corp. 2003.
4. Stankovic AK. The Laboratory is key partner in assuring patient safety. Clin. Lab. Med. 2004; 24: 1023-1035

Tabel 7.3.9.6 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Kimia Forensik

1. Mata Ajar	Kimia Forensik
2. Kode Mata Ajar	KIA.305
3. Beban Studi	2sks
4. Semester	8 (delapan)
5. Mata Kuliah Prasyarat	1. Analisis Farmasi I Kuliah (KIA206) dan Praktikum (KIA207) 2. Analisis Farmasi II (KIA307) dan Praktikum (KIA308)
6. Kompetensi	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dasar analisis kimia dari beberapa barang bukti forensic, dopping dan narkoba baik dalam senayawa asli atau metabolitnya.
7. Jenis Kompetensi	Khusus
8. Elemen Kompetensi	MKB
9. Deskripsi Mata Ajar	Mata Kuliah Kimia Forensik ini menjelaskan hal-hal yang terkait bidang Forensik ditinjau dan dianalisis secara kimia mulai dari pemalsuan dokumen, tinta stempel, tanda tangan, analisis debu, tanah, cat sampai dengan analisis sidik jari DNA secara teoritis. Di samping hal tersebut juga dijelaskan analisis senyawa yang digunakan untuk dopping dan narkoba baik berada diluar tubuh maupun didalam tubuh sebagai metabolit serta luarannya dalam urin, keringat serta rambut.
10. Atribut Softskill	1. Kejujuran (presensi) 2. Disiplin (maksimum keterlambatan 15 menit) 3. Aktif mengikuti diskusi.
11. Strategi Pembelajaran	• Ceramah • Diskusi • Tugas
12. Media Pembelajaran	• LCD • Whiteboard • Internet
13. Penilaian Hasi Belajar	• UAS 40% • UTS 40% • Tugas 20%
14. Dosen	▪ PJMA: Prof. Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt., MSi ▪ Koordinator : Prof.Dr. M. Yuwono,Apt., MS ▪ Dosen : Prof. Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt., MSi Prof.Dr. rer.nat.M. Yuwono,Apt., MS Kombers (Purn) Dr. Magdalena Sri H., Apt., MS
15. Referensi	1. Lawrence Kobilinsky, 2012. Forensic Chemistry Handbook. 2nd ed., Hoboken,New Jersey: Wiley & Sons Inc. 2. Suzanne Bell, 2012. Forensic Chemistry. 1st ed.New York: Prentice Hall Inc.

Tabel 7.3.9.7 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Kimia Makanan

1. Nama Mata Kuliah	:	Kimia Makanan
2. Kode Mata Kuliah	:	KIA401
3. Beban Studi	:	2 (dua) sks
4. Semester	:	Open Semester (Sem 7 dan 8)
5. Prasyarat	:	-
6. Kompetensi	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa dapat menjelaskan secara kimiawi (sifat-sifat fisiko kimia, struktur kimia terhadap efek yang ditimbulkan, stabilitas berdasarkan struktur kimia) dari bahan makanan dan bahan tambahan makanan, Undang-undang yang mengatur tentang makanan dan bahan tambahan makanan
7. Jenis Kompetensi	:	Khusus
8. Elemen Kompetensi	:	MKB
9. Deskripsi Mata Kuliah/Silabus	:	Materi yang dibahas meliputi: menjelaskan bahan makanan dan bahan tambahan makanan secara kimia (sifat-sifat fisiko kimia, struktur kimia terhadap efek yang ditimbulkan, stabilitas berdasarkan struktur kimia) berdasarkan Undang-undang yang mengatur tentang makanan dan bahan tambahan makanan
10. Atribut *Soft Skills*	:	Kejujuran, disiplin, kehadiran
11. Metode Pembelajaran	:	Kuliah, diskusi
12. Media Pembelajaran	:	Power Point, LCD Projector, Papan Tulis
13. Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian : UTS : 90 menit UAS : 90 menit Nilai Akhir (NA) = (UTS+UAS)/2
14. Dosen	:	PJMA: Prof. Dr. Sudjarwo.,M.S. Koordinator: Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc. Dra.Juniar Moechtar., MS
15. Referensi Wajib	:	

1. Winarno FG; 1984; Kimia Pangan dan Gizi; PT.Gramedia, Jakarta
2. Fenema OR; 1997; Food Chemistry 3nd Edition; Marcel Decker Inc.USA
3. Kirk ES, Sawyer; 1988; Chemic Analysis of Food; Longman Scientific &Technical
4. Anonim; 2001; Kodek Makanan Indonesia; Badan Pengawas Obat dan Makanan, Depkes RI
5. Anonim;1995; Farmakope Indonesia IV; Depkes RI,Jakarta
6. Hadziyev D; 1987; Food Chemistry; Springer Verlag Berlin Heidelberg, Ner York, London, Paris, Tokyo
7. Muchtadi D, Palupi NS, Astawan M;1992; Metode Kimia Biokimia dan Biologi dalam Evaluasi nilai Gizi Pangan Olahan; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tinggi; Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi; Institut Pertanian Bogor

Tabel 7.3.9.8 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Kimia Lingkungan

1.	Mata Ajar	Kimia Lingkungan
2.	Kode Mata Ajar	LKK301
3.	Beban Studi	1sks
4.	Semester	7 (tujuh)
5.	Mata Kuliah Prasyarat	1. Analisis Farmasi I Kuliah (KIA206) dan Praktikum (KIA207) 2. Analisis Farmasi II (KIA307) dan Praktikum (KIA308)
3.	Kompetensi	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat menjelaskan dampak lingkungan dari berbagai bahan kimia baik organik maupun anorganik, peraturan perundangan yang mengatur tentang limbah kimiawi dipabrik farmasi, rumah sakit dan pelayanan kesehatan yang lain.
4.	Jenis Kompetensi	Khusus
5.	Elemen Kompetensi	MKB
6.	Deskripsi Mata Ajar	Mata Ajar ini mempelajari berbagai jenis limbah kimiawi berupa limbah padat, cair dan gas, klasifikasi limbah cair, padat dan gas, klasifikasi perairan yang terkena limbah, cara-cara analisis limbah kimiawi, peraturan perundangan yang terkait dengan pencemaran limbah kimiawi.
7.	Atribut Softskill	1. Kejujuran (tidak boleh bohong) 2. Disiplin (maksimum keterlambatan 15 menit) 3. Memerhatikan dalam kuliah.
8.	Strategi Pembelajaran	• Ceramah • Diskusi • Tugas
9.	Media Pembelajaran	• LCD • Whiteboard • Internet
10.	Penilaian Hasi Belajar	• UAS 40% • UTS 40% • Tugas 20%
11.	Dosen	PJMA Prof. Dr. Muhamad Zainuddin, Apt Koordinator : Prof. Dr. Muhamad Zainuddin, Apt Dosen : Prof.Dr. Sugianto,Apt
12.	Referensi	

1. Enviromental Chemistry, 1980, Parker , S.P. et al.Mc Graw- Hill Book Company, NewYork.
2. Water Quality In Warmwater Fish Ponds, 1989; Boyd. C.e; Auburn University Alabama Press

Tabel 7.3.9.9 Deskripsi Mata Ajar Kimia Obat Anorganik

1.	Nama Mata Kuliah	:	Kimia Obat Anorganik
2.	Kode Mata Kuliah	:	KII401
3.	Beban Studi	:	2 SKS
4.	Semester	:	7 (tujuh)
5.	Mata Kuliah Prasyarat	:	Biokimia Kuliah (BIK201) dan Praktikum (BIK203), Farmakologi dan Toksikologi I (FAT301), Farmakologi dan Toksikologi II Kuliah (FAT302) dan Praktikum (FAT309)
6.	Kompetensi	:	Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa dapat menerapkan tentang hubungan cara kerja dan pemakaian untuk terapi dari obat-obat anorganik.
7.	Jenis Kompetensi	:	Khusus
8.	Elemen Kompetensi	:	MKB
9.	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Kimia Obat Anorganik menyajikan materi tentang senyawa obat anorganik yang berpengaruh terhadap keasaman (pH) fisiologis tubuh, golongan gas dan uap untuk pemakaian inhalasi, golongan elektrolit dan untuk pemakaian sistemik, untuk pemakaian setempat, dan golongan lain-lain..
10.	Atribut *Soft Skills*	:	1. Kejujuran 2. Kedisiplinan (maksimum keterlambatan 15 menit) 3. Memerhatikan penjelasan dalam kuliah dan diskusi. 4. Mampu berkomunikasi
11.	Strategi/Metode Pembelajaran	:	Pembelajaran dilakukan dengan kuliah, tanya jawab, diskusi.
12.	Media Pembelajaran	:	*LCD projector*, papan tulis
13.	Penilaian Hasil Belajar	:	UTS (50%), UAS (50%)
14.	Dosen		
	PJMK	:	Prof.Dr. Purwanto,Apt.
	Koordinator	:	Dra.Nuzul WD, MSi.,Apt.
	Dosen	:	Dr.Bambang Tri Purwanto, MS.,Apt.
15.	Referensi Wajib		

1. Farrell NP, 1999, *Uses of Inorganic Chemistry in Medicine*, Cambridge: The Royal Society of Chemistry.
2. Jones C and Thornback J, 2007, *Medicinal Applications Of Coordination Chemistry*, Cambridge: The Royal Society of Chemistry.
3. Crichton RR, 2008, *Biological Inorganic Chemistry, An Introduction*, Amsterdam: Elseiver.
4. Road-Malone RM, 2007, *Bioinorganic Chemistry*, A Short Course, 2nd Ed, Hoboken: A Wiley Interscience Inc.
5. House JE & House KA, 2010, *Descriptive Inorganic Chemistry*, 2nd Ed, Amsterdam: Elseiver-AP.

Tabel 7.3.9.10 Deskripsi Mata Ajar Pengembangan Obat Baru

1.	Nama Mata Kuliah	Pengembangan Obat Baru (Pilihan)	
2.	Kode Mata Kuliah	KIM402	
3.	Beban Studi	2 sks	2.0.0
4.	Semester	7/8 (Open Semester)	
5.	Mata Kuliah Prasyarat	Kimia Fisik Kuliah (KIF201) dan Praktikum (KIF206), Kimia Organik II (KIO203), dan Biokimia (BIK201).	
6.	Kompetensi		
	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta program diharapkan mampu menjelaskan teori-teori pengembangan obat baru melalui rancangan obat yang rasional, sifat senyawa obat dan reseptor dari tinjauan molekuler 3D, analisis proses interaksi obat-reseptor melalui program komputer, dan mengaplikasikannya dalam penelitian pengembangan obat.		
7.	Jenis Kompetensi : Khusus		
8.	Elemen Kompetensi		
	1. MKB		
9.	Diskripsi Mata Kuliah (Silabus)		
	Materi yang dibahas meliputi: aspek pengembangan obat dan rancangan obat yang rasional, langkah-langkah pengembangan obat dan metode optimalisasinya, aspek modifikasi molekul dalam rancangan obat, rancangan pra-obat, sifat senyawa obat dan reseptor dari tinjauan molekuler 3D, aplikasi model molekul dan proses interaksi obat-reseptor dalam rancangan obat.		
10.	Atribute *Soft Skills*		
	1.	Kejujuran, disiplin, dan kerjasama.	
	2.	Berfikir kritis, komprehensif, dan valid secara ilmiah-akademik.	
	3.	Belajar aktif mengakses informasi terbaru, dan berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik.	
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran: Tatap Muka, Tanya Jawab, Praktek di Laboratorium, Diskusi		
12.	Media Pembelajaran : White Board, LCD, Loudspeaker, Internet dan Komputer		
13.	Penilaian Hasil Belajar: Tugas Terstruktur : 10%; UTS : 45% ; UAS : 45%		
14.	Dosen		
	PJMA	Prof.Dr. Siswandono, M.S.	
	Koordinator	Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S.	
	Dosen	Prof.Dr. Siswandono, M.S. Prof.Dr. Purwanto Dr. Bambang Tri Purwanto, M.S. Dra. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si.	
15.	Referensi Wajib		
	1. Siswandono dan Soekardjo B., eds., 1998. *Prinsip-Prinsip Rancangan Obat*. Surabaya: Airlangga University Press. 2. Rekka, E.A. and Kourounakis, P.N., 2008. *Chemistry and Molecular Aspects of Drug Design and Action*, Boca Raton: CRC Press. 3. Turner, J.R., ed., 2007. *New Drug Development, Design, Methodology and Analysis*, Hoboken: John Wiley & Sons, Inc. 4. Abraham, D.J. ed., 2003. *Burger's Medicinal Chemistry and Drug Discovery.* 6th ed., Vol 2, *Drug Discovery and Drug Development*, Hoboken: A Wiley-Interscience Publication. 5. Tutorial dalam Program Komputer ChemOffice dan Molegro.		

Tabel 7.3.9.11 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Farmasetika Sediaan Radio Farmasi

1. Nama Mata Ajar : Farmasetika Sediaan Radio Farmasi
2. Kode Mata Ajar : FAF 401
3. Beban Studi : 2 (dua) sks
4. Semester : 7/8 (open semester)
5. Mata Ajar Prasyarat :
   Telah mengikuti mata ajar Farmasetika Sediaan Solida Kuliah (FAF202) dan Praktikum (FAF207), Farmasetika Sediaan Likuida Kuliah (FAF203) dan Praktikum (FAF206), Farmasetika Sediaan Semi Solida Kuliah (FAF211) dan Praktikum (FAF209)
6. Kompetensi :
   Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep dasar sediaan radio farmasi dan penggunaannya yang memenuhi persyaratan farmasi (efektif, stabil, aman dan aseptabel)
7. JenisKompetensi : Khusus
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Mata kuliah ini membahas tentang struktur, stabilitas nuklir dan kerusakan radioaktif, satuan dan dosis, bahaya radiasi dan proteksinya, bentuk sediaan, stabilitas dan kontrol kualitas serta regulasi sediaan radiofarmasi..
10. Atribut *Soft Skills* : disiplin, empati
11. Strategi/ MetodePembelajaran : ceramah, diskusi
12. Media Pembelajaran : LCD, *white board*
13. PenilaianHasil Belajar : UTS (45%), UAS (45%), softskill (10%)
14. Dosen :
    PJMA : Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
    Koordinator : Dewi Melani,SSi.,M.Phil., Ph.D.,Apt
    Dosen :
    Dra. Esti Hendradi, MSi., PhD., Apt
    Helmy Yusuf, SSi, MSc., Ph.D.,Apt
    Dewi Melani,SSi.,M.Phil., Ph.D.,Apt
15. ReferensiWajib :

1. Departemen Kesehatan R.I, 1995. Radioaktivitas in : *Farmakope Indonesia*
2. USP terbaru
3. *Remington: The Science and Practice of Pharmacy*,

Tabel 7.3.9.12 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Obat Tradisional

1. Nama Mata Ajar : Obat Tradisional
2. Kode Mata Ajar : FAB 401
3. Beban Studi : 2 (dua) sks
4. Semester : 7/8 (Open Semester)
5. Mata Ajar Prasyarat : -
6. Kompetensi :
   Utama: Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obat tradisional Indonesia.
   Sub KU:
   Menjelaskan tentang obat tradisional meliputi sejarah, sistem, peratran, perkembangann, budidaya tanaman obat, pemanenan, pengolahan pasca panen bahan tumbuhan obat, sediaan obat tradisional Indonesia yang meliputi macam, komposisi, cara pembuatan, kegunaan, aturan pakai,dosis pemakaian.
7. JenisKompetensi : Khusus
8. ElemenKompetensi : MKB
9. Diskripsi Mata Ajar :
   Kuliah tentang pendahuluan, sejarah, peran, perkembangan obat tradisional, peraturan perundangan Indonesia. Sejarah, sistem pengobatan, perkembangan obat tradisional, peraturan perundangan India Ayurveda, China, Kampo, Jepang. Konsep TOGA, budidaya dan pemanenan, pengolahan pasca panen, prinsip pengobatan herbal. Jamu untuk pemakaian dalam (serbuk, sirup, perasan, jus, the herba, dekokta, infusa), jamu untuk pemakaian luar (kosmetik, lulur, bobok, aromaterapi).
10. Atribut *Soft Skills* : bekerjasama dan kemampuan menyampaikan pendapat lisan dan tulisan.
11. Strategi/ MetodePembelajaran : kuliah, diskusi, tugas baca
12. Media Pembelajaran : LCD, *white board*
13. PenilaianHasil Belajar : UTS (45%), UAS (45%), softskill (10%)
14. Dosen :
    PJMA : Prof. Dr. Mangestuti Agil, MS,Apt.
    Koordinator : Dr. Wiwied Ekasari, MSi
    Dosen : Prof. Dr. Bambang Prajogo, EW, MS, Apt. Dr. Wiwied Ekasari, MSi
    Prof. Dr. Mangestuti Agil, MS,Apt. Dr. Aty Widyawaruyanti,M.Si.
    Prof. Dr. Sukardiman, MS
15. ReferensiWajib :

    1. Anonim, *Materia Medika Indonesia*, DepKes RI, Jilid I-VI
    2. Depkes RI, 1995, *Farmakope Indonesia* Edisi IV, Jakarta
    3. Heyne, K, 1987, *Tumbuhan Berguna Indonesia*, Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta.
    4. Kayna, Steven B, 2002, *Complementary Therapies for Pharmacies*, Pharmaceutical Press, London.
    5. Peraturan Perundangan Farmasi (Narkotika, Psikotropika, Obat keras, OWA 1-2-3, Bebas Terbatas-Bebas, Obat Tradisional, Fitofarmaka, Nutraseutikal).
    6. Soedibyo, M, 1999, *Alam Sumber Kesehatan*: Manfaat dan Kegunaan, Balai Pustaka.
    7. Sudarmilah Soeparto, 1999, *Jamu Jawa Asli*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1999.
    8. Trease GE and Evans WC, 1978, *Pharmacognosy*, XIth Edition, Brailiare, Tyndall, London.
    9. Yuzo Sato, Toshihiko Hanawa, Makoto Arai, et al. 2005, *Introduction to Kampo Japanese Traditional Medicine*, Elsevier Japan K.K.

Tabel 7.3.9.13 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Metodologi Penelitian untuk Praktek Kefarmasian

1.	Nama Mata Ajar	Metodologi Penelitian untuk Praktek Kefarmasian	
2.	Kode Mata Ajar	PNF301	
3.	Beban Studi	2 sks (2-0-0)	
4.	Semester	7 (tujuh)	
5.	Mata Ajar Prasyarat	Metodologi Penelitian PNF497 (telah mengikuti/mengikuti pada semester yang sama)	
6.	Kompetensi		
	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat membuat metode penelitian pada penelitian di bidang Farmasi Praktis		
7.	Jenis Kompetensi : Khusus		
8.	Elemen Kompetensi : MKB		
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Materi mata kuliah ini akan disampaikan dengan tatap muka dalam bentuk ceramah, dan presentasi mahasiswa. Materi yang dibahas meliputi metode dan desain penelitian; judul, hipotesa dan kerangka konsep; pengertian populasi dan sample; respons; instrumen; validitas dan reliabilitas; pengumpulan data; skala dan skoring; penggunaan SPSS; dan membuat rancangan metode penelitian.		
10.	Atribute *Soft Skills*: Kejujuran, Disiplin, Kerjasama		
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran: Ceramah, Tugas, Presentasi		
12.	Media Pembelajaran: Power Point, Video, LCD Projector		
13.	Penilaian Hasil Belajar		
	1.	Ujian tulis individual-1 (UTS)	
	2.	Ujian tulis individual-2 (UAS)	
	3.	Tugas dan presentasi	
14.	Dosen		
	PJMA	Dr. Umi Athiyah,MS.,Apt.	
	Koordinator	Yunita Nita S.Si.,MPharm., Apt.	
	Dosen	Dra. Liza Pristianty MSi., MM., Apt. Azza Fathurrohmah, SSi, MSi, Apt	
		Arie Sulistyarini, SSi, MPharm, Apt Gesnita Nugraheni, SFarm, MSc, Apt	
15.	Referensi Wajib		
	10	Basic Skills in Clinical Pharmacy Practice1983 ASHP North Carolina: Health Sciences Consortium Inc	
	11	Clinical Pharmacy: A Practical Approach. 2002 Hughes, J. 2nd edition.. p. 1-7	
	12	Clinical Pharmacy and Therapeutics1999 Walker R, Edwards C. 2nd edition. Edinburgh: Churchill Livingstone; p.33-45	
	13	Avery's Drug Treatment. 1997 Speight TM, Holford NHG4th edition. Auckland: Adis International; p.261-338	
	14	Pharmaceutical Practice. 1990 Collett DM, Aulton ME. Churchill Livingstone; p.339-372	
	15	Medication Errors. 1999 Cohen MR. APhA.	
	16	Drug Information a Guide for Pharmacist. 1996 Malone PM, Mosdell KW, Kier KL, Stanovich JE. 2nd edition. McGraw Hill.	
	17	Drug Interactions. Stockley, I.V. Fifth Edition, Pharmaceutical Press, Nottingham, UK. Drug Interactions, analysis and management. Hansten, P.D Lea & Febiger, Philadelphia	
	18	Patient Medication Records. In: Pharmaceutical Practice. 1998 Winfield AJ, Richards RME (Editors). 2nd Edition.. Toronto: Churchill Livingstone. p 433-7	

Tabel 7.3.9.13 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Marketing

1	Nama Mata Ajar	Marketing
2.	Kode Mata Ajar	MNP202
3.	Beban Studi	2 sks (2-0-0) ; 2 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester
4.	Semester	7 (tujuh)
5.	Mata Ajar Prasyarat	Manajemen Farmasi (MNS303)

6. Kompetensi:
   Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori dasar bidang pemasaran (*Marketing*) serta penerapan pemasaran dalam bidang produk dan jasa kefarmasian.
7. Jenis Kompetensi : Khusus
8. Elemen Kompetensi: Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
9. Silabus:
   Mata Ajar *Marketing* ini disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan presentasi. Materi yang dibahas pada topik ceramah dan diskusi meliputi Konsep *Marketing*, Menganalisis Pasar Konsumen dan Perilaku Manusia, Membangun Kepuasan Nilai dan Mempertahankan Pelanggan, Memposisikan Penawaran Pasar Sepanjang Daur Hidup Produk, Mengelola Saluran Pemasaran, dan *Service Marketing.* Sedangkan materi presentasi meliputi telaah jurnal dan materi *marketing plan*.
10. Atribute *Soft Skills*: kejujuran, disiplin, kerjasama
11. Strategi / Metoda Pembelajaran: Tatap Muka, Diskusi,
12. Media Pembelajaran: LCD, Internet
13. Penilaian Hasil Belajar: Ujian Tulis (UTS dan UAS) dan Tugas
14. Dosen

PJMA	Dra. Liza Pristianty, MSi,MM,Apt
Koordinator	Catur Dian Setiawan S.Farm., Apt
Dosen	Dr. Umi Athijah, M.S., Apt
	Dra. Liza Pristianty, M.Si., M.M., Apt

15. Referensi Wajib
    1. Kotler Philip, Marketing Management, International ed, 13th edition, 2009
    2. Holdford David, Marketing For Pharmaciscts, American Pharmaceutical Association, Washington, 2003

Tabel 7.3.9.14 Deskripsi Mata Ajar Pilihan Pengantar Sintesis Obat

1.	Nama Mata Kuliah	Pengantar Sintesis Obat
2.	Kode Mata Kuliah	KIO403
3.	Beban Studi	2 sks
4.	Semester	Gasal/Genap
5.	Mata Kuliah Prasyarat	Kimia Organik I (KIO201), Kimia Organik II (KIO203), Kimia Sintesis (KIO205)
6.	Kompetensi Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep dasar sintesis obat dan dapat merancang strategi sintesis untuk senyawa-senyawa obat sederhana.	
7.	Jenis Kompetensi	Khusus
8.	Elemen Kompetensi	MKB
9.	Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini mempelajari pengertian, ruang lingkup dan pentingnya sintesis dalam pengembangan obat, sejarah sintesis obat, analisis retrosintetik, kepolaran laten dan interkonversi gugus fungsi, strategi-strategi dalam perencanaan sintesis, kemoselektifitas, regioselektifitas, stereoselektifitas, serta beberapa contoh nyata sintesis obat komersial.	
10.	Atribut *Soft Skills*	1. Kejujuran 2. Kedisiplinan (maksimum keterlambatan 15 menit) 3. Memerhatikan penjelasan dalam kuliah dan diskusi. 4. Mampu berkomunikasi dan bekerja dalam tim
11.	Strategi/Metode Pembelajaran	Pembelajaran dilakukan dengan kuliah, tanya jawab, diskusi, tugas baca dan presentasi.
12.	Media Pembelajaran	*LCD projector*, papan tulis
13.	Penilaian Hasil Belajar	UTS (40%), UAS (40%), Presentasi (20%)
14.	Dosen	
	PJMK	Drs. Marcellino Rudyanto, Apt., MSi., PhD.
	Koordinator	Drs. Hadi Poerwono, Apt., MSc., PhD
	Dosen	Prof. Dr. Tutuk Budiati, Apt., MS.
15.	Referensi Wajib 1. Christine L. Willis dan Martin Wills (terj. M. Rudyanto), Sintesis Organik, Surabaya: Airlangga University Press, 2004. 2. K. C. Nicolaou dan E. J. Sorensen, Classics in Total Synthesis, Weinheim: VCH, 1996. 3. Stuart Warren (terj. M. S. Reksohadiprodjo dan U. A. Jenie), Sintesis Organik Pendekatan Diskoneksi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994. 4. T. W. Green dan P.G.M. Wuts, Protective Groups in Organic Synthesis, Wiley Interscience, 2006. 5. John Saunders, Top Drugs Top Synthetic Approach, Oxford: Oxford Science Publications, 2000.	

7.3.9. Semester 9

1. FAF 501 Spesialite Obat dan Alat kesehatan (SOAK)
2. AKK503 Akuntansi Apotek
3. KLF504 PKP Farmasi Komunitas
4. FAK501 Farmakokinetika Terapan
5. FAT501 Farmakoterapi Terapan
6. FAF502 Manajemen Mutu (QA)
7. MNG501 Manajemen Produksi

Tabel 7.3.9.1 Deskripsi Mata Ajar Spesialite Obat dan Alat kesehatan (SOAK)

1.	Nama Mata Ajar	Spesialite Obat dan Alat kesehatan (SOAK)	
2.	Kode Mata Ajar	FAF 501	
3.	Beban Studi	2 sks	(2-0-0); 2 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester
4.	Semester	9 (sembilan)	
5.	Mata Ajar Prasyarat	-	
6.	Kompetensi		
	1. Setelah mengikuti Mata Ajar ini mahasiswa dapat: Menjelaskan, memberikan pertimbangan dalam pemilihan, dan penggunaan obat rasional dari kelompok obat DOEN, OTC, OWA, obat keras, obat tradisional, fitofarmaka, nutraseutikal dan informasi yang diperlukan; 2. Menjelaskan dasar pengelompokan psikotropika, narkotika, obat-obat yang potensial disalahgunakan, obat untuk penyakit langka (*orphan drug*), penggunaan obat *off-label* dan spesialiti obat baru; 3. Mengenal alat kesehatan dan kegunaannya.		
7.	Jenis Kompetensi : pendukung		
8.	Elemen Kompetensi: MKB		
9.	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Mata kuliah SOAK mencakup dasar penetapan dan penggunaan obat rasional dari kelompok DOEN, OTC, OWA, obat keras, obat tradisional, fitofarmaka, nutraseutikal dan informasi yang diperlukan, dasar pengelompokan psikotropika , narkotika , obat-obat yang potensial disalahgunakan, obat untuk penyakit langka (*orphan drug*), penggunaan obat off-label dan spesialiti obat baru serta pengenalan alat kesehatan dan kegunaannya		
10.	Atribute *Soft Skills*: Kepedulian, Motivasi untuk aktualisasi diri dalam ilmu pengetahuan terkait		
11.	Strategi / Metoda Pembelajaran :Ceramah, Diskusi/Studi Kasus		
12.	Media Pembelajaran: LCD, Internet		
13.	Penilaian Hasil Belajar: Ujian tulis, Tugas		
14.	Dosen		
	PJMA	Dr. Suharjono, Apt.,MS	
	Dosen	Dr. Suharjono, Apt.,MS	
		Prof. Dr. Bambang Prajogo Eko W., Apt., MS.	
		Dra Yulistiani, M.Si., Apt.	
15.	Referensi Wajib		
	1 Handbook of Non Prescription Drugs, Nathan, Pharmaceutical Press, 2012		
	2 Peraturan Perundangan Farmasi (Narkotika, Psikotropika, Obat Keras, OWA 1-2-3, Bebas Terbatas- Bebas, Obat Tradisional, Fitofarmaka, Nutraseutikal)		
	3 hasi Spesialite Obat (ISO) 2011-2012		
	4 Indonesia 2011		
	5 N 2013		
	6 Essential Drug List, 2011		
	7 Abuse Handbook, 2008		
	8 61- Maret 2011		

Tabel 7.3.9.2 Deskripsi Mata Ajar Akuntansi Apotek

1.	Nama Mata Ajar	Akuntansi Apotek	
2.	Kode Mata Ajar	AKK503	
3.	Beban Studi	1 sks (1-0-0); 1 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester	
4.	Semester	9 (sembilan)	
5.	Mata Ajar Prasyarat	-	
6.	Kompetensi		
		Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu: 1. Menjelaskan tentang transaksi keuangan dan akuntansi apotek. 2. Menjelaskan dan membuat laporan keuangan apotek. 3. Mengerjakan akuntansi apotek dengan pemakaian buku harian khusus, buku tambahan, pembukuan materai dan mengelola aktiva tetap, serta mampu melakukan evaluasi jalannya apotek. 4. Membuat keputusan yang baik (teknis dan strategis) sebagai apoteker pengelola apotek. 5. Menghitung titik impas dan membuat perencanaan laba apotek.	
7.	Jenis Kompetensi: pendukung		
8.	Elemen Kompetensi: MKB		
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Mata kuliah ini mengenalkan akuntansi sebagai pengetahuan dan praktik. Pokok bahasannya meliputi arti pentingnya akuntansi bagi apotek, penyusunan laporan keuangan sebagai media pelaporan, penyusunan anggaran kas, penetapan harga obat, perhitungan titik impas dan pengendalian persediaan obat. Mata kuliah ini sebagai dasar pengetahuan mahasiswa dalam melakukan salah satu kegiatan profesi di apotek.		
10	*Atribute Soft Skills* : Kepedulian, Motivasi untuk aktualisasi diri dalam ilmu pengetahuan terkait		
11	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	1	Ceramah	
	2	Diskusi	
12	Media Pembelajaran		
		Power Point	
		LCD Projector	
13	Penilaian Hasil Belajar		
	1	Ujian tulis	
	2	Tugas	
14	Dosen		
	PJMA	Drs. Soerjono Seto, Apt., M.M.	
	Dosen	Drs. Soerjono Seto, Apt., M.M. Drs. Ali Syamlan, Apt., S.E., MARS	
15	Referensi Wajib		
	1.	Seto S., Yunita, 2002. Dasar-dasar Akuntansi untuk Apotek, Edisi II, Airlangga University Press.	
	2.	Seto S., dkk., 2001. Manajemen Apoteker, Airlangga University Press.	
	3	Carroll, N V, 1991. Financial management for Pharmacists, Lea & Febiger.	
	4	Anonymous, 1996. Effective Pharmacy Management a Comprehensive Presentation of Practical Technique for Pharmacies, 8th edition, NARD, Virginia.	
	5	Tootelian D H, Gaedike R M, 1993. Essentials of Pharmacy Management, Mosby Year Book Inc.	
	6	Anonymous, 1997. Managing Drug Supply, USA.	
	7	Everet E A Jr., Ebert R J, 1992. Production and Operation Management, 5th Ed., Prentice Hall Inc., New Jersey.	

Tabel 7.3.9.3 Deskripsi Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Komunitas

1	Nama Mata Ajar	Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Komunitas	
2	Kode Mata Ajar	KLF 504	
3	Beban Studi	14 sks	14 (sks) x 4 (jam) x 12 kali tatap muka/semester
4	Semester	9 (sembilan)	
5	Mata Ajar Prasyarat	Telah menempuh Mata Ajar: Spesialite Obat dan Alat Kesehatan (FAF 501), Akutansi Apotek (AKK503)	
6	Kompetensi		
	Setelah mengikuti Mata Ajar ini mahasiswa diharapkan mampu : ▪ melaksanankan praktek kefarmasian secara profesional, legal dan etik ▪ melakukan asuhan kefarmasian kepada pasien dengan mempertimbangkan aspek legal, etik, profesional, sosio-budaya dan ekonomi untuk menjamin mutu, keamanan dan efikasi terapi; ▪ melayani permintaan sediaan farmasi dan alat kesehatan baik dengan resep atau non resep secara akurat dan aman; ▪ melakukan formulasi, pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi atas dasar ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian; ▪ berkomunikasi dan bekerjasama dengan pasien dan sejawat tenaga profesi kesehatan lain terkait dengan terapi obat rasional guna tercapainya peningkatan kesehatan dan kualitas hidup ▪ berperan serta dalam upaya preventif dan promotif guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat ▪ mengelola sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan standar yang berlaku. ▪ mawas diri dan melakukan pengembangan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian		
7	Jenis Kompetensi : utama		
8	Elemen Kompetensi: MPB		
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Praktek Kerja Profesi di bidang komunitas meliputi kegiatan pembelajaran belajar di Apotek, Puskesmas dan Lembaga Pemerintahan Dinas Kesehatan BPOM. Kegiatan pembelajaran di Apotek dan Puskesmas meliputi system manajemen, Pelayanan Kefarmasian berbasis Pharmaceutical Care dan Public Health Pharmacy. Kegiatan pembelajaran di lembaga Pemerintahan memberikan wawasan pada mahasiswa dalam proses perijinan terkait praktek profesi Apoteker dan penyelesaian masalah kefarmasian dalam lingkup kewenangan Dinas Kesehatan dan BPOM		
10	*Atribute Soft Skills*		
	1.	Berfikir kritis, logis, sistematis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.	
	2.	Belajar aktif, inovatif, kemampuan membuat keputusan profesional	
	3.	Ekspresi jiwa kepemimpinan, disiplin, kerjasama, kejujuran	
11	Strategi / Metoda Pembelajaran: Ceramah, Studi Kasus/diskusi/tugas khusus, Praktek Kerja, magang		
12	Media Pembelajaran : PPT,LCD,dan SaranaPrasarana Apotek,Puskesmas,Dinas kesehatan,BPOM		
13	Penilaian Hasil Belajar : Ujian Tulis, Ujian Sidang (comprehensive)		
14	Dosen		
	PJMA	Dr. Wahyu Utami, Apt, MS	
	Koordinator	Dra. Liza Pristianty, M.Si.,Apt.,MM.	
	Dosen	Semua pembimbing dan penguji apotek	
15	Referensi Wajib		
	1	SKB Ditjen Dikti dan Ditjen POM No 53/Dikti/ Kep/1984 dan No 05907/A / SK / VII / 1984 tentang Praktek Kerja Profesi di Apotek	
	2	Anonim, 2004, Permenkes RI No.1027/Menkes/ SK/IX/2004 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Depkes RI, Jakarta	
	3	Standar Kompetensi Apoteker Indonesia 2011	
	4	Tootelian D H, Gaedike R M, 1993. Essentials of Pharmacy Management, Mosby Year Book Inc.	

Tabel 7.3.9.4 Deskripsi Mata Ajar Farmakokinetika Terapan

1	Nama Mata Ajar	Farmakokinetika Terapan	
2	Kode Mata Ajar	FAK501	
3	Beban Studi	1 sks	(1-0-0); 1 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester
4	Semester	9 (sembilan)	
5	Mata Ajar Prasyarat	-	
6	Kompetensi		
	ah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu: 1. Menentukan regimen dosis secara umum untuk suatu produk obat/kondisi klinis 2. Menentukan regimen dosis obat untuk pasien gagal ginjal dan/atau hemodialisis 3. Menentukan regimen dosis obat untuk pasien pasien gangguan hepar 4. Menentukan regimen dosis obat untuk pasien pediatric 5. Menentukan regimen dosis obat untuk pasien geriatri 6. Menentukan regimen dosis obat untuk pada ibu hamil, menyusui		
7	Jenis Kompetensi : Kompetensi Utama		
8	Elemen Kompetensi		
	MPB		
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Ajar Farmakokinetika Terapan mencakup prinsip estimasi regimen obat secara umum/individual pada Aturan Dosis Ganda, Pasien Gagal Ginjal dan/atau Hemodialisis, Pasien Gangguan Hepar, Pasien Pediatrik, Pasien Geriatri, Ibu Hamil dan Menyusui		
10	*Atribute Soft Skills*		
	1. Berfikir kritis, logis, sistematis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.		
	2. Belajar aktif mengakses informasi terkini, berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik		
11	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	1. Ceramah		
	2. Studi Kasus		
	3. Diskusi		
12	Media Pembelajaran		
	PPT, LCD, Alat gelas, bahan dan Instrumen untuk analisis kimia		
13	Penilaian Hasil Belajar		
	Ujian Tulis		
14	Dosen		
	PJMA	Dr. Budi Suprapti, Dra., M.Si.	
	Koordinator Dosen	-	
		Dr. Budi Suprapti, Dra., M.Si.	
		Didik Hasmono, Drs., Apt, M.Si	
15	Referensi Wajib		
	1	Shargel L, Wu-Pong S, Yu ABC, 2005. *Applied Biopharmaceutics & Pharmacokinetics*, 5ed. New York: McGraw-Hill Medical Publishing Division, pp.51-72, 108-129, 613-672.	
	2	Rowland M, & Tozer TN, 1995. *Clinical Pharmacokinetics . Concepts and Applications*, 3rd ed. Baltimore: Lea & Febiger Book, pp 1-10, 203-90.	
	3	Rowland M, & Tozer TN, 2011. *Clinical Pharmacokinetics . Concepts and Applications*, 4rd ed. Baltimore: Lea & Febiger Book..	

Tabel 7.3.9.5 Deskripsi Mata Ajar Farmakoterapi Terapan

1	Nama Mata Ajar	Farmakoterapi Terapan	
2	Kode Mata Ajar	FAT501	
3	Beban Studi	2 sks	(2-0-0); 2 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester
4	Semester	9 (sembilan)	
5	Mata Ajar Prasyarat	-	
6	Kompetensi		
	ah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menilai rasionalitas terapi obat pada kasus penyakit infeksi, DM, saluran cerna, tulang dan sendi, sirosis, ovaskular		
7	Jenis Kompetensi : Kompetensi Utama		
8	Elemen Kompetensi		
	MPB		
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Mata Ajar ini membekali mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu farmakoterapi dalam menganalisa rasionalitas penggunaan obat di klinik.		
10	*Atribute Soft Skills*		
	1	Berfikir kritis, logis, sistematis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.	
	2	Belajar aktif mengakses informasi terkini, berdiskusi untuk membuat keputusan ilmiah-akademik	
11	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	1	Ceramah	
	2	Studi Kasus	
	3	Diskusi	
12	Media Pembelajaran		
	1	PPT	
	2	LCD	
13	Penilaian Hasil Belajar		
	Ujian Tulis		
14	Dosen		
	PJMA	Yulistiani, Dra., Apt, M.Si	
		Yulistiani, Dra., Apt, M.Si	
		Didik Hasmono, Drs., Apt, M.Si	
		Dr. Budi Suprapti, Dra., M.Si.	
		Dr. Suharjono, Apt.,MS	
15	Referensi Wajib		
	1. Dipiro J. T., Wells B. G., Schwinghammer T. L., Dipiro C. V., 2009. Pharmacotherapy Handbook. 7th Edition. United States: The McGraw-Hill 2. Dipiro J. T., Talbert R. L., Yee G. C., MatzkeG. R., *et al.*, 2011. Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach. 8th Edition. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc. 3. McPhee S. J., Papadakis M. A., Gonzales E. R., Zeiger R.,2009. Current Medical Diagnosis & Treatment 2009. United States : The McGraw-Hill Companies, Inc 4. Koda Kimble, *et al.* 2009. Applied Therapeutics. 9th Edition, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins		

Tabel 7.3.9.5 Deskripsi Mata Ajar Manajemen Mutu (QA)

1	Nama Mata Ajar	Manajemen Mutu (QA)	
2	Kode Mata Ajar	FAF502	
3	Beban Studi	2 sks	(2-0-0); 2 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester
4	Semester	9 (sembilan)	
5	Mata Ajar Prasyarat	-	
6	Kompetensi		
	ah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu merencanakan sistem penjaminan mutu di industri farmasi sesuai standar CPOB		
7	Jenis Kompetensi : utama		
8	Elemen Kompetensi : MPB		
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Mata Ajar Manajemen Mutu membahas tentang konsep dan desain penjaminan mutu, pengertian ISO, prinsip QA dan QC, hubungan QM, QA, dan QC, pengertian GLP dan ISO 17025, penanganan keluhan, inspeksi diri, strategi pengembangan metode, validasi, prinsip HVAC, penanganan limbah, dan uji stabilitas.		
10	*Atribute Soft Skills*		
	1.	Berfikir kritis, logis, sistematis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.	
	2.	Belajar aktif, inovatif, kemampuan membuat keputusan profesional	
	3.	Ekspresi jiwa kepemimpinan, disiplin, kerjasama	
11	Strategi / Metoda Pembelajaran : Ceramah, Studi Kasus/diskusi/tugas khusus, Tutorial		
12	Media Pembelajaran : PPT, LCD, Alat gelas, bahan dan Instrumen untuk analisis kimia dan validasi metode		
13	Penilaian Hasil Belajar: Ujian Tulis		
14	Dosen		
	PJMA	Dra. Esti Hendradi, MSi.,Ph.D.,Apt.	
	Koordinator Dosen	Drs. Sugiyartono, MS, Apt	
		Prof.DR.Moch.Yuwono,MS, Apt	
		Drs. Achmad Radjaram, Apt	
		Bambang Djati S.,Ssi.,Apt..	
		Ir. Novian Zein	
		Elvi Setianingsih,Ssi.,Apt.	
		Nanang Erwin, ST	
		Sulistyowati S., SSi.,Apt.	
		Sentot Purwadi, SSi.,Apt.	
		Drs. Adi Suroso, Apt.	
		Dra. Ernestina Baura,Apt.	
		Ari Setiawan, SSi.,Apt.	
15	Referensi Wajib		
	1	Anonim, 2006, Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan POM RI, Jakarta	
	2	Anonim, 2009, Petunjuk Operasional Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik 2006, Badan POM RI, Jakarta	
	3	Anonim, 2011, Kode Etik Apoteker dan Pedoman Pelaksanaan, Ikatan Apoteker Indonesia-Majelis Pembina Etik Apoteker , Jakarta	
	4	Aulton, ME.,2002. Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design, Second Edition, London. Churchill Livingstone	
	5	Gennaro , AR, 2000, Remington : The Science and Practice of Pharmacy, 19th ed., volume 2, Pensylvania, Mack Publishing Company	

Tabel 7.3.9.6 Deskripsi Mata Ajar Manajemen Produksi

1	Nama Mata Ajar	Manajemen Produksi	
2	Kode Mata Ajar	MNG 501	
3	Beban Studi	1 sks	(1-0-0); 1 x 50 menit kuliah, 12 kali tatap muka/semester
4	Semester	9 (sembilan)	
5	Mata Ajar Prasyarat	-	
6	Kompetensi		
	Setelah mengikuti kuliah Manajemen Produksi, peserta didik diharapkan mampu merencanakan sistim manajemen produksi di industri farmasi sesuai dengan standar CPOB.		
7	Jenis Kompetensi : Utama		
8	Elemen Kompetensi		
	MPB		
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	ta AjarManagemen Produksi membahas tentang prinsip-prinsip dokumentasi, Aspek Personalia, Bangunan dan Peralatan, Good Practices, Sanitasi dan higiene, Unit Penunjang dan Water System, Pengembangan Produk Baru, Produk Sediaan Steril dan Non Steril, Produksi Sediaan Betalaktam,Supply Chain, SOP / Protap, dan Produksi Sediaan Biologis pada produksi sediaan farmasi.		
10	*Atribute Soft Skills*		
	1. Berfikir kritis, logis, sistematis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.		
	2. Belajar aktif, inovatif, kemampuan membuat keputusan profesional		
2	3. Ekspresi jiwa kepemimpinan, disiplin, kerjasama		
11	Strategi / Metoda Pembelajaran : Ceramah, Studi Kasus, Diskusi		
12	Media Pembelajaran : PPT, LCD		
13	Penilaian Hasil Belajar : Ujian Tulis		
14	Dosen		
	PJMA	Dra. Esti Hendradi, MSi.,Ph.D.,Apt.	
	Koordinator	Drs.Sugiyartono,MS.,Apt.	
	Dosen	Dr.Neni Nuraini,, Apt	
		Dra. Ferial Baswedan, Apt.,MM	
		Drs. Mursyam, Apt	
		Ir. Sukardi	
		Dra. Asih Muji Rahayu.,Apt.MBA	
15	Referensi Wajib		
	1	Badan POM RI, 2006, Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan POM RI, Jakarta	
	2	Badan POM RI, 2009, Petunjuk Operasional Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik 2006, Badan POM RI, Jakarta	
	3	Ikatan Apoteker Indonesia-Majelis Pembina Etik Apoteker, 2011, Kode Etik Apoteker dan Pedoman Pelaksanaan, Ikatan Apoteker Indonesia-Majelis Pembina Etik Apoteker , Jakarta	
	4	Aulton, ME.,2002. Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design, Second Edition, London. Churchill Livingstone	
	5	Gennaro , AR, 2005, Remington : The Science and Practice of Pharmacy, 20th ed., volume 2, Pensylvania, Mack Publishing Company	

Tabel 7.3.9.7 Deskripsi Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Rumah Sakit

1	Nama Mata Ajar	Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Rumah Sakit	
2	Kode Mata Ajar	KLF508	
3	Beban Studi	10 sks	10 (sks) x 4 (jam) x 12 kali tatap muka/semester
4	Semester	10 (sepuluh)	
5	Mata Ajar Prasyarat	Telah menempuh Mata Ajar: Spesialite Obat dan Alat Kesehatan (FAK501), Farmakoterapi Terapan (FAT501)	
6	Kompetensi		
	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu: meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Rumah sakit. Peserta dapat menerapkan dan memiliki ketrampilan dalam melaksanakan manajemen dan kepemiminan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan pekerjaan kefarmasian dan pelayanan kefarmasian di rumah sakit		
7	Jenis Kompetensi : Utama		
8	Elemen Kompetensi		
	MPB		
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Merupakan bentuk praktek kerja profesi di rumah sakit terutama pelaksanaan langsung di Instalasi farmasi rumah sakit, untuk mengetahui organisasi dan penerapan peraturan perundang-undangan terkait dengan rumah sakit dan instalasi farmasi rumah sakit. Selain itu peserta dapat mempelajari dan memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan perbekalan farmasi (perencanaan dan pemilihannya, pengadaan, distribusi); penggunaan obat; produksi di IFRS; PSPM (CSSD; laboratorium internal; sistem manajemen informasi obat; sistem pengendalian dan infeksi mosokomial; praktek farmasi klinik, dan pengolahan limbah rumah sakit.		
10	*Atribute Soft Skills*		
	1.	Berfikir kritis, logis, sistematis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.	
	2.	Belajar aktif, inovatif, kemampuan membuat keputusan profesional	
	3.	Ekspresi jiwa kepemimpinan, disiplin, kerjasama, kejujuran	
11	Strategi / Metoda Pembelajaran		
	1.	Ceramah	
	2.	Studi Kasus/diskusi/tugas khusus	
	3.	Praktek Kerja, magang	
12	Media Pembelajaran		
		PPT, LCD	
		Sarana Prasarana Apotek, Puskesmas, Dinas kesehatan, BPOM	
13	Penilaian Hasil Belajar		
		Ujian Tulis	
14	Dosen		
	PJMA	Dr. Budi Suprapti,Apt, MSi	
	Koordinator Dosen	Didik Hasmono, Drs., MS.	
		Semua pembimbing dan penguji Rumah Sakit	
15	Referensi Wajib		
	1	Anonim, 2004, Permenkes RI No.1042/Menkes/ SK/IX/2004, tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Saki*t, Depkes RI, Jakarta.	
	2	APTFI, 2008, Surat Keputusan Majelis APTFI No:002/APTFI/MA/2008 tentang *Standar Praktek Kerja Profesi Apoteker*	
	3	Hassan, W.E., 1986, *Hospital Pharmacy*, 5th Ed., Lea and Febiger, Philadelphia	
	4	Quick, J., 1997, *Managing Drug Supply*, Humani Press, New York	
	5	Santoso, B., 1999, *Manajemen Obat Rumah Sakit*, MMF, Yogyakarta	
	6	IAI, 2011, *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia*	

Tabel 7.3.9.8 Deskripsi Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri

1	Nama Mata Ajar	Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri	
2	Kode Mata Ajar	KLF 509	
3	Beban Studi	10 sks	10x4x 12 kali tatap muka/semester
4	Semester	10 (sepuluh)	
5	Mata Ajar Prasyarat	Telah menempuh Mata Ajar: Manajemen Mutu (FAF 502), Manajemen Produksi (MNG501)	
6	Kompetensi		
	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu: menerapkan manajemen dan kepemimpinan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi (manufaktur) dalam rangka penyediaan perbekalan farmasi yang bermutu, aman dan berkahasiat / bermanfaat bagi klien/masyarakat yang membutuhkan. Selain itu peserta dapat mempelajari dan mendapatkan pengetahuan tentang CPOB/CPOTB/CPKB/ CPMB/ danCPAKB, serta memperoleh gambaran nyata tentang pekerjaankefarmasian dalam bidang industri farmasi.		
7	Jenis Kompetensi : Utama		
8	Elemen Kompetensi : MPB		
9	Diskripsi Mata Ajar (Silabus)		
	Merupakan bentuk praktek kerja profesi di industri farmasi atau yang sejenis terutama untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentangindustri farmasi, penerapan CPOB/CPOTB/CPKB/ CPMB/ danCPAKB dan penerapan peraturan perundang-undangan terkait dengan industri farmasi, proses pembuatan sediaan farmasi, sarana danprasarana dalam industri farmasi, dan fungsi kefarmasian dalamindustri farmasi.		
10	*Atribute Soft Skills*		
	1.	Berfikir kritis, logis, sistematis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.	
	2.	Belajar aktif, inovatif,kemampuan membuat keputusan profesional	
	3.	Ekspresi jiwa kepemimpinan, disiplin, kerjasama	
11	Strategi / Metoda Pembelajaran : Ceramah, Studi Kasus/diskusi/tugas khusus, Praktek Kerja,		
12	Media Pembelajaran : PPT, LCD		
10	*Atribute Soft Skills*		
	1.	Berfikir kritis, logis, sistematis, komprehensif dan valid secara ilmiah-akademik.	
	2.	Belajar aktif, inovatif,kemampuan membuat keputusan, profesional	
	3.	Ekspresi jiwa kepemimpinan	
11	Strategi / Metoda Pembelajaran : Ceramah, Studi Kasus, Diskusi		
12	Media Pembelajaran : PPT, LCD, Alat gelas, bahan dan Instrumen untuk analisis kimia		
13	Penilaian Hasil Belajar : Ujian Tulis		
14	Dosen		
	PJMA	Dra. Esti Hendradi, MSi.,Ph.D.,Apt.	
	Koordinator	Drs.Sugiyartono,MS.,Apt.	
	Dosen	Pembimbing dan Penguji terlampir	
15	Referensi Wajib		
	1	Badan POM RI, 2006, Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan POM RI, Jakarta	
	2	Badan POM RI, 2009, Petunjuk Operasional Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik 2006, Badan POM RI, Jakarta	
	3	Ikatan Apoteker Indonesia-Majelis Pembina Etik Apoteker, 2011, Kode Etik Apoteker dan Pedoman Pelaksanaan, Ikatan Apoteker Indonesia-Majelis Pembina Etik Apoteker , Jakarta	
	4	Aulton, ME.,2002. Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design, Second Edition, London. Churchill Livingstone	
	5	Gennaro , AR, 2005, Remington : The Science and Practice of Pharmacy, 21th ed., volume 2, Pensylvania, Mack Publishing Company	

BAB 8

KALENDER AKADEMIK

KALENDER AKADEMIK FAKULTAS TAHUN 2016/2017

Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

No.	KEGIATAN	SEMESTER GASAL	SEMESTER GENAP
1.	Permohonan pembebasan pembayaran biaya Pendidikan dan Cuti Akademik	13 – 24 Juli 2016	11 – 22 Januari 2017
2.	Pembayaran biaya Pendidikan & Daftar Ulang Mahasiswa lama	03 – 14 Agustus 2016	01 – 12 Pebruari 2017
3.	Kartu Rencana Studi (KRS)	17 – 29 Agustus 2016	15 – 27 Pebruari 2017
4.	Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)	07 – 19 September 2016	07 – 19 Maret 2017
5.	Kegiatan Belajar-Mengajar I	31 Agustus – 17 Oktober 2016	29 Pebruari – 15 April 2017
6.	Ujian Tengah Semester (UTS)	19 – 31 Oktober 2016	18 – 30 April 2017
7.	Kegiatan Belajar-Mengajar II	02 Nopember – 11 Desember 2016	02 Mei – 11 Juni 2017
8.	Pengganti Hari Libur (PHL)	14 – 19 Desember 2016	13 – 18 Juni 2017
9.	Minggu Tenang	21 – 26 Desember 2016	20 – 25 Juni 201 7
10.	Ujian Akhir Semester (UAS)	28 Desember 2016 – 09 Januari 2017	27 Juni – 09 Juli 2017
11.	Pendaftaran Ujian Perbaikan	12 – 14 Januari 2017	12 – 14 Juli 2017
12.	Ujian Perbaikan	18 – 22 Januari 2017	18 – 22 Juli 2017
13.	Pengiriman KHS ke Dosen Wali	15 – 18 Pebruari 2017	17 – 19 Agustus 2017
14.	Rencana Yudisium Program Studi Pendidikan Apoteker Program Sarjana	18 Pebruari 2017	17 Agustus 201
15.	Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Mahasiswa (KKN-BBM)	11 Januar i – 06 Februari 2017	11 Juli – 06 Agustus 2017
16.	Rencana Pendaftaran Program Studi Pendidikan Apoteker Program Profesi	18 Pebruari 201	17 Agustus 2017
17.	WISUDA I, II, III, IV	19 September 2017	19 Maret 2017
		05 Desember 2017	18 Jui 2017

BAB 9

PERKULIAHAN

JADWAL KULIAH/PRAKTIKUM SEMESTER GASAL 2016/2017
UNTUK KELOMPOK BELAJAR KELAS A, B, C, D

No	Kode MA	Mata ajaran	SKS	Hari/Jam ke						TEMPAT (Kelas A,B)	Rin-cian sks	TEMPAT (Kelas C,D)
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU			
Semester I												
1	BAI101	Bahasa Indonesia	2	4,5 D	7,8 B		5,6 C	3,4 A		A = RK 3.3 B = RK SC Lt.3	2	C = RK 3.2, D = RK KIMIA FARMASI
2	BID103	Biologi Dasar	2	1,2 B	3,4 A	3,4 C	3,4 D			B = RK 3.2 A = RK 3.1	2	C = RK 3.3, D = RK 3.3
3	PHF101	Falsafah Kefarmasian	2	3,4 AB	1,2 CD					AB = RK 3.2		CD = RK 3.3
4	KID105	Kimia Dasar	2	1,2 A	1,2 B		7,8 D	3,4 C		A = RK 3.3 B = RK KF.	2	D = RK KF. C= RK 3.2
	KID106	Kimia Dasar Prakt	1	6,7 A 2,3 C		2,3 B 7,8 D				LABORATORIUM MM I/MM II	1	LABORATORIUM MM /MM II
5	AGI101	Agama Islam I	2		5,6 AB@		1,2 CD@	5,6 ABCD*		AB@ = Agama Islam = Gedung MKWU & ABCD* = Agama Non Muslim = Gedung MKWU	2	CD@ = Agama Islam = Gedung MKWU ABCD* = Agama Non Muslim = Gedung MKWU
6	NOP103	Pancasila	2	9,10 D	3,4 C 7,8 A			3,4 B		B = RK Sudirman Gedung MKWU A = RK Kimia Farmasi		D = RK.3.1 C = RK SC Lt.2
7	FID101	Fisika Dasar	2	7,8 D	7,8 C	1,2 A	3,4 B			A = RK SC LT 2 B = RK 3.1	2	C = RK 2.3 D = RK 3.1
	FID102	Fisika Dasar Prakt.	1	9,10 C		1,2 D 9,10 A	7,8 B			LAB. FISIKA F. SAINS & TEKN.	1	LAB. FISIKA F. SAINS & TEKNOLOGI
8	MAS105	Matematika dan Statistika	2		7,8 D	7,8 C		7,8 A 7,8 B		A = RK 3.2 B = RK 3.3	2	C = RK 3.2 D = RK 3.2
		Matematika dan Statistika tutorial	1		9,10 D	9,10 C		9,10 A 9,10 B		A = RK 3.2 B = RK 3.3	1	C = RK 3.2 D = RK 3.2
Semester II (open semester)												
1	KIO201	Kimia Organik I	2				9,10 E			E = RK 3.2	2	SYARAT : - Min Peserta 30 Mhs Dan Hanya Untuk Mhs Yang Mengulang
Semester III												
1	BIK201	Biokimia	2		1,2 C	1,2 B 4,5 D	1,2 A			A = RK 3.2 B = RK 3.3	2	C = RK 3.2 D = RK 3.2
	BIK203	Biokimia Prakt.	1		7,8 CD		7,8 AB			LAB. BIOKIMIA FKUA	1	LAB. BIOKIMIA FKUA
2	KDK210	Fisiologi-Patofisiologi	4	1,2 AB	1,2 AB	6,7 CD	6,7 CD			RK 3.1	4	RK 3.1
	KDK212	Fisiologi-Patofis.Prakt.	1	5,6 AB		1,2 CD				LAB. FAAL FKUA	1	LAB. FAAL FKUA
3	FAB301	Botani Farmasi II	1	2 D	3 C	5 A		1 B		RK. LAB . FARMAKOG = A & B	1	RK. LAB . FARMAK0G = C & D
	FAB308	Botani Farmasi II Prakt.	1	3 D	4 C	6 A		2 B		LAB. FARMAKOGNOSI	1	LAB. FARMAKOGNOSI
4	FAM202	Preskripsi II	1	3 B	5 C	7 A	5D			B = RK 3.1 , A = RK 2.3	1	C = RK 3.2 , D = RK 3.1

	FAM203	Preskripsi II Prakt.	2	7-10 C		3-6 B		1-4 D 7-10 A		LABORATORIUM PRESKRIPSI	2	LABORATORIUM PRESKRIPSI
5	KIO203	Kimia Organik II	3	4,5,6 D	3,4,5 B	1,2,3 A		1,2,3 C		B = RK KF A = RK 3.2	3	C = RK KF D = RK 3.3

Semester V

No	Kode MA	Mata Ajaran	SKS	Hari/Jam ke						TEMPAT (Kelas A,B)	Rin-cian sks	TEMPAT (Kelas C,D)
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU			
1	FAT301	Farmakologi & Toksikologi I	3		7,8, CD 9 CD	2,3 AB 4 AB				RK 3.1 = AB	2 1	RK 3.1 = CD
2	FAF301	Biofarmasi	2		3,4 D	5,6 A		7,8 B 3,4 C		RK 2.3 = A RK KF = B	2	C = RK 3.1 D = RK 2.3
	FAF203	Farmaset. Sediaan Likuida	2	5,6 D		5,6 B	4,5 A	1,2C		RK SC LT3 = B, RK KF = A	2	C = RK 3.2 D = RK 3.2
	FAF208	Farmaset. Sed. Likuida Prakt	2	1-4 B	1-4 C 7-10A		7-10 D			LABORATORIUM PRESKRIPSI	2	LABORATORIUM PRESKRIPSI
4	FAF202	Farmaset. Sediaan Solida	2	4,5 A	4,5 B	4,5 C	5,6 D			A = RK TEKNOLOGI FARMASI B = RK TEKNOLOGI FARMASI	2	C = RK SC LT 2 D = RK TEKNOLOGI FARMASI
	FAF207	Farm. Sed. Solida Prakt	2	7-10 A	7-10 B	7-10 C		2-5 D		LAB. TEKNOLOGI FARMASI	2	LAB. TEKNOLOGI FARMASI
5	MNS303	Manajemen Farmasi	2	8,9 D			1,2 B 7-8 C	1,2 A		A = RK 3.3 B = RK 3.3		D = RK 3.2 C = RK 3.3
6	KIA307	Anal.Farmasi II	3	123 A 789 B		123 C	123 D			B = KF A = KF	3	C = RK KF RK KF = D
	KIA308	Anal Farmasi II Praktikum	2				7-10 A 1-4 C	1-4 B 7-10 D		LABORATORIUM MM I	2	LABORATORIUM MM I
1	FAK401	Farmakokinetika	2		5,6 CD	1,2 AB				RK 2.3	2	RK 2.3
	FAK402	Farmakokinetika Prakt.	2	1-4 CD	1-4 AB	3-6 AB	1-4 CD			LAB BIOFARM	2	LAB BIOFARM
2	FAB303	Fitokimia	2	7,8 CD		7,8 AB				SC LT 3	2	RK SC LT 3
	FAB306	Fitokimia Prakt.	1	9,10 CD		9,10 AB				LABORATORIUM FITOKIMIA	1	LABORATORIUM FITOKIMIA
3	BIT302	Bioteknologi Farmasi	2			1,2 CD		3,4 AB		RK LAB. FARMAKOGNOSI	2	RK SC LT 3
1	FAF212	Farmaset. Sediaan Steril	2	4,5 D 7,8 B	5,6 A			1,2 C		B = RK 3.3 A = RK SC LT 2	2	C = RK 3.1 D = RK SC LT 2
	FAF210	Farmaset. Sed. Steril Prakt.	2			1-4 C	1-4 A 7-10 D	7-10 B		LAB. TEKNOLOGI FARMASI	2	LAB. TEKNOLOGI FARMASI
2	FAB304	Fitofarmasi	2	1,2 B	1,2 C		7,8 A	3,4 D		RK SC LT 3	2	RK SC LT 3
	FAB307	Fitofarmasi Prakt	1	3,4 B	3,4 C		9,10 A	7,8 D		LABORATORIUM FITOKIMIA	1	LABORATORIUM FITOKIMIA
3	FAM403	Farmasi Masyarakat	2	1,2 A		4,5 D	1,2 B	4,5 C		A = RK 2.3 , B = RKSC LT 2	2	RK SC LT 2 = C, RK KF = D
	FAM406	Farmasi Masyarakat Prakt.	2	3-6 A		7-10 D	3-6 B	7-10 C		A = RK 2.3 , B = RK SC LT 2	2	RK SC LT 2 = C, RK KF = D
4	KIM401	Kimia Medisinal	3		5,6,7 D	567 B	1,2,3 C	123 A		RK 3.3= B, RK 2.3 = A	3	RK 3.3 = D, RK 2.3 = C
	KIM403	Kimia Medisinal Praktikum	1		9,10 D	9,10 B	4,5 C	4,5 A		LAB. MEDISINAL/DRY LAB LT3	1	LAB, MEDISINAL/DRY LAB LT3
5	PNF497	Metodologi Penelitian	1	9,10 B	7,8 C 1,2 D			9,10 A		B = RK 2.3 , A = RK KF Sampai UAS	1	C = RK SC LT 2 D = RK 2.3 Sampai UAS
6	PNF498	Proposal	1								1	
7	FAI301	Pelayan Kefarmasian I (PBL)	1	9,10 A	9,10 C		9,10 B	1,2 D		RK= 2.4, 2.5, 2.7, 2.6	1	RK = 2.4, 2.5, 2.7, 2.6

	FAI305	Manufakt. Kefarmas. I (PBL)	1								1	
8	FAT401	Farmakoterapi	3	1,2 D		8,9 A	7,8 C	1,2 B		A= RK 3.1	3	C = RK 2.3
				3 D		10 A	9 C	3 B		B= RK SC LT 2		D = RK SC LT 2

MATA KULIAH PILIHAN

No	Kode M.A.	Mata ajaran	SKS	Hari/Jam ke						Tempat	Rincian SKS	Keterangan (Jam ke = Waktu kuliah)
				SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU			
1.	MNP202	Marketing	2					7,8		RK 2.3		7,8 = 13.00–14.40
2.	FAF302	Kosmetika	2		5,6					RK SC. Lt. 3		5,6 = 11.00–12.40
3.	FAF402	Sistem Penghantaran Obat	2		1,2					RK SC. Lt. 2		1,2 = 07.00–08.40
4.	NUF401	Nutrisi	2			7,8				RK SC. Lt. 2		7,8 = 13.00–14.40
5.	BIT402	Produk Rekayasa Genetika	2				4,5			RK 2.6		4,5 = 10.00–11.40
6.	KIA402	Kimia Klinik	2		7,8					RK 2.7		7,8 = 13.00–14.40
7.	KIA305	Kimia Forensik	2			7,8				RK 2.7		7,8 = 13.00–14.40
8.	KIA401	Kimia Makanan	2	1,2						RK 2.7		1,2 = 07.00–08.40
9.	LKK301	Kimia Lingkungan	2				4,5			RK 2.7		4,5 = 10.00–11.40
10.	KII401	Kimia Obat Anorganik	2		3,4					RK 2.6		3,4 = 09.00–10.40
11.	KIM402	Pengembangan Obat baru	2	7,8						RK 2.3		7,8 = 13.00–14.40
12.	FAF401	Sediaan Radio Farnasi	2	7,8						RK 2.7		7,8 = 13.00–14.40
13.	FAB401	Obat Tradisional	2	4,5						LAB. FARMAKOG		4,5 = 10.00–11.40
14.	PNF301	Metodologi Penelitian untuk Prakt. Kefarm.	2		3,4					RK 3.3		3,4 = 09.00–10.40
15.	KIO403	Pengantar Sintesis Obat	2			5,6				RK 2.7		5,6 = 11.00–12.40

- Manufaktur Kefarmasian I (PBL)/FAI305) dilaksanakan dalam 6 x tatap muka @ 2 jam sebelum UTS
- Pelayan Kefarmasian I (PBL)/FAI301) dilaksanakan dalam 6 x tatap muka @ 2 jam sesudah UTS

CATATAN :

AGI101 = Agama Islam I
AGK101 = Agama Kristen I
AGP101 = Agama Kristen Protestan I
AGH101 = Agama Hindu I
AGB101 = Agama Budha I
AGI401 = Agama Islam II
AGK401 = Agama Kristen II
AGP401 = Agama Kristen Protestan II
AGH401 = Agama Hindu II
AGB401 = Agama Budha II

Jam ke 1 = 07.00 – 07.50
2 = 08.00 – 08.50
3 = 09.00 – 09.50
4 = 10.00 – 10.50
5 = 11.00 – 11.50
6 = 12.00 – 12.50
7 = 13.00 – 13.50
8 = 14.00 – 14.50
9 = 15.00 – 15.50
10 = 16.00 – 16.50

Mata ajaran pilihan dapat dibuka bila jumlah peserta total minimum 15 mahasiswa (KELAS E)

PENGGUNAAN RUANG KULIAH SEMESTER GASAL 2016/2017

SENIN

JAM KE	RK 3.1 300 MHS	RK 3.2 120 MHS	RK 3.3 120 MHS	RK.LAB FARMKG 60 MHS	RK.LAB TEK FAR 60 MHS	RK KIM FAR 100 MHS	RK 2.3 60 MHS	RK 24 20 MHS	RK 2.5 20 MHS	RK. 2.7 20 MHS	RK.2.6 20 MHS	STUDENT CENTRE Lt 2	STUDENT CENTRE Lt 3
1	FISIOL.PATOF KDK210 AB	BIOLOGI DAS BID101 B	KIMIA DASAR KID105 A			ANAL.FAR. II KIA307 A	FARM. MASY FAM403 / FAM406 A			KIM MAK KIA401 PIL		FARTER FAT401 D	FITOFARM. FAB304 AB
2				BOT. FARM. II FAB301 D									
3	PRESKR II	FALS KEFAR PHF101 AB						FARMASI MASYAR FAM403A / FAM406 A	FARMASI MASYAR FAM403A / FAM406 A		FARMASI MASYAR. FAM403 A / FAM406 A		
4						BAI101 BHS INDON. KELAS D						***FARM. SED. STERIL*** FAF205 D	
5		*FARMASET SED. LIKUIDA* FAF203 D	***KIMIA ORGANIK II*** KIO203 D	OBAT TRAD. FAB401 PIL	F. SED. SOLID FAF202 A								
6													
7	FIS. DAS. FID101 D		F. SED. STER. FAF210 B			ANAL.FAR. II KIA307 B	PENG. OBAT KIM402			SED.RADIO.F. FAF401 PIL			FITOKIMIA FAB303 CD
8		MAN. FARM. MNS303 D											
9	PANCASILA NOP103 D						MET. PENEL. PNF497 B	PBL A					
10													

SELASA

JAM KE	RK 3.1 300 MHS	RK 3.2 120 MHS	RK 3.3 120 MHS	RK.LAB FARMKG 60 MHS	RK. LAB TEK FAR 60 MHS	RK KIM FAR 100 MHS	RK 2.3 60 MHS	RK 24 20 MHS	RK 2.5 20 MHS	RK. 2.7 20 MHS	RK.2.6 20 MHS	STUDENT CENTRE Lt 2	STUDENT CENTRE Lt 3
1	FISIOLOGI-PATOFISIOL. KDK210 AB	BIOKIMIA BIK201 C	FALS KEFAR PHF101 CD			KIMIA DAS KID103 B	MET. PENEL. PNF497 D					DDS FAF402 PIL	FITOFARM. FAB303 CD
2													
3	BIOL. DAS. BID101 A		METOD. PEN. KEFARM. PIL.	BOT. FARM II FAB301 C		***KIM. ORG. II*** KIO203 B	BIOFARMASI FAF301 D				KIMIA OBAT ANORGANIK KII401 PIL	PANCASILA NOP103 C	
4					F. SED. SOL. FAF202 B								
5		PRESK II C	KIMIA MEDIS. KIM401 D				FARKIN FAK401 CD					FARM.SED STERIL FAF205 A	KOSMETIKA FAF302 PIL
6													
7	FARMAKOL.& TOKSIKOL. I FAT301 CD	MAT. & STAT. MAS105 D				PANCASILA NOP103 A	FISIKA FID101 C			KIM. KLINIK KIA402 PIL		MET. PEN. PNF497 C	BAI101 B BHS INDON.
8													
9								PBL C					
10													

RABU

JAM KE	RK 3.1 300 MHS	RK 3.2 120 MHS	RK 3.3 120 MHS	RK.LAB FARMKG 60 MHS	RK.LAB TEK FAR 60 MHS	RK KIM FAR 100 MHS	RK 2.3 60 MHS	RK 24 20 MHS	RK 2.5 20 MHS	RK. 2.7 20 MHS	RK.2.6 20 MHS	STUDENT CENTRE Lt 2	STUDENT CENTRE Lt 3
1		KIM. ORG. II KIO203 A	BIOKIMIA BIK201 B			ANFAR. II KIA307 C	FARKIN FAK401 AB					FISIKA FID101 A	BIOTEK.FAR. BIT302 CD
2	FARMAKO & TOKSIKO II FAT301 AB												
3			BIOL DASAR BID103 C										
4		BIOKIMIA BIK201 D				FARM MASY FAM403 D		FARMASI MASYARAKAT FAM403 D			FARMASI MASYAR. FAM403 D	F.SED.SOLID. FAF202 C	
5			KIMIA MEDIS. KIM401 B	BOT.FAR. II FAB301 A			BIOFARMASI FAF301 A			PENG.SINT. OBAT KIO403			F. SED. LIK FAF203 B
6	FISIOLOGI-PATOFISIOL. KDK209 CD												
7		MAT.& STAT. MAS105 C					PRESK II FAM202 A			KIMIA FORENSIK KIA305 PIL		NUTRISI NUF401 PIL	FITOKIMIA FAB304 AB
8	FARTER FAT401 A												
9													
10													

KAMIS

JAM KE	RK 3.1 300 MHS	RK 3.2 120 MHS	RK 3.3 120 MHS	RK.LAB FARMKG 60 MHS	RK.LAB TEK FAR 60 MHS	RK KIM FAR 100 MHS	RK 2.3 60 MHS	RK 24 20 MHS	RK 2.5 20 MHS	RK. 2.7 20 MHS	RK.2.6 20 MHS	STUDENT CENTRE Lt 2	STUDENT CENTRE Lt 3
1		BIOKIMIA BIK201 A	MAN. FARM. MNS303 B			ANFAR II KIA322 D	KIM MEDIS KIM401 C					FARM MASY FAM403 B	
2													
3	FIS. DAS. FID101 B		BIOL DASAR BID103 D					FARMASI MASYARAKAT FAM403 B					
4						F. SED. LIK. FAF203 A				KIM LING. LKK301 PIL	PROD. REK. GENETIKA BIT402 PIL		
5	PRES II FAM202 D	BAI101 BHS INDON. KELAS C			F. SED. SOLID. FAF202 D								
6	FIS-PATHOF. KDK209 CD												FITOFARMASI FAB303 AB
7			MANAJ. FAR. MNS303 C			KIM DAS KID103 D	FARTER FAT401 C						
8													
9		KIM.ORG. I KIO201 E						PBL B					
10.													

JUM'AT

JAM KE	RK 3.1 300 MHS	RK 3.2 120 MHS	RK 3.3 120 MHS	RK.LAB FARMKG 60 MHS	RK.LAB TEK FAR 60 MHS	RK KIM FAR 100 MHS	RK 2.3 60 MHS	RK 24 20 MHS	RK 2.5 20 MHS	RK. 2.7 20 MHS	RK.2.6 20 MHS	STUDENT CENTRE Lt 2	STUDENT CENTRE Lt 3
1	F.SED.STER. FAF205 C	F.SED.LIK. FAF203 C	MAN. FARM. MNS303 A	BOTFAR. II FAB301 B		KIMIA ORG. II KIO203 C	KIMIA MED. KIM401 A	PBL D				FARTER FAT401 B	PBL D
2													
3	BIOFARMASI FAF301 C	KIMIIA DAS. KID105 C	BAI101 A BHS INDON.	BIOTEK.FAR. BIT302 AB									FITOFARMASI FAB303 CD
4												FARM MASY FAM403 C	
5													
6													
7		MAT- & STAT MAS105 A	MAT- & STAT MAS105 B			BIOFARMASI FAF301 B	MARKETING MNP202 PIL	FARMSI MASYARAKAT FAM403 C				FARM MASY FAM403 C	FITOFARMASI FAB303 CD
8													
9						MET. PENEL. PNF497 A							
10													

JADWAL LABORATORIUM DI SEMESTER GASAL 2016/2017

HARI	JAM	Farmakognosi	Fitokimia	Biotek	Biofar	Tekn. Farm	Preskripsi	MP I	MP II	Apot. PEND.	Medis.
SENIN											
SENIN	1				FAK402 CD		FAF208 B				
	2							KID106 C	KID106 C		
	3		FAB307 B								
	4										
	5										
	6							KID106 A	KID106 A		
	7					FAF207 A	FAM203 C				
	8		FAB306 CD								
	9										
	10										
SELASA											
SELASA	1				FAK402 AB		FAF208 C				
	2										
	3		FAB307 C								
	4										
	5										KIM403 D
	6										
	7					FAF207 B	FAF208 A				
	8										
	9										
	10										
RABU											
RABU	1					FAF210 C					
	2							KID106 B	KID106 B		
	3				FAK402 AB		FAM203 B				
	4										
	5										KIM403 B
	6		FAB306 AB								
	7					FAF207 C		KID106 D	KID106 D		
	8										
	9										
	10										
KAMIS											
KAMIS	1				FAK402 CD	FAF210 A		KIA307 C			KIM403 C
	2										
	3										
	4										
	5										
	6										
	7		FAB307 A			FAF210 D	FAF208 D	KIA307 A			
	8										
	9										
	10										
JUM'AT											
JUM'AT	1						FAM203 D	KIA307 B			KIM403 A
	2					FAF207 D					
	3		FAB307 D								
	4										
	5										
	6										
	7					FAF210 B	FAM203 A	KIA307 D			
	8										
	9										
	10										

JADWAL KULIAH/PRAKTIKUM SEMESTER GENAP 2016/2017

KETERANGAN KELOMPOK BELAJAR A,B,C,D :

Mahasiswa semester II yang memprogram mata kuliah semester II, harus memprogram sesuai dengan jadwal kelompok
Mahasiswa semester IV yang memprogram mata kuliah semester IV, harus memprogram sesuai dengan jadwal kelompok
Mahasiswa semester VI yang memprogram mata kuliah semester VI, harus memprogram sesuai dengan jadwal kelompok
Mahasiswa semester VIII yang memprogram mata kuliah semester VIII, harus memprogram sesuai dengan jadwal kelompok

No	Kode M.A.	Nama Mata Ajaran	SKS	Hari/jam ke						Tempat (KELOMPOK A,B)	Tempat (KELOMPOK C,D,E)
				Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
Semester II											
1	BIA206	Anatomi-Histologi	1			1 AB	1 CD			RK 3.1	RK 3.1
	BIA207	Anatomi Histo. Prakt.	1			2,3 AB	2,3 CD			RK 3.1	RK 3.1
2	FAB201	Botani Farmasi I	1	5 D	1 B 4 C			4 A		B = RK SC LT2, A = RK 2.3	D = RK 2.3, C = RK 3.2
	FAB203	Botani Farmasi I Prakt.	1	3,4 C 7,8 A	2,3 B 7,8 D					Lab. Botani Farmakognosi	Lab. Botani Farmakognosi
3	FAM201	Preskripsi I	3	1-3 B	1-3 C	5-7 D	3-5 A			B = RK 3.2, A = RK 3.3	C = RK KF, D = RK SC Lt. 2
4	NOP104	Kewarganegaraan	2		1,2 A 5,6 C & D 7,8 B					A = PINLABS Lantai 2 B = PINLABS Lantai 2	C = PINLABS Lantai 2 D = PINLABS Lantai 2
5	PSG101	Perilaku Manusia	2			4,5 AB	4,5 CD			RK 3.1	RK 3.1
6	KIF201	Kimia Fisik	2	1,2 A 7,8 C				1,2 B 7,8 D		A = RK 3.3, B = RK 3.2	C = RK 3.2, D = RK 3.2
	KIF206	Kimia Fisik Prakt.	1	3,4 A 9,10C				3,4 B 9,10 D		Lab. Kim.medisinal	Lab. Kimia Medisinal
7	KIO201	Kimia Organik I	2		5,6 B		1,2 A 7,8 D	3,4 C		B = RK 3.2, A = RK 3.3	D = RK KF, C = RK 3.1
8	KIA101	Kimia Analisis	3	1,2,3 D 7,8,9 B	3,4,5 A	4,5,6 C				B = RK KF A = RK 3.1	D = RK KF C = RK KF
	KIA102	Kimia Analisis Prakt	2		1-4 D 7-10 A		1-4 B 7-10 C			Lab. MMI/MM II	Lab. MMI/MM II
Semester III (Open Semester)											
9	KIO203	Kimia Organik II	3						2,3,4 E*		RK 33 = E*

Catatan : **kelompok E*** = untuk mahasiswa yang memprogram open semester

JADWAL KULIAH/PRAKTIKUM SEMESTER GENAP 2016/2017

No	Kode M.A.	Nama Mata Ajaran	SKS	Hari/jam ke						Tempat (KELOMPOK A,B)	Tempat (KELOMPOK C,D)
				Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
Semester IV											
1	BIM204	Mikrob-Imm-Parasit.	4	3,4 AB 1,2 CD	1,2 CD 1,2 AB					Senin, AB = RK 3.1 Selasa, AB = RK 3.2	Senin, CD = RK 3.1 Selasa, CD = RK 3.1
	BIM211	Mikr-Imm-Parst.Prakt.	1		6 C,5 D, 4 A, 7 B					LAB.MIKRO FK	Pembagian sub kelompok diatur koordinator
2	FAB302	Farmakognosi	2				5,6 A 9,10 D	7,8 B 1,2 C		A = RK 2.3 , B = RK 2.3	D = RK 3.3, C = RK 3.3
	FAB305	Farmakognosi Prakt.	1				1,2 A 6,7 D	9,10 B 3,4 C		Lab. Botani Farmakognosi	Lab. Botani Farmakognosi
3	FAF201	Farmasi Fisik	2	3,4 D		2,3 A 7,8 B	2,3 C			LAB. TEK. FARM	LAB. TEK FARM
	FAF206	Farmasi Fisik Prakt.	1		7,8 D	4,5 A	4,5 C 7,8 B			LAB. TEK. FARM	LAB. TEK FARM
4	FAM301	Preskripsi III Prakt.	2	7-10 B	7-10 A	1-4 C 7-10 D				Lab. Preskripsi	Lab. Preskripsi
5	KIO205	Kimia Sintesis Praktikum	2	7–10 D		1–4 B 7–10 C		1–3 A		Lab. MM II/RK SC LT 3	LAB MM II/ D = RK SC Lt 2, C = RK.SC lt 3
6	KIA206	Analisis Farmasi I	4	7-10 A	7-10 C		1-4 B	1-4 D		A = RK 3.3, B = RK KF	RK KF
	KIA207	Analisis Farmasi I Prakt.	2	7-10 C		1-4 D 7-10 A		1-4 B		Lab. MM I	Lab. MM I
Semester V (open semester)											
	FAF301	Biofarmasi	2	7,8 CD			7,8AB			RK 3.2	RK 3.1

JADWAL KULIAH/PRAKTIKUM SEMESTER GENAP 2016/2017

No	Kode M.A.	Nama Mata Ajaran	SKS	Hari/jam ke						Tempat (KELOMPOK A,B)	Tempat (KELOMPOK C,D)
				Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
Semester VI											
1	FAT302	Farmakologi & Toksik. II	2			1,2 AB		7,8 CD		RK 3.3	RK 3.1
	FAT309	Farmakologi dan Toksikologi II Prakt.	1			4,5 A/B 4,5 C/D				A = FKUA bergantian dengan B = tutorial RK 3.3	C = LAB. FKUA bergantian dengan D = tutorial 3.2
2	KDK203	Patologi Klinik	2			1,2 CD		1,2 AB		RK 3.1	RK 3.2
3	BIT302	Bioteknologi Farmasi	2	4,5 D	7,8 C	7,8 B	7,8 A			B = RK 3.2 , A = RK 3.3	D = RK KF, C = RK 3.3
4	FAB303	Fitokimia	1	7,8 A	7,8 B	7.8 C	7,8 D			A = RK SC lt3, B = RK 3.2	C = RK KF, D = RK SC Lt. 3
	FAB306	Fitokimia Prakt.	2	9,10 A	9,10 B	9,10 C	9,10 D			Lab. Fito	Lab. Fitokimia
5	FAK401	Farmakokinetika	2	4,5 B	1,2 A	7,8 D	4,5 C			B = RK3.2, A = RK SC lt3	D = RK 3.1, C = RK 3.2
	FAK402	Farmakokin. Prakt	2	1-4 A	1-4 B		1-4 D	1-4 C		Lab. Farkin-biofarm	Lab. Farkin-biofarm
6	FAF211	Farm. Sed. Semisolida	2				1,2 A, 7,8 C	1,2 D, 7.8 B		A = RK SC LT2, B = RK 3.3	C = RK 2.3, D = RK SC Lt. 2
	FAF209	Farm. Sed. Sems.Prakt.	1				3,4 A, 9,10C	3,4 D, 9,10 B		Lab. Preskripsi	Lab. Preskripsi
Semester VII (open semester)											
1	FAB304	Fitofarmasi	1	1,2 C	1,2 D		1,2 B	7,8 A		B = RK SC Lt 3, A = RK SC Lt2	C = RK 2.3 , D = RK 2.3
	FAB307	Fitofarmasi Prakt.	2	3,4 C	3,4 D		3,4 B	9,10 A		Lab. Fito	Lab. Fitokimia
2	PNF497	Metodologi Penelitian	1		5,6 CD		7,8 AB			RK SC LT2	RK 3.3
	PNF498	Proposal Skripsi	1								

JADWAL KULIAH/PRAKTIKUM SEMESTER GENAP 2016/2017

No	Kode M.A.	Nama Mata Ajaran	SKS	Hari/jam ke						Tempat (KELOMPOK AB)	Tempat (KELOMPOK CD)
				Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
Semester VIII											
1	FAT401	Farmakoterapi	2	1,2 B	2,3 A	1,2 D		1,2 C		A = RK SC LT2 B = RK SC Lt2	D = RK. KF, C = RK 2.3
		Farmakoterapi Tutorial	1	3 B	4 A	3 D		3 C		A = RK SC LT2, B = RK SC Lt 2 RK 2.4, 2.5, 2.8, 2.7	D = RK. KF, C = RK 2.3, RK 2.4,2.5, 2.8, 2.7
2	SOK401	Komun. Inform. Edukasi	2		5,6 B	3,4 A	1,2 C	4,5 D		A = RK SC LT2, B = RK 2.3	C = RK 2.3, D = RK SC lt 3
3	FAM401	Farmasi Klinik	2		8,9 B	1,2 A 7,8 D	3,4 C			A = RK SC LT2, B = RK 2.3	C = RK 2.3, D = RK 3.3
4	AGI401	Agama Islam II	2		7,8 D	1,2 B 8,9 C	5,6 A			B = RK 2.3, A = RK SC LT2	C = RK SC LT2, D = RK 3.1
5	FAM402	Preskripsi IV Prakt.	2	1-4 A	1-4 C		7-10 D	1-4 B		APOTEK PENDIDIKAN	APOTEK PENDIDIKAN
6	PNF499	Skripsi	5								
7	FAI306	Manuf. Kefarm. II (PBL)	1	9,10 B	9,10 D		9,10 A	9,10 C		Pembagian sub-kelompok selanjutnya akan diatur oleh koordinator RK 2.4, 2.5, 2.7, 2.8	Pembagian sub-kelompok selanjutnya akan di atur oleh koordinator RK 2.4, 2.5, 2.7, 2.8
8	FAI302	Pelayan Kefarm. II (PBL)	1								

- Manufaktur Kefarmasian II (PBL) dilaksanakan dalam 6 x tatap muka @ 2 jam sebelum UTS
- Pelayan Kefarmasian II (PBL) dilaksanakan dalam 6 x tatap muka @ 2 jam sesudah UTS

Catatan :

AGI101 = Agama Islam I
AGK101 = Agama Katholik I
AGP101 = Agama Kristen I
AGH101 = Agama Hindu I
AGB101 = Agama Budha I
AGI401 = Agama Islam II
AGK401 = Agama Katolik II
AGP401 = Agama Kristen II
AGH401 = Agama Hindu II
AGB401 = Agama Budha II

Keterangan :

Jam ke 1 = 07.00 – 07.50
2 = 08.00 – 08.50
3 = 09.00 – 09.50
4 = 10.00 – 10.50
5 = 11.00 – 11.50
6 = 12.00 – 12.50
7 = 13.00 – 13.50
8 = 14.00 – 14.50
9 = 15.00 – 15.50
10 = 16.00 – 16.50
11 = 17.00 – 17.50
12 = 18.00 – 18.50
13 = 19.00 – 19.50
14 = 20.00 – 20.50

MATA KULIAH PILIHAN

No	Kode MA	Nama Mata Ajaran	SKS	Hari/jam ke						Tempat
				Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	MNP202	Marketing	2		5,6					RK SC Lt3
2	FAF302	Kosmetika	2	5,6						SC Lt 2
3	FAF402	Sistem Penghantaran Obat	2	7,8						RK 2.3
4	NUF401	Nutrisi	2			5,6				RK 2.3
5	FAF401	Sediaan Radio Farmasi	2				3,4			RK 2.4
6	BIT402	Produk Rekayasa Genetika	2				5,6			SC LT 3
7	KIA402	Kimia Klinik	2			4,5				RK 2.4
8	KIA305	Kimia Forensik	2		7,8					SC LT 3
9	KIA401	Kimia Makanan	2	5,6						SC LT 3
10	LKK601	Kimia Lingkungan	2		3,4					RK SC. Lt 3
11	KII401	Kimia Obat Anorganik	2					1,2		RK 2.4
12	KIM402	Pengembangan Obat Baru	2					4,5		RK 2.5
13	FAB401	Obat Tradisional	2			5,6				RK. SC Lt 3
14	PNF301	Met. Pen. Untuk Prakt. Kefarm	2					7,8		RK. 24
15	KIO403	Pengantar Sintesis Obat	2			5,6				RK. 25

CATATAN :

Mata ajaran pilihan dapat dibuka bila jumlah peserta total minimum 10 mahasiswa, setelah KRS atau setelah KPRS

Mata ajaran open semester dapat dibuka bila jumlah peserta total minimum 30 mahasiswa setelah KRS atau setelah KPRS

Kelas parallel E dapat dibuka bila jumlah peserta total minimum 30 mahasiswa setelah KRS atau setelah KPRS. Bila jumlah peserta satu kelas parallel kurang dari 30 mahasiswa, maka mahasiswa kelompok kelas tersebut harus bersedia pindah kelompok belajar kelas lain.

JADWAL KULIAH/PRAKTIKUM SEMESTER GENAP 2016/2017

PELAYANAN ANTAR FAKULTAS

No	Kode M.A.	Mata ajaran	SKS	Hari/jam ke						Tempat	Rincian SKS	KETERANGAN (Jam ke = waktu kuliah)
				Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu			
PELAYANAN ANTAR FAKULTAS												
		FKG			1-4					RK 3.3		1-4 = 07.00 – 10.20
		AAM						7,8,9		Lab. MM II		7-9 = 13.00 – 15.30
		BATRA				4-6				Lab Farmakog		

JADWAL PENGGUNAAN RUANG KULIAH SEMESTER GENAP 2016/2017

Keterangan :

Angka Romawi = semester ,

J A M	RK 3.1 300 MHS	RK 3.2 120 MHS	RK 3.3 120 MHS	RK 2.3 100MHS	RK Tek.Farm 60 MHS	RK. KF 100 MHS	RK SC LT2 60 MHS	RK SC LT3 60 MHS	RK 2.4 20 MHS	RK 2.5 20 MHS	RK 2.7 S2	RK 2.8 SFRS	APOTEK
SENIN													
01 (07.00 - 07.50)	BIM204 CD, IV	FAM201 II, B	KIF201 II, A	FAB303 C, VII (Open Semes.)		KIA101 D, II	KUF413 VIII, B						
02 (08.00 - 08.50)					FAF201 D, IV								
03 (09.00 - 09.50)	BIM204 AB, IV								FAT401	FAT401	FAT401	FAT401	
04 (10.00 - 10.50)		FAK401 VI, B				BIT 302 D, VI							
05 (11.00 - 11.50)				FAB201,D, II			FAF302 PIL	KIA401 PIL					
06 (12.00 - 12.50)													
07 (13.00 - 13.50)	FAF301 CD, V	KIF201 C, II,	KIA206 IV, A	FAF402 PIL		KIA101 II, B	KIO205 IV, D	FAB304 VI, A					
08 (14.00 - 14.50)													
09 (15.00 - 15.50)									PBL, B				
10 (16.00 - 16.50)													
SELASA													
01 (07.00 - 07.50)	BIM213 CD, IV	BIM204 AB, IV	FKG	FAB303 D, VII (Open Semes.)		FAM201 C, II	FAB 201, II, B FAT401 VIII, A	FAK401 VI,A					
02 (08.00 - 08.50)													
03 (09.00 - 09.50)								LKK601 PIL					
04 (10.00 - 10.50)	KIA101 II, A	FAB201,C,II,							FAT401	FAT401	FAT401	FAT401	
05 (11.00 - 11.50)		KIO201 II, B	PNF497 CD, VII,	SOK401 VIII, B				MNP202 PIL					
06 (12.00 - 12.50)													
07 (13.00 - 13.50)	AGI401 D, VIII	FAB304 VI, B	BIT302 C, VI			KIA206 C, IV		KIA305 PIL					
08 (14.00 - 14.50)				FAM401 VIII, B									
09 (15.00 - 15.50)									PBL, D				
10 (16.00 - 16.50)													

JADWAL PENGGUNAAN RUANG KULIAH SEMESTER GENAP 2016/2017

J A M	RK 3.1 300 MHS	RK 3.2 120 MHS	RK 3.3 120 MHS	RK 2.3 100 MHS	RK TEK.FAR. 60 MHS	RK KIM.FAR. 100 MHS	RK SC LT2 60 MHS	RK SC LT3 60 MHS	RK 2.4 20 MHS	RK 2.5 20 MHS	RK 2.7 S2	RK 2.8 SFRS	APOTEK
RABU													
01 (07.00 - 07.50)	BIA206/ BIA207, II AB	KDK203 CD, VI,	FAT302 VI, AB	AGI401 VIII, B		FAT401 D, VIII	FAM401 VIII, A	KIO205 IV, B					
02 (08.00 - 08.50)					FAF201 IV, A								
03 (09.00 - 09.50)							SOK401 VIII, , A		FAT401	FAT401	FAT401	FAT401	
04 (10.00 - 10.50)	PSG 101 II, AB	FAT302 CD, VI,	FAT302 VI, AB			KIA101 C, II			KIA402 PIL				
05 (11.00 - 11.50)				NUF401 PIL			FAM201 D, II	FAB401 PIL		KIO403			
06 (12.00 - 12.50)													
07 (13.00 - 13.50)	FAK401 D, VI	BIT302 VI, B	FAM401 D, VIII		FAF201 IV, B	FAB304 C,VI		KIO205 IV, C					
08 (14.00 - 14.50)							AGI401 A, VIII						
09 (15.00 - 15.50)													
10 (16.00 - 16.50)													
KAMIS													
01 (07.00 - 07.50)	BIA206/ BIA207, CD,II		KIO201 II, A	SOK401 C, VIII		KIA206 IV, B	FAF204 VI, A	FAB303 VII, B (Open Semes.)					
02 (08.00 - 08.50)					*FAF201* C, IV								
03 (09.00 - 09.50)			FAM201 II, A	FAM401 C, VIII					FAF401 PIL				
04 (10.00 - 10.50)	PSG 101 CD, II	FAK401 C, VI,			*FAF201* C, IV								
05 (11.00 - 11.50)				FAB302 IV, A			AGI401 VIII, A	BIT402 PIL					
06 (12.00 - 12.50)													
07 (13.00 - 13.50)		FAF301 V, AB	BIT302 VI, A	FAF204 C, VI	FAF201 IV, B	KIO201 D, II	PNF497 VII, AB	FAB304 VI, D					
08 (14.00 - 14.50)													
09 (15.00 - 15.50)			FAB302 D, IV						PBL A				
10 (16.00 - 16.50)													
JUM'AT													
01 (07.00 - 07.50)	KDK203 VI, AB	KIF201 II, B	FAB302 C, IV	FAT401 C, VIII		KIA206 D, IV	FAF204 D, VI	KIO205, IV, A	KII401 PIL				
02 (08.00 - 08.50)													
03 (09.00 - 09.50)	KIO201 C, II								FAT401	FAT401	FAT401	FAT401	
04 (10.00 - 10.50)				FAB201, II, A				SOK401 D, VIII		KIM402 PIL			
05 (11.00 - 11.50)													
06 (12.00 - 12.50)													
07 (13.00 - 13.50)	FAT302 CD, VI	KIF201 D, II	FAF204 VI, B	FAB302 IV, B			FAB303 VII, A (Open Semes.)	FAM201 II, E	PNF301 PIL				
08 (14.00 - 14.50)													
09 (15.00 - 15.50)									PBL C				
10 (16.00 - 16.50)													

JADWAL LABORATORIUM DI SEMESTER GENAP 2016/2017

HARI	JAM	Farmakog	Fitokimia	Biotek	Biofar	Tekn Farm	Preskripsi	MM I	MM II	Mikrobiol	Kim. Medis.
SENIN	1				FAK401 A						
	2										
	3	FAB203 C	FAB307 C			FAF201 D					KIF206 A
	4										
	5										
	6										
	7	FAB203 A					FAM301 B	KIA207 C	KIO205 D		
	8										
	9		FAB306 A								KIF206 C
	10										
SELASA	1				FAK401 B			KIA102 D	KIA102 D		
	2	FAB203 B									
	3		FAB307 D								
	4										
	5										
	6										
	7	FAB203 D				FAF206 D	FAM301 A	KIA102 A	KIA102 A		
	8										
	9		FAB306 B								
	10										
RABU	1	FAB401					FAP301 C	KIA207 D	KIO205 B		
	2					FAF201 A					
	3										
	4	BATRA				FAF206 A					
	5										
	6										
	7					FAF201 B	FAP301 D	KIA207 A	KIO205 C		
	8										
	9		FAB306 C								
	10										
KAMIS	1	FAB305 A			FAK401 D		FAF209 A	KIA102 B	KIA102 B		
	2					FAF201 C					
	3		FAB307 B								
	4					FAF206 C					
	5										
	6	FAB305 D									
	7					FAF206 B	FAF209 C	KIA102 C	KIA102 C		
	8										
	9		FAB306 D								
	10										
JUM'AT	1				FAK401 C		FAF209 D	KIA207 B	KIO205 A		
	2										
	3	FAB305 C									KIF206 B
	4										
	5										
	6										
	7						FAF209 B				
	8								ANA MEDS		
	9	FAB305 B	FAB307 A								KIF206 D
	10										

BAB 10

KALENDER AKADEMIK

RENCANA

JADWAL UJIAN TENGAH SEMESTER GASAL 2015/2016
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
24 Oktober - 4 Nopember 2016

TANGGAL	KODE MA	MATA AJARAN (Semester/Jumlah Mahasiswa Kelompok A,B,C,D)		SKS	WAKTU	RUANG
SENIN 19 OKT	KID105	Kimia Dasar	(smt I/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = A, RK 3.3 = D
	MNS303	Manajemen Farmasi	(smt V/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
	FAM202	Preskripsi II	(smt III/ mhs)	1	11.00 – 11.50	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	BIT302	Bioteknologi Farmasi	(smt VI/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK KF = AB, RK 2.3 = CD
SELASA 20 OKT	FAB301	Botani Farmasi II	(smt III/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	FAB303	Fitofarmasi kuliah	(smt VII/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 3.1= ABC, RK 3.2 = D
	FAF301	Biofarmasi	(smt V/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
	FAF 302	Kosmetika	(Pil/ mhs)	2	08.00 – 09.40	RK 2.3
RABU 21 OKT	BAI101	Bahasa Indonesia	(smt I/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
	KIO203	Kimia Organik II	(smt III/ mhs)	3	12.00 – 13.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
	FAM403	Farmasi Masyarakat	(smt VII/ mhs)	2	09.00 – 11.30	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	FAI305	Manufaktur Kefarmasian I (PBL)	(smt VII/ mhs)	1	14.00 – 15.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
KAMIS 22 OKT	FAF202	Farmasetika Sediaan Solida	(smt V/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
	PHF101	Falsafah Kefarmasian	(smt I/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = A, RK 3.3 = D
	FAF205	Farmasetika Sediaan Steril	(smt VII/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
JUM'AT 23 OKT	MAS105	Matematika dan Statistika	(smt I/ mhs)	2	08.00 – 09.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	FAB304	Fitokimia kuliah	(smt VI/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK KF = CD, RK 2.3 = AB
	FAF402	Sistem Penghantaran Obat	(Pil/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 2.3
	KIM401	Kimia Medisinal	(smt VII/ mhs)	3	13.00 – 15.30	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
SENIN 26 OKT	KDK209	Fisiologi-Patofisiologi	(smt III/ mhs)	4	07.00 – 10.00	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
	BID103	Biologi Dasar	(smt I/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
	PNF497	Metodologi Penelitian	(smt VII/ mhs)	1	08.00 – 09.40	RK KF = ABCD
SELASA 27 OKT	FAT301	Farmakologi danToksikologi I	(smt V/ mhs)	3	08.00 – 10.30	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	AGI101	Agama Islam	(smt I/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	FAT401	Farmakoterapi	(smt VII/ mhs)	2	13.00 – 14.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
RABU 28 OKT	BIK201	Biokimia	(smt III/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	NOP103	Pancasila	(smt I/ mhs)	2	10.00 – 11.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	FAF203	Farmasetika Sediaan Likuida	(smt V/ mhs)	2	13.00 – 14.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
KAMIS 29 OKT	KIA307	Analisis Farmasi II	(smt V/ mhs)	3	07.00 – 09.30	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = A, RK 3.3 = D
	FID101	Fisika Dasar	(smt I/ mhs)	2	10.00 – 11.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	KIO201	Kimia Organik I	(smt II/ mhs)	2	12.00 – 13.40	RK 3.2
JUM'AT 30 OKT						

CATATAN :

- Untuk mata kuliah Agama Kristen I (AGK101), Agama Kristen Protestan I (AGP101), Agama Hindu I (AGH101), dan Agama Buddha I (AGB101) Jadwal diatur tersendiri dengan MKWU & Dosen mata kuliah ybs.

RENCANA

JADWAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL 2016-2017

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

2 - 13 JANUARI 2017

Tanggal	KODE MA	MATA AJARAN (Smt / Jumlah Mahasiswa Kelompok A,B,C,D)	SKS	WAKTU	RUANG
SENIN 28 DES	FAF210	Farmaset. Sediaan Steril Praktikum (smt VII/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = AB, RK 3.2 = C, RK 3.3.= D
	KID105	Kimia Dasar kuliah (smt I/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	PNF301	Metod. Penel. Untuk Praktek Kefarmasian (Pilihan/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK 2.3
	KIA308	Analisis Farmasi II Praktikum (smt V/ mhs)	2	07.00 – 10.20 13.00 – 16.20	C = Laboratorium MM1 A = Laboratorium MM1
	KIM403	Kimia Medisinal (Praktikum) (smt VII/ mhs)	3	13.00 – 15.30	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = D, RK 3.3.= B
	FAK402	Farmakokinetika (Praktikum) (smt VI/ mhs)	2	10.00 – 12.00	RK KF
SELASA 29 DES	FAI301	Pelayan Kefarmasian I (PBL) (smt VII/ mhs)	1	07.00 – 07.50	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	FAK401	Farmakokinetika (smt VI/ mhs)	2	08.00 – 09.40	RK KF
	MAS105	Matematika dan Statistika (smt I/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 3.1 = AB , RK 3.2 = C, RK 3.3.= D
	PNF497	Metodologi Penelitian (smt VII/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK 3.1 = AB, RK 3.2 = C, RK 3.3.= D
	KIA308	Analisis Farmasi II Praktikum (smt V/ mhs)	2	07.00 – 10.20 13.00 – 16.20	B = Laboratorium MM1 D = Laboratorium MM1
RABU 30 DES	KDK209	Fisiologi-Patofisiologi (smt III / mhs)	4	07.00 – 10.00	RK 3.1 = AC , RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	FAF203	Farmasetika Sediaan Likuida (smt V/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	FAB306	Fitokimia Praktikum (smt VI/ mhs)	1	10.00 – 10.50	RK KF = AB, RK 2.3 = CD
	FAF301	Biofarmasi (smt V/ mhs)	2	13.00 – 14.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = C , RK 3.3.= B
KAMIS 31 DES	FAM403	Farmasi Masyarakat (smt VII/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3.= B
	BAI101	Bahasa Indonesia (smt I/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	BIT302	Bioteknologi Farmasi (smt VI/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 2.3 = AB & CD
	FAF208	Farmaset. Sed. Likuida Praktikum (smt V/ mhs)	2	13.00 – 14.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3.= B
JUM'AT 01 JAN		*TAHUN BARU MASEHI 2016*			
SENIN 04 JAN	FAF202	Farm. Sed. Solida kuliah (smt V/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = A, RK 3.3.= D
	FID101	Fisika Dasar kuliah (smt I/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = A, RK 3.3.= D
	FAT401	Farmakoterapi (smt VII/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = A, RK 3.3.= D
	KIO201	Kimia Organik I (smt II/ mhs)	2	13.00 – 14.40	RK 3.2 = ABCD
SELASA 05 JAN	PHF101	Falsafah Kefarmasian (smt I/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	KIO203	Kimia Organik II (smt III/ mhs)	3	10.00 – 11.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	FAF207	Farmaset. Sediaan Solida Prakt. (smt V/ mhs)	2	13.00 – 14.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	FAB303	Fitofarmasi kuliah (smt VII/ mhs)	2	08.00 – 09.40	RK 2.1 = AB, RK 2.2 = CD
RABU 06 JAN	BID103	Biologi Dasar (smt I / mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	FAT301	Farmakologi dan Toksikologi I (smt V/ mhs)	3	09.00 – 11.30	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	KIM401	Kimia Medisinal (smt VII/ mhs)	3	12.00 – 14.30	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = D, RK 3.3.= B
	FAB303	Fitokimia kuliah (smt VI/ mhs)	2	11.00 – 12.40	RK KF = AB, RK 2.3 = CD
	FAB301	Botani Farmasi II (smt III/ mhs)	2	15.00 – 16.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = C , RK 3.3.= B
KAMIS 07 JAN	BIK201	Biokimia (smt III/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B , RK 3.3.= D
	NOP103	Pancasila (smt I/ mhs)	2	10.00 – 11.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B , RK 3.3.= D
	KIA307	Analisis Farmasi II (smt V/ mhs)	3	12.00 – 14.30	RK 3.1 = AB, RK 3.2 = C, RK 3.3.= D
	FAB307	Fitofarmasi Praktikum (smt VII/ mhs)	1	10.00 – 10.50	RK 2.1 = AB, RK 2.2 = CD
	FAF302	Kosmetika (Pilihan/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 2.3
JUM'AT 08 JAN	FAF212	Farmaset. Sediaan Steril (smt VII/ mhs)	2	07.00 – 08.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	FAM202	Preskripsi II (smt III/ mhs)	1	09.00 – 09.50	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3.= D
	MNS303	Manajemen Farmasi (smt V/ mhs)	2	13.00 – 14.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = D, RK 3.3.= B
	FAF402	Sistem Penghantaran Obat (Pilihan/ mhs)	2	09.00 – 10.40	RK 2.3

CATATAN :

1. SYARAT MENGIKUTI UJIAN AKHIR SEMESTER :
- MEMPROGRAM DALAM KRS
- SYARAT PRESENSI 75%
- MEMBAWA KTM YANG SAH PADA SAAT UJIAN

2. NILAI MASUK PALING LAMBAT 7 HARI SETELAH UJIAN
3. RENCANA PENDAFTARAN UJIAN PERBAIKAN 12 – 14 Januari 2016
4. UJIAN PERBAIKAN DILAKUKAN 18 – 22 Januari 2016
   (UJIAN PERBAIKAN, TANPA TREATMENT, MATERI UJIAN PERBAIKAN DIUMUMKAN TERTULIS KEPADA MAHASISWA OLEH PJMK)

RENCANA

JADWAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2016/2017
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
18 – 30 April 2017

HARI Tanggal	KODE MA	MATA AJARAN Semester/Jumlah Mahasiswa (SPMB+PMDK)	SKS	WAKTU	RUANG/KELOMPOK BELAJAR
SENIN 18 April	KIA101	Kimia Analisis (smt II/ mhs)	3	10.00-12.30	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = D, RK 3.3 = A
	KIO205	Kimia Sintesis (smt IV/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
	FAB303	Fitofarmasi Kuliah (smt VII/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = ABCD
	KIM402	Pengembangan Obat Baru (PIL/ mhs)	2	07.00-08.40	RK KF
SELASA 19 April	KIA101	Kimia Analisis Praktikum (smt II/ mhs)	2	07.00-16.20	LAB MMI/II SESUAI KEL. PRAKT. SELASA
	BIM204	Mikro-Immuno-Parasit (smt IV/ mhs)	4	08.00-11.30	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	FAB304	Fitokimia kuliah (smt VI/ mhs)	2	12.00-13.40	RK 3.1 = ABCD
	FAT401	Farmakoterapi (smt VIII/ mhs)	3	14.00-16.30	RK 3.1 = ABCD
	KIA305	Kimia Forensik (PIL/ mhs)	2	08.00-09.40	RK KF
RABU 20 April	KIA101	Kimia Analisis Praktikum (smt II/ mhs)	2	07.00-16.20	LAB. MMI/II SESUAI KEL. PRAKT. KAMIS
	SOK401	Komun. Inform. Eduk. (smt VIII/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	FAF204	Farmaset. Sed. Semisolida (smt VI/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	FAB302	Farmakognosi (smt IV/ mhs)	2	10.00-11.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
	FAF402	Sistem Penghantaran Obat (PIL/ mhs)	2	09.00-10.40	RK KF
KAMIS 21 April	BIA206	Anatomi Histologi (smt II/ mhs)	1+1	10.00-11.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
	AGI401	Agama Islam II (smt VIII/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = BCD, RK 3.2 = A
	FAK401	Farmakokinetika (smt VI/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
	FAB401	Obat Tradisional (PIL/ mhs)	2	10.00-11.40	RK 2.3
JUM'AT 22 April	KIA206	Analisis Farmasi I (smt IV/ mhs)	3	07.00-09.30	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	FAB304	Fitokimia Praktikum (smt VI/ mhs)	1	13.00-14.40	RK 3.1 = ABCD
	AGK401	Agama Kristen II (smt VIII/ mhs)	2	09.00-10.40	RK 2.3
	AGP401	Agama Kristen Protestan II (smt VIII/ mhs)	2	09.00-10.40	RK 2.5
	AGH401	Agama Hindu II (smt VIII mhs)	2	09.00-10.40	RK 2.7
SENIN 25 April	FAM201	Preskripsi I (smt II/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	FAM401	Farmasi Klinik (smt VIII/ mhs)	2	10.00-11.40	RK 3.1 = ABD, RK 3.2 = C
	FAB303	Fitofarmasi Praktikum (smt VII/ mhs)	1	13.00-14.40	RK 3.1 = ABCD
	FAF302	Kosmetika (PIL/ mhs)	2	07.00-08.40	RK KF
SELASA 26 April	PSG101	Perilaku Manusia (smt II/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
	BIT302	Bioteknologi Farmasi (smt VI/ mhs)	2	10.00-11.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = A, RK 3.3 = D
	PNF497	Metodologi Penelitian (smt VII/ mhs)	2	12.00-13.40	RK 3.1 = ACD, RK 3.2 = B
	KIO201	Kimia Organik I (smt II/ mhs)	2	14.00-15.40	RK 3.1 = BC , RK 3.2 = A, RK 3.3 = D
	MNP202	Marketing (PIL/ mhs)	2	14.00-15.30	RK 2.3
RABU 27 April	FAT302	Farmakologi dan Toksikologi II (smt VI/ mhs)	3	08.00-10.30	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	FAI304	Manufak. Kefarmas. II (PBL) (smt VIII/ mhs)	1	11.00-11.50	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	KIF201	Kimia Fisik (smt II// mhs)	2	12.00-13.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
	NUF401	Nutrisi (PIL/ mhs)	2	12.00-13.40	RK 2.3
KAMIS 28 April	FAB201	Botani Farmasi I (smt II/ mhs)	1	10.00-10.50	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = D , RK 3.3 = B
	FAF201	Farmasi Fisik (smt IV/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A , RK 3.3 = B
	KIO430	Pengantar Sintesis Obat (PIL/ mhs)	2	13.00-14.40	RK KF
JUM'AT 29 April	KDK203	Patologi Klinik (VI/ mhs)	2	08.00-09.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B , RK 3.3 = D

RENCANA

JADWAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2016/2017
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
27 JUNI – 09 JULI 2016

HARI Tanggal	KODE MA	MATA AJARAN Semester/Jumlah Mahasiswa (SPMB+PMDK)	SKS	WAKTU	RUANG/KELOMPOK BELAJAR
SENIN 27 JUNI	KIA206	Analisis Farmasi I Praktikum (smt IV/ mhs)	2	08.00-11.40 13.00-16.40	RK MM I, kelompok C RK MM I, kelompok B
	FAM201	Preskripsi I (smt II/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = C, RK 3.3 = B, RK = 2.3 EXTRA
	FAM401	Farmasi Klinik (smt VIII/ mhs)	2	10.00-11.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	FAF204	Farm. Sed. Semisolida Prakt. (smt VI/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
	KIM402	Pengembangan Obat Baru (PIL/ mhs)	2	07.00-08.40	RK KF
SELASA 28 JUNI	KIA101	Kimia Analisis Praktikum (smt II/ mhs)	2	07.00-16.20	LAB MM I/II SESUAI KELOMPOK PRAKTIKUM SELASA
	BIM204	Mikrob.-Immun.-Parasitologi (smt IV/ mhs)	4	07.00-10.20	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = D, RK 3.3 = B
	FAK401	Farmakokinetika (smt VI/ mhs)	2	11.00-12.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = D, RK 3.3 = A
	AGI401	Agama Islam II (smt VIII/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = ABCD
	FAF302	Kosmetika (PIL/ mhs)	2	07.00-08.40	RK KF
RABU 29 JUNI	KIA101	Kimia Analisis Praktikum (smt II/ mhs)	2	07.00-16.20	LAB MM I/II SESUAI KELOMPOK PRAKTIKUM KAMIS
	FAT302	Farmakologi danToksikologi II (smt VI/ mhs)	3	08.00-10.30	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = C
	SOK401	Komunik. Inform. & Edukasi (smt VIII/ mhs)	2	11.00-12.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = D, RK 3.3 = A
	FAB401	Obat Tradisional (PIL/ mhs)	2	09.00-10.40	RK 2.3
KAMIS 30 JUNI	KIA206	Analisis Farmasi I Praktikum (smt IV/ mhs)		08.00-11.40 13.00-16.40	RK MM I, kelompok A RK MM I, kelompok D
	FAT401	Farmakoterapi (smt VIII/ mhs)	3	07.00-09.30	RK 3.1 = ABCD
	PSG101	Perilaku Manusia (smt II/ mhs)	2	11.00-12.40	RK 3.1 = BD, RK 3.2 = C, RK 3.3 = A
	FAF204	Farmaset. Sed. Semisolida (smt VI/ mhs)	2	14.00-15.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
JUM'AT 01 JULI	KIO201	Kimia Organik I (smt II/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B
	KDK203	Patologi Klinik (smt VI/ mhs)	2	08.00-09.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B, RK = 2.3 EXTRA
	FAI302	Pelayan Kefarmasian II (PBL) (smt VIII/ mhs)	1	10.00-10.50	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	KIA305	Kimia Forensik (PIL/ mhs)	2	13.00-14.40	RK KF
SENIN 04 JULI	FAF301	Biofarmasi (smt V/ mhs)	2	07.00-08.40	RK KF = ABCD
	KIF201	Kimia Fisik kuliah (smt II/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A, RK 3.3 = B, RK = 2.3 EXTRA
	FAF201	Farmasi Fisik Praktikum (smt IV/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
	FAB303	Fitofarmasi Praktikum (smt VI/ mhs)	1	10.00-11.40	RK KF = ABCD
SELASA 05 JULI	KIO205	Kimia Sintesis Praktikum (smt IV/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
	KIA101	Kimia Analisis (smt II/ mhs)	3	07.00-09.30	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
	FAB303	Fitofarmasi Kuliah (smt VI/ mhs)	2	11.00-12.40	RK 3.2 = ABCD
	PNF497	Metodologi Penelitian (smt VII/ mhs)	1	10.00-10.50	RK KF = AD, RK 2.3 = B, RK 3.3 = C
RABU 06 JULI	FAB304	Fitokimia Kuliah (smt VI/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = ABCD
	FAF201	Farmasi Fisik Kuliah (smt IV/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
	BIA206	Anatomi Histologi (smt II/ mhs)	1+1	10.00-11.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
	KIO203	Kimia Organik II (smt III/ mhs)	3	07.00-09.30	RK 3.3
KAMIS 07 JULI	KIF201	Kimia Fisik Praktikum (smt II/ mhs)	2	10.00-11.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = A , RK 3.3 = B, RK = 2.3 EXTRA
	FAB304	Fitokimia Praktikum (smt VI/ mhs)	2	14.00-15.40	RK 3.1 = ABCD
	KIA206	Analisis Farmasi I (smt IV/ mhs)	3	07.00-09.30	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = D, RK 3.3 = B
	BIT302	Bioteknologi Farmasi (smt VI/ mhs)	2	12.00-13.40	RK 3.1 = CD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = A
JUM'AT 08 JULI	FAB302	Farmakognosi (smt IV/ mhs)	2	07.00-08.40	RK 3.1 = AC, RK 3.2 = B, RK 3.3 = D
	FAB201	Botani Farmasi I (smt II/ mhs)	1	10.00-10.50	RK 3.1 = AD, RK 3.2 = B, RK 3.3 = C
	FAK401	Farmakokinetika Prakt (smt VI/ mhs)	2	13.00-14.40	RK 3.1 = BC, RK 3.2 = D, RK 3.3 = A

Catatan :

Ujian Mata kuliah AGK401, AGP401, AGH401 atau AGB401 diatur sendiri dengan dosen pengajar masing-masing

5. FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA DI JALAN DHARMAHUSADA (MEDICAL CENTER)

Pada tanggal 17 Agustus 1973, yaitu pada perayaan Lustrum II Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Rektor Prof. Dr. Eri Soedewo meresmikan gedung Fakultas Farmasi Universitas Airlangga di jalan Dharmahusada No. 47. Dengan demikian, Fakultas Farmasi telah mempunyai fasilitas berupa gedung berlantai dua dengan luas kurang lebih 2700 m^2 yang terdiri dari ruang Pimpinan Fakultas, ruang Tata Usaha, Laboratorium Kimia Analitik, Laboratorium Kimia Organik Preparatif dan Kimia Fisik, Laboratorium Ilmu Resep dan Farmasetika, Laboratorium Teknologi Farmasi dan Sediaan Steril, Laboratorium Kimia Farmasi dan Galenika, Laboratarium Farmakognosi dan Fitokimia, ruang kuliah (4 ruangan), ruang rapat/perpustakaan, gudang, dan lain-lain, termasuk tambahan gedung 100m^2 untuk kegiatan organisasi Senat Mahasiswa.

Keseluruhan fasilitas cukup untuk melayani sekitar 300 mahasiswa sehingga penerimaan mahasiswa baru dapat ditingkatkan menjadi 50-60 orang setiap tahunnya. Dengan fasilitas ini juga dapat dilaksanakan pengembangan sarana dan peningkatan kegiatan-kegiatan Tri Dharma lainnya.

GEDUNG
FAKULTAS FARMASI UNAIR
DI JL. DHARMAHUSADA 47
SURABAYA
17 AGUSTUS 1973 –
13 JULI 1985

Jumlah staf pengajar dan asisten tetap pada waktu itu adalah 33 orang tenaga sarjana dan 79 orang tenaga luar biasa/honorer, yang sebagian besar berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Jumlah mahasiswa menjadi 301 orang dan selama 10 tahun pertama Fakultas Farmasi telah menghasilkan 38 orang Sarjana Farmasi serta menamatkan 14 orang Apoteker.

Workshop pengukuran pendidikan dan metodologi penelitian dan penulisan ilmiah serta proyek-proyek penelitian telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan tenaga mengajar. Diskusi, referat dan ceramah serta mengirimkan tenaga pengajar dalam kongres ilmiah dilaksanakan dalam rangka pembinaan masyarakat ilmiah.